



**KERJA NYATA
UNTUK NEGERI**
Real Work for
the Country





“Kerja Nyata untuk Negeri” “Real Work for the Country”

Kontribusi Nyata dalam Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan menjadi pilihan tema BUMI dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan periode tahun 2018 ini. Dengan tema tersebut, BUMI ingin memberikan bukti terhadap konsistensi dalam mewujudkan peran sertanya dalam memajukan bangsa dan Negara Indonesia tercinta.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, BUMI ingin membagikan pengetahuan dan wawasan tantangan, peluang serta tugas dan tanggung jawab perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia dalam kontribusinya untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan yang berkelanjutan.

Dengan semangat Kebijakan Keberlanjutan BUMI ingin menciptakan nilai bersama (Create Share Value) demi kemajuan ekonomis, sosial dan lingkungan khususnya bagi masyarakat yang terdampak akibat operasional perusahaan.

Kami menyadari bahwa saat ini, penghormatan HAM merupakan aspek sosial penting untuk dapat menciptakan nilai bersama. Melalui kesepakatan dengan rights holder pada tahun 2018, Kami berhasil meluncurkan sistem penghormatan HAM yang sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan HAM (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights).

Real Contributions in Achieving Sustainable Development became the chosen theme of BUMI in preparing the sustainability report for the 2018 period. With this theme, BUMI wants to provide evidence of consistency in realizing its participation in promoting the beloved nation and country of Indonesia.

Through this sustainability report, BUMI wants to share knowledge and insights on the challenges, opportunities and duties as well as the responsibilities of mining companies operating in Indonesia in their contribution to assist the government in achieving sustainable Development Goals..

In the spirit of Sustainability Policy, BUMI wants to Create Share Value for economic, social and environmental progress, especially for the community affected by the Company's operations.

We recognize that for now respect for human rights is an important social aspect in creating shared value. Through an agreement with rights holders in 2018, we have successfully launched a system of human rights respect in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.



01

**SAMBUTAN
DIREKSI**

Statement Of The Board Of
Directors



02

**TENTANG
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2018**

About Sustainability Report
2018



03

**PROFIL BUMI
BUMI's Profile**



07

**KONTRIBUSI
NYATA DALAM
MEMAJUKAN
PENGHORMATAN
HAM**

Real Contribution in
Advancing Human Rights
Respect



08

**MEWUJUD
NYATAKAN
PEMBANGUNAN
MASYARAKAT
MENUJU
KEBERLANJUTAN**

Realize Community
Development Towards
Sustainability



09

**MENCIPTAKAN
LINGKUNGAN
KERJA YANG
HARMONIS**

Creating a Harmonious
Working Environment



04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



05

KONTRIBUSI NYATA BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

Real Contribution To The Nation's Development



06

KONTRIBUSI NYATA BAGI KELESTARIAN LINGKUNGAN

Real Contribution To The Environmental Preservation



10

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA YANG NYATA

Unconditional Occupational Health and Safety

Pernyataan Penjamin Independen 174
Independent Assurance Statement

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI 176
GRI Standards Application Check Report

Indeks Referensi Silang GRI Standar 178
GRI Standards Reference Index



SAMBUTAN DIREKSI

Statement Of The Board Of Directors [102-14]

01

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga, berkat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Kami berhasil mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun 2018. Sebelumnya, pada tahun 2017 BUMI berhasil mendapatkan penghargaan dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk kategori First Year Sustainability Reporting Award berkat Laporan keberlanjutan 2016 yang berbasis Global Reporting Initiative G4 Core. Pencapaian tersebut terus berlanjut hingga pada tahun 2017 BUMI dianugerahi penghargaan Kategori Emas (Gold Rank) pada ajang Asia Sustainability Reporting (ASR) Rating 2018 dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR) bekerjasama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2017.

BUMI tahun ini berhasil melangkah lebih jauh lagi, hal ini ditunjukkan dengan diluncurkannya kebijakan keberlanjutan BUMI versi 1.0 yang dilandasi dengan prinsip keberlanjutan terkini, yaitu People, Planet, Prosperity, Partnership, dan Peace (5P) sebagai fondasi untuk menjamin pelaksanaan aspek keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan Keberlanjutan BUMI juga disusun sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang mendorong peran sektor swasta untuk berkontribusi dalam pemenuhan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs) yang menjadi tujuan akhir (ultimate goal) dalam Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan.

Our respected Shareholders and Stakeholders,

Thanks to the support of all stakeholders, we have succeeded and are proud to present the 2018 sustainability report. In 2017, BUMI won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) for the First Year Sustainability Reporting Award. The 2016 Sustainability Report was based on the G4 Core Global Reporting Initiative Standard. The achievement continued in 2017, where BUMI won another Gold Rank award in the Asia Sustainability Reporting (ASR) Rating 2018 from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP), for its 2017 sustainability report.

BUMI made further strides this year, through our success in developing the BUMI Sustainability Policy version 1.0 based on the latest sustainability principles, namely People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace (5P), as a foundation to ensure the implementation of the Company's sustainability aspects. Due to the Company's compliance with Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, BUMI's sustainability policy has been prepared to encourage the private sector to contribute to achieve the Sustainable Development Goals - SDGs as its ultimate goal.



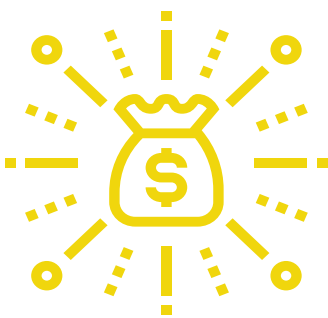


Sesuai tema Laporan Keberlanjutan tahun ini, yakni Kerja Nyata untuk Negeri, saat ini, Perusahaan dan anak usaha, terus bekerja nyata dalam mengembangkan berbagai program inovatif dalam rangka mewujudkan kontribusi Indonesia dalam pencapaian SDGs. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, Kami terus melaksanakan program prioritas yaitu pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program pengembangan usaha kecil dan menengah, peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat, peningkatan akses kesehatan, pendidikan, pelatihan, infrastruktur hingga pelestarian alam dan budaya demi terwujudnya masyarakat mandiri yang berkelanjutan atau Self-Sustained Society.

Aspek Ekonomi yang Tangguh

Di bidang kelangsungan bisnis, Kami masih menjadi salah satu perusahaan pengekspor batubara terbesar di dunia. Untuk skala nasional, Kami adalah perusahaan berbasis sumber daya alam dengan predikat sebagai penghasil batubara termal terbesar, dengan penguasaan pasar batubara sebesar 25 persen dari seluruh produksi batubara di Indonesia. Untuk itu, ke depan, Perusahaan memiliki optimisme sangat besar dalam bisnis, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Struktur permodalan Perusahaan bertambah kuat seiring peningkatan ekuitas hampir dua kali lipat menjadi US\$503,61 juta pasca restrukturisasi utang dan penawaran umum terbatas yang dilakukan pada 2017. Strategi mengurangi jumlah utang terus dilakukan agar kondisi keuangan Perusahaan lebih sehat. Perusahaan juga berupaya membukukan keuntungan agar dapat memberikan nilai bagi pemegang saham.



Struktur permodalan Perusahaan bertambah kuat seiring peningkatan ekuitas hampir dua kali lipat menjadi

The Company's capital structure strengthened as the increase in equity almost doubled to

US\$503,61

Juta Million

Selama tahun 2018, kenaikan harga komoditas batubara dunia telah memacu perbaikan kinerja keuangan Kami. Harga batubara Kami mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi US\$59,2/ton. Namun pasar sempat melemah pada kuartal terakhir 2018, sehingga total volume penjualan turun 4% dari 83,9 juta ton menjadi 80,6 juta ton.

In accordance with the theme of this year's sustainability report, namely Real Work for the Country, companies and business units continue to work to develop various innovative programs to realize Indonesia's contribution to the achievement of the SDGs. Through stakeholder engagement, we continue to implement priority programs namely empowerment and improvement of the welfare of surrounding communities through small and medium business development programs; increasing the capacity of government and community institutions; improving access to health, education, training, and infrastructure; as well as the preservation of nature and culture for the realization of the Self-Sustained Society.

Tough Economic Aspects

In the field of business continuity, we are still one of the largest coal exporting companies in the world. On a national scale, we are a natural resource based Company with the title as the largest thermal coal producer which controls 25 percent of the coal market from all coal production in Indonesia. The Company is optimistic about the future and believe it will have a positive impact on all stakeholders in the years to come.

The Company's capital structure strengthened, as equity nearly doubled to US\$ 503.61 million after the debt restructuring in 2017. The strategy to reduce the amount of debt continues to be carried out so that the Company's financial condition is improved. The Company also believes earnings will improve to provide additional value to shareholders.

During 2018, the increase in world coal commodity prices has spurred improvement in our financial performance. Our coal prices increased by 2% to US \$ 59.2 / ton. However, the market had weakened in the last quarter of 2018 so that total sales volume fell 4% from 83.9 million tons to 80.6 million tons.

Sebagai salah satu perusahaan tambang terbesar di dunia, Kami memiliki cadangan batubara yang ditaksir sekitar 2,3 miliar metrik ton yang siap dipasarkan, dan 11,5 miliar metrik ton sumber daya batubara di luar cadangan. Sampai akhir kuartal 2018, pangsa pasar BUMI menjangkau India, Jepang, Cina, Filipina, Malaysia, Thailand, dan yang lainnya. Total laba BUMI pada 2018 tercatat sebesar US\$158,22 juta.

Kami memiliki keunggulan yaitu lokasi pertambangan yang ideal untuk melayani pasar batubara utama di Asia, dengan pertambangan terbuka dan fasilitas pengolahan batubara yang terpadu. Kami pun memiliki infrastuktur pertambangan lengkap dan modern, termasuk terminal pemuatan batubara, fasilitas pelabuhan, pembangkit listrik, dan konveyor batubara yang terintegrasi sebagai satu sistem menyeluruh.

Kontribusi ekonomi yang nyata di bidang ekonomi diwujudkan oleh anak usaha Kami, yakni PT Kaltim Prima Coal, yang ditetapkan sebagai salah satu pembayar pajak terbesar atas royalti pertambangan di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Pajak pada 2017 dan 2018. KPC dan Arutmin juga berkomitmen untuk selalu memenuhi ketentuan yang ditetapkan pemerintah dalam menyuplai 25% dari produk Kami untuk pemenuhan kebutuhan domestik (DMO/ Domestic Market Obligation) yang diatur oleh Pemerintah tiap tahunnya. Kami berharap anak usaha Kami lainnya yakni PT Arutmin Indonesia turut berkontribusi kepada pendapatan Kami di tahun 2019.

Total laba BUMI pada 2018 tercatat sebesar.

BUMI's total profit in 2018 was recorded at
US\$158,22 juta/million

As one of the largest mining companies in the world, we have Coal reserves estimated at around 2.3 billion metric tons of marketable coal reserve, and 11.5 billion metric tons of coal resources (excluding reserves). Until the end quarter of the 2018, BUMI's main export markets were India, Japan, China, the Philippines, Malaysia, Thailand and others. BUMI's total profit in 2018 was recorded at US \$ 158.22 million.

We have the advantage of being in an ideal location to serve our main coal markets in Asia, with open cut mining operations and full integrated coal processing facilities, including coal loading terminals, port facilities, power plants, and integrated coal conveyors.

BUMI's earnings have predominantly come from our subsidiary, PT Kaltim Prima Coal, which is one of the largest taxpayers and mining royalty payers in Indonesia, by the Tax Office's Directorate General of Taxes for 2017 and 2018. KPC and Arutmin are also committed to following the government's regulation of supplying 25% of our product domestically under the DMO (Domestic Market Obligation) set by the government annually. We expect our other subsidiary, PT Arutmin Indonesia, to materially contribute to earnings in 2019.





Tata Kelola Berkelanjutan

BUMI memiliki prinsip dasar untuk senantiasa memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diluncurkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Hal itu diwujudkan dengan adanya keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Kami melaksanakan tata kelola yang baik melalui prinsip good mining practice, dan mekanisme rantai pasokan yang transparan dan akuntabel.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasional pertambangan, Kami senantiasa mengikuti standar-standar khusus yang terbagi dalam tiga tahap, yakni pre-mining phase, mining phase, dan post mining phase. Kami berhasil melakukan efisiensi biaya dan melaksanakan kegiatan dengan lebih ramah lingkungan melalui penggunaan Over Land Conveyor (OLC), sebagai alternatif transportasi batubara untuk menggantikan dump truck, sehingga konsumsi bahan bakar transportasi batubara bisa dikurangi secara signifikan.

Pada 2018, keseluruhan operasional BUMI didukung oleh karyawan yang berjumlah 5.059 personil. Kami juga menerapkan konsep kesetaraan gender, yang tercermin pada pelaksanaan sistem rekrutmen, remunerasi, dan pengembangan karyawan sebagai aset utama perusahaan.

Pada 2018, keseluruhan operasional BUMI didukung oleh karyawan yang berjumlah In 2018, BUMI's overall operations are supported by a number of employees

Aspek Sosial yang Membangun Kepercayaan Publik

Di bidang sosial, Kami telah memperbaharui Kebijakan Tanggung Jawab Sosial merujuk kepada SDGs yang diadopsi oleh seluruh anggota PBB termasuk Indonesia pada tahun 2015. Kami telah merealisasikan kebijakan tersebut melalui serangkaian program-program prioritas sebagai salah satu upaya berkontribusi dalam memberikan manfaat dan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat Indonesia, terutama yang berada di area dan wilayah operasional perusahaan.

Sebagai perusahaan energi kelas dunia, BUMI pun telah memastikan strategi pembangunan berkelanjutan dengan pendekatan yang integral dan holistik melalui penerapan standar ISO 26000 tentang Panduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial. Standar ini mensyaratkan penerapan tanggung jawab sosial dengan memperhatikan isu-isu hak-hak asasi manusia, praktik perburuhan, lingkungan, praktik operasional, isu-isu konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Sustainable Governance

BUMI's basic principle is to be in accordance with the SDGs launched by the United Nations. This is realized by the existence of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. We carry out good governance through good mining practice principles as well as transparent and accountable supply chain mechanisms.

In every mining operation we always follow special standards which are divided into three stages, namely pre-mining phase, mining phase, and post mining phase. We have succeeded in carrying out cost efficiency and more environmentally friendly activities through the use of our Over Land Conveyors (OLC), as an alternative coal transportation to replace dump trucks, so that fuel consumption can be significantly reduced.

In 2018, BUMI's overall operations were supported by employees totaling 5,059 personnel. We also apply the concept of gender equality which is reflected in the implementation of the recruitment, remuneration, and employee development system as the Company's main assets.



5.059
personel

Social Aspects that Build Public Trust

In the social sector, we have renewed the Corporate Social Responsibility Policy referring to the SDGs adopted by all UN members, including Indonesia, in 2015. We have realized this policy through a series of priority programs as one of the efforts to contribute to providing benefits and added value to the Company and the people of Indonesia, especially those in the operational area of the Company.

As a world-class energy Company, BUMI has ensured that its sustainable development strategy is based on an integral and holistic approach through the application of ISO 26000 standards on Guidelines for Implementing Social Responsibility. These standards require the application of social responsibility by taking into account human rights issues, labor practices, the environment, operational practices, consumer issues, and community involvement and development.



Dalam tataran praktis, untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Kami telah menjalankan program pemberdayaan pemerintah desa dan masyarakat serta peningkatan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mencapai tujuan pengentasan kemiskinan dan kelaparan.

Di bidang kesehatan, BUMI meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang baik, melalui program peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan, penanggulangan penyakit menular, bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan.

Di bidang pendidikan, BUMI telah mendorong terselenggaranya pendidikan berkualitas, melalui program pemberian beasiswa, uji kompetensi siswa, pelatihan guru, program kewirausahaan, dan peningkatan infrastruktur pendidikan.

Penyediaan air bersih dan sanitasi yang baik juga menjadi salah satu program prioritas BUMI. Kami mewujudkan program tersebut melalui penyediaan area penampungan air hujan, dan mendaur ulang air dengan proses water treatment.

Selain itu, melalui prinsip kemitraan dengan pihak ketiga eksternal, BUMI juga melaksanakan program pembinaan UMKM, pengembangan agribisnis, kemitraan dengan pemerintah daerah di bidang pendidikan dan kesehatan, serta program pelestarian alam dan budaya.

Bukti komitmen Kami terhadap tanggung jawab sosial tercermin dari realisasi dana tanggung jawab sosial sepanjang tahun 2018 yaitu sebesar US\$ 6,8 juta.

Pada tahun 2011, PBB atas kesepakatan bersama dari seluruh Negara anggota Dewan HAM PBB, telah mengesahkan Prinsip-Prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia

On a practical level, to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals, we have run a village and community government empowerment program and increased the capacity of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to achieve the goal of alleviating poverty and hunger.

In the health sector, BUMI improves access to health services, through programs to improve maternal and child health services, health education, prevention of infectious diseases, medical assistance for the poor, and improving the quality of health facilities and infrastructure.

In the education sector, BUMI has encouraged the implementation of quality education through scholarship programs, student competency testing, teacher training, entrepreneurship programs, and improvement of educational infrastructure.

Provision of clean water and good sanitation is also one of BUMI's priority programs. We have provided programs that provide rainwater storage areas, and water recycling through a water treatment process.

In addition, through the principle of partnership with external third parties, BUMI also implements MSME development programs, agribusiness development, partnerships with local governments in the fields of education and health, as well as natural and cultural conservation programs.

Our commitment to social responsibility is proven by the realization of social responsibility funds throughout 2018 amounting to US\$ 6.8 million.

In 2011, the United Nations and all member countries of the UN Human Rights Council made an agreement and ratified the Guiding Principles for Business and Human Rights (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights



(United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights - UNGP). Sejak disahkannya UNGP, Pemerintah maupun perusahaan berlomba-lomba untuk mengadopsi panduan tersebut, termasuk Pemerintah Indonesia. Kami bangga, karena perusahaan-perusahaan pertambangan di dunia telah menjadi pelopor dalam penerapan penghormatan Hak Asasi Manusia. BUMI ingin menjadi salah satu pelopor dalam rangka penerapan penghormatan Hak Asasi Manusia di Indonesia. Untuk itu, sebagai perwujudannya, pada Tahun 2018 BUMI telah berhasil meluncurkan Kebijakan dan Prosedur Penghormatan Hak Asasi Manusia. Kebijakan tersebut, merupakan bukti komitmen pimpinan BUMI terhadap penghormatan HAM. BUMI yakin bahwa penerapan penghormatan HAM yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja sosial perusahaan.

Kepatuhan Lingkungan yang Beyond Compliance [102-11]

Sebagai perusahaan tambang kelas dunia, BUMI senantiasa mendorong KPC dan Arutmin sebagai anak usaha, untuk menggunakan standar pengelolaan lingkungan yang diakui oleh dunia global. BUMI telah mengadopsi seluruh persyaratan pengelolaan lingkungan sesuai dengan panduan ISO 14001. Analisis mengenai dampak lingkungan, atau AMDAL pun selalu turut disertakan dalam seluruh perencanaan kegiatan penambangan di seluruh wilayah tambang BUMI, sebagaimana acuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 dan No. 17 Tahun 2012.

Dalam pengelolaan limbah, BUMI menjalankan kegiatan pertambangan sebagaimana yang disyaratkan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2008, tentang perlindungan dan

- UNGP). Since UNGP was approved, the Government and companies are competing to adopt these guidelines, including the Government of Indonesia. We are proud that mining companies in the world have become pioneers in the application of respect for human rights. BUMI wants to be one of the pioneers in the framework of applying respect for human rights in Indonesia. As a form of realization, in 2018 BUMI has successfully launched a Human Rights Policy and Procedure. The policy is proof of the commitment of the BUMI leadership to respecting human rights. BUMI believes that good application of respect for human rights will increase public trust in the Company's social performance.

Beyond Compliance on Environmental Requirement

As a world-class mining Company, BUMI always encourages KPC and Arutmin as business units to use environmental management standards recognized by the global world. BUMI has adopted all environmental management requirements in accordance with ISO 14001 guidelines. Analysis of environmental impacts or AMDAL is also always included in all mining activity planning throughout the BUMI mining area, as referred to in the regulation of the Minister of Environment No. 5 of 2012 and No. 17 of 2012.

In waste management, BUMI conducts mining activities as required by Law No. 12 of 2008 concerning environmental



pengelolaan lingkungan hidup. Terdapat dua jenis limbah yang dikelola, baik oleh KPC maupun Arutmin, yakni limbah bahan berbahaya dan beracun atau B3, dan limbah non B3. Limbah B3 dikelola sesuai regulasi, mulai dari tata cara penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai limbah B3 yang dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut.

BUMI mengupayakan penggunaan limbah non B3 semaksimal mungkin dalam konsep 4R, yakni reduce, reuse, recycle, dan recovery. Anak usaha KPC telah memiliki fasilitas lengkap dalam pemanfaatan sampah organik dan anorganik di lingkungan kerjanya. Fasilitas composting terpusat di area nursery menghasilkan kompos yang dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. KPC juga memanfaatkan palet kayu bekas, ban bekas, dan cutting edge bekas, antara lain untuk pengiriman limbah, dan ban bekas sebagai drop structure di area reklamasi.

Di bidang lingkungan, BUMI menjamin konservasi dan kelestarian alam, dengan pelaksanaan program rehabilitasi tumbuhan, pengelolaan biota sungai, penangkaran satwa, dan yang lainnya.

Sebagai wujud komitmen Kami dalam rangka mencapai penerapan praktik terbaik pengelolaan sosial dan lingkungan, pada tahun ini Kami menugaskan lembaga penilai independen yakni Associates untuk melakukan uji tuntas atas kinerja Kami di bidang sosial dan lingkungan (Environmental and Social Due Diligence). Hasil penilaian ini menunjukkan praktik manajemen sosial dan lingkungan yang ada saat ini telah berjalan baik dengan ditunjukkan oleh pemenuhan yang telah melampaui peraturan di Indonesia dan juga telah memenuhi kriteria yang disyaratkan pada IFC Performance Standards and EHS Guideline, sebuah standar yang disyaratkan oleh bank internasional dan lembaga pinjaman komersial lainnya kepada proyek atau investasi yang mereka biayai.

Prinsip K3 yang Menjadi Budaya

Melalui Kebijakan Keberlanjutan BUMI, Kami senantiasa menekankan pada anak usaha untuk melakukan budaya pemantauan dan pengawasan terhadap potensi bahaya kesehatan bagi tiap insan karyawan Kami, seperti kebisingan, debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. Tiap anak usaha pun melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba yang merupakan sistem manajemen perusahaan pertambangan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan secara komprehensif. Pelaksanaan SMKP Minerba berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014.

Selain itu, implementasi keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan BUMI dengan program observasi perilaku, yang disebut Prinasa. Ada lima tahapan program Prinasa, yakni amati, bantu, bicarakan, sepakati, dan hargai. Sementara,

protection and management. There are two types of waste managed, both by KPC and Arutmin, namely hazardous and toxic waste (B3), and non-B3 waste. B3 waste is managed according to regulations, starting from the procedures for temporary storage, utilization, internal processing, until B3 waste sent to licensed third parties for further management.

BUMI seeks the maximum use of non-B3 waste in the 4R concept, namely reduce, reuse, recycle, and recover. The KPC business unit already has complete facilities in the utilization of organic and inorganic waste in its working environment. Composting facilities are centered in the nursery area to produce compost that is useful for plant nurseries. KPC also utilizes used wood pallets, used tires, and used cutting edges, including shipping waste, and used tires as a drop structure in the reclamation area.

In the environmental field, BUMI guarantees the conservation and preservation of nature through the implementation of plant rehabilitation programs, management of river biota, animal captivity, and others.

As a manifestation of our commitment to achieving the best practices in social and environmental management, we have commissioned an independent appraisal body, Golder Associates, to conduct due diligence on our performance in the areas of Social and Environment. The assessment results show that the current social and environmental management practices are running well, which is demonstrated through compliance that exceeds regulations in Indonesia and also meets the criteria required in the IFC Performance Standards and EHS Guidelines, a standard required by International banks and other commercial lending institutions for projects or investments they finance.

Occupational Safety and Health (OSH) Principles as Culture

Through BUMI's Sustainability Policy, we always emphasize business units to carry out a culture of monitoring and supervision of potential health hazards for each employee, such as noise, dust, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gas content, and vibration on heavy equipment. Each subsidiary also implements a Minerba Mining Safety Management System which is a mining Company management system for comprehensive mining safety risk control. The implementation of the system is based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2014.

In addition, the implementation of occupational safety and health is carried out through a behavioural observation program, called Prinasa. There are five stages in it, namely observing, helping, talking, agreeing, and appreciating. Meanwhile, for handling work accidents, BUMI seeks to provide prompt and best handling while preventing recurrences of similar incidents with



untuk penanganan kecelakaan kerja, BUMI berupaya untuk penanganan yang cepat dan terbaik, sekaligus mencegah berulangnya kejadian serupa dengan investigasi dan tindakan perbaikan maupun pencegahan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini Kami berharap untuk secara berkesinambungan mengomunikasikan kontribusi BUMI kepada Negeri demi kemajuan ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, hak asasi manusia dan sosial.

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk membaca Laporan Keberlanjutan ini, dan atas nama seluruh keluarga BUMI, Kami mengucapkan terima kasih. Kami senantiasa berikhtiar bahwa batubara dari bumi Kalimantan, yang merupakan kekayaan alam Tanah Air, akan Kami kelola menjadi salah satu sumber daya utama bagi pemenuhan energi di Indonesia. Kami berharap hal ini mampu menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat Indonesia.

investigations and corrective actions as well as prevention.

Through this Sustainability Report we hope to continuously communicate BUMI's contribution to the country for the progress of the economy, human resources, environment, human rights, and social support.

We invite stakeholders to read this Sustainability Report, and we thank you on behalf of the entire family of BUMI. We always endeavor that coal from Kalimantan, as the natural wealth of the country, will be managed by us as one of the main resources for fulfilling energy needs in Indonesia. We hope it will be the backbone for economic growth and equity for the people of Indonesia.

Direksi
Board of Directors

Saptari Hoedaja
Presiden Direktur
President Director

Andrew C. Beckham
Direktur
Director





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018

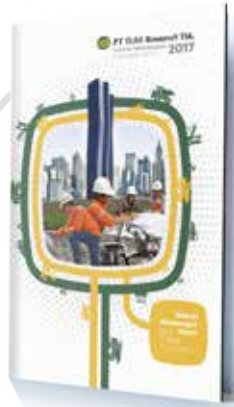
About Sustainability Report 2018

02

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bukti nyata implementasi kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan seperti yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan BUMI. Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan perwujudan kepatuhan Kami terhadap Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

This sustainability report is a tangible proof of the implementation of the performance in economic, social and environmental aspects as stated in the BUMI Sustainability Policy. This sustainability report is also an embodiment of our compliance with Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies





| Periode Laporan Report Period [102-50] | Siklus Laporan Report Cycle [102-52] | Publikasi Laporan Sebelumnya Previous Report Published [102-51] | Indeks GRI GRIndex [102-55] |
|--|--|---|-----------------------------------|
| 1 Januari – 31 Desember 2018 1 January - 31 December 2018 | Tahunan Annual | April 2018 April 2018 | Halaman 178 Page 178 |

Laporan keberlanjutan 2018 merupakan edisi ketiga, yang mana pada kesempatan ini Kami mengangkat tema “Karya Nyata Untuk Negeri”. Melalui tema tersebut, Kami ingin menggambarkan pelaksanaan program kerja BUMI yang berkesinambungan. “Karya Nyata Untuk Negeri” merupakan kelanjutan dari laporan sebelumnya yang mengangkat tema “Bekerja Membangun Negeri”.

Seperti pada edisi sebelumnya, untuk menjaga asas independensi dan transparansi, maka Kami kembali melibatkan lembaga penilai untuk memastikan validitas pengungkapan laporan. Melalui laporan ini pula Kami ingin memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “BUMI”, “Perusahaan”, “Perusahaan”, dan “Kami” mewakili PT Bumi Resources Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan singkatan-singkatan dari anak perusahaan yaitu “KPC” mewakili PT Kaltim Prima Coal dan “Arutmin” mewakili PT Arutmin Indonesia.

Standar Pelaporan

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI; Opsi Core. [102-54]

MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN

Bagi BUMI Assurance merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan bebas dari kesalahan yang material sekaligus

The 2018 sustainability report is the third edition, which this time captures the theme “Real Work for the Country”. Through this theme, we want to describe the ongoing implementation of BUMI’s work program. “Real Work for the country” is a continuation of the previous report with the theme “Work to Build the Country”.

As in the previous edition, to maintain the principle of independence and transparency we re-involved the assessment institution to ensure the validity of the disclosure in the report. Through this report we also want to provide greater value to stakeholders.

For ease of presentation, the terms “BUMI”, “Company”, “Corporation”, and “We” are used to represent PT Bumi Resources Tbk., while in certain parts, the abbreviation of a subsidiary is used, namely “KPC” representing PT Kaltim Prima Coal and “Arutmin” representing PT Arutmin Indonesia.

Reporting Standards

This Sustainability Report has been prepared in accordance with GRI Standards; Core options. [102-54]

ENSURE REPORTING CREDIBILITY

For BUMI, assurance is an important process to ensure that the information submitted in the Sustainability Report is free from material errors while increasing the credibility of the report.

meningkatkan kredibilitas laporan. Sejak dua tahun terakhir, BUMI telah menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kualitas laporannya. Untuk laporan tahun ini, BUMI menggunakan jasa lembaga independen berkelas internasional yaitu Moores Rowland. Proses penetapan Moores Rowland sebagai assurer dilakukan melalui persetujuan Dewan Direksi yang diwakili oleh Direktur Keuangan Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan assurer antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas. Laporan assurer independen dapat ditemukan pada halaman 174 laporan ini. [102-56]

Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan BUMI 2018 mengikuti struktur yang sesuai dengan panduan POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - e. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik Laporan tahun sebelumnya

Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan [102-12]

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS)

Perubahan Terkait Pelaporan Dan Pernyataan Ulang

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Sementara itu, sejalan dengan penggunaan standar penulisan yang baru, yakni

Since the last two years, BUMI has used an independent assurer service to ensure the quality of its reports. For this year's report, BUMI uses the services of an international level independent institution, Moores Rowland. The process of determining Moores Rowland as an assurer is carried out through the approval of the Board of Directors represented by the Director of Finance. Considerations in establishing an assurer include their work experience and capability. An independent assurer report can be found on page 174 of this report.[102-56]

Reporting Structure

The structure of the BUMI 2018 Sustainability Report follows the structure in accordance with the POJK guidelines No.51 / POJK.03 / 2017 as follows:

1. Explanation of the Sustainability Strategy
2. Overview of the Aspects of Sustainability
3. Brief Profile of LJK, Issuers and Public Companies
4. Explanation of the Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance
 - a. Economic
 - b. Environment
 - c. Human Resources Management
 - d. Occupational Safety and Health
 - e. Society
7. Written verification from an independent party
8. Feedback sheet
9. Responses from LJK, Issuers, or Public Companies to feedback from previous years' Reports

Compliance Standards of Sustainability Topic

The data collection and measurement standards used in this report are in accordance with each relevant standard, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry and AMDAL documents as well as ISO 14001.
- Data on occupational safety and health performance refers to the provisions of the Ministry of Manpower and OHSAS 18001 International Standards.
- Data on corporate social responsibility performance and ISO 26000 International Standards.
- Financial data refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS)

Changes Related to Reporting and Restatement

In this Sustainability Report there is no restatement correcting any part of the previous report. Meanwhile, in accordance with the use of a new writing standard, namely the GRI Standard, we



Standar GRI, Kami melakukan penyesuaian dalam daftar Topik Material dan Batasan Topik. Perubahan selengkapnya disajikan dalam Daftar Topik Material. [102-48][102-49]

Pembentukan Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI

Sebagai bukti komitmen Kami untuk senantiasa melaporkan kinerja keberlanjutan, maka telah dibentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Dewan Direksi No. 042/BR-BOD/I/19. Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan bertanggung jawab melaporkan kinerja keberlanjutan kepada Presiden Direktur selaku pimpinan tertinggi BUMI. Secara periodik tim ini bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan dan pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai kriteria dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standard. Tim ini terdiri dari seorang ketua dan beberapa anggota yang berasal dari divisi Tata Kelola, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan. Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan melalui e-mail ke speakup@BUMIresources.com atau melalui telepon/ sms ke 0812 128 BUMI (0812 128 2864) [102-53]

Proses Penentuan Aspek Material [102-46]

BUMI menyusun Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan asas materialitas yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi Kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan. Berikut proses penentuan aspek material:

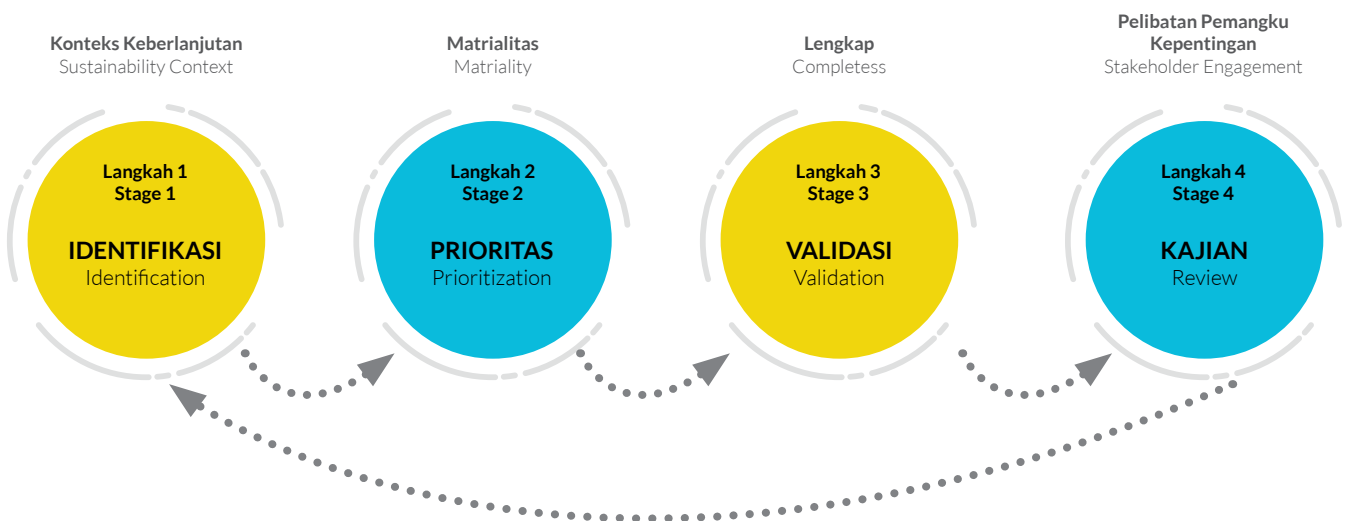
have made adjustments in the list of Material Topics and Topic Limits. Full changes are presented in the List of Material Topics.

Establishment of the BUMI Sustainability Reporting Team

As proof of our commitment to always reporting on sustainability performance, a Sustainability Reporting Team was formed through a Decree of the Board of Directors No. 042 / BR-BOD / I / 19. The team has the task of compiling and presenting a sustainability report. This team is responsible for reporting sustainability performance to the CEO as the highest leader of BUMI. Periodically this team is tasked with planning, implementing, evaluating, and reporting on the implementation and fulfilment of sustainability aspects according to the criteria in the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. This team consists of a chairman and several members from the divisions of Governance, CSR, Occupational Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources, and Finance. We invite stakeholders to provide input on this sustainability report and any complaints, input, criticism or suggestions can be sent via e-mail to speakup@BUMIresources.com or via telephone / sms to 0812 128 BUMI (0812 128 2864) [102-53]

Material Aspect Determination Process

BUMI compiles this sustainability report based on the materiality principle that refers to stakeholders and has an important role in the economic, social and environmental fields. For us, involving stakeholders became the main basis for compiling this sustainability report. We believe that stakeholders are those who will feel the impact of the company's sustainability performance. The process to determine material aspect are as following:



IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN PELAPORAN [103-1][102-40]

[102-42][102-43][102-44]

BUMI menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam semua proses pengambilan keputusan BUMI senantiasa melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Pelibatan kepentingan digunakan BUMI sebagai sarana untuk mendapatkan pemahaman dan harapan dari para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan Standar AA1000 SES (2015), BUMI melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

- » Dependency: kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BUMI.
- » Responsibility: kelompok atau individu yang dimiliki BUMI, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral;
- » Tension: kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari BUMI sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;
- » Influence: kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional pemangku kepentingan BUMI;
- » Diverse Perspective: kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi BUMI dapat diidentifikasi sebagai berikut:

IDENTIFICATION OF STAKEHOLDERS IN DETERMINING MATERIAL ASPECTS AND REPORTING BOUNDARIES

BUMI realizes that stakeholders are the parties who play an important role in realizing the sustainability of the company. For this reason, in all decision-making processes BUMI always involves relevant stakeholders. This involvement is used by BUMI as a means to gain understanding and expectations from stakeholders.

In accordance with the AA1000 SES Standard (2015), BUMI monitors to identify stakeholders, namely individuals or groups with the following attributes:

- Dependency: groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, products, or services with BUMI.
- Responsibility: groups or individuals owned by BUMI, or in the future may have legal, commercial, operational or ethical / moral responsibilities;
- Tension: groups or individuals that are special concerns of BUMI in relation to certain financial, economic, social or environmental problems;
- Influence: groups and individuals who have an influence on strategic decisions or operations of BUMI stakeholders;
- Diverse Perspective: groups and individuals who have different views that can lead to new understanding of the situation and identification of opportunities for actions that may not occur otherwise

Based on the analysis that has been carried out, stakeholders for BUMI can be identified as follows:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes |
|---|---|
| Pelanggan / Customer | Dependency, Responsibility, Influence, Proximity |
| Pemerintah (OJK and BEI) / Government | Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity |
| Investor / Investors | Dependency, Responsibility, Influence, Proximity |
| Karyawan BUMI, Karyawan unit bisnis dan Serikat Pekerja | Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity |
| LSM/NGO/CSO | Tension, Influence, Diverse Perspective |
| Rantai Pasokan / Supply Chain | Dependency, Responsibility, Tension, Proximity |
| Asosiasi / Association | Tension, Influence, Proximity |
| Media | Tension, Influence, Diverse Perspective |
| Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan / society | Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity |



Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, BUMI selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan. Kriteria yang Kami susun untuk melakukan pemetaan pemangku kepentingan adalah:

Expertise

- » **Contribution:** Apakah pemangku kepentingan memiliki informasi, masukan, atau keahlian tentang isu/masalah yang dapat bermanfaat bagi perusahaan?
- » **Legitimacy:** Seberapa besar pengaruh / legitimasi para pemangku kepentingan dalam proses pelibatan?

Value

- » **Willingness to engage:** Seberapa bersedia pemangku kepentingan untuk terlibat?
- » **Influence:** Seberapa besar pengaruh pemangku kepentingan?
- » **Necessity of involvement:** Apakah pemangku kepentingan dapat mempengaruhi proses pelibatan jika mereka tidak termasuk dalam proses?

Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

After identifying stakeholders, BUMI maps to stakeholders to provide them with the most relevant rankings and material issues that are considered important and in accordance with the Company's strategy. The criteria we compiled for conducting stakeholder mapping are:

Expertise

- **Contribution** Do stakeholders have information, input, or expertise on issues / matters that are beneficial to the company?
- **Legitimacy:** How big is the influence / legitimacy of stakeholders in the engagement process?

Value

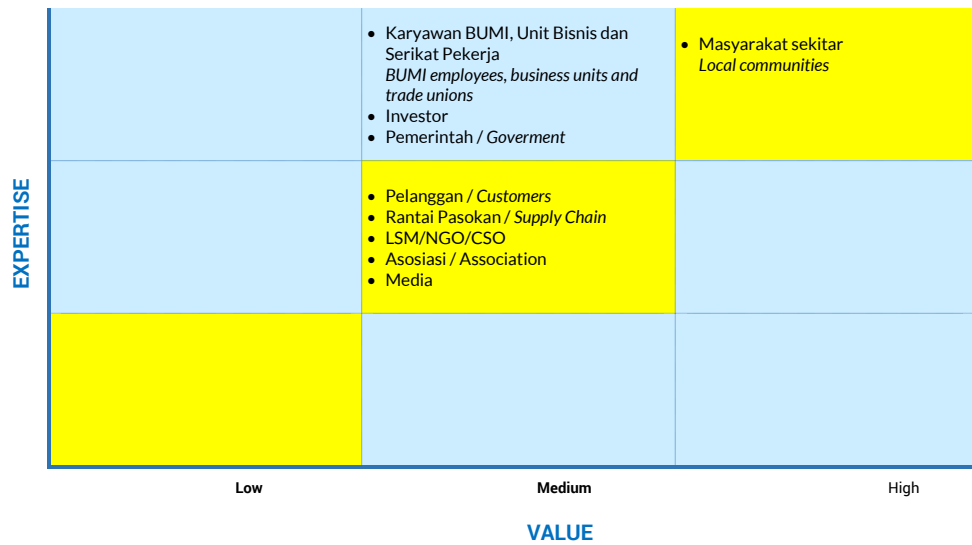
- **Willingness to engage:** How willing are stakeholders to be involved?
- **Influence:** How big is the influence of stakeholders?
- **Necessity of involvement:** Can stakeholders influence the engagement process if they are not included in the process?

The results of mapping each stakeholder are presented in the following table:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Kriteria Pemangku Kepentingan / Stakeholder Criteria | | | | |
|--|--|-----------------------|------------------------------------|--------------------|--|
| | Keahlian / Expertise | | Nilai / Value | | |
| | Kontribusi Contribution | Legitimasi Legitimacy | Keterlibatan Willingness to engage | Pengaruh Influence | Perlunya Keterlibatan Necessity of involvement |
| Masyarakat sekitar / Local Community | Sedang/Moderate | Tinggi / High | Tinggi / High | Tinggi / High | Tinggi / High |
| Karyawan BUMI, unit bisnis dan Serikat Pekerja | Tinggi / High | Tinggi / High | Tinggi / High | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| Investor | Tinggi / High | Tinggi / High | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| Pemerintah (OJK and BEI) | Tinggi / High | Tinggi / High | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| Pelanggan / Customers | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| Rantai Pasokan / Supply Chain | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| LSM/NGO/CSO | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| Asosiasi / Association | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |
| Media | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate | Sedang/Moderate |

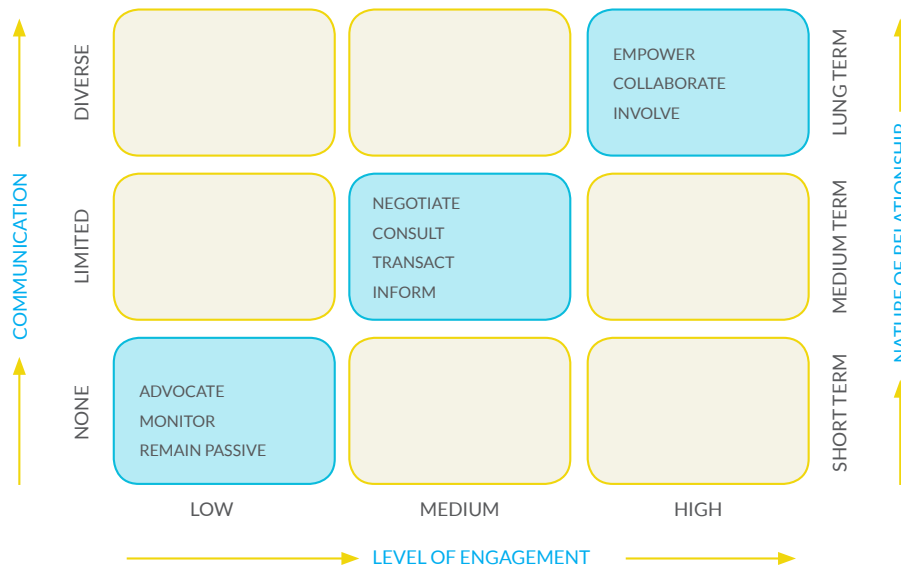
Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan.

Furthermore the results of the mapping will be arranged as a priority as the basis for the process of implementing stakeholder engagement.



Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, Kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait. Pendekatan Kami dalam melakukan pelibatan dapat dilihat sebagai berikut:

In stakeholder engagement, we generally use a number of approaches determined from the stakeholder category, issues / matters that are considered important, and the objectives of stakeholder involvement. The most suitable method will be chosen to meet the needs, expectations and capacities of the relevant stakeholders. Our approach to conducting engagement can be seen as follows:



Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah Kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survey secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang

The level of success of stakeholder engagement that has been carried out will be monitored based on current perceptions and on the results expected by stakeholders on the planning, activities and performance of the engagement. In general, we also conduct periodic surveys to stakeholders to get feedback related to the effectiveness of their involvement. In addition, for some more specific engagements, we also use different indicators to measure success, depending on the expected results and will be determined on a case-by-case basis.



berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan, akan disajikan pada Daftar Topik Material terkait keberlanjutan perusahaan beserta batasannya. Daftar ini memuat isu-isu apa saja yang dianggap penting dan menjadi perhatian utama dari para pemangku kepentingan serta metode yang digunakan dalam pelibatan untuk tiap-tiap pemangku kepentingan. Aspek Material ini akan dievaluasi tiap tahun untuk dilaporkan di dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The results of stakeholder engagement by the company will be presented in the List of Material Topics related to the sustainability of the company and its boundaries. This list contains issues that are considered important and are the main concerns of stakeholders, as well as the methods used in engagement for each stakeholder. These Material Aspects will be evaluated annually to be reported in the Company's Sustainability Report.

The results of our stakeholder engagement are presented in the table as follows:

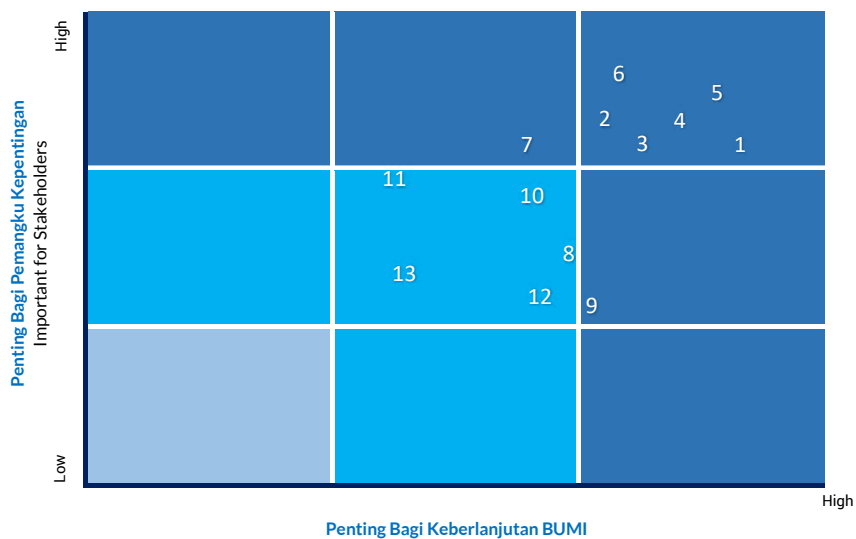
| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Method of Engagement |
|---|---|
| Masyarakat sekitar Local Community | Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan Providing Information, Transactions, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment <ul style="list-style-type: none"> » Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat / Dissemination of environmental impacts to community members » Menerima masukan/ keluhan masyarakat / Receiving community input / complaints » Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan / Implementation of the Company's Corporate Social Responsibility Program |
| Karyawan BUMI, Unit Bisnis dan Serikat Pekerja BUMI employees, business units and trade unions | Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan / Information Giving, Consultation, Negotiation, and Engagement <ul style="list-style-type: none"> » Speak Up System* » Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) / Consultation and Negotiation of Company Regulations (PP) and / or Collective Labor Agreement (PKB) » Bipartit Meeting antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja / Bipartit Meeting between Companies and Trade Unions » Survei keterikatan karyawan, yang meliputi budaya, kepuasan, persepsi, dll** / Survey of employee engagement, which includes culture, satisfaction, perception, etc. ** |
| Investor | Pemberian Informasi dan Pelibatan / Information Giving and Engagement <ul style="list-style-type: none"> » Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website / Publication of annual reports, financial reports, sustainability reports and websites » RUPS, minimal satu kali setahun / GMS, at least once a year |
| Pemerintah (OJK and BEI) Government | Pemberian Informasi dan Konsultasi / Information Giving and Consultation <ul style="list-style-type: none"> » BUMI mengadakan public expose dengan BEI, minimal satu kali setahun / BUMI holds a public expose with IDX, at least once a year » BUMI mengirimkan Pelaporan Rutin kepada OJK / BUMI sends Routine Reporting to OJK |
| Pelanggan Customers | Pemberian Informasi dan Konsultasi / Information Giving and Consultation <ul style="list-style-type: none"> » Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan / Making sales contracts with guaranteed quality, prompt delivery and continuity of supply » Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey |
| Rantai Pasokan Supply Chain | Pemberian Informasi dan Kolaborasi / Information Giving and Collaboration <ul style="list-style-type: none"> » Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan / Provision of information on holding tenders openly and transparently » Pelaksanaan proyek bersama; koordinasi rutin dengan kontraktor/ Joint project implementation; routine coordination with contractors |
| LSM/NGO/CSO | Pemberian Informasi dan Kolaborasi / Information Giving and Collaboration <ul style="list-style-type: none"> » Sosialisasi dampak sosial lingkungan / Information on the social impact of the environment » Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat / Cooperation assistance and community empowerment |
| Asosiasi Association | Pemberian Informasi, Konsultasi / Information Giving and Consultation <ul style="list-style-type: none"> » Penyelenggaraan seminar dan konferensi / Organizing seminars and conferences » Pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan / Capacity building as needed |
| Media | Pemantauan & Pemberian Informasi / Information Monitoring & Giving <ul style="list-style-type: none"> » Media monitoring secara regular / Regular media monitoring » Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan / Regular information submission; media release and press conference as needed » Media visit |

*Speak Up System: Prosedur yang disusun oleh BUMI untuk melaporkan pelanggaran/ indikasi adanya pelanggaran yang tidak sesuai dengan Pedoman Perilaku/ nilai-nilai perusahaan. Untuk menggunakan Speak Up System, para pemangku kepentingan dapat mengakses website perusahaan, atau menghubungi 0812 128 BUMI (0812 128 2864)/ email: speakup@bumiresources.com.

*Speak Up System: Procedure prepared by BUMI to report violations / indications of violations that are not in accordance with the Code of Conduct / company values. To use the Speak Up System, stakeholders can access the company website, or contact 0812 128 BUMI (0812 128 2864) / email: speakup@bumiresources.com.

Daftar Topik Material Keberlanjutan

List of Topics for Material Sustainability



Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan BUMI: [102-47]

Based on internal reviews and the results of stakeholder engagement that have been carried out, the following is a list of BUMI's sustainability material topics: [102-47]

| Topik Material Keberlanjutan | Batasan (Boundaries) | |
|---|----------------------|------------|
| | BUMI | Unit Usaha |
| Keuntungan / Benefits | v | v |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety | | v |
| Program Paska-Tambang / Post-Mining Program | | v |
| Peningkatan Kondisi Kehidupan Masyarakat / Improving the Conditions of Community Life | v | v |
| Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Management and Performance | | v |
| Perlindungan Hak Asasi Manusia / Human Rights Protection | v | v |
| Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi / Contributions to Socio-Economic Growth | v | v |
| Perlindungan Keanekaragaman Hayati / Protection of Biodiversity | | v |
| Pelibatan Masyarakat Sekitar / Engagement of the surrounding community | | v |
| Kepatuhan Hukum / Legal Compliance | v | v |
| Praktik Ketenagakerjaan / Employment Practices | v | v |
| Kualitas Produk dan Pemasaran / Product Quality and Marketing | | v |
| Anti-Korupsi / Anti Corruption | v | v |



PROFIL BUMI

BUMI's Profile

03

Sekilas BUMI [102-1] [102-5]

Sejarah BUMI diawali dengan pendirian PT Bumi Modern Tbk, pada tanggal 26 Juni 1973. PT Bumi Modern Tbk pada awalnya bergerak dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata.

Setelah melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1990, BUMI bertransformasi dan memasuki industri minyak, gas alam dan pertambangan pada tahun 1998. Seiring dengan booming industri pertambangan nasional, BUMI tumbuh pesat melakukan ekspansi usaha dengan menggali kekayaan alam Indonesia, antara lain batubara dan barang tambang lainnya.

Saat ini, BUMI tercatat sebagai salah satu eksportir batubara termal terbesar di dunia. Pada tahun 2000, melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bumi Modern Tbk No. 18 tanggal 5 Juli 2000, dibuat di hadapan Alfira Kencana, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Bumi Resources Tbk.

Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan berdasarkan Keputusan No. C-21041.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 September 2000, yang telah didaftarkan sesuai dengan UU No. 3 Tahun 1982 dengan TDP No. 090311129169 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 116/RUB.09.03/II/2001 tanggal 13 Pebruari 2001. BUMI juga memiliki portofolio usaha bahan tambang lainnya. Dengan dukungan pembiayaan yang kuat, kini BUMI juga memainkan peran sebagai investor strategis. Seiring dengan perkembangan produksi, beroperasinya tambang-tambang baru, serta upaya menciptakan nilai bagi pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan, BUMI akan terus maju dengan semangat discovery melalui pertumbuhan produksi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

BUMI in Brief

BUMI's history of began when PT Bumi Modern Tbk was founded on 26 June 1973. Initially engaged in the hospitality and tourism businesses.

Following the initial public offering in 1990, BUMI transformed itself in order to engage in oil, natural gas and mining businesses. Along with the booming in national mining industry, BUMI grew rapidly and expanded its business by engaging in the exploration of Indonesian natural wealth, among others coal and other mining commodities.

To date, BUMI is acknowledged as the largest thermal coal exporter in the world. In 2000, through the Deed of Meeting Resolution on the Changes of Articles of Association PT Bumi Modern Tbk No. 18 dated July 5, 2000, made before Alfira Kencana, S.H., replacing Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its name into PT Bumi Resources Tbk.

The changed of name has been ratified by Minister of Justice and Laws base don the Decree No. C-21041. HT.01.04.TH.2000 dated September 20, 2000, which has been registered in accordance with Law No. 3 of 1982 with Company Register No. 090311129169 at the Company Registration Office South Jakarta under No. 116/RUB.09.03/II/2001 dated February 13, 2001. BUMI's business portfolio also includes other mining ventures. Supported with strong financial backup, BUMI now also takes the role of strategic investor. In line with the development of production, the operation of new mines, and the efforts to create values for customers, shareholders and stakeholders, with its discovery spirit BUMI continues to move forward through its sustainable production and growth.





Saat ini, BUMI telah merampungkan proyek tambang untuk meningkatkan rantai suplai batubara, melengkapi conveyor tambahan dengan sensor canggih untuk melacak aliran dari tambang ke terminal laut. Nilai tinggi diperoleh dari menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan, melakukan tindakan cepat atas semua masukan pelanggan, demi membangun jaringan global terpadu yang Perusahaan miliki saat ini. Hasil ditentukan dengan memenuhi spesifikasi dan memastikan bahwa tenaga kerja mampu diberdayakan untuk melakukan pekerjaan secara aman, efisien dan menguntungkan.

Perusahaan telah menjalankan suatu program efisiensi baru untuk meningkatkan kapasitas tambang seraya melakukan penghematan atas semua biaya, pada saat tekanan global memaksa produsen batubara berkualitas tinggi memberikan nilai yang lebih. Melalui rencana memonetisasi aset - aset mineral yang bernilai, diharapkan Perusahaan dapat fokus dalam mengembangkan aset inti sehingga mampu membangun kompetensi dan mengawasi permintaan global, tren ekonomi, dan geopolitik. Direksi BUMI menerapkan strategi pertumbuhan untuk meningkatkan aset, mendongkrak produksi dan melaksanakan pendekatan manajemen yang terfokus.

Melalui penerapan strategi yang dilakukan secara konsisten dan dengan pendekatan berbasis risiko ini, BUMI akan mampu mengirimkan lebih banyak batubara ke pasar global dan memproduksi aset tambang mineral yang dimilikinya dalam rangka memenuhi permintaan global yang terus meningkat. Potensi BUMI untuk menjadi penambang berkelas dunia telah terbukti dengan berkembangnya aset Perusahaan bagi pemegang saham, tersedianya lapangan pekerjaan, terciptanya peluang yang ada di sekitar lokasi pertambangan dan terpeliharanya lingkungan dengan keberhasilan dalam program reboisasi hutan. Misi ini menyeimbangkan prioritas yang ada di Perusahaan dan menjadikan BUMI menjadi perusahaan pertambangan yang diakui di dunia.

Melalui penerapan strategi yang dilakukan secara konsisten dan dengan pendekatan berbasis risiko ini, BUMI akan mampu mengirimkan lebih banyak Batubara ke pasar global dan memproduksi aset tambang mineral yang dimilikinya dalam rangka memenuhi permintaan global yang terus meningkat.

By doing the strategies consistently and within a risk based framework, BUMI has and aims to deliver more coal to global markets and bring its many minerals properties into production to satisfy increasing global demand.

Nowadays, the Company has completed major capacity projects to optimize the coal supply chain, by adding a number of conveyors with advanced sensors to maximize flow from the mines to the ocean terminals. High value is placed on customer relationship, with assured speedy execution of all customer contracts-to build the enviable integrated global network we have today. Results are driven by meeting specifications and ensuring that the workforce is empowered to do the job safely, efficiently, and economically.

Major new efficiency program has boosted mine capacity whilst rationalizing all costs, at a time when global pressures are forcing high quality coal producers to deliver even more value at lower costs. With valuable mineral properties selected for disposal, focus on core mineral interests can proceed at pace, building competencies and keeping a close watch on unfolding global demand, economic and geo-political trends. BUMI's Board of Directors is following a growth strategy to expand its mining properties, to ramp up production, and to execute a focused management approach.

By doing these, consistently and within a risk based framework, BUMI has and aims to deliver more coal to global markets and bring its many minerals properties into production to satisfy increasing global demand. The potential to be a major global miner is visible in the value already created and sought to be unlocked for its stake holders, the jobs already provided, the opportunities existing around the mining sites, and the care for the environment that BUMI priorities through its renewal of its natural habitat. These missions have balanced the priorities of the Company, and turned BUMI into an environment conscious, globally recognized leading mining Company.



Visi, Misi, dan Filosofi

Vision, Mission and Philosophy [102-16]



Visi Vision

Menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan.

Become an international standard operator in the energy and mining sector.



Misi Mission

Menjaga kesinambungan usaha dan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa mendatang dengan tujuan untuk:

Maintain the business continuity and competitiveness of the Company in facing open competition in the future with the aim of:

- Meningkatkan hasil investasi dan nilai yang optimal bagi para pemegang saham.
Increase investment returns and optimal value for shareholders.
- Memperbaiki kesejahteraan karyawan.
Improve employee welfare.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi pertambangan.
Improve the welfare of the community in the mining operations area.
- Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.
Maintain environmental preservation in all mining operations.



Filosofi Philosophy

Operasional BUMI berpedoman pada prinsip dasar berikut:
BUMI's operations are guided by the following basic principles:

- Bagaimana cara terbaik untuk menciptakan nilai.
How best to create value
- Bagaimana cara terbaik untuk mencapai kemakmuran.
How best to create prosperity
- Bagaimana cara terbaik untuk mendapatkan berbagai peluang.
How best to find opportunities.



Pedoman Perilaku yang Senantiasa Terinternalisasi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, BUMI senantiasa berpedoman pada etika dan integritas yang selalu dikomunikasikan dan diinternalisasi oleh setiap insan BUMI. Untuk itu, BUMI memiliki Pedoman Perilaku – “Cara Kita Melakukan Usaha” Versi 4.0, yang memberikan panduan untuk:

1. Penyusunan kebijakan dan petunjuk/prosedur lainnya yang berlaku dalam perusahaan dan unit bisnis.
2. Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan/Pegawai dan /atau organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Pedoman Perilaku (Versi 4.0) mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pernyataan Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Ketaatan terhadap Lingkungan
4. Pelayanan Masyarakat
5. Kerahasiaan Karyawan
6. Kesempatan Kerja yang Sama
7. Lingkungan Kerja yang Bebas dari Pelecehan
8. Perlindungan dan Penggunaan yang tepat atas Aset Perusahaan
9. Obat-obatan dan Alkohol di Tempat Kerja
10. Penggunaan Pihak Ketiga atau Agen
11. Informasi Rahasia dan Harga yang Sensitif
12. Jujur dan Perilaku yang Etis
13. Akurasi atas Informasi Publik dan Hubungan dengan Media
14. Akurasi dan Integritas dari Pembukuan dan Pencatatan
15. Menghindari Benturan Kepentingan
16. Larangan Penerimaan Uang, Hadiah, Hiburan, Fasilitas, dan Gratifikasi Seks
17. Kontribusi Politik dan Keagamaan
18. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku
19. Melaporkan Pelanggaran melalui Speak Up System

Pedoman perilaku BUMI dan unit bisnisnya tersebut menjamin bahwa karyawan harus memiliki standard moral dan integritas yang tinggi, harus dapat dipercaya, menghindari perilaku yang berlandaskan suku, agama, ras, dan antar golongan. Manajemen tidak akan meminta bantuan karyawannya untuk kepentingan-kepentingan pribadi, sekalipun di luar waktu kerja. Jaminan pencegahan perilaku koruptif tersebut tertuang dalam klausa kode etik yang harus ditandatangani setiap karyawan saat periode awal mereka bergabung.

Code of Conduct

In order to achieve the vision and mission, BUMI always refer to the ethics and integrity which always disseminated internally to each BUMI's employee. Therefore, BUMI has develop the code of conduct “How We Do Business” version 4.0 to provides guidance for:

1. Preparation of policies and guidelines/other procedures applicable in the Company and business units.
2. Board of Directors, Board of Commissioners, Employees and/or supporting organs in carrying out their duties and responsibilities

The Code of Conduct (Version 4.0) provides the following:

1. Statement of Compliance to Law and Regulation
2. Employee Safety and Health
3. Compliance to the Environment
4. Community Service
5. Employee Confidentiality
6. Equal Employment Opportunities
7. Harassment-Free Work Environment
8. Appropriate Protection and Use of Company Assets
9. Drugs and Alcohol in the Workplace
10. Use of Third Party or Agent
11. Confidential and Sensitive Price Information
12. Honest and Ethical Behaviour
13. Accuracy of Public Information and Media Relations
14. Accuracy and Integrity of Bookkeeping and Recording
15. Avoiding Conflicts of Interest
16. Prohibition of Cash Receipts, Gifts, Entertainment, Facilities and Sexual Gratification
17. Political and Religious Contributions
18. Violation of the Code of Conduct
19. Report Violations through the Speak Up System

BUMI and its business units always ensure that employees should have high standards of morality and integrity, be reliable, avoid behaviour that targets ethnic, religious, racial, or other groups. Employees will not seek the help of their subordinates for personal interests, even outside of work. The guarantees of prevention of such corrupt behaviour are embodied in the code of ethics that every employee must sign in their initial period of work.



Mr. SPIRIT sebagai Maskot Budaya Perusahaan

Mr. SPIRIT as a Mascot of Company's Culture

Kami memiliki maskot GCG, Mr. SPIRIT yang merepresentasikan Semangat, Profesionalisme, Independen, Rajin, Integritas, dan Tanggung jawab. Maskot tersebut diperkenalkan sejak tahun 2007 dan merupakan perangkat komunikasi yang efektif untuk menyebarluaskan nilai-nilai dan etika BUMI yang berhubungan dengan komitmen untuk mengimplementasikan nilai GCG, baik secara internal maupun eksternal dengan pihak pemasok, pelanggan, konsultan, dan regulator.

We have a GCG Mascot, Mr. SPIRIT representing Spirit, Professionalism, Independence, Diligence, Integrity and Responsibility. Introduced in 2007, it is an effective communication tool for disseminating our values and ethics related to the commitment to implement GCG values, both internally and externally with suppliers, customers, consultants and regulators.

Sistem 'Speak Up' sebagai Perangkat Pencegahan Tindak Korupsi [102-17]

BUMI terus menjaga dan mencegah segala bentuk praktik koruptif dan mengkomunikasikan mekanisme 'Speak Up' kepada seluruh insan BUMI, termasuk kepada pemasok dan vendor Perusahaan. Mekanisme yang telah diperkenalkan pada tahun 2006 dan telah diperbarui oleh memorandum terbaru yang disetujui pada 28 Februari 2008 tersebut sesungguhnya adalah upaya pencegahan terjadinya fraud melalui pengawasan lingkungan. Dengan adanya mekanisme 'whistleblowing' tersebut merupakan bukti BUMI senantiasa menegakkan standar etika, integritas, dan sistem pencegahan yang pada akhirnya akan meningkatkan 'confidence' di dalam perusahaan.

Khusus untuk pemasok dan vendor, Kami pun melakukan pencegahan perilaku koruptif dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang ketat dengan mempertimbangkan aspek Quality and Cost-Based Selection (QCBS), di samping pengawasan internal yang terus dilakukan.

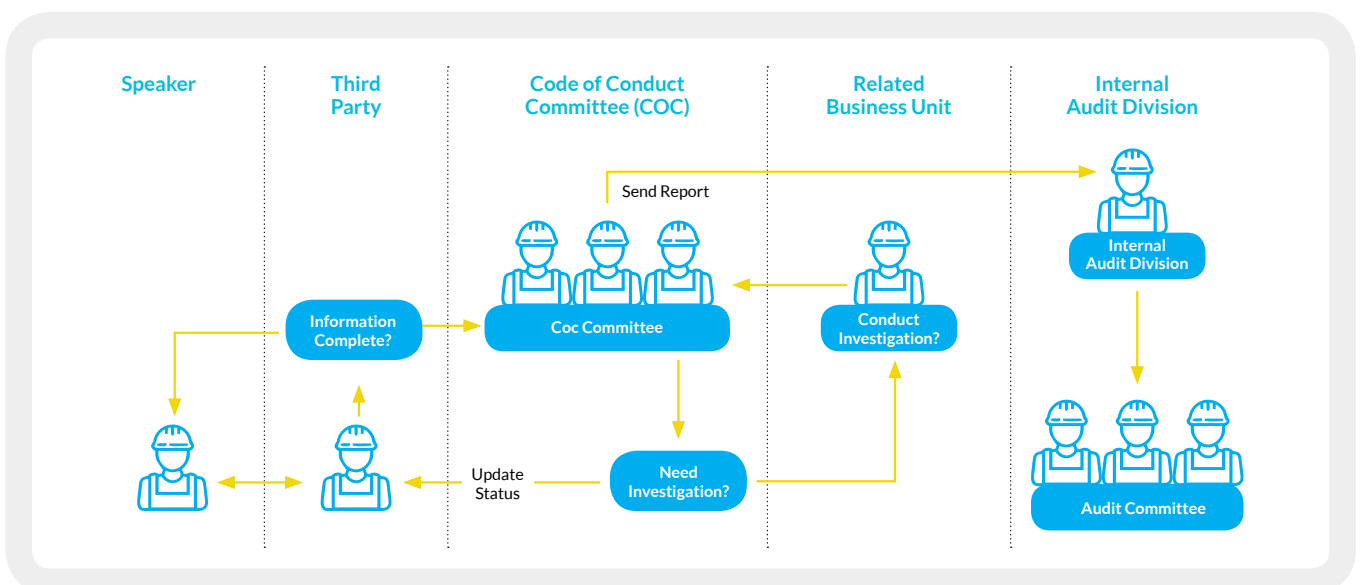
Sepanjang 2018, tidak ada praktik koruptif yang terjadi baik di BUMI maupun di kedua unit bisnisnya. Perusahaan memiliki divisi Internal Audit yang independen melakukan audit operasional secara berkala dan acak. Divisi Internal Audit melapor langsung kepada Komite Audit.

"Speak Up" system as an Anti-Corruption Instrument.

BUMI continues to maintain and prevent all forms of corruption practices and communicate the mechanism of 'Speak Up' to all BUMI stakeholders, including to suppliers and vendors Company. The mechanism introduced in 2006 and updated by the latest memorandum approved on 28th February 2008 is the prevention of fraud through monitoring. The existence of such whistleblowing mechanism is evidence that BUMI always upholds ethical standards, integrity and prevention systems that will ultimately increase confidence within the Company.

Specifically for supplier and vendor, we also prevent corruption action through strict procurement mechanisms by considering the aspects of Quality and Cost-Based Selection (QCBS), in addition to the internal controls performed.

Throughout 2018, no corrupt practices occurred in BUMI nor in either of its business units. The Company has an Internal Audit Department that independently conducts operational audits on a regular and random basis. The Internal Audit Department reports directly to the Audit Committee





Kegiatan Usaha [102-2]

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pengangkutan, real-estat, jasa dan agen/ perwakilan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal dan interinsulair serta menjadi grossier, leveransier/supplier, distributor dan pengecer dari segala macam barang yang dapat dilakukannya, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain, dengan cara amanat atau komisi;
- b. Berusaha dalam bidang industri pada umumnya, di antaranya kosmetika, konveksi, meubelair, alat-alat rumah tangga dan bahan-bahan bangunan;
- c. Berusaha dalam bidang pertanian, perkebunan, eksploitasi hutan serta peternakan dan perikanan;
- d. Berusaha dalam bidang perbengkelan (servis dan reparasi);
- e. Berusaha dalam bidang pertambangan yang diijinkan oleh pemerintah termasuk namun tidak terbatas dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara dan/atau mineral logam dan non logam;
- f. Berusaha dalam bidang pengangkutan pada umumnya termasuk ekspedisi, pengepakan, dan pergudangan;
- g. Berusaha dalam bidang real-estat yang meliputi antara lain developer, perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya, di antaranya tetapi tidak terbatas pada bangunan-bangunan, jalan-jalan, jembatan-jembatan, taman-taman dan instalasi-instalasi listrik, telekomunikasi, gas dan air/irigasi serta pekerjaan-pekerjaan penggalian, pengurugan dan pemerataan tanah dan pemasangan/penimbunan pipa-pipa, pembuatan taman hias, kolam hias, dekorasi taman hias, kolam ikan, dekorasi interior dan eksterior;
- h. Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa hukum dan pajak;
- i. Bertindak sebagai agen/perwakilan perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar Negeri;
- j. Untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan dapat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung; memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal, melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut, atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha di atas.

Business Activity

Aim and objective of the Company shall be operating in the area of mining, trade, industry, workshop, culture, plantation, cattle breeding, fishery, transportation, realestate, service and agency/ representative.

To that end, the Company may perform the following business activities:

- a. Trading in General including import, export, local and inter-island as well as acting as wholesaler, vendor/supplier, distributor and retailer of various kind of goods that can be performed, either for own calculation or at the calculation of the other party, by way of consignment or commission;
- b. Operating in the area of industry in general, among others cosmetics, garment, furniture, household appliance and building materials;
- c. Operating in the area of agriculture, plantation, forest exploitation and cattle breeding and fisheries;
- d. Operating in the area of service and repair;
- e. Operating in the area of mining as allowed by the government including but without limitation to transportation and coal sales and/or metal and non- metal mineral;
- f. Operating in the area of transportation in general including expedition, packing, and warehousing;
- g. Operating in the area of real estate consisting of among others developer, planning, implementation and general contractor, among others but without limitation to buildings, roads, bridges, parks and electrical installation, telecommunication, gas and water/irrigation as well as excavation, landfill and ground leveling works and installation/placement of pipes, landscaping, decorating pool, landscaping decoration, fish pond, interior and exterior decoration;
- h. Operating in the area of service in general, except for legal and tax services;
- i. acting as agent/representative of the other companies either in the home country or overseas;
- j. The Company may, for fulfillment of the main business activity as referred to in the foregoing, make investment in the other companies either in the form of shares participation, incorporating or taking up of shares of the other Company directly or indirectly; providing funding and/or financing as needed by the subsidiary or the other Company in making capital participation, making divestment or release of shares over the said Company, or take any activity in the business sectors above.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-45]

Subsidiaries and/or Associates

| No. | Nama Perusahaan Company Name | Bidang Usaha Business activity | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | Total aset (Dlm Miliar Rp) Total assets (In Billion Rp) | Status |
|-----|------------------------------------|--|---|--|----------------|
| 1. | PT Sitrade Coal | Perdagangan Umum General Trading | 99.98 % | 152,199,745 | aktif active |
| 2. | Kalimantan Coal Ltd | Investasi Investment | 99.99% | 623,549,137 | aktif active |
| 3. | Sangatta Holdings Ltd | Investasi Investment | 99.99% | 624,466,901 | aktif active |
| 4. | PT Arutmin Indonesia | Pertambangan Batubara Coal Mining | 70% | 2,323,250,964 | aktif active |
| 5. | PT Indocoal Kaltim Resources | Jasa Penunjang Pertambangan Mining Support Services | 51% | 36,137 | aktif active |
| 6. | PT Indocoal Kassel Resources | Jasa Penunjang Pertambangan Mining Support Services | 70% | 319 | aktif active |
| 7. | Forerunner International Pte. Ltd. | Investasi Investment | 100% | 1,392,576,949 | aktif active |
| 8. | PT Arutmin CBM | Pertambangan Gas Metana Batubara Coal Bed Methane Mining | 20% | - | aktif active |
| 9. | PT Kaltim Prima CBM | Pertambangan Gas Metana Batubara Coal Bed Methane Mining | 51% | - | aktif active |
| 10. | PT Kaltim Prima Coal | Pertambangan Batubara Coal Mining | 25% | 1,632,277,271 | aktif active |
| 11. | PT artha Widya Persada | Pertambangan Gas Metana Batubara Coal Bed Methane Mining | 30% | 5,411,221 | aktif active |
| 12. | PT Visi Multi artha | Pertambangan Gas Metana Batubara Coal Bed Methane Mining | 30% | 5,726,611 | aktif active |
| 13. | Enercoal Resources Pte. Ltd. | Investasi Investment | 100% | - | aktif active |
| 14. | Bumi Netherlands BV | Investasi Investment | 100% | 399 | aktif active |
| 15. | PT Coalindo Energi | Jasa Services | 4.59% | - | aktif active |
| 16. | Bumi Capital Pte. Ltd. | Investasi Investment | 100% | - | aktif active |
| 17. | Gallo Oil (Jersey) Ltd. | Pertambangan Minyak Oil Refinery | 100% | 23,922,413 | aktif active |
| 18. | PT Citra Prima Sejati (CPS) | Jasa Services | 99.75% | 45,661 | aktif active |
| 19. | Bumi Investment Pte. Ltd. | Investasi Investment | 100% | - | aktif active |
| 20. | PT Lumbang Capital | Jasa Services | 99.8% | 82,035,310 | aktif active |
| 21. | PT Bumi Resources Minerals Tbk | Pertambangan Mining | 35.73% | 690,758,183 | aktif active |
| 22. | PT Bumi Resources Investment (BRI) | Jasa Services | 99.99% | 698,699,819 | aktif active |
| 23. | PT Citra Palu Minerals | Pertambangan Emas Gold Mining | 96.97% | 28,925,292 | aktif active |
| 24. | PT Green Resources | Perdagangan Umum General Trading | 99.5% | 290,364,412 | aktif active |
| 25. | PT Citra Jaya Nurcahya | Pertambangan Mining | 99.9% | 3,559 | aktif active |
| 26. | PT MBH Mining Resources | Pertambangan Mining | 99.9% | 5,084 | aktif active |
| 27. | PT MBH Minera Resource | Pertambangan Mining | 99.9% | 428,624 | aktif active |
| 28. | PT Mitra Bisnis Harvest | Pertambangan Mining | 99.7% | 7,905 | aktif active |
| 29. | PT Buana Minera Harvest | Pertambangan Mining | 99.9% | 7,922 | aktif active |
| 30. | PT Bintang Minera Resources | Pertambangan Mining | 99.9% | 7,850 | aktif active |



Alamat Perusahaan: [102-3]

Company's address

PT Bumi Resources Minerals Tbk

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan
Jakarta 12940
Tel. +62 21 5794 5698
Fax. +62 21 5794 5687
www.bumiresourcesminerals.com

PT Arutmin Indonesia

Bakrie Tower, 14th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940
Indonesia
Tel. +62 21 5794 5678
Fax. +62 21 5794 5688
www.arutmin.com

PT Kaltim Prima Coal

M1 Building Mine Site
Sangatta, Kutai Timur Kalimantan
Timur
Indonesia
Tel. +62 549 521155
Fax. +62 549 521701
www.kpc.co.id

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Bakrie Tower, 12th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940
Indonesia
Tel. +62 21 5794 2080
Fax. +62 21 5794 2070
www.bumiresources.com

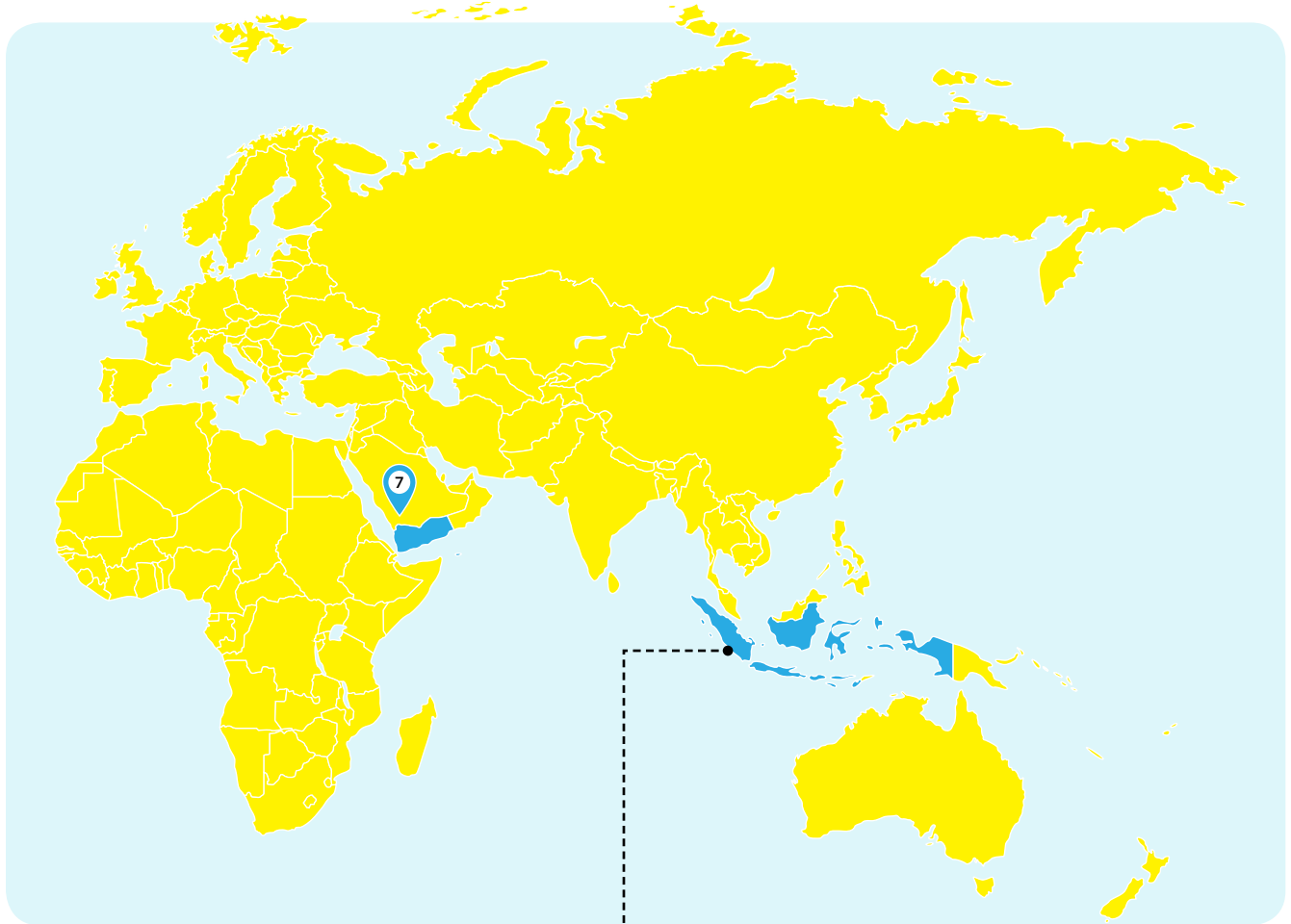
PT Pendopo Energi Batubara

Bakrie Tower, 15th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940
Indonesia
Tel. +62 21 5794 2080
Fax. +62 21 5794 2070
www.pendopocoal.com



Wilayah Operasi BUMI [102-4]

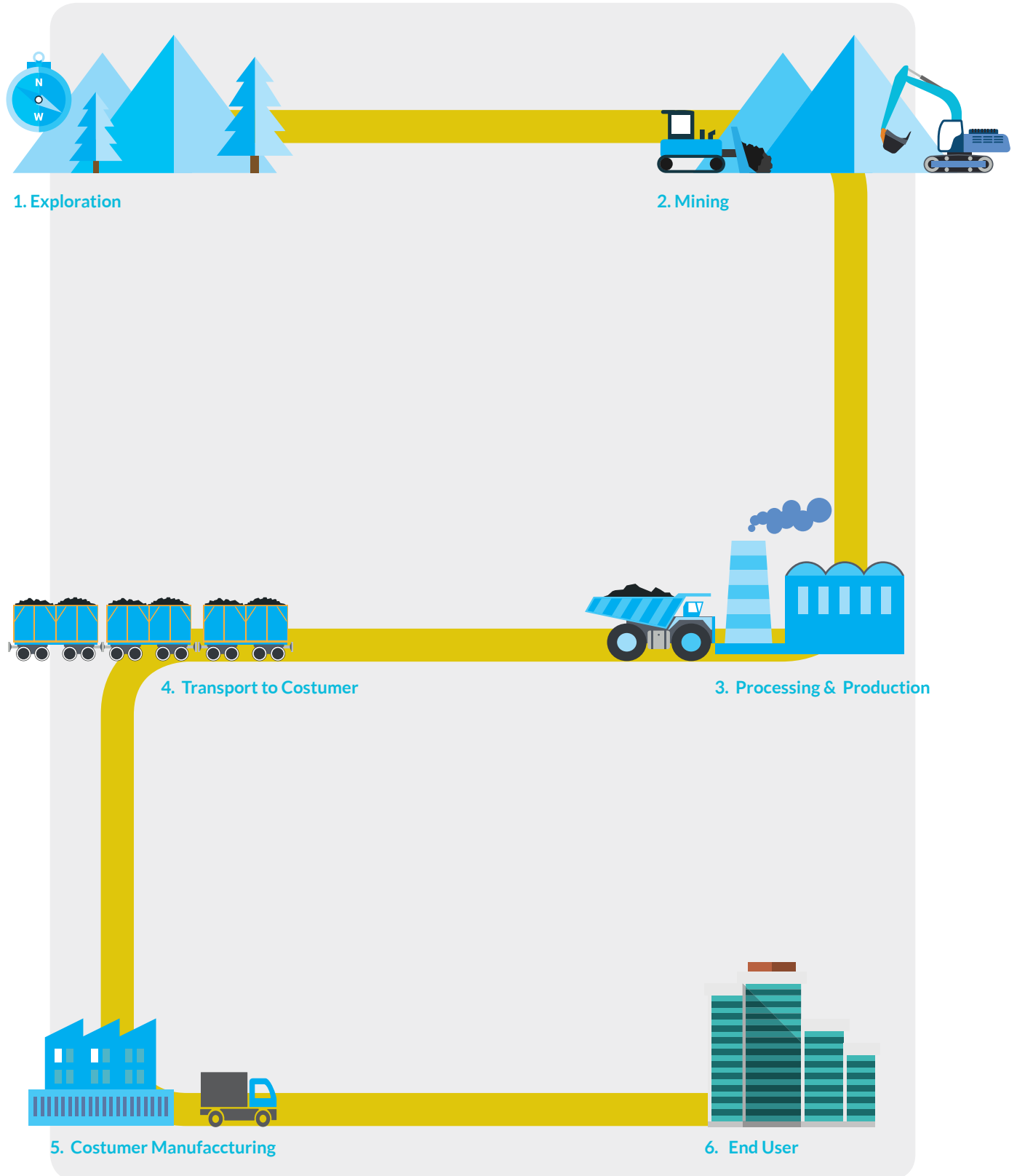
Operational Area of BUMI





Rantai Nilai BUMI [102-9]

BUMI Value Chain



Rincian Pemegang saham dan Persentase Kepemilikan [102-5]

Shareholders and Ownership

31 Desember 2018 | As of December 31, 2018

| No | Pemegang saham Shareholders | Nama Pemegang Rekening Names of Account Holder | Jumlah Total Shares | % |
|--|---|---|------------------------|------------|
| Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with Ownership above 5% or Over | | | | |
| 1 | HSBC-FUND SVS A/C CHENG DONG INVESTMENT CORP-SELF | PT Bank HSBC Indonesia | 14,845,151,178.00 | 22.67 |
| 2 | THE NT TST CO S/A PATHFINDER STRATEGIC CREDIT LP | BUT. STANDARD CHARTERED BANK | 2,604,869,871.00 | 3.98 |
| 3 | PT DAMAR REKA ENERGI | BNI SEKURITAS, PT | 2,300,000,000.00 | 3.51 |
| 4 | UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000 | BUT DEUTSCHE BANK AG | 1,735,067,952.00 | 2.65 |
| 5 | CREDIT SUISSE AG SG BRANCH S/A CSAGSING-LHHL (LHHL-130M)-2023334064 | BUT DEUTSCHE BANK AG | 1,628,868,760.00 | 2.49 |
| Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public | | | | |
| 1 | Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%) | | 42,361,969,727.00 | 64.7 |
| Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners | | | | |
| 1 | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | - | 0 |
| 2 | Direksi Board of Directors | | - | 0 |
| Total | | | 65.475.927.488 | 100 |

Tidak ada perubahan signifikan dalam susunan pemegang saham sejak tahun 2017. [102-10]

There were no significant changes on shareholders and ownership since 2017.



Performa 2018 sebagai Peneguhan Komitmen [102-7]
2018 Performance as Affirmation of Commitment

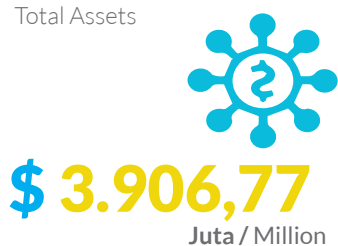
Jumlah total karyawan / Total number of employees



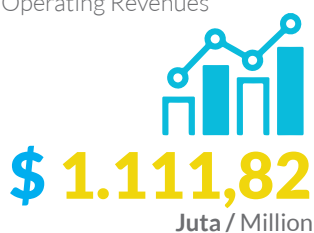
Total Kapitalisasi / Total Capitalization



Total Aset
Total Assets



Pendapatan Usaha
Operating Revenues



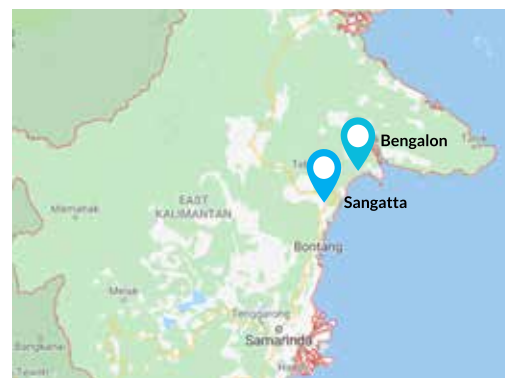
Laba Bersih
Net profit



Penjualan Batu Bara
Coal Sales



Lokasi Penambangan / Mining
Location



KPC

Sangatta dan Bengalon di Kabupaten Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur.

Sangatta and Bengalon in East Kutai Regency, East Kalimantan Province.



Arutmin

6 tambang batubara terbuka di Kalimantan Selatan, Senakin, Satu, Mulia/ Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap, serta satu Terminal Batubara bertaraf Internasional yaitu North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT)

6 open coal mines in South Kalimantan, Senakin, Satu, Mulia / Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap, as well as an International Coal Terminal namely North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT)



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



- 1. Penghargaan Lingkungan Pertambangan Terbaik 2018
- 2. Gold Rank Asian Sustainability Reporting 2018
- 3. Indonesian Mining Award
- 4. BI Award Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik
- 5. 3rd Winner Firefighter Fitness Drill
- 6. Peringkat Hijau (PROPER) KemenLHK
- 7. Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Minerba



PT. BUMI Resources Tbk

| Nama Penghargaan Awards | Tahun Perolehan Year | Lokasi Penghargaan Award Location | Badan Pemberi Penghargaan Organizers |
|--|-------------------------|--------------------------------------|--|
| "GOLD" Rank from Asia Sustainability Reporting 2018 | 2018 | Lampung | Indonesia's National Center For Sustainability Reporting (NCSR) and Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) |
| Commendation for First Year Entry – SRA (Sustainability Reporting Award) Entry | 2017 | Solo, Jawa Tengah | National Center For Sustainability Reporting (NCSR) |

PT. Arutmin Indonesia

| Nama Penghargaan Awards | Tahun Perolehan Year | Lokasi Penghargaan Award Location | Badan Pemberi Penghargaan Organizers |
|-----------------------------|-------------------------|---|--|
| Utama | 2018 | Tambang Asamasam Asamasam Mining | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources |
| Utama | 2018 | Tambang Kintap Kintap Mining | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources |
| Utama | 2018 | Terminal Batubara NPLCT Coal NPLCT Terminal | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources |
| Pratama | 2018 | Tambang Batulicin Batulicin Mining | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources |
| Zero Accident Award | 2018 | Tambang Kintap Kintap Mining | Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower |
| Zero Accident Award | 2018 | Terminal Batubara NPLCT Coal NPLCT Terminal | Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower |
| Zero Accident Award | 2018 | Tambang Kintap Kintap Mining | Gubernur Kalimantan Selatan South Kalimantan Governor |
| Zero Accident Award | 2018 | Terminal Batubara NPLCT Coal NPLCT Terminal | Gubernur Kalimantan Selatan South Kalimantan Governor |
| Program Pencegahan HIV-AIDS | 2018 | Tambang Batulicin Batulicin Mining | Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower |
| Program Pencegahan HIV-AIDS | 2018 | Tambang Batulicin Batulicin Mining | Gubernur Kalimantan Selatan South Kalimantan Governor |



PT. Kaltim Prima Coal

| Nama Penghargaan Awards | Tahun Year | Lokasi Penghargaan Location | Badan Pemberi Penghargaan Organizers | Masa Berlaku Validity |
|---|---------------|-----------------------------------|---|--------------------------|
| Aditama for Environmental Management | 2018 | National | Directorate General for Mineral, Coal and Geothermal | 2017 |
| Terbaik for Environmental Management | 2018 | National | State Minister of Energy and Mineral Resources | 2017 |
| PROPER - Green | 2018 | Province | Governor of East Kalimantan | 2017 / 2018 |
| Perusahaan dengan Pengelolaan Lingkungan Terbaik (Perusahaan Batubara) | 2018 | National | Indonesian Mining Association | 2018 |
| PROPER - Green | 2018 | National | State Minister of Environment & Forestry | 2018 |
| Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS, kategori PLATINUM | 2018 | Province | Governor of East Kalimantan | |
| Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS, kategori PLATINUM | 2018 | National | State Minister for Manpower and Transmigration | |
| Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Minerba 2018 | 2018 | National | Directorate General for Mineral, Coal and Geothermal | 2018 |
| 3rd winner Confined Space Rescue | 2018 | National | 18th Indonesian Fire & Rescue Challenge | 19-28 Oct 2018 |
| 3rd winner Firefighter Fitness Drill | 2018 | National | 18th Indonesian Fire & Rescue Challenge | 19-28 Oct 2018 |
| Siaga Bencana (Gempa NTB) | 2018 | National | Directorate General for Mineral, Coal and Geothermal | |
| Siaga Bencana (Tsunami Sulteng) | 2018 | National | Directorate General for Mineral, Coal and Geothermal | 30-Nov-18 |
| Tax-Abiding Company (Perusahaan Taat Pajak) | 2018 | Province | Governor of East Kalimantan | January 8, 2018 |
| Adhitya Karya Mahatva Yodha 2017 - Mitra CSR Dunia Usaha Kategori Mitra Kerja Terbaik Karang Taruna | 2018 | National | Ministry of Social Affairs of Republic of Indonesia | January 25, 2018 |
| Commendation for early adopted GRI Standard | 2018 | International | Sustainability Reporting Award 2017 | February 24, 2018 |
| PNPB Award – one of most obedient and biggest tax payer year 2017 | 2018 | National | Ministry of Finance Republic of Indonesia | March 13, 2018 |
| Gratitude Note for KPC Participation in Programming and Activity Coordination Meeting of Industrial Sector, Commerce, Cooperatives, and Small Scale Industry in Regency/City of East Kalimantan | 2018 | Regency | Kutai Timur Regency | March 14, 2018 |
| Gratitude Note for KPC for its participation in the 10th Indogreen Environment & Forestry Expo 2018 | 2018 | National | Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia | April 8, 2018 |
| Respondent of the Year | 2018 | Regency | Statistic Centre Bureau of Kutai Timur | October 2, 2018 |
| Biggest Tax Payer 2018 | 2018 | Province | Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Tax Service Office) Bontang | October 10, 2018 |
| Palu Humanity Care Award (Penghargaan Peduli Kemanusiaan Palu) | 2018 | Regency | Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia) | October 29, 2018 |
| The Best Export Foreign Exchange Contributor Corporation | 2018 | National | Bank of Indonesia | November 27, 2018 |
| Gold Rank | 2018 | International | Asia Sustainability Reporting Rating 2018 | December 8, 2018 |
| Indonesian Mining Association Award 2018 - Kontribusi PNPB Terbesar di Indonesia | 2018 | National | Indonesia Mining Association | December 14, 2018 |
| Perusahaan Taat Pajak Kendaraan Bermotor Alat Berat dan Besar tahun 2018 | 2019 | Province | Governor of East Kalimantan | January 9, 2019 |

Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI

Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI merupakan tim yang memiliki tugas spesifik dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur selaku pimpinan tertinggi perusahaan ini merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan dan pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai kriteria dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standards. Tim terdiri dari seorang ketua dan beberapa anggota yang berasal dari divisi Tata Kelola, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan.

BUMI Sustainability Reporting Team

The BUMI Sustainability Reporting Team is a team that has specific tasks in preparing and presenting sustainability reports. The team directly responsible to the President Director plans, executes, evaluates and reports on the implementation and compliance of sustainability aspects as per the criteria in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The team consists of a chairwoman and several members from the divisions of Governance, CSR, Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources and Finance.



Upper Left - Right: **Ricco Surya** (Representative of Investor Relations), **Azrin Delma** (Representative of Arutmin), **Ropel Nazra** (Representative of Finance)
Beryanti Putri (Representative of KPC), **Tofan Wibisono** (Representative of CSR)

Lower Left - Right: **Elly Slamet** (Chairwoman), **Mahmud** (Representative of HR & GA), **Rafika Wumu** (Representative of Corporate Secretary)

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

BUMI memandang keanggotaan dalam organisasi eksternal sebagai inisiatif untuk meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan dan memperluas jaringan bisnis. Pada 2018, BUMI tercatat aktif pada sejumlah organisasi eksternal seperti Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), Indonesian Mining Association (IMA), Bakrie Untuk Negeri (BUN).

Association Membership

BUMI views membership in external organizations as an initiative to improve relationships with stakeholders and expand its business networks. As of 2018, BUMI is active in a number of external organizations such as Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), the Employers' Association of Indonesia (APINDO), Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI), Indonesian Coal Mining Association (APBI), Indonesian Mining Association (IMA), Bakrie Untuk Negeri (BUN).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

04

“BUMI telah terus berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memperbaiki dan mengembangkan struktur serta mekanisme yang mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), G20/OECD Principles of Corporate Governance dan panduan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik lainnya yang berlaku global.”

“BUMI has persistently put in efforts to implement good governance principles by continuously improving and developing structures and processes that can support good governance implementation with reference to OJK regulations, ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), G20/ OECD principles of corporate governance, and good governance guidelines and practices globally.”





KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

BUMI menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam Perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan para investor guna meningkatkan nilai jangka panjang para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. BUMI dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan bisnisnya yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi BUMI telah memastikan kecukupan atas penerapan praktik GCG di Perusahaan dan segala ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait GCG telah dipenuhi. BUMI mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan terbuka dalam pembuatan dan penerapan GCG serta mengakui pentingnya memenuhi standar tata kelola internasional untuk kepentingan pemegang saham maupun investor internasional. Berikut adalah daftar peraturan dan standar terkait penerapan GCG yang diikuti BUMI dan anak perusahaan:

- POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Praktik Terbaik Indonesia – Pedoman Good Corporate Governance disusun oleh Komite nasional
- Corporate Governance.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

BUMI understands the importance of having Good Corporate Governance (GCG) principles in place in order for the Company to gain investor's trust as well as to increase long-term value for the shareholders and other stakeholders.

BUMI is required to implement GCG principles in its business activities that are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Therefore, BUMI's Board of Commissioners and Board of Directors have ensured the adequacy of GCG practice in the Company and all applicable laws and regulations regarding GCG have been met. BUMI adheres strictly to Indonesian regulation in the design and implementation of its governance processes while recognizing the importance of meeting international governance standards for the benefit of international investors and shareholders.

The following list comprises the main regulatory framework related to implementation of GCG followed by BUMI and its subsidiaries:

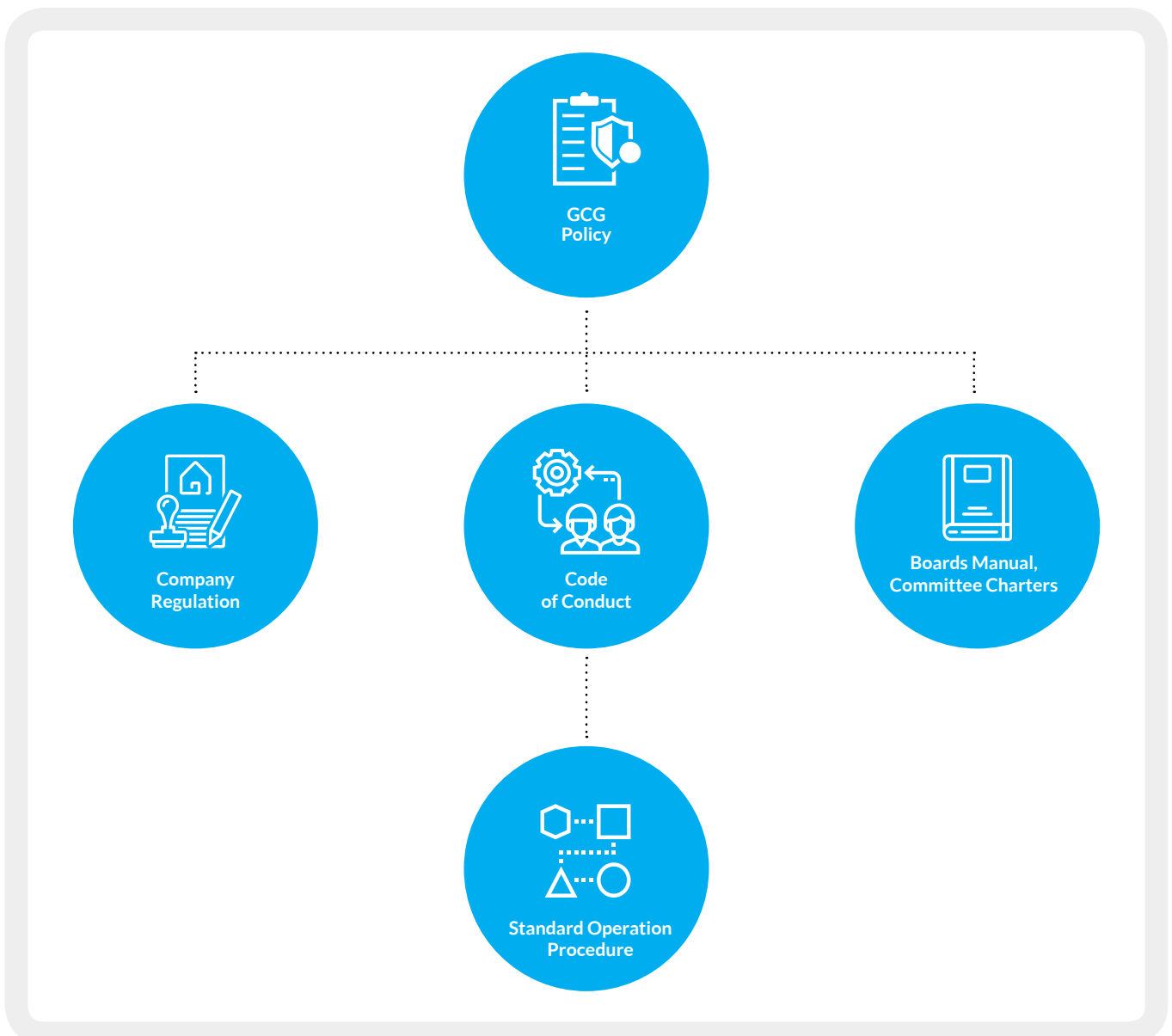
- OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.
- OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Board of Directors, and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Committees of Nomination and Remuneration for Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 25th 2015, regarding Website of Issuers or Public Companies
- OJK regulation No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
- OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Indonesian Best Practices – The Code for Good Corporate Governance composed by the National Committee for Corporate Governance.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.

KEBIJAKAN GCG BUMI

Dewan Komisaris dan Direksi memperkenalkan kebijakan GCG BUMI melalui dokumen berjudul “Cara Kerja yang Diharapkan dari Kita”, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No 739/BR-BOD/IX/06 tanggal 20 September 2006. Dokumen ini telah di revisi pada tahun 2008. Dokumen ini, tersedia untuk semua karyawan, menguraikan prinsip-prinsip GCG dan kebijakan yang harus dipatuhi oleh seluruh jajaran organisasi. Dokumen ini juga menjelaskan secara rinci pedoman umum dan tanggung jawab dan fungsi setiap unit dalam organisasi, serta hubungan dengan pihak eksternal. Kebijakan GCG menjadi dasar dalam membuat Pedoman Perilaku, Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, Board Manual (Piagam), Piagam Komite-komite Dewan Komisaris maupun Direksi, serta selanjutnya SOP operasional perusahaan sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini.

BUMI GCG POLICY

The Board of Commissioners and the Board of Directors introduced BUMI’s GCG Guidelines in a document entitled, “The Way We are Expected to Work”, endorsed by Decision Letter of the Board of Commissioners and Directors No.739/BR-BOD/ IX/06 dated 20 September 2006. This document was revised in 2008. This document, made available to all employees, outlines the GCG principles and policies to be complied with by the entire organization. It also details overall guidelines and responsibilities for each unit and function within the organization, as well as relations with external parties. GCG policies are the basis for formulating the Code of Conduct, Board of Commissioner and Board of Director Decree, Board Manual (Charter), Charter of Board of Commissioner and Board of Director’s Committees, as well as subsequent operational SOPs as described in the diagram below.





BUMI telah membuat dan mengeluarkan berbagai kebijakan dan prosedur terkait GCG sebagai berikut:
BUMI has made and issued various GCG related policies and procedures as follows:

| Kebijakan & Prosedur Policy & Procedures | Nomor Dokumen Document No. | Tanggal Date |
|--|-------------------------------|---|
| Anggaran Dasar Articles of Association | Akta No. 132 Deed No. 132 | 24 Mei 2018 May 24th 2018 |
| Kebijakan GCG: "Cara Kerja Yang Diharapkan Dari Kita" GCG Policy: "The Way We Are Expected to Work" | 739/BR-BOD/IX/06 | 20 September 2006 September 20th, 2006 |
| Pedoman Perilaku: "Cara Kita Melakukan Usaha" Versi 4.0 Code of Conduct: "They Way We Conduct Business" Version 4.0 | 230/BR-BOD/V/18 | 31 Mei 2018 May 31st 2018 |
| Manual Kerja Dewan Komisaris dan Direksi versi 4.1 Board Manual Version 4.1 | 059/BR-BOD/I/19 | 15 Februari 2019 February 15th 2019 |
| Piagam Komite audit Audit Committee Charter | 03c/BR-Ka/III/18 | 29 Maret 2018 March 29th, 2018 |
| Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committe Charter | 169/BR-BOC/VII/15 | 27 Juli 2015 July 27th, 2015 |
| Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter | 188/BR-BOC/III/07 | 15 Maret 2007 March 15th, 2007 |
| Piagam audit Internal Internal Audit Charter | 03c/BR-Ka/III/18 | 29 Maret 2018 March 29th, 2018 |
| Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Risk Management Policy and Procedures | 375/BR-BOD/IX/13 | 2 September 2013 September 2nd, 2013 |
| Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy and Procedures | 344/BR-BOD/VIII/13 | 1 Agustus 2013 August 1st, 2013 |
| Piagam IT Steering Committee IT Steering Committee Charter | 243/BR-BOD/IX/15 | 17 September 2015 September 17th, 2015 |
| Piagam HR Committee HR Committee Charter | 959/BR-BOD/X/10 | 8 Oktober 2010 October 8th, 2010 |
| Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Procurement Policy and Procedures | 1082/BR-BOD/IV/09 | 30 Oktober 2009 October 30th, 2009 |
| Sistem Pelaporan Manajemen Management Reporting System | 460/BR-BOD/V/11 | 27 Mei 2011 May 27th, 2011 |
| Sistem Hak Asasi Manusia Human Right Systems | 476/BR-BOD/XII/18 | 10 Desember 2018 December 10th, 2018 |
| Sistem Keberlanjutan Sustainability System Policy | 082/BR-BOD/III/19 | 15 Maret 2019 15 March 2019 |
| Kebijakan dan Prosedur Operasional Lainnya Other Operationals Policy and Procedures | | |

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang baik menentukan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Perusahaan, dan semua pemangku kepentingan. Tujuan dari tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan adalah untuk:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing BUMI baik secara nasional maupun internasional guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance sets the relationship between shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and all the stakeholders. The purposes of Good Corporate Governance for the Company are to:

1. To maximize corporate and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to strengthen BUMI's competitive position both domestically and internationally and to create a sound environment to support investment.

2. Mendorong manajemen BUMI agar bersikap profesional, terbuka, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan mengembangkan kemandirian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong para Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas yang tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

BUMI berpegang pada 5 (lima) prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan yang baik: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran adalah sangat penting dalam mencapai setiap tujuan tersebut.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI BUMI [102-18]

Implementasi GCG di BUMI merupakan suatu pendekatan top down. Dewan Komisaris, Direksi serta para pemegang saham telah mempunyai komitmen tinggi untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan (GCG). Oleh karena itu, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No 739/BR-BOD/IX/06 tanggal 20 September 2006, Dewan Komisaris dan jajaran Direksi memperkenalkan Kebijakan GCG BUMI melalui dokumen berjudul "Cara Kerja yang Diharapkan dari Kita" serta berbagai kebijakan terkait GCG lainnya seperti dikeluarkannya Board Manual, Code of Conduct, pembentukan organ-organ pendukung pelaksanaan GCG seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Internal Audit, dan Departemen Sustainability (CSR).

Struktur organisasi BUMI dengan jelas menjabarkan tugas dan tanggung jawab dari tiap personal serta sistem pertanggung jawaban setiap fungsi. Kebijakan GCG serta kebijakan dan prosedur lainnya dikomunikasikan ke seluruh tingkatan Dewan, manajemen, dan karyawan dan menjadi panduan bagi Komisaris, Direktur, manajemen, karyawan semua tingkatan di BUMI maupun di unit bisnis.

Komitmen penerapan GCG tidak hanya memerlukan pembuatan kebijakan, namun juga sumber daya, baik sumber daya manusia maupun material. Oleh karena itu, BUMI melakukan investasi sumber daya manusia guna mengisi posisi-posisi yang diperlukan. Penerapan GCG merupakan suatu proses yang interaktif di BUMI dimana semua organ dan elemen di BUMI harus turut serta didalamnya termasuk adanya penerapan konsep reward dan punishment melalui penerapan Speak Up System (Whistleblowing System). Secara berkala, Internal Audit serta pihak independen termasuk para calon investor dan kreditor melakukan review atas penerapan GCG di BUMI dan memberikan rekomendasi perbaikan.

2. To encourage the management of BUMI to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the general meeting of shareholders.
3. To encourage shareholders, members of the Board of Commissioner and the Board of Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of the environment.

BUMI adhering to the 5 (five) principles of Good Corporate Governance: Transparency, accountability, Responsibility, Independence and Fairness are essential in each of these objectives.

STAGES OF GCG IMPLEMENTATION IN BUMI

Implementation of GCG in BUMI is a top down approach. The Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders are committed to implementing the best corporate governance practices (GCG). Therefore, through the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 739/BR-BOD/IX/06 dated September 20, 2006, the Board of Commissioners and Board of Directors introduced the GCG BUMI policy through a document entitled "They Way We are Expected To Work" and other GCG related policies such as the issuance of the Board Manual, Code of Conduct, the establishment of supporting organs of GCG implementation such as Corporate Secretary, audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, Risk Management Division, Internal audit Division, and Sustainability Department (CSR).

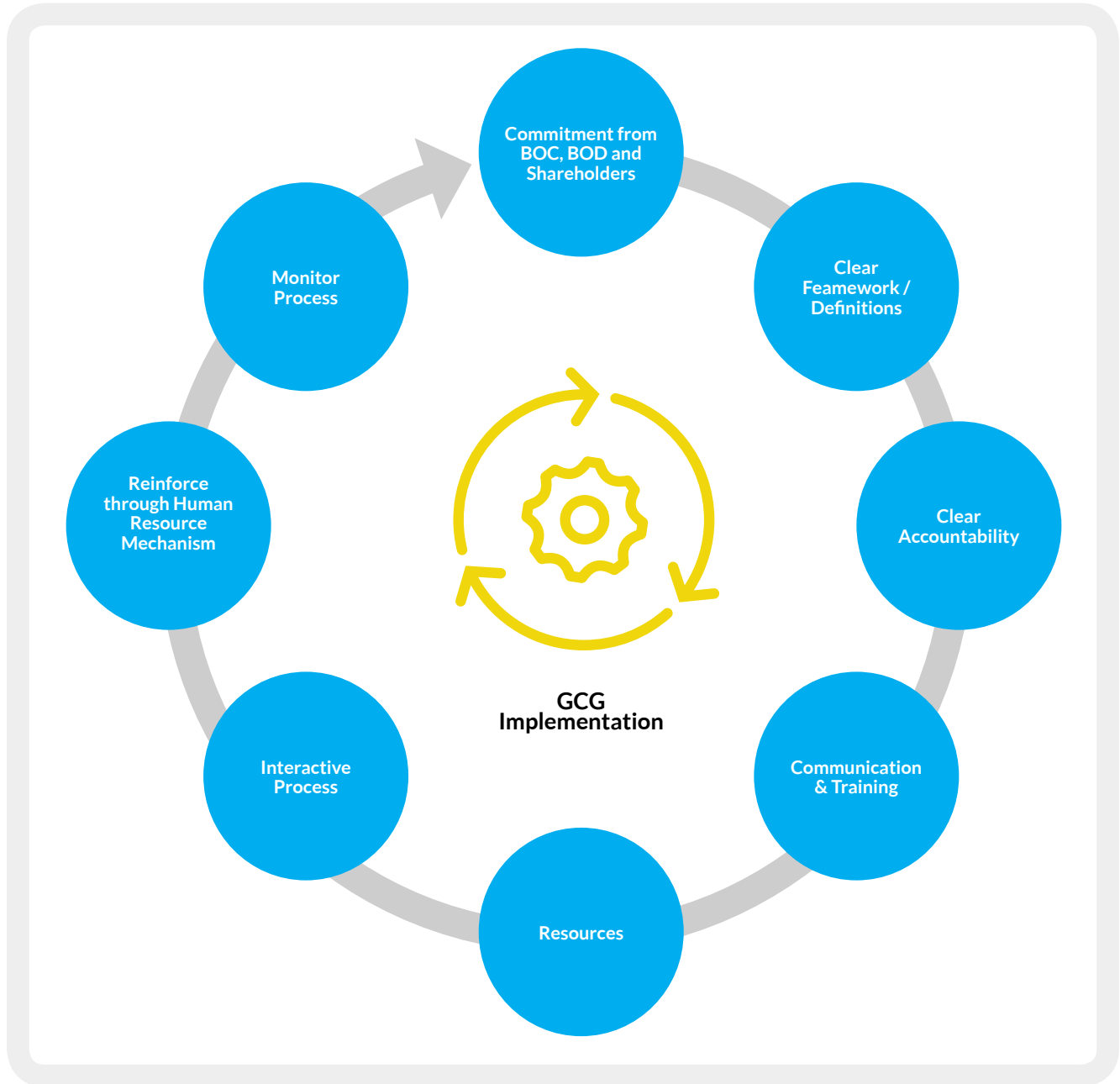
The organizational structure of BUMI clearly lays out the duties and responsibilities of each personnel and the system of accountability of each function GCG policies and other policies and procedures are communicated to all levels of the Board, management, and employees and serve as guidance for Commissioners, Directors, Managers, employees at all levels in BUMI as well as in business units.

The commitment to implement GCG requires not only policy making, but also resources, both human and material resources. Therefore, BUMI hired people to fill the required positions. The implementation of GCG is an interactive process in BUMI where all the organs and elements in BUMI must participate in it including the implementation of the concept of reward and punishment through the Speak Up System (Whistleblowing System). Periodically, Internal audit as well as independent parties including potential investors and creditors review the implementation of GCG in BUMI and provide recommendations for improvement.



Diagram dibawah ini menggambarkan tahapan implementasi GCG di BUMI sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya.

The diagram below illustrates the phases of GCG implementation in BUMI as described previously.



KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

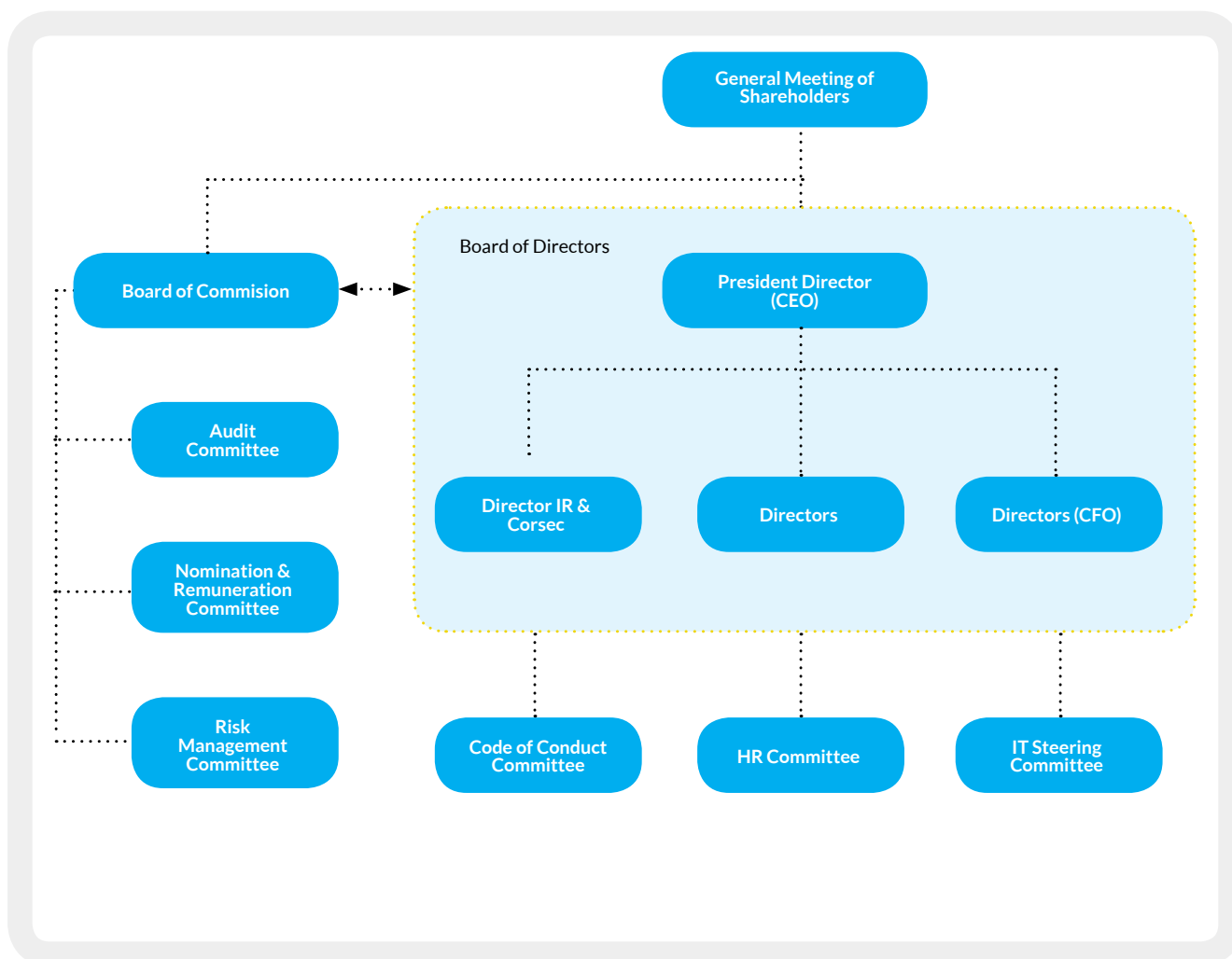
BUMI telah menyediakan informasi yang sama kepada pemegang saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

- Semua pengungkapan informasi Perusahaan terkait BUMI dan anak perusahaan kepada regulator dan publik harus disampaikan oleh Direktur Investor Relations - Corporate

SHAREHOLDER RELATION POLICY

BUMI has provided to the Shareholders with the same information in a timely, correct and regular manner. The policy of Shareholder information are as follows:

- All disclosure of the Company information to the regulators and public related to BUMI and its business units should only be disclosed by the Director of Investor Relations -



Secretary BUMI;

- Semua dokumen terkait dengan pengungkapan informasi Perusahaan harus ditandatangani oleh Direktur Investor Relations – Corporate Secretary BUMI;
- Dalam hal Direktur Investor Relations – Corporate Secretary BUMI berhalangan untuk menandatangani dokumen pengungkapan informasi tersebut, maka dokumen harus ditandatangani oleh Direktur;
- Pihak manajemen dan/ atau karyawan BUMI yang diminta oleh regulator maupun media untuk memberikan komentar atau diskusi mengenai aksi korporasi, transaksi, kebijakan, prosedur, operasi maupun perihal lainnya harus menyampaikan permohonan tersebut ke atasan langsung, yang kemudian akan menyampaikan permohonan tersebut beserta pandangan yang bersangkutan (jika ada) kepada Direktur Investor Relations – Corporate Secretary BUMI;
- Dalam hal Direktur Investor Relations – Corporate Secretary BUMI berhalangan, maka informasi tersebut harus disampaikan ke atau diungkapkan oleh Direktur.

Corporate Secretary BUMI;

- All documents related to the disclosure of the Company information should be signed by the Director of Investor Relations – Corporate Secretary BUMI;
- In the event that the Director of Investor Relations - Corporate Secretary is unable to sign the document of information disclosure, then the document should be signed by the Director;
- Any parties from management and/or employees of BUMI who are approached by the regulators or media to provide comment or discussion regarding the Company's actions, transactions, policies, procedures, operations or any other matters should refer the inquirer in the first instance to their supervisor (Chief of Executive Officer of Division Head) who will then refer it and their view (if any) to the Director of Investor Relations – Corporate Secretary BUMI;
- In the event that the Director of Investor Relations – Corporate Secretary is not available, the information should be referred to or disclosed by the Director.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, atau tindakan korporasi dan keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Saham Perusahaan terdiri dari Saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp. 500,- dan Saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp. 100,- meskipun begitu semua pemegang saham baik saham seri A dan saham seri B mempunyai hak suara dan dividen yang sama. Berikut ini adalah komposisi 5 (lima) pemegang saham BUMI mayoritas untuk tahun 2018.

| Nama Name | % Kepemilikan % Ownership | Total Saham Total Share |
|---|------------------------------|----------------------------|
| HSBC-Fund SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self | 22.67 | 14.845.151.178 |
| The NT TST CO S/A Pathfinder Strategic Credit LP | 3.98 | 2.604.869.871 |
| PT. Damar Reka Energi | 3.51 | 2.300.000.000 |
| UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000 | 2.65 | 1.735.067.952 |
| Credit Suisse AG SG Branch S/A CSAGSING-LHHL (LHHL-130M)-2023334064 | 2.49 | 1.628.868.760 |

Hak Pemegang Saham

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham, hak pemegang saham termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Memperoleh perlakuan yang setara berdasarkan prinsip bahwa Pemegang Saham dengan jenis dan klasifikasi yang sama mempunyai kedudukan yang setara di dalam Perusahaan.
- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara berkala, tepat waktu, benar dan teratur.
- Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company which has the supreme power in the Company and holds all authority which is not be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions relating to investment, or corporate actions and other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. The Company's shares consist of Series A shares with nominal value per share of Rp. 500,- and Series B Shares with nominal value per share of Rp. 100,- However, Shareholders of both series A shares and series B shares have equal voting and dividends. The following is the composition of 5 (five) majority shareholders of BUMI for the year 2018.

Shareholder Rights

Through General Meeting of Shareholders, shareholder rights include, but are not limited to, the following:

- To be treated equitably based on the principle that holders with the same kind and classification of shares have an equitable position within the Company.
- To attend, give opinion, and vote at any GMS on one share-one vote basis.
- To obtain relevant Company's material information accurately on a timely and regular basis.
- To receive part of the Company's distributable profit in proportion to their respective shareholding in the Company, through dividends or other distributions.
- To appoint and terminate the services of the members of the Board of Commissioners and Directors.
- To determine the remuneration system of the members of the Board of Commissioners and Directors.

- Menentukan sistem remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menilai kinerja dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor eksternal.
- Menetapkan Laporan Tahunan Perusahaan yang sebelumnya telah ditelaah oleh Dewan Komisaris atas kinerja pengurusan Perusahaan yang telah dilaksanakan Direksi selama tahun buku yang lalu.
- Menyetujui rencana usaha dan keuangan Perusahaan.
- Menunjuk auditor eksternal Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menetapkan bahwa Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan pemberian saran/nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perusahaan secara profesional, efektif dan independen.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 9 (sembilan) orang anggota, di mana salah satunya bertindak sebagai Presiden Komisaris dan tiga di antaranya adalah Komisaris Independen serta empat komisaris. Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ini telah mencerminkan kebutuhan pelaksanaan pengawasan umum sesuai perkembangan bisnis perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan.

Secara umum, seluruh calon komisaris BUMI termasuk komisaris independen harus memenuhi kriteria berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPST tahunan;
 - pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan

- To determine the remuneration system of the members of the Board of Commissioners and Directors.
- To evaluate the performances of the Board of Commissioners and Directors.
- To approve the financial report audited by the Company's external auditor.
- To approve the Company's annual report on operational performances managed by the Directors in which has been reviewed by the Board of Commissioners.
- To approve the Company's business plans and budgets.
- To appoint the Company's external auditor.

BOARD OF COMMISSIONERS

Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Emiten or Public Listed Company and POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Guideline on Corporate Governance of Public Listed Company stipulated that Board of Commissioners running the function of general and specific monitoring and provide suggestions to the Board Of Directors related to the Company's operations in professional, effective and independent manner.

In 2018, Board of Commissioners has 9 (nine) members, one member as the President Commissioner, three member as Independent Commissioner and four member as Commissioner. The membership and composition of Board of Commissioners has reflect the Company's need according to the business development and monitoring quality improvement.

In general, the whole candidates for BUMI Commissioners including Independent Commissioners shall fulfil the following requirements:

1. Having a good character, integrity and morale;
2. Able to undertake legal transactions;
3. Within 5 years prior to appointment and during his/ her tenure:
 - a. Never been declared a bankrupt;
 - b. Never be a member of Directors and/or Board of Commissioners who was responsible for causing a Company to be bankrupt;
 - c. Never been charged in court under a criminal case in relation to financial matters; and
 - d. Never be a member of Directors and/or Board of Commissioners during his/her tenure:
 - Ever once not hold AGMS;



Komisaris pernah ditolak oleh RUPST atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPST;

- pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

LARANGAN MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN PRIBADI

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan untuk mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas BUMI, atau anak perusahaan, selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perusahaan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh RUPS.

• The responsibility as members of the Board of Commissioners and/or Directors had been once rejected by the AGMS or once not give responsibility as a member of the Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and

- Ever once cause the Company did not meet the obligation to submit annual financial statements and/or financial reports to the OJK.
4. Having commitment to comply with laws and regulations; and
 5. Having knowledge and/or expertise in the essential field of Public Company.

PROHIBITION OF PERSONAL BENEFIT

Each member of the Board of Commissioners is prohibited to settle the transactions with potential conflict of interest and to take personal benefit from respective activities of BUMI and/or its subsidiaries, other than salary or honorarium and other facilities received from the Company due to their position as the member of the Board of Commissioners which has been previously endorsed by the GMS





KONTRIBUSI NYATA BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

Real Contribution to The Nation's Development

05

Kami bangga, hingga akhir tahun 2018 BUMI berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 1,1 Miliar. Artinya terjadi lonjakan pendapatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 17,37 Juta. Dengan keberhasilan tersebut, BUMI berhasil membubuhkan pertumbuhan sebesar 63 kali lipat. Kami percaya keberhasilan BUMI akan membawa kontribusi positif bagi pembangunan Negeri melalui pajak. BUMI telah mendistribusikan nilai ekonomi melalui pajak kepada Pemerintah pada tahun 2018 mencapai angka USD 263,49 Juta.

We are proud that BUMI managed to record revenues of USD 1.1 billion by the end of 2018. This means that there was a highly significant surge in income compared to that of the previous year, which was just USD 17.37 million. This success meant a growth factor of 63 times. We believe that through its taxes BUMI will continue to make a positive contribution to the development of the country. BUMI donated economic value of USD263.49 million to the government through its tax payments in 2018.





Produk dan Pemasaran

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Pemerintah memberikan izin kepada PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan pemasaran batubara di wilayah seluas 90.938 hektar di wilayah Sangatta dan Bengalon di Kabupaten Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur. Sementara itu, PT Arutmin Indonesia (Arutmin) beroperasi di area konsesi seluas 57.107 hektar di Block 6 Kalimantan, yang mencakup sejumlah area sempit di sebelah tenggara Kalimantan dan ujung utara Pulau Laut. Arutmin mengelola 6 tambang batubara terbuka (open cut): Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, asam-asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi strategis tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik arutmin – North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

KPC dan Arutmin memproduksi beberapa jenis batubara yang berbeda. Jenis batubara yang diproduksi oleh KPC antara lain Prima, Pinang, Melawan dan KPC 4200. Sedangkan Arutmin memproduksi batubara jenis bituminous, ecocoal (sub-bituminous) dan low sub-bituminous.

Products and Marketing

Based on the Coal Mining Concession Working Agreement (PKP2B), the Government granted permission to PT Kaltim Prima Coal (KPC) to carry out exploration, production and marketing of coal in an area of 90,938 hectares in the Sangatta and Bengalon areas in East Kutai Regency, East Kalimantan Province. Meanwhile, PT Arutmin Indonesia (Arutmin) operates in a concession area of 57,107 hectares in Block 6 Kalimantan, which covers a number of narrow areas to the southeast of Kalimantan and the northern end of Pulau Laut. Arutmin manages six open cut coal mines: Senakin, Satui, Mulia / Jumbang, Sarongga, asam-asam, and Kintap. All mines have a strategic location not far from Arutmin's port facilities - North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) which is located on the north coast of Pulau Laut.

KPC and Arutmin produce several different types of coal. The types of coal produced by KPC include Prima, Pinang, Melawan, and KPC 4200. Meanwhile Arutmin produces bituminous, ecocoal (sub-bituminous) and low sub-bituminous coal.

| Operating Mines | | CV (kcal/kg) on GAD | Total Sulfur (% AD) | Total Moisture (% AR) | Ash (% AD) |
|-----------------|-----------------|------------------------|------------------------|--------------------------|---------------|
| KPC | Prima | 6976 | 0.60 | 10.0 | 6.5 |
| | Pinang 6250 GaR | 6613 | 0.60 | 13.0 | 7.0 |
| | Pinang 6150 GaR | 6510 | 0.60 | 13.5 | 7.0 |
| | Pinang 6000 GaR | 6426 | 0.80 | 15.5 | 7.0 |
| | Pinang 5800 GaR | 6154 | 0.90 | 18.0 | 6.0 |
| | Pinang 5500 GaR | 5947 | 0.70 | 20.0 | 7.0 |
| | Melawan | 5600 | 0.50 | 25.0 | 6.0 |
| | KPC 4700 | 5280 | 0.50 | 27.0 | 7.0 |
| | KPC 4500 | 5063 | 0.40 | 28.0 | 7.0 |
| | KPC 4200 | 5137 | 0.30 | 35.0 | 5.0 |
| Arutmin | Satui 8 | 6800 | 0.80 | 10.0 | 8.0 |
| | Satui 10 | 6650 | 0.80 | 11.0 | 10.0 |
| | Senakin MS | 6700 | 0.80 | 11.0 | 12.0 |
| | Ecocoal | 5050 | 0.35 | 36.0 | 5.5 |

Di tahun 2018, total produksi batubara KPC (siap jual) dari tambang Sangatta dan Bengalon mencapai 55,8 juta ton, menurun 3% dari sebesar 57,6 juta ton di tahun 2017. Sementara total produksi batubara di tambang Arutmin mencapai 25,9 juta ton, menurun 0,4% dari produksi 26 juta ton di tahun sebelumnya. Total produksi KPC dan Arutmin disajikan pada tabel berikut:

In 2018, total KPC coal production (ready to sell) from Sangatta and Bengalon mines totaled 55.8 million tons, a 3% drop from the 57.6 million tons produced in 2017. Total coal production at the Arutmin mines, meanwhile, reached 25.9 million tons, a fall of 0.4% from the 26 million tons produced the previous year. Total production figures for KPC and Arutmin are presented in the following table:

Tabel Produksi Batubara KPC Tahun 2018
KPC Coal Production Table in 2018

| Keterangan/ Description | Sangatta | | Bengalon | | Total | |
|----------------------------------|----------|-------|----------|------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 |
| Overburden (Million BCM) | 429,5 | 447.3 | 52,5 | 55.5 | 482 | 502.8 |
| Stripping Ratio (BCM/ton) | 8,4 | 8.9 | 7,8 | 8.4 | 8,3 | 8.8 |
| Coal Mined (Million Ton) | 51,2 | 50.3 | 6,7 | 6.6 | 57,9 | 57.0 |
| Coal Ready to Sale (Million Ton) | 50,8 | 49.6 | 6,8 | 6.2 | 57,6 | 55.8 |

Tabel Produksi Batubara Arutmin Tahun 2018
Arutmin Coal Production Table in 2018

| | Senakin | | Satui | | Sarongga | | Mulia/ Jumbang | | Asam Asam | | Kintap | | Total | |
|------------------------------------|---------|------|-------|------|----------|------|----------------|------|-----------|------|--------|------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 |
| Stripping Overburden (Million BCM) | 0.2 | 17.2 | 27.3 | 42.6 | 12.6 | 14.1 | 3.5 | 10.8 | 35.3 | 42.6 | 31.7 | 25.4 | 110.7 | 153.2 |
| Stripping Ratio (BCM/ton) | 0 | 12.1 | 9.9 | 14.8 | 2.3 | 2.6 | 6.2 | 5.0 | 4.2 | 5.5 | 3.7 | 3.8 | 4.3 | 5.8 |
| Coal Mined (Million Ton) | 0 | 1.4 | 2.8 | 2.9 | 5.5 | 5.5 | 0.6 | 2.1 | 8.5 | 7.7 | 8.5 | 6.7 | 25.8 | 26.3 |
| Coal Production (Million Ton) | 0 | 1.1 | 2.9 | 2.8 | 5.5 | 5.4 | 0.5 | 2.1 | 8.5 | 7.7 | 8.6 | 6.6 | 26.0 | 25.9 |
| Coal Sales (Million Ton) | 0 | 0.8 | 3.0 | 2.8 | 5.5 | 5.4 | 0.5 | 2.1 | 8.8 | 7.8 | 8.7 | 6.6 | 26.3 | 25.5 |



Selama tahun 2018, harga batubara Perusahaan naik 2% menjadi USD 59,2/ton. Namun pasar sempat melemah pada kuartal terakhir 2018, sehingga total volume penjualan turun 4% dari 83,9 MT menjadi 80,6 MT. Selain itu, Persediaan batubara Perusahaan meningkat dari 3.6 MT menjadi 6.3 MT dikarenakan pelemahan pasar di kuartal terakhir tahun 2018.

During 2018, the Company's coal prices rose 2% to USD 59.2 / ton. Nevertheless, with the market weakening in the final quarter of 2018, the total sales volume dropped 4% from 83.9 million tons to 80.6 million tons. In addition, the Company's coal inventories increased from 3.6 million tons to 6.3 million tons due to market weakness in the final quarter of 2018.

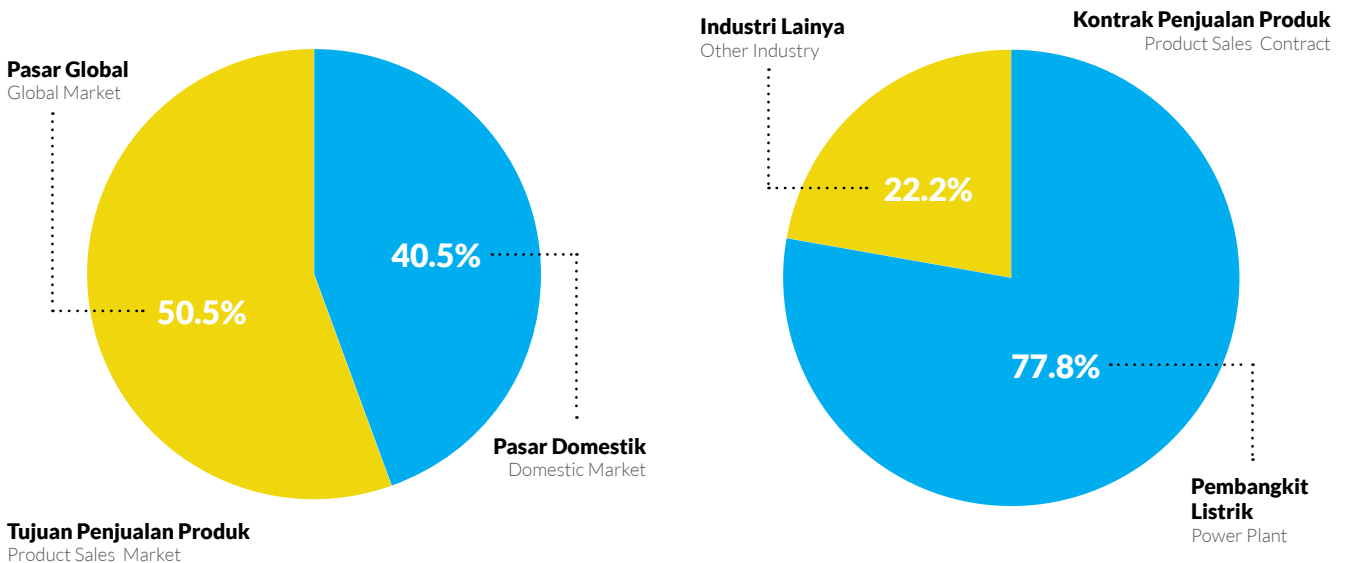
| Keterangan/ Description | Satuan | 2017 | 2018 |
|-------------------------|--------|-------|-------|
| Penjualan Batubara | mt | 83.94 | 80.63 |
| FOB Prices | USD/t | 58.00 | 59.15 |
| Persediaan Batubara | mt | 3.6 | 6.26 |
| Cash Cost | USD/t | 31.38 | 35.1 |

Sebagai upaya untuk menjawab berbagai risiko dan tantangan yang dihadapkan terjadi, Kami senantiasa berinovasi untuk melahirkan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis terkait aspek operasional perusahaan.

In an effort to answer the various risks and challenges that may occur, we always innovate to create various strategic policies and initiatives related to the operational aspects of the company.

Kami berupaya membuka pasar-pasar potensial baru, selain tetap memperhatikan pasar yang sudah ada. Pasar potensial tersebut diidentifikasi melalui riset pasar, difokuskan pada Negara- Negara kawasan asia yang memiliki pertumbuhan perekonomian cukup tinggi namun tidak memiliki cadangan sumber daya batubara yang berlimpah, seperti diantaranya Malaysia, Filipina, dan Vietnam. Sementara Tiongkok, India, dan Jepang, merupakan Negara-Negara maju di kawasan asia yang akan tetap mendominasi permintaan batubara di masa mendatang.

We strive to open up new potential markets, while still paying attention to existing customers. Potential markets are identified through market research, focusing on Asian countries that have high economic growth but lack abundant reserves of coal resources, such as Malaysia, the Philippines and Vietnam. China, India and Japan, meanwhile, are developed countries in the Asian region that will continue to dominate coal demand in the future.



Rincian perkembangan pasar batubara Kami menurut Negara tujuan dan industri yang dilayani adalah sebagai berikut: [102-6]

Details of the development of the coal market according to destination Countries and industries served are as follows: [102-6]

| Negara Tujuan Destination | Penjualan (ton) Sales (ton) | (%) |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------|
| Lokal / Domestic | 32,768,825 | 40.5% |
| Tiongkok / China | 13,878,216 | 17.2% |
| India | 11,387,635 | 14.1% |
| Jepang / Japan | 7,621,896 | 9.4% |
| Filipina / Philippines | 6,233,366 | 7.7% |
| Malaysia | 1,927,864 | 2.4% |
| Korea Selatan / South korea | 1,857,615 | 2.3% |
| Taiwan | 1,573,031 | 1.9% |
| Thailand | 1,399,995 | 1.7% |
| Vietnam | 834,467 | 1.0% |
| Hong Kong | 544,932 | 0.7% |
| Italia / Italy | 530,808 | 0.7% |
| Pakistan | 159,337 | 0.2% |
| Mauritius | 99,172 | 0.1% |
| Brunei | 15,000 | 0.02% |
| Total | 80,832,159 | 100.0% |

Tabel jenis kontrak Penjualan

| Jenis Kontrak Contract Term | Penjualan ton) Sales (ton) | (%) |
|----------------------------------|----------------------------|-------------|
| Pembangkit Listrik / Power Plant | 62,882,298 | 77.8% |
| Pedagang / Trader | 15,964,095 | 19.7% |
| Industri Umum / General Industry | 867,501 | 1.1% |
| Pabrik Baja / Steel Mill | 1,118,265 | 1.38% |
| Total | 80,832,159 | 100% |



Nilai Ekonomi bagi Para Pemangku Kepentingan [201-1][201-4][419-1]

Sepanjang tahun 2018, BUMI berhasil meningkatkan perolehan laba dibanding sebelumnya yaitu tahun 2017. BUMI mendistribusikan sebagian pendapatan untuk dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Dari pendapatan tersebut, BUMI mewujudkan kontribusinya melalui pembayaran dividen, setoran pajak dan program pemberdayaan masyarakat sekitar. Adapun detail kontribusi BUMI dapat dilihat pada tabel berikut: (dalam USD).

Economic Value for Stakeholders

Throughout 2018, BUMI succeeded in increasing profitability compared to 2017. Some of the revenue was distributed for the benefit of stakeholders through payment of dividends, tax payments and empowerment programs for surrounding communities. The details of BUMI's contributions are listed in the following table: (in USD).

| Keterangan / Description | 2018 |
|--|--------------------|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated | |
| Pendapatan Usaha / Revenue | 1,111,820,412 |
| Bagian atas Laba Neto Entitas/ Share in Net Income | |
| Asosiasi dan Ventura Bersama – Bersih/ Associates and Joint Ventures - Net | 230,299,145 |
| Penghasilan Bunga/ Interest Income | 78,464 |
| Lain-lain – Bersih/ Others - Net | 3,472,523 |
| Total | 1,345,670,544 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed | |
| Biaya Operasional/ Operating Expenses | 94,112,833 |
| Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya/ Salaries and Wages | 13,754,198 |
| Pembayaran kepada Penyandang Dana/ Payments of Interests and Finance Charges | 76,452,274 |
| Pengeluaran untuk Pemerintah/ Payments to Government | 263,498,274 |
| Pembayaran untuk Program Sosial Masyarakat/ Payment of Community Development Program | 6,330,440 |
| Total | 454,148,019 |
| Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained | 891,522,525 |

Dalam menjalankan aktivitas penambangan, BUMI senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang diakibatkan dari perubahan iklim. Dengan kerja keras dan dukungan semua pihak, maka pada tahun 2018, BUMI berhasil melakukan upaya pencegahan terhadap sehingga tidak ada dampak finansial yang menyebabkan kerugian perusahaan. Selain itu, menurut catatan Kami sepanjang 2018 perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dan penyumbang pajak terbesar di Indonesia, Kami senantiasa berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan bangsa dan Negara. Kami senantiasa memastikan untuk mematuhi semua peraturan pemerintah yang berlaku, sehingga berbagai penghargaan telah Kami terima atas kontribusi dan ketaatan perusahaan dalam pembayaran pajak

Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok [308-1] [414-1]

BUMI sebagai perusahaan pertambangan berkelas internasional, senantiasa berupaya untuk menjaga relasi yang baik dengan pemasok barang dan jasa. Kami percaya, pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, melalui pengembangan sistem seleksi dan evaluasi prosedur merupakan bukti nyata komitmen BUMI terhadap keberlanjutan pengadaan.

Pada tahun 2018, Kami menambahkan aspek penghormatan hak asasi manusia dalam prosedur pengadaan barang dan jasa. Dalam upaya mendorong penghormatan hak asasi manusia terhadap pemasok, Kami mendorong pemasok untuk menggunakan persyaratan yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGP)

Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh perusahaan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018, Kami telah menerapkan kriteria-kriteria tersebut dalam proses seleksi terhadap para pemasok barang dan jasa bagi perusahaan. Kami juga menerapkan hal ini dalam rangka melakukan evaluasi periodik terhadap para penyedia barang dan jasanya.

Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan menandatangani kontrak kerja yang disepakati bersama.

In carrying out mining activities, BUMI always identifies and manages risks in an effort to prevent negative impacts due to climate change. With hard work and support from all parties, in 2018 BUMI succeeded in making preventative efforts so that there was no financial impact that caused the company's losses. According to our records, throughout 2018 the company never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies, or other incentives.

As one of the largest coal mining companies and tax contributors in Indonesia, we are always committed to providing tangible benefits to the progress of the nation and country. We always comply with all applicable government regulations. As a result, we have received various awards for the contribution and compliance of the company in paying taxes.

Application of the Concept of Sustainability to Suppliers

As an international class mining company, BUMI always strives to maintain good relations with suppliers of goods and services. We believe, suppliers are one of the important stakeholders in realizing the sustainability of the company. Thus, the development of a procedure for selection and evaluation of suppliers is clear evidence of BUMI's commitment to the sustainability of procurement.

In 2018, we added aspects of respect for human rights to the procedures for the procurement of goods and services. As part of the effort, we encourage suppliers to use the requirements stipulated in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP). We have applied the clause on the aspect of respecting human rights to all (100%) suppliers who will become prospective suppliers of goods and services to BUMI.

In addition, other criteria used by companies are principles related to environmental aspects as well as Occupational Safety and Health (OSH). We use environmental management and OSH standards that are implemented starting from the planning and process of procurement, manufacture and finalization of contracts to the final settlement in accordance with applicable regulations. The standard includes a clause in the contract related to aspects of environmental management obligations and OSH in accordance with applicable regulations.

Throughout 2018, we have implemented these criteria in the selection process for all (100%) suppliers of goods and services for companies. We also apply it in order to conduct periodic evaluations of goods and services suppliers.

To ensure that suppliers will comply with all requirements requested by the company, they are obliged to sign an agreed employment contract.



Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

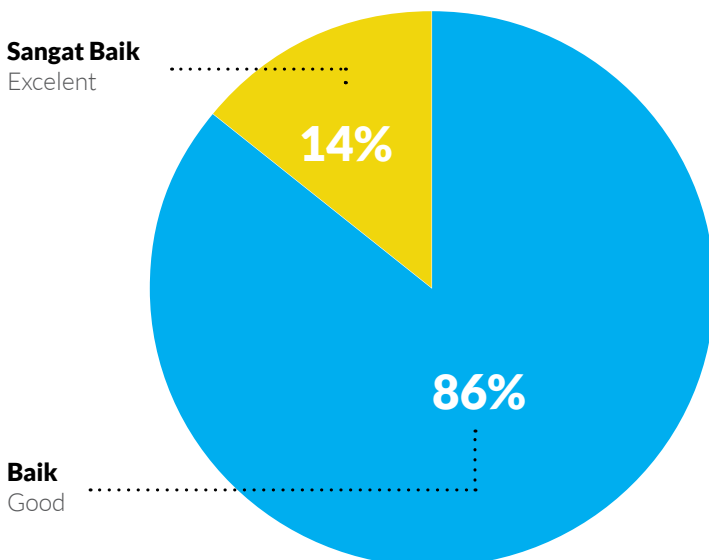
Secara berkesinambungan Kami berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat melalui bukti nyata berupa peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan.

Dalam menyusun program, Kami senantiasa berusaha untuk sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah diamanatkan Pemerintah Indonesia seperti yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kami berupaya untuk menyusun program yang inovatif dan berdayaguna sehingga masyarakat dapat secara nyata merasakan dampak positif dari program tersebut.

Survei Kepuasan Pelanggan

Kami menyadari bahwa kepuasan pelanggan sangat berarti untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, secara periodik Kami melakukan berbagai program untuk menilai persepsi pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Kami juga menggunakan survei kepuasan pelanggan untuk menilai persepsi pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 Kami telah melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh pelanggan sesuai dengan kaidah survei yang berlaku. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun ini:



Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa mutu produk, ketepatan waktu pengiriman dan penanganan keluhan secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata baik (86%)

Management of Indirect Economic Impacts

On an ongoing basis, we are committed to providing added value to the community through improving the standard of living and welfare of the communities around the mining area.

In compiling the program, we always strive to comply with the Sustainable Development Goals mandated by the Government of Indonesia as stipulated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals.

We strive to develop innovative and efficient programs so that people can really feel the positive impact of the program.

Customer satisfaction survey

We recognize that customer satisfaction is very meaningful for achieving corporate sustainability. For this reason, we periodically carry out various programs to assess customer perceptions of the company's products and services. We also use customer satisfaction surveys to assess customer perceptions of company products and services. As in previous years, in 2018 we measured customer satisfaction levels by involving all customers in accordance with applicable survey rules. Here are the results of this year's customer satisfaction survey:



Penilaian Kepuasan Pelanggan Periode Januari -Desember

Customer Satisfaction Assesment
(Period January - December)

The results of the customer satisfaction survey indicate that product quality, on-time delivery, and complaint handling get a good average score (86%)

Penanganan Pengaduan Pelanggan [416-2][417-1][417-2][417-3][418-1][419-1]

BUMI dan anak usaha merealisasikan kegiatan penyelesaian keluhan pelanggan sebagai bentuk komitmen hubungan bisnis jangka panjang dan komitmen terhadap kualitas layanan terhadap pelanggan. Dalam pelaksanaan kegiatan, objek keluhan didata sebagai masukan bagi lini produksi atau pihak terkait agar kejadian serupa tidak terulang.

Selain menggunakan metode survei kepuasan pelanggan, Kami juga menggunakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai wadah untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Selain dari pihak internal perusahaan seperti karyawan, pelaporan pelanggaran dapat juga berasal dari pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, pemasok dan masyarakat. Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan dari pihak eksternal.

Mekanisme ini membutuhkan informasi dan bukti yang jelas atas terjadinya pelanggaran agar dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perusahaan.

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi Kami, karena sepanjang tahun 2018 tidak ada sanksi yang sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Faktor yang lebih membuat kepuasan tersendiri bagi Kami yaitu sepanjang tahun 2018 perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena menjual produk yang bermasalah.

Sebagai perusahaan yang telah mempunyai kebijakan hak asasi manusia, Kami sangat menghormati dan mematuhi nilai dan peraturan nasional maupun internasional. Hal tersebut terbukti dari tidak adanya kasus yang menyebabkan Kami menerima sanksi atas pelanggaran privasi pelanggan sepanjang tahun 2018.

Produk yang Kami hasilkan adalah batubara merupakan produk bahan mentah, sehingga Kami tidak melakukan pelabelan atas produk yang Kami hasilkan.

Customer Complaint Handling

BUMI and its business units view realize customer complaint resolution activities as a form of commitment to long-term business relationships and commitment to quality service to customers. In its implementation, the object of the complaint is recorded as input for the production line or related parties so that similar incidents do not reoccur.

In addition to using the customer satisfaction survey method, we also use the customer complaint mechanism as a way to assess customer satisfaction with the company's products and services. Apart from internal sources such as employees, violation reporting can also come from external parties such as customers, suppliers and the general public. The company has a complaints mechanism for from external parties.

This mechanism requires clear information and evidence of the occurrence of violations so that they can be traced and acted upon. The parties participating in violation reporting are entitled to obtain legal protection from the Company.

It is our pride, because throughout 2018 no sanctions have been applied as a consequence of non-compliance with regulations relating to the health and safety impacts of products and services. It is even more satisfying for us, that throughout 2018 the company has never received a warning, fine or penalty for selling a problematic product.

As a company that has human rights policies, we respect and adhere to national and international values and regulations. This is evident from the absence of cases that caused us to receive sanctions for violations of customer privacy throughout 2018.

The products we produce are coal which is a raw material product, so labeling is not needed. In addition, during 2018 there were no complaints or violations of the Company's marketing, promotional or advertising activities.



KONTRIBUSI NYATA BAGI KELESTARIAN LINGKUNGAN

Real Contribution to The Environmental Preservation

06

Sebagai perusahaan bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan sudah menjadi kewajiban bagi BUMI untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasional pertambangan. Pada tahun 2018, Kami melakukan penilaian (assessment) tingkat kepatuhan Kami terhadap standar lingkungan yang diakui secara global. Kami menunjuk Golder Associates sebagai lembaga penilai independen yang mempunyai keahlian untuk melakukan penilaian tingkat kepatuhan dan kesesuaian Kami terhadap standar lingkungan yang dipersyaratkan dalam International Finance Corporation (IFC) Performance Standard. Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia (AI) termasuk anak usaha yang dinilai.

As an international standard Company operating in the energy and mining sector, it is an obligation for BUMI to always preserve the environment in all mining operational areas. In 2018, an assessment of the level of compliance with environmental standards is recognized globally. We designate Golder Associates as an independent appraisal expert in assessing the level of compliance and conformity to environmental standards required by the International Finance Corporation (IFC) Performance Standard. Kaltim Prima Coal (KPC) and Arutmin Indonesia (AI) are included as assessed subsidiaries.





Berdasarkan penilaian tersebut, kinerja lingkungan Kami berhasil memenuhi sebagian besar persyaratan lingkungan yang diatur dalam Standar IFC. Kami mempunyai motivasi untuk senantiasa menjadi salah satu perusahaan pertambangan yang terdepan dalam pengelolaan lingkungan. Sebagai bukti nyata, pada tahun 2018 Kami meluncurkan kebijakan keberlanjutan yang di dalamnya memuat komitmen terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Melalui komitmen lingkungan tersebut, BUMI ingin:

1. Mematuhi semua peraturan Negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana anak usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun Kami beroperasi.
4. Mendorong anak usaha untuk mengembalikan semua areal pasca tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.
5. Mendorong anak usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong anak usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong anak usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong anak usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong anak usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong anak usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong anak usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan lingkungan hidup.

Pengelolaan dan Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup

Pendekatan KPC dan Arutmin terhadap pengelolaan lingkungan didasarkan pada identifikasi dan pengendalian sistematis terhadap keseluruhan lini proses pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pengembangan, produksi, transportasi, reklamasi sampai pada tahapan penutupan tambang. Pendekatan ini Kami implementasikan melalui pengelolaan lingkungan yang mencakup aspek efisiensi energi, kualitas air, kualitas udara, getaran dan kebisingan, pengelolaan limbah, sampah dan hidrokarbon, pelestarian keanekaragaman hayati hingga rehabilitasi lahan bekas tambang.

Based on the assessment, our environmental performance successfully fulfills many environmental requirements stipulated in IFC Standards. We have the motivation to always be one of the leading mining companies in environmental management. As evidence, in 2018 we launched a sustainability policy that contained a commitment to environmental protection and management. Through these environmental commitments, BUMI's wishes are:

1. Comply with all state and regional regulations governing the environment, where the business unit operates.
2. Allocate budgets in environmental management.
3. Minimize the impact on the environment, wherever we operate.
4. Encourage business units to return all post-mining areas to conditions that are safe, stable, productive, and with a good ecosystem, in accordance with the mine closure plan.
5. Encourage business units to monitor and maintain biodiversity.
6. Encouraging business units to implement water conservation efforts and energy saving programs.
7. Encourage business units to utilize new renewable energy sources.
8. Contribute to efforts to implement mitigation against climate change.
9. Encourage business units to carry out waste management according to the standards of applicable regulations.
10. Encourage business units to carry out emission reduction (GHG) programs.
11. Encourage business units to make transparency efforts in disclosing emissions data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards relating to the environment.

Management and Identification of Environmental Impacts

KPC and Arutmin's approach to environmental management is based on the systematic identification and control of the entire mining process line, from exploration to development, production, transportation, reclamation, to the stage of mine closure. This approach is implemented through environmental management that includes aspects of energy efficiency, water quality, air quality, vibration and noise, waste management, waste and hydrocarbons, biodiversity conservation, and rehabilitation of ex-mine land.

Perlindungan Lingkungan dalam Perjanjian Kerja sama [308-1]

Kami menyadari bahwa erat kaitannya kelancaran kinerja mitra bisnis dengan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, Kami ingin selalu mendorong seluruh mitra bisnis untuk menerapkan perlindungan lingkungan dalam setiap aktivitasnya. Kami mempunyai prosedur untuk melakukan seleksi dan evaluasi setiap mitra bisnis yang akan bekerja sama dengan KPC dan Arutmin. Sebelum Kami melakukan kerja sama dengan mitra bisnis, Kami akan mengidentifikasi aspek lingkungan yang telah diterapkan oleh mitra bisnis. Atas dasar penilaian tersebut kemudian Kami akan membuat keputusan. Sehingga Kami memastikan sepanjang tahun 2018, Kami telah memasukkan aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan ke dalam setiap perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis yang disepakati. Kami mencatat hingga akhir tahun 2018, KPC dan Arutmin telah berhasil memasukkan aspek perlindungan lingkungan pada seluruh perjanjian kerja sama.

Strategi Lingkungan 2020

Melalui kebijakan keberlanjutan, maka anak usaha Kami menerjemahkan ke dalam rencana strategis. KPC dan Arutmin telah menyusun program kerja lingkungan sampai dengan tahun 2020.

Program kerja KPC dan Arutmin meliputi: [102-11]

1. Penerapan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar internasional ISO 14001.
2. Efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan.
3. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3).
4. Reduce, Reuse dan Recycle (3R) limbah non B3.
5. Pencegahan terjadinya pencemaran Udara dan kebisingan.
6. Efisiensi dan Pengelolaan Kualitas air.
7. Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.
8. Reklamasi lahan bekas tambang

Program Prioritas 2018

Sepanjang tahun 2018, KPC telah berhasil melaksanakan berbagai program pengelolaan lingkungan yaitu melalui keberhasilan dalam program pemantauan dan evaluasi areal reklamasi secara berkelanjutan, pengaplikasian sistem kolam bertingkat, merubah metode pengangkutan batubara dari menggunakan truk menjadi fasilitas sabuk penyampai (overland conveyor/ OLC), mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel, Penggunaan panel surya, Pengembangan pembangkit listrik turbin angin, Pemanfaatan Abu Batubara sebagai Penutup Batuan Material Berpotensi Asam (PAF), pengelolaan Bahan Beracun Berbahaya, Pengurangan limbah dan Reklamasi serta rehabilitas aliran sungai.

Environmental Protection in Cooperation Agreements

We recognize that the smooth performance of business partners is closely related to BUMI's business sustainability. Therefore, we want to always encourage all business partners to implement environmental protection in every activity. We have procedures for selecting and evaluating each business partner who will work with KPC and Arutmin. We will identify the environmental aspects that have been applied by business partners. On the basis of these assessments, we will make a decision. Thus we ensure that throughout 2018 we have included the aspects and provisions of environmental protection into each agreed cooperation agreement reached with business partners. We note that KPC and Arutmin until the end of 2018 have successfully included aspects of environmental protection in all cooperation agreements.

2020 Environmental Strategy

Through sustainability policies, subsidiaries embrace the strategic plan. KPC and Arutmin have compiled an environmental work program up to 2020.

The KPC and Arutmin work programs include:

1. Application of an environmental management system in accordance with ISO 14001 international standards.
2. Energy efficiency and use of renewable energy.
3. Management and utilization of Toxic and Hazardous (B3) waste.
4. Reduce, Reuse and Recycle (3R) non-B3 waste.
5. Prevention of the occurrence of air pollution and noise.
6. Water Quality Efficiency and Management.
7. Protection of biodiversity.
8. Reclamation of ex-mining land

Priority Program 2018

Throughout 2018, KPC has successfully implemented a variety of environmental management programs, through success in a continuous reclamation area monitoring and evaluation program, application of multilevel pond systems, changing methods of transporting coal from trucks to overland conveyor facilities, optimizing utilization biodiesel, use of solar panels, development of wind turbine power plants, utilization of coal ash as Acid Potential Material Rock Hoods (PAF), management of Hazardous Toxic Materials, Waste Reduction and Reclamation and rehabilitation of river flows.



Sementara di Kalimantan Selatan, selama tahun 2018 Arutmin telah melakukan reklamasi di lubang bekas tambang Pit Manggis, Pit Mangkalapi dan tambang Karuh. Selain melakukan reklamasi lahan bekas tambang, Arutmin juga melakukan rehabilitasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS).

In South Kalimantan, meanwhile, during 2018 Arutmin has conduct reclamation on the used pit mine of Pit Manggis, Pit Mangkalapi, and Karuh mine. In addition to conducting reclamation of ex-mining land, Arutmin has also rehabilitated watershed areas.



Cara Kami Meminimalisir Dampak Negatif Terhadap Lingkungan Hidup

Reklamasi merupakan aspek pengelolaan lingkungan pertambangan dengan biaya dan sumber daya yang besar. Selama tahun 2018, KPC menyelesaikan reklamasi seluas 1.105,74 ha untuk kategori reklamasi normal (revegetasi) dan 178,76 ha untuk kategori reklamasi bentuk lain. Reklamasi bentuk lain mencakup 156,7 ha reklamasi pemanfaatan void dan 22,06 ha reklamasi lahan bekas kolam pengendap. Sementara itu, Arutmin pada tahun 2018 melakukan kegiatan rehabilitasi lahan meliputi kegiatan penataan lahan seluas 684 ha dan revegetasi seluas 468 ha.

Hingga akhir tahun 2018, Arutmin telah menata kembali lahan seluas 7.893 ha dan melakukan revegetasi seluas 6.260 ha dari total luas lahan yang telah dibuka untuk kegiatan penambangan dan fasilitas pendukungnya seluas 15.379 ha. Sedangkan KPC hingga tahun 2018 telah menyelesaikan reklamasi seluas 9.584,35 ha dari total area operasi aktif seluas 26.961,77 ha.

Total luas area reklamasi KPC dibandingkan total luas area operasi aktif sampai akhir 2018 adalah sebesar 35%. Sedangkan Arutmin memiliki rasio lahan yang telah ditata terhadap luas bukaan lahan secara kumulatif mencapai 51% sedangkan rasio lahan yang telah direvegetasi terhadap total luas bukaan adalah 40%.

How to minimize negative impacts on the environment

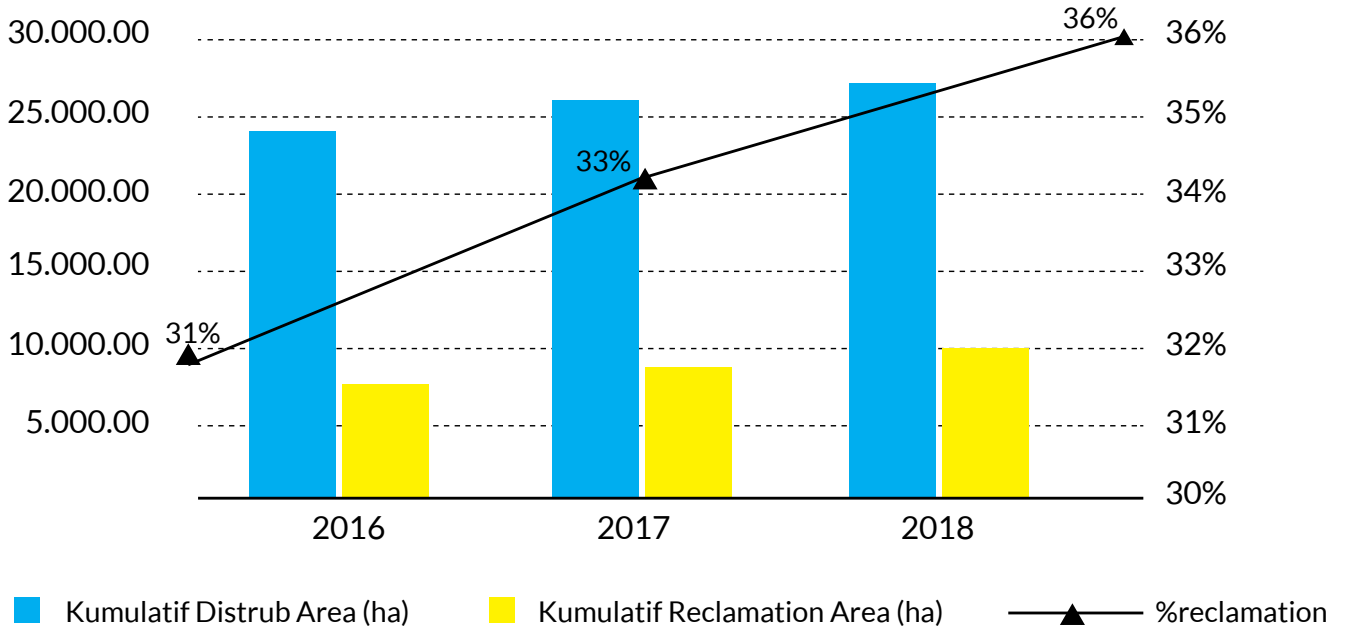
Reclamation is an aspect of mining environmental management with large costs and resources. During 2018, KPC completed reclamation covering 1,105.74 ha for the category of normal reclamation (revegetation) and 178.76 ha for the other forms of reclamation. Other forms of reclamation included 156.7 ha of reclamation using void and 22.06 ha of reclamation of former settling ponds. Meanwhile, Arutmin in 2018 carried out land rehabilitation activities including land arrangement activities covering 684 ha and revegetation covering an area of 468 ha.

Until the end of 2018, Arutmin has reorganized an area of 7,893 ha and carried out a revegetation of 6,260 ha of the total land area that has been opened for mining activities and its supporting facilities covering an area of 15,379 ha. While KPC until 2018 has completed the reclamation of an area of 9,584.35 ha of the total active operation area of 26,961.77 ha.

The total KPC reclamation area compared to the total active operating area until the end of 2018 is 35%. While Arutmin has a ratio of land that has been arranged to the area of land openings which cumulatively reaches 51%, while the ratio of land that has been revegetated to the total area of openings is 40%.

Grafik Reklamasi KPC

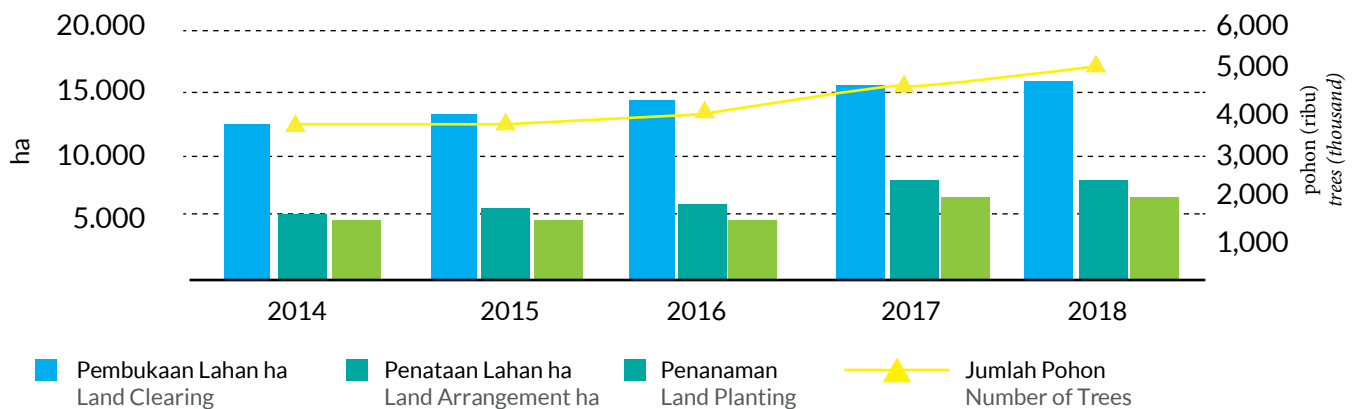
KPC Reclamation Chart



Grafik Reklamasi Arutmin

Arutmin Reclamation Chart

Kinerja Reklamasi Kumulatif
Cumulative Reclamation Performance





Pemantauan Kualitas Reklamasi

Untuk menjamin fungsi jangka panjangnya, KPC melakukan pemantauan dan evaluasi areal reklamasi secara berkelanjutan. Tidak hanya pemantauan terhadap kondisi flora, pun dilakukan pada perkembangan fauna khususnya mamalia sebagai kelas teratas rantai makanan. Hasil pemantauan yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa kawasan rehabilitasi dan revegetasi KPC secara umum telah dimanfaatkan bagi sebagian besar jenis-jenis satwa liar.

Arutmin mengoptimalkan pemanfaatan lahan program reklamasi yang dilaksanakan di area Pit Manggis, Pit Mangkalapi dan Tambang Karuh, melalui analisa kualitas air reservoir sebagai salah satu sumber air bersih. Sementara untuk mengamankan zona reklamasi sebagai area wisata, Arutmin memasang rambu areal khusus Shorea sp, pengenalan areal kepada pihak luar dan penyulaman /penempelan berbagai jenis anggrek di tanaman reklamasi Pit Mangkalapi.

KPC juga telah melakukan reklamasi bentuk lain pada lahan lubang bekas tambang, yakni sebagai pemanfaatan lubang tambang sumber penampungan air bersih. Debit pemanfaatan total sebesar 260 liter/detik yang dibagi pada keperluan WTP KPC (80 liter/detik), pencucian batubara (80 liter/detik), dan PDAM Sangatta (100 liter/detik) yang sesuai ketentuan di dalam Permen ESDM No.7 tahun 2014.

KPC mendukung Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam penyediaan air untuk IPA (Instalasi Pengolahan Air) Kudungga yang berasal dari kawasan hutan di Pit Jupiter yaitu dari Telaga Kenyamukan dengan debit 60 L/detik. Pengoperasian IPA Kudungga ini dilaksanakan oleh PDAM Sangatta untuk melayani kebutuhan air bersih di kawasan perkantoran Pemerintah di Bukit Pelangi, perumahan warga dan fasilitas publik di Jalan Sukarno Hatta dan sekitarnya, kepada lebih dari 4000 KK.

Monitoring the Quality of Reclamation

To guarantee long-term functions, KPC monitors and evaluates reclamation areas on an ongoing basis. Not only monitoring the condition of flora, even on the development of fauna, especially mammals as the top class of the food chain. The results of periodic monitoring indicate that the KPC rehabilitation and revegetation area has generally been used by most wildlife species.

Arutmin optimizes the land use of the reclamation program carried out in the Pit Manggis area, Pit Mangkalapi and Tambang Karuh, through analysis of reservoir water quality as a source of clean water. While to secure the reclamation zone as a tourist area, Arutmin installed a special area sign for Shorea sp, the introduction of an area to outsiders and embedding various types of orchids in the Pit Mangkalapi reclamation plant.

KPC has also carried out other forms of reclamation on ex-mine pit areas, namely as the utilization of mine pit sources of clean water storage. Total discharge of 260 liters / second is divided for KPC WTP (80 liters / second), coal washing (80 liters / second), and Sangatta PDAM (100 liters / second) according to the provisions in the ESDM Ministerial Regulation No.7 year 2014

KPC supports the East Kutai District Government in supplying water for the IPA (Water Treatment Plant) of Kudungga originating from the forest area in the Pit Jupiter, that is from Telaga Kenyamukan with a flow of 60 L / sec. The operation of Kudungga IPA is carried out by Sangatta PDAM to serve clean water needs in the Government office area in Bukit Pelangi, public housing and public facilities on Sukarno Hatta Street and its surroundings, to more than 4000 families.

Total dana yang telah diinvestasikan KPC untuk mengembangkan lubang bekas pit tambang sebagai sarana penampungan air bersih, lengkap dengan (embankment), saluran outlet air, serta instalasi pompa dan pemipaan mencapai lebih dari US\$ 1,1 Juta

The total funds invested by KPC to develop ex-mine pit as a means of storing clean water, complete with embankments, water outlet channels, and pump installation and piping reached more than US\$ 1.1 million





- 1. Salah satu Zona di Pit Mangkalapi
One of the zones in the Mangkalapi Pit
- 2. Zonasi diareal reklamasi
Zone in reclamation area
- 3. Zona penempelan anggrek
Orchid attachment zone

Selain itu, Arutmin juga berhasil mengembangkan potensi ekonomi reservoir Karuh melalui budidaya ikan air tawar. Pada tahun 2018, telah dimulai pembangunan keramba jaring apung sebanyak 2 unit berukuran 3x3 meter dan penebaran bibit ikan Nila sebanyak 5.000 dan 8.000 bibit kedalam reservoir.

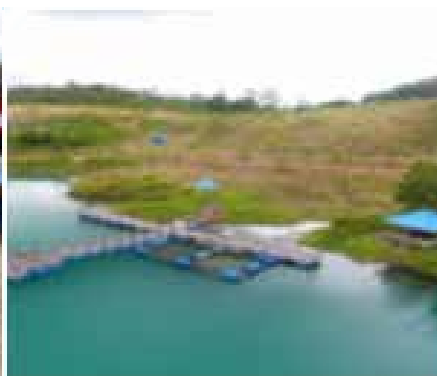
Dalam rangka pengelolaan wisata alam/wanawisata di desa Riam Adungan dan lahan bekas tambang Karuh telah di mulai pembentukan Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) yang akan mengelola potensi wisata alam di desa Riam Adungan yang meliputi wisata Goa Liang, wisata sungai Riam Adungan, Wisata Danau Bintang (reservoir Karuh) dan budidaya lebah kelulut di lokasi revegetasi.

In addition, Arutmin also succeeded in developing the economic potential of the Karuh reservoir through the cultivation of freshwater fish. In 2018, 2 units of floating net cages measuring 3x3 meters began to be made and the seeds of 5,000 Tilapia and 8,000 seedlings were scattered into the reservoir.

In order to manage natural tourism / ecotourism in the village of Riam Adungan and Karuh ex-mining land, a Tourism Awareness Group (PokDarWis) has been formed to manage the potential of natural tourism in Riam Adungan village, which includes Goa Liang tourism, Riam Adungan river tourism, Danau Bintang Tourism (Karuh reservoir), and hornet bee cultivation at the site of revegetation.



Pembuatan Keramba Jaring Apung
Making floating net cages



Keramba Jaring Apung di reservoir Apuh
Floating Net Cages in the Apuh reservoir



Penebaran benih bibit ikan nila di keramba
Distribution of seedlings of tilapia in cages



Selain melakukan reklamasi lahan bekas tambang, Arutmin juga melakukan rehabilitasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) di luar wilayah konsesi sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016.

Hingga akhir tahun 2018 lalu Arutmin telah melakukan penanaman di areal-areal kritis dalam rangka rehabilitasi DAS seluas kurang lebih 245 hektar yang terletak di Kabupaten Tanah Laut dan Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk proses penanaman selanjutnya, Arutmin juga telah menyusun rancangan teknis penanaman tambahan seluas 275 hektar yang juga telah disetujui oleh Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung (BPDASHL) Barito dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan.

Minimalisir Dampak Dengan Konservasi Air

KPC telah menerapkan strategi baru dalam membangun kolam pengendap baru. Strategi baru yang dimaksud adalah pengaplikasian sistem kolam bertingkat, dimana kolam pengendap baru yang sebagai titik penataan dibagi dalam 2 bagian:

- Kolam I; yang berfungsi sebagai kontrol debit
- Kolam II; berupa kolam berbentuk labirin, sehingga pengendapan dapat dilakukan secara maksimal dengan dibantu chemical treatment di bagian inletnya.

Sesuai dokumen RKAB 2018 dan terkait perluasan areal tambang, KPC telah membangun beberapa kolam pengendap baru untuk menampung aliran dari kegiatan tambang, yaitu:

- Kolam Bengkuang untuk mengontrol kualitas air dari Pit Inul Lignit bagian utara,
- Kolam Kelayang untuk mengontrol kualitas air dari Pit pedayak
- Kolam Kecubung untuk mengontrol kualitas air dari Pit B/C Bengalon bagian selatan

Pemantauan Kualitas Air

Pemantauan kualitas air limbah tambang dilakukan di 30 lokasi, yaitu 22 lokasi di areal Sangatta dan 8 lokasi di Bengalon. Pemantauan pembuangan air limbah ke laut dilaksanakan sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/305/LINGK/DPMPSTP/II/2018 tanggal 14 Februari 2018, dilakukan di 7 lokasi (kolam pengendap terminal batubara, air pendingin PLTU, Common Monitoring Basin dan leachate box TPS abu batubara). Sepanjang tahun 2018 KPC telah mengirimkan sebanyak kurang lebih 1.920 sampel air ke laboratorium terakreditasi. Hasil pengukuran kualitas air

In addition to the reclamation of ex-mining land, Arutmin also rehabilitated DAS outside the concession area as a form of fulfillment of obligations for holders of Forest License (IPPKH) in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.89 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 11/2016.

Until the end of 2018, Arutmin had planted in critical areas, in order to rehabilitate the DAS, which covers an area of approximately 245 hectares in Tanah Laut and Tanah Bumbu Regencies, South Kalimantan Province. For the next planting process, Arutmin has also compiled a technical plan for planting an additional 275 hectares which has also been approved by the Barito Forest Management and Protection Center (BPDASHL) and the Provincial Forestry Office of South Kalimantan.

Minimize Impacts with Water Conservation

KPC has implemented a new strategy in building new settling ponds. The new strategy is the application of a multilevel pond system, where the new settling pond as a compliance point is divided into 2 parts:

- Pool I; which functions as a debit control
- Pool II; in the form of a labyrinth shaped pool, so that deposition can be carried out optimally with the help of a chemical treatment in the inlet.

In accordance with the 2018 RKAB document and related to the expansion of the mine area, KPC has built several new settling ponds to accommodate the flow of mining activities, i.e.:

- Bengkuang pond to control water quality from the northern Pit Inul Lignit,
- Kelayang to control water quality from Pit Pedayak
- Amethyst pool to control water quality from the Pit B / C southern Bengalon

Water Quality Monitoring

Monitoring the quality of mine wastewater is carried out in 30 locations, namely 22 locations in the Sangatta area and 8 locations in Bengalon. Monitoring the disposal of waste water into the sea is carried out in accordance with the Decree of the Head of the East Kalimantan Provincial Investment and One-Stop Service Office (DPMPSTP) No. 503/305 / LINGK / DPMPSTP / II / 2018. On February 14, 2018, monitoring was carried out in 7 locations (coal terminal settling ponds, PLTU cooling water, Common Monitoring Basin, and coal ash TPS leachate box). Throughout 2018 KPC has sent approximately

menunjukkan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/2003, Peraturan Daerah Kaltim 02/2011 dan Kep DPMPTSP 503/2018.

Selain itu, Arutmin selama tahun 2018 telah menambah luas lahan baru yang dibuka untuk digunakan sebagai kolam pengendap seluas kurang lebih 8,15 ha di Senakin dan Sarongga. Sepanjang tahun 2018 Arutmin telah mengirimkan sebanyak kurang lebih 1.850 sampel air ke laboratorium terakreditasi. Hasil pengukuran kualitas air menunjukkan telah memenuhi bakumutu yang dipersyaratkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/ 2003 dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36/ 2008.

Minimalisir Dampak Dengan Pengendalian Emisi dan Getaran

Pengendalian debu yang dihasilkan dari proses penambangan maupun proses pengangkutan batubara dilakukan secara berkala melalui penyiraman menggunakan truk tangki air pada lokasi lokasi yang berpotensi tinggi menghasilkan debu. Selain itu Kami juga memberlakukan pembatasan kecepatan terhadap truk-truk yang melintasi jalan tambang dan jalan angkut batubara dengan tujuan untuk menekan dispersi debu ke udara.

Pengendalian debu juga Kami lakukan dengan merubah metode pengangkutan. Kedua anak usaha Kami berhasil merubah metode pengangkutan batubara dari menggunakan truk menjadi fasilitas sabuk penyampai (overland conveyor/ OLC) sehingga dispersi debu ke udara dapat ditekan sekecil mungkin. Program ini juga berperan dalam menekan emisi gas buang yang dilepas ke udara.

Pemantauan kebisingan (noise) kawasan dilakukan setiap tiga bulan bersamaan dengan lokasi dan waktu pemantauan kualitas udara ambien. Pemantauan dilakukan selama 24 jam dengan alat 'Integrating Sound Level Meter', Adapun baku mutu kebisingan mengacu pada Kep Men LH no. 48/1996.

Pemantauan getaran dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan peledakan terhadap pemukiman masyarakat yang tinggal di sekitar pertambangan, meliputi pemantauan getaran tanah (ground vibration) dan kebisingan. Pemantauan dilakukan di areal pemukiman masyarakat di Sangatta (Desa Singa Gembara) dan Bengalon (Desa Segading).

Pemantauan emisi udara dari cerobong PLTU, boiler untuk memasak ANFO dan genset di areal tambang Sangatta dan Bengalon dilakukan oleh laboratorium eksternal sesuai jadwal. Kegiatan pemantauan emisi mengacu pada:

- Per MENLH No. 07/2007 tentang "Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap"
- Per MENLH No. 21/2008 tentang "Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/ atau Kegiatan

1,920 water samples to accredited laboratories. The measurement results show that water quality has met the quality standards required by the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003, East Kalimantan Regional Regulation 02/2011, and Kep DPMPTSP 503/2018.

In addition, during 2018 Arutmin has added new land area as a settling pond with an area of approximately 8.15 ha in Senakin and Sarongga. Throughout the year, approximately 1,850 water samples have been sent to accredited laboratories. The measurement results show that water quality has met the quality standards required by the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 and Governor of South Kalimantan Regulation No. 36/2008.

Minimize Impacts with Control of Emissions and Vibration

Control of dust generated from the mining process as well as the process of transporting coal is carried out periodically by watering using tanker trucks at locations that have the potential to generate dust. We also impose speed restrictions on trucks that cross mine roads and coal haul roads with the aim of suppressing the dispersion of dust into the air.

Dust control is also done by changing the transportation method. Both of our business units have succeeded in changing the method of transporting coal from previously using trucks to overland conveyor facilities so that the dispersion of dust into the air can be reduced as little as possible. This program also plays a role in reducing exhaust emissions released into the air.

Area noise monitoring is carried out every three months along with the location and time of monitoring ambient air quality. Monitoring is carried out for 24 hours using the 'Integrating Sound Level Meter' tool, while the noise quality standard refers to the Minister of Environment Decree no. 48/1996.

Vibration monitoring is carried out to determine the effect of blasting activities on residential areas around the mine, which include monitoring ground vibration and noise. Monitoring was carried out in residential areas in Sangatta (Singa Gembara Village) and Bengalon (Segading Village).

Monitoring of air emissions from the chimney of the PLTU, boilers for ANFO cooking, and generators in the Sangatta and Bengalon mining areas are carried out by external laboratories on schedule. Emission monitoring activities refer to:

- Minister of Environment Regulation No. 07/2007 concerning "The Standard Quality of Immovable Source Emissions for Steam Boilers"
- Minister of Environment Regulation No. 21/2008 concerning "The Standard Quality of Immovable Source Emissions for



Pembangkit Tenaga Listrik Termal”.

- Per MENLH No. 04/2014 tentang “Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/ atau Kegiatan Pertambangan”

Pemantauan emisi udara dari cerobong insinerator dilakukan setiap triwulan, sesuai ijin dan baku mutu yang ditetapkan pada Kep. MENLH 276//2010, tentang izin pengoperasian alat pengolahan (Insinerator) limbah B3 KPC. Pengukuran dilakukan pada saat pembakaran limbah filter dan limbah medis (padat) dengan volume masing-masing adalah 100 kg dan 40 kg.

Sumber emisi utama karbon dari kegiatan operasional Perusahaan adalah penggunaan bahan bakar fosil dan biodiesel serta pada kegiatan pembukaan lahan. Metode penghitungan emisi GRK mengacu pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku I - Volume II Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia 2012.

Berikut ini disajikan penghitungan emisi CO₂ yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan di tahun 2018: [305-1]

Businesses and / or Thermal Power Generation Activities’.

- Minister of Environment Regulation No. 04/2014 concerning “The Standard Quality of Immovable Source Emissions for Mining Businesses and / or Activities”

Air emission monitoring from the incinerator chimney is carried out quarterly, according to the permit and quality standard stipulated in Kep. MENLH 276 // 2010, regarding permission to operate KPC B3 waste incinerator. Measurements were made at the time of combustion of filter waste and medical (solid) waste with a volume of 100 kg and 40 kg respectively.

The main source of carbon emissions from the Company’s operations is the use of fossil fuels and biodiesel as well as land clearing activities. The GHG emission calculation method refers to the Guidebook for Implementing National Greenhouse Gas Inventory Book I - Volume II of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia 2012.

The following is the calculation of CO₂ emissions from the company’s operational activities in 2018:

Tabel penghitungan emisi CO₂ yang berasal dari aktivitas KPC

Table of calculation of CO₂ emissions from KPC activities

| No. | Uraian/ Description | Satuan/ Unit | SOLAR DIESEL FUEL | BIODIESEL BIODIESEL | BENSIN GASOLINE | BATUBARA COAL |
|--------------|---|-------------------------------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------|
| 1 | Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [ΣF] Fuel Consumption per year | Ton/Tahun atau Liter/Tahun | 696,658,290 | 108,689,045 | 1,062,995 | 139,593 |
| 2 | Nilai Kalor Heat Value | GJ/Liter atau GJ/Ton | 0.04 | 0.03 | 0.03 | 18.90 |
| 2 | Nilai Energi Energy Value | GJ/Tahun | 25,079,698 | 3,543,262 | 35,078 | 2,638,321 |
| 3 | Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor | | | | | |
| | - FE _{CO₂} | Ton/GJ | 0.0741000 | 0.0741000 | 0.069300 | 0.096100 |
| | - FE _{CH₄} | Ton/GJ | 0.0000039 | 0.0000039 | 0.000033 | 0.000010 |
| 5 | Perhitungan Emisi Emission Calculation | | | | | |
| | - E _{CO₂} | Ton/Tahun | 1,858,405 | 262,555 | 2,430 | 253,542 |
| | - E _{CH₄} | Ton/Tahun | 97.81 | 13.82 | 1.16 | 26.38 |
| 6 | - E _{N₂O} | Ton/Tahun | 97.81 | 13.82 | 0.11 | 3.96 |
| | Beban Emisi Tahunan Yearly Emission | Ton eq. CO₂/Tahun | 1,889,998 | 267,019 | 2,493 | 255,381 |
| Total | | Ton eq. CO₂/Tahun | 2,414,892 | | | |

Tabel penghitungan emisi CO2 yang berasal dari aktivitas Arutmin

Table of calculation of CO2 emissions from Arutmin activities

| Sumber Emisi Emission source | Satuan Unit | Jumlah Quantity | Faktor Konversi Conversion Factor | Ekuivalen CO2 Equivalent CO2 |
|---|----------------|--------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Solar Diesel Fuel | Liter | 198.553.676 | 2.697 | 535.499.264.172 |
| Biodiesel | Liter | 33.562.409 | 2.496 | 83.771.772.864 |
| Pembukaan lahan Land Clearing | Ha | 488,2 | 99 | 48.332 |
| Total (Ton CO2e)/ tahun Total (Ton CO2e)/ year | | | | 619.271.085 |

Upaya mengurangi emisi karbon dilakukan dengan perawatan peralatan operasional berkala untuk menjaga efisiensi proses pembakaran. Selain itu, Arutmin melakukan program penanaman pada area seluas 468,1 hektar untuk mengurangi beban emisi CO2. Pada tahun 2018, Kami berhasil melakukan penurunan emisi CO2 sebesar 16.014,4 ton CO2 eq.

Our efforts to reduce carbon emissions are carried out with periodic maintenance of operational equipment to maintain the efficiency of the combustion process. In addition, Arutmin conducted a planting program in an area of 468.1 hectares to reduce the burden of CO2 emissions. In 2018, we succeeded in reducing CO2 emissions by 16,014.4 tons of CO2 eq.





Efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan [302-1] [302-4]

BUMI berkomitmen penuh untuk mendorong inisiatif dan upaya global dalam rangka meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui. Biodiesel dalam hal ini, merupakan sumber energi terbarukan yang dapat menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi pada kendaraan. Pada level operasional, guna mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel ini, KPC dan Arutmin telah melakukan serangkaian percobaan dan penyesuaian terhadap alat berat yang dimiliki dan meningkatkan kualitas biodieselnnya. Di tahun 2018, total konsumsi biodiesel KPC adalah 108,73 juta liter, dengan konsumsi Solar 697,05 juta liter, atau berarti 13,5% dari total konsumsi energi bahan bakar KPC. Sedangkan Arutmin selama tahun 2018 telah menggunakan biosolar dari jenis B10 dan B20 sebanyak 33.562.409 liter dan solar sebanyak 198.553.676 liter. Volume penggunaan biosolar Arutmin sekitar 14,4% dari total penggunaan energi.

Penerapan Biodiesel dengan skala besar sebagaimana dilakukan KPC, merupakan pembeda dari perusahaan lain, dan menjadi bukti komitmen tinggi dalam penerapan energi terbarukan dalam operasi tambang. Penerapan biodiesel di KPC dimulai sejak Oktober 2013 dan dilakukan secara bertahap disertai dengan uji coba yang dipantau secara cermat serta diikuti langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif dari biodiesel. Awalnya uji coba biodiesel diterapkan pada kendaraan ringan dengan komposisi 2% - 5%, kemudian dilakukan uji coba pada alat berat dengan komposisi 5% di salah satu Pit di KPC. Pada akhir 2014 komposisi biodiesel 10% mulai diterapkan pada alat berat. Dan sejak awal September 2018 komposisi biodiesel 20% (B20) telah digunakan pada semua kendaraan dan alat berat di KPC.

Adapun besaran konsumsi energi KPC di tahun 2018, disajikan dalam tabel berikut:

Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

BUMI is fully committed to encouraging global initiatives and efforts in order to increase the use of alternative energy sources that are more environmentally friendly and renewable. Biodiesel is a renewable energy source that can replace fossil fuels in vehicles. At the operational level, optimization of the utilization of biodiesel by KPC and Arutmin was carried out through a series of experiments and adjustments to heavy equipment and improving the quality of its biodiesel. In 2018, the total consumption of KPC biodiesel is 108.73 million liters, with Solar consumption of 697.05 million liters, or 13.5% of the total KPC fuel energy consumption. While Arutmin during 2018 has used biodiesel from the B10 type and B20 as many as 33,562,409 liters and diesel as much as 198,553,676 liters. The volume of biosolar use by Arutmin is around 14.4% of total energy use.

The large-scale usage of Biodiesel as implemented by KPC is a differentiator from other companies, and is a testament to the high commitment in implementing renewable energy in mining operations. The application of biodiesel at KPC began in October 2013 and was carried out in stages accompanied by trials that were carefully monitored and followed by steps to anticipate the negative impacts of biodiesel. Initially the biodiesel trial was applied to light vehicles with a composition of 2% - 5%, then tested on heavy equipment with a composition of 5% in one of the pit at KPC. At the end of 2014 the composition of 10% biodiesel began to be applied to heavy equipment. And since the beginning of September 2018 the composition of 20% biodiesel (B20) has been used in all vehicles and heavy equipment at KPC.

The amount of KPC energy consumption in 2018 is presented in the following table:

| Jenis Bahan Bakar Fuel | Total Konsumsi Total Consumption | | Faktor Konversi per unit satuan*** Conversion Factor per Unit*** | | Total Konsumsi dalam MJ (MegaJoule) Total consumption in MJ (Megajoule) |
|--|-------------------------------------|----------------|---|----------------|---|
| | Jumlah Total | Satuan Unit | Nilai Konversi Conversion Value | Satuan Unit | |
| Solar* Diesel Fuel* | 697.050.822 | Liter | 39.6 | MJ/L | 27.603.212.551,2 |
| Bensin* Gasoline* | 1.062.995 | Liter | 33 | MJ/L | 35,078,835 |
| Batu bara untuk PLTU* Coal for Power Plant* | 197.881 | Ton | 24 | GJ/Ton | 4,749,144,000 |
| Biodiesel** | 108.732.660 | Liter | 35.7 | MJ/L | 3,881,755,962 |

*Bahan Bakar tidak terbarukan/ non-renewable fuels

**Bahan Bakar terbarukan/ renewable fuels

***Faktor konversi menggunakan standar konversi dari Berkeley University, Amerika Serikat, dan BioRefinery untuk faktor konversi Biodiesel/ we use Berkeley University standard conversion factor, and BioRefinery conversion factor specifically for Biodiesel

Selain optimasi penggunaan sumber energi alternatif, KPC juga berupaya keras meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan memantau implementasinya dengan menghitung secara berkala efisiensi energi berdasarkan ekuivalen volume konsumsi solar. Performa efisiensi energi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to optimizing the use of alternative energy sources, KPC also strives to improve energy consumption efficiency and monitor its implementation by periodically calculating energy efficiency based on the equivalent volume of diesel fuel consumption. KPC's energy efficiency performance can be seen in the following table:

| Tahun Year | Triwulan Quarterly | Efisiensi Bahan Bakar | Penggunaan Biodiesel | Pemanfaatan Oli Bekas | Penggunaan Solar Cell | | | Penggunaan Overland Conveyor | Penghematan Listrik di Kantor | |
|---|-----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-------|--------------------------|------------------------------|--|--------------------------|
| | | Fuel Efficiency | Biodiesel Usage | Used Oil Utilization | Solar Cell Usage | | | Overland Conveyor usage | Electricity efficiency program at office | |
| | | Juta Liter Million Liter | Juta Liter Million Liter | Juta Liter Million Liter | Unit | MWH | Juta Liter Million Liter | Juta Liter Million Liter | MWH | Juta Liter Million Liter |
| 2018 | Triwulan 1 Quarter 1 | 2,72 | 18,24 | 1,03 | 127 | 31,55 | 0,009 | 11,04 | 1.095,79 | 0,32 |
| | Triwulan 2 Quarter 2 | 8,01 | 19,64 | 1,16 | 127 | 31,55 | 0,009 | 11,04 | 1.085,52 | 0,31 |
| | Triwulan 3 Quarter 3 | 11,21 | 26,88 | 1,43 | 127 | 31,55 | 0,009 | 11,04 | 1.243,60 | 0,36 |
| | Triwulan 4 Quarter 4 | 6,25 | 43,97 | 1,49 | 127 | 31,55 | 0,009 | 11,04 | 1.163,00 | 0,34 |
| TOTAL SOLAR EKUIVALEN TOTAL DIESEL | 2018 | 28,18 | 108,73 | 5,10 | | | 0,04 | 44,18 | | 1,33 |

Disamping penggunaan energi alternatif dan efisiensi energi, KPC juga telah menjalankan berbagai program pengembangan energi alternatif, termasuk pemanfaatan energi baru dan terbarukan. Beberapa inisiatif yang dijalankan KPC antara lain:

Besides alternative energy use and energy efficiency, KPC has also carried out various alternative energy development programs, including the use of new and renewable energy. Some of the initiatives carried out by KPC include:

Penggunaan Panel Surya

Sampai akhir tahun 2018, KPC telah mengembangkan dan membangun 127 unit panel surya yang ditempatkan di berbagai tempat yang potensial (pondok shift change, musholla, toilet, kawasan wisata bekas tambang Telaga Batu Arang, penerangan jalan, Mobile Repeater Dispatch, dan peralatan geoteknikal Extenso Meter). Total biaya pengembangan dan instalasi unit panel surya tersebut adalah sebesar 1,4 miliar rupiah. Penggunaan panel surya ini menghasilkan listrik 126,19 MWH dalam setahun atau setara dengan penggunaan bahan bakar 40.000 liter dalam setahun.

Use of Solar Panels

Until the end of 2018, KPC has developed and built 127 solar panel units located in various potential places (shift change huts, prayer rooms, toilets, tourism areas in Telaga Batu Arang, street lighting, Mobile Repeater Dispatch, and Extenso Meter geotechnical equipment). Total cost for the development and installation of the solar panel unit is 1.4 billion Rupiahs. The use of solar panels produces 126.19 MWH of electricity in a year or equivalent to the use of 40,000 liters of fuel a year.



Penerapan Biodiesel dengan skala besar sebagaimana dilakukan KPC, merupakan pembeda dari perusahaan lain, dan menjadi bukti komitmen tinggi dalam penerapan energi terbarukan dalam operasi tambang. Penerapan biodiesel di KPC dimulai sejak Oktober 2013 dan dilakukan secara bertahap disertai dengan uji coba yang dipantau secara cermat serta diikuti langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif dari biodiesel. Awalnya uji coba biodiesel diterapkan pada kendaraan ringan dengan komposisi 2% - 5%, kemudian dilakukan uji coba pada alat berat dengan komposisi 5% di salah satu Pit di KPC. Pada akhir 2014 komposisi biodiesel 10% mulai diterapkan pada alat berat. Dan sejak awal September 2018 komposisi biodiesel 20% (B20) telah digunakan pada semua kendaraan dan alat berat di KPC.

The large-scale application of Biodiesel as carried out by KPC is a differentiator from other companies and is a testament to the high commitment in implementing renewable energy in mining operations.

The application of biodiesel at KPC began in October 2013 and was carried out in stages accompanied by trials that were carefully monitored followed by steps to anticipate the negative impacts of biodiesel. Initially biodiesel trials were applied to light vehicles with a composition of 2% - 5%. Then a trial was conducted on heavy equipment with a composition of 5% in one of the pits on KPC. At the end of 2014 the composition of 10% biodiesel began to be applied to heavy equipment. Then since the beginning of September 2018 the composition of 20% biodiesel (B20) has been used in all vehicles and heavy equipment at KPC.



Penggunaan Solar Cell di Batu Arang
The use of the Solar Cell at Batu Arang



Penggunaan Solar Cell di Pondok Shift Change
The use of the Solar Cell at Pondok Shift Change

Pengembangan Pembangkit Listrik Turbin Angin.

Pengembangan pembangkit listrik turbin angin hanya dilakukan di area terbatas, untuk kebutuhan skala kecil dan untuk dijadikan wahana edukasi ke masyarakat. Penyebabnya adalah iklim dan cuaca di area penambangan KPC yang tidak terlalu banyak angin.

Development of Wind Turbine Power Plants.

The development of wind turbine power plants is only carried out in a limited area for small-scale needs and as a means of education to the community. The cause is climate and weather in the KPC mining area which is not too much wind.

Contoh Bentuk fisik Instalasi Pembangkit Listrik Turbin Angin yang dikombinasikan dengan Panel Surya.

Tenaga Listrik yang dibangkitkan telah dimanfaatkan untuk kebutuhan penerangan di dermaga Telaga Batu Arang.

Example of a physical form of a Wind Turbine Power Plant Installation combined with a Solar Panel.

The generated electricity has been used for lighting needs at the Telaga Batu Arang pier.



Pengembangan & Pemanfaatan Biogas

Salah satu pemanfaatan lahan pasca tambang di KPC adalah pembangunan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT). Selain sebagai program pemberdayaan masyarakat (tempat pelatihan), PESAT juga digunakan sebagai tempat wisata edukasi.

Development and Use of Biogas

One of the post-mining land uses at KPC is the development of Integrated Cattle Farming (PESAT). Aside from being a community empowerment program (training place), PESAT is also used as an educational tourism spot.



Pengembangan Fasilitas Bio Gas di PESAT (Peternakan Sapi Terpadu)
Development of Biogas Facilities in PUSAT (Integrated Cattle Farming)

Pemanfaatan Abu Batubara sebagai Penudung Batuan Material Berpotensi Asam (PAF)

PT. KPC telah melakukan uji coba pemanfaatan limbah B3 (abu batubara) sebagai bahan baku lapisan penudung material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) di tambang PT. KPC, berdasarkan surat Nomor S.83/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2017 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tertanggal 16 Februari 2017.

Uji coba pemanfaatan FABA sebagai penudung batuan berpotensi asam ini bertujuan untuk:

- Menguji efektifitas abu batubara dalam meminimalkan pasokan oksigen yang berasal dari proses difusi untuk pencegahan pembentukan air asam tambang
- -Menguji efektifitas abu batubara sebagai penyedia mineral penetral asam dan alkalinitas air pori pada lapisan penudung batuan berpotensi asam (PAF)
- Menguji efektifitas abu batubara untuk mengendalikan pH air pori pada lapisan penudung batuan berpotensi asam (PAF)

Hasil ujicoba tersebut telah dipresentasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 21 Maret 2018 dan dihadiri oleh Kepala Dinas LH Kaltim, Kepala Dinas LH Kutim serta perwakilan dari Direktorat

Utilization of Coal Ash as Potential Acid Stone Screen

PT. KPC has tested the use of B3 waste (coal ash) as the raw material for Potential Acid Forming (PAF) material at the PT. KPC, based on letter Number S.83 / Menlhk / Setjen / PLB.3 / 2/2017 issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) dated February 16, 2017.

The trial of FABA utilization as a potentially acidic stone screen aims to:

- Testing the effectiveness of coal ash in minimizing the oxygen supply that comes from the diffusion process to prevent the formation of acid mine drainage
- Testing the effectiveness of coal ash as a provider of acid neutralizing minerals and pore water alkalinity in potentially acidic stone screen (PAF)
- Testing the effectiveness of coal ash to control pore water pH in potentially acidic stone screen (PAF)

The results of the trial were presented to the Ministry of Environment and Forestry on March 21, 2018, which was attended by the Head of the East Kalimantan Environment Office, Head of the LH Kutim Office and representatives from



Teknik dan Lingkungan Kementerian ESDM. Secara umum uji coba menunjukkan hasil yang sesuai dengan hipotesa awal, dimana lapisan abu batubara berfungsi optimal sebagai lapisan penghalang difusi oksigen dan material alkali penetral asam. Revisi laporan uji coba sesuai masukan KLHK saat presentasi telah disampaikan pada tanggal 30 Mei 2018.

the Directorate of Engineering and Environment of the Ministry of Energy and Mineral Resources. In general, the trials show results that are in accordance with the initial hypothesis, where the coal ash layer functions optimally as an oxygen diffusion barrier layer and an alkaline acid neutralizing material. Revision of the trial report according to KLHK input at the time of the presentation was submitted on May 30, 2018.



Lokasi Ujicoba Pemanfaatan Abu Batubara Sebagai Penudung PAF
Location of Testing for Using Coal Ash as PAF Screen

Selanjutnya KPC mengajukan permohonan izin pemanfaatan abu batubara sebagai penudung material asam untuk lokasi Pinang South. Surat pengajuan awal telah disampaikan secara online pada tanggal 4 Juni 2018, namun karena beberapa kekurangan persyaratan administrasi, proses pengajuan baru dapat diterima KLHK secara online pada tanggal 19 Juli 2018.

Proses pengajuan secara online ini harus diulang karena adanya PP 24 tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS). Dengan adanya peraturan baru tersebut, KPC masih menunggu arahan dari KLHK untuk pengajuan permohonan pemanfaatan secara online.

Pengelolaan dan pemanfaatan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)

Pengelolaan bahan hidrokarbon dan Limbah B3 yang dihasilkan dari operasional anak usaha Kami, meliputi kegiatan penyimpanan sementara di TPS, pemanfaatan, pengolahan secara insinerasi dan bioremediasi, sampai pengiriman ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap triwulan kepada instansi yang berwenang yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan Lingkungan Hidup Daerah.

Furthermore, KPC submitted a request for permission to use coal ash as an acid material screen for the Pinang South location. The initial submission letter was submitted online on June 4, 2018. However, due to a lack of administrative requirements, the new submission process was accepted online by KLHK on July 19, 2018.

The online submission process must be repeated due to the existence of PP 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing or Online Single Submission (OSS). With the new regulation, KPC is still awaiting direction from KLHK for online submission of utilization requests

Management and utilization of Hazardous and Toxic waste

The management of hydrocarbon materials and B3 Waste generated from the operations of our business units includes temporary storage activities at TPS, utilization, incineration and bioremediation processing, up to delivery to third parties who have permission to manage B3 waste. Management of B3 waste is reported regularly every quarter to the competent authorities, namely the Ministry of Environment and the Regional Environmental Agency.

KPC melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 pada 8 (delapan) lokasi Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari Bupati Kutai Timur. Pada tahun 2018, terdapat penambahan 1 (satu) TPS Limbah B3 yaitu TPS Abu Batubara Jupiter. Sementara itu, Arutmin telah memiliki izin dari Pemerintah Daerah setempat dimana masing-masing tambang dan terminal khusus beroperasi untuk 9 lokasi TPS B3, yang dikelolanya.

Selain penyimpanan limbah di TPS, anak usaha Kami yakni KPC juga memanfaatkan oli bekas sebagai pengganti Solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi untuk proses peledakan. Melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/201, KPC menerima perubahan atas izin pemanfaatan oli bekas, yaitu terkait perubahan komposisi oli bekas yang dimanfaatkan dari 80% oli bekas dan 20% solar, menjadi 100% oli bekas. Melalui penetapan Keputusan Menteri tersebut, maka upaya KPC dalam memanfaatkan oli bekas dan konservasi energi dapat lebih ditingkatkan. Selama tahun 2018, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 4.588,91 ton atau sekitar separuh dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 9.092,10 ton.

Sepanjang tahun 2018, jumlah limbah B3 yang timbul dari operasional anak usaha Kami yakni Arutmin meliputi kurang lebih 1.753 ton oli bekas, 55 ton aki bekas. Filter bekas sebanyak kurang lebih 224 ton, majun bekas sebanyak kurang lebih 238 ton dan sampah terkontaminasi, grease kontaminasi dan lainnya sebanyak kurang lebih 153 ton. Sementara itu, kegiatan pengelolaan limbah B3 KPC selama tahun 2018 diperlihatkan pada tabel Neraca Limbah B3 di bawah ini:

KPC conducts B3 waste storage activities on 8 (eight) locations of B3 Waste Temporary Storage Sites (TPS) that have obtained permission from the East Kutai Regent. In 2018, there was an addition of 1 (one) B3 Waste TPS, namely TPS Abu Batubara Jupiter. Meanwhile, Arutmin has a permit from the local government, where each mine and a special terminal operates for 9 locations of B3 TPS they manage.

In addition to storing waste at TPS, KPC also utilizes used oil as a substitute for Solar in the manufacture of ANFO-Emulsion explosives. Through the Decree of the Minister of Environment and Forestry No.SK.221 / Menlhk / Setjen / PLB.3 / 5/201, KPC accepts changes to used oil utilization permits, which are related to changes in the composition of used oil utilized from 80% used oil and 20% diesel fuel, to 100% used oil. Through the determination of the Ministerial Decree, KPC's efforts in utilizing used oil and energy conservation can be further improved. During 2018, used oil for the blasting process amounted to 4,588.91 tons or about half of the amount of used oil generated which amounted to 9,092.10 tons.

Throughout 2018, the amount of B3 waste arising from Arutmin's operations as a business unit was approximately 1,753 tons of used oil and 55 tons of used batteries. Used filters are approximately 224 tons, used majun approximately 238 tons, while contaminated waste, contamination grease, and others are approximately 153 tons. Meanwhile, BPC waste management activities by KPC during 2018 are shown in the B3 Waste Balance Sheet table below:

| Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste | Masuk Input | | Keluar Output | | | Sisa |
|--|-------------------------------|----------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| | Saldo Awal Initial Balance | Timbulan Generate | Pemanfaatan Utilization | Pengolahan Processed | Pengiriman Transported | Saldo Akhir Ending Balance |
| Majun Beroli Oily Used Cloth | 23,68 | 366,75 | | | 367,52 | 22,91 |
| Filter Beroli Oily Filter | 27,93 | 580,41 | | 24,84 | 543,81 | 39,69 |
| Hose Beroli Oily Hoses | 15,25 | 381,83 | | - | 390,91 | 6,17 |
| Limbah Medis Medical Waste | 0,022 | 3,051 | | 3,06 | - | 0,008 |
| Limbah H2O2 Hydrogen Peroxide Waste | 1,37 | 8,36 | | | 7,65 | 2,08 |
| Gemuk Bekas Used Grease | 4,28 | 80,88 | | | 69,32 | 15,84 |
| Aki Bekas Used Batteries | 17,66 | 118,63 | | | 119,50 | 16,79 |
| Toner Bekas Waste Toners | 0,03 | 0,32 | | | 0,31 | 0,045 |
| Limbah Kimia Chemical Waste | 24,42 | 292,30 | | | 298,45 | 18,26 |



| Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste | Masuk Input | | Keluar Output | | | Sisa |
|---|-------------------------------|----------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| | Saldo Awal Initial Balance | Timbulan Generate | Pemanfaatan Utilization | Pengolahan Processed | Pengiriman Transported | Saldo Akhir Ending Balance |
| Abu Insinerator Incinerator Ash | - | 3,24 | | | 2,56 | 0,68 |
| Baterai Bekas Dry Used Batteries | 0,12 | 0,72 | | | 0,57 | 0,272 |
| Lampu TL Bekas Used TL Lamps | - | 0,75 | | | 0,67 | 0,08 |
| Wadah Terkontaminasi Contaminated Containers | 0,00 | 1,39 | | | 0,98 | 0,414 |
| Limbah Elektronik Electronic Waste | - | 0,64 | | | 0,53 | 0,11 |
| Pelumas Bekas Used Oil | 43,90 | 9.092,10 | 4.588,91 | | 4.485,60 | 61,49 |
| Fly Ash | 14.064,64 | 19.413,21 | 4.966,00 | | | 28.511,85 |
| Bottom Ash | 2.659,15 | 126,10 | - | | | 2.785,25 |
| Sludge IPAL | 26,34 | 531,11 | | 555,44 | 1,91 | 0,10 |
| Total Limbah B3 Total Hazardous Waste | 16.908,81 | 31.001,77 | 9.554,91 | 583,35 | 6.290,28 | 31.482,05 |

Reduce, Reuse, Recycle dan Replace (4R) limbah non B3.

Sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang telah Kami sosialisasikan ke anak usaha, Kami senantiasa berkomitmen untuk meminimalisir dampak limbah yang Kami hasilkan melalui upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace).

Upaya 4R dilakukan oleh KPC untuk mengelola limbah non B3, yaitu dengan memanfaatkan limbah organik dan anorganik menjadi bahan-bahan lain. KPC memiliki fasilitas lengkap untuk memanfaatkan sampah organik, meliputi:

- Komposting

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area Nursery. Hasil komposting dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2018, KPC berhasil memproduksi kompos sebanyak 95,28 ton yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, PT. KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa catering rekanan PT. KPC serta limbah kertas dari kantor PT. KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2017 adalah sebanyak 33,41 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 6,69 ton.

KPC juga memiliki binaan yaitu RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti lancar) yang mengelola Composting

Reduce, Reuse, Recycle and Replace (4R) non hazardous waste.

In accordance with the sustainability policy that has been socialized to the business unit, we are always committed to minimizing the impact of waste through 4R efforts (Reduce, Reuse, Recycle, Replace).

The 4R effort was carried out by KPC to manage non-B3 waste, namely by utilizing organic and inorganic waste into other materials. KPC has complete facilities to utilize organic waste, including:

- Composting

KPC has a centralized composting facility in the Nursery area. The results of composting are used for plant nurseries. In 2018, KPC succeeded in producing 95.28 tons of compost which was then used as fertilizer in the reclamation area. For compost production, PT. KPC utilizes kitchen waste from partner catering services and paper waste from the office. The amount of kitchen waste utilized during 2017 was 33.41 tons. While the amount of waste paper used was 6.69 tons.

KPC also has a built-in CV namely RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti Lancar) which manages Composting Training

Training Center (CTC). Dari kegiatan tersebut, di tahun 2018 CTC memproduksi 20 ton kompos yang seluruhnya dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang KPC. Seluruh kompos sampah organik CTC memang didekikasikan untuk kegiatan reklamasi tambang.

- Pemanfaatan Palet Kayu Bekas

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 774 each palet kayu bekas telah dimanfaatkan selama periode Januari hingga Desember 2017.

Pemanfaatan Limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu:

- Pemanfaatan Ban Bekas

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai drop structure di area reklamasi. Selama tahun 2018, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 2.217 buah ban besar dan 3.461 buah ban kecil, yaitu 1159 buah di MOD, 588 buah di CMD Thiess, 50 buah di CMD Pama, 420 buah ban besar dan 3.461 ban kecil di CMD Bengalon.

Center (CTC). From this activity, in 2018 the CTC produced 20 tons of compost, all of which were used for KPC mining reclamation activities. All CTC organic waste compost is indeed dedicated to mine reclamation activities.

- Use of Used Wood Pallets

In addition to composting, KPC also uses used wood pallets to be used in shipping waste in drum packages. A total of 774 each used wood pallet has been utilized during the period of January to December 2017.

Utilization of non-B3 waste is also carried out on inorganic waste, namely:

- Use of Used Tires

KPC utilizes used tires as a drop structure in the reclamation area. During 2018, the total used tires totaled 2,217 large tires and 3,461 small tires, which were 1159 in the MOD, 588 in CMD Thiess, 50 in CMD Pama, 420 large tires and 3,461 small tires in CMD Bengalon .

Perlindungan Terhadap Keanekaragaman Hayati. [304-1] [304-3]

Program Kehati

Dalam mengupayakan menjaga agar pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dapat berlangsung dengan cara sebaik-baiknya, selalu terpelihara, dan mampu memujudkan keseimbangan, maka, KPC menerapkan langkah-langkah konservasi sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan khusus kehati;

Kebijakan pemeliharaan keanekaragaman hayati, merupakan turunan Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis KPC (KPLKPB & PKP). Kebijakan ini, dikhususkan pada aspek keanekaragaman hayati, salah satu komitmennya, ialah menetapkan area konservasi keanekaragaman hayati sebagai area penjaga keanekaragaman tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu didalamnya.

2. Menetapkan langkah kerja, berupa :

- a. Penetapan stuktur organisasi khusus kehati;
- b. Membuat anggaran khusus kehati ;
- c. Berkerjasama dengan pihak ketiga;
- d. Membuat rencana strategis;
- e. Rencana kerja.

Protection of Biodiversity

Kehati Program

In striving for the utilization of living natural resources and their ecosystem to be carried out in the best way possible, always maintained, and able to realize a balance, KPC applies the following conservation measures:

1. Establish specific biodiversity policies;

The biodiversity maintenance policy is a derivative of the Mining Safety Policy; Living environment; Security; Sustainable Development; and KPC's Business Performance Improvement (KPLKPB & PKP). One of the commitments of this policy, especially in the aspect of biodiversity, is to determine the area of biodiversity conservation as a guardian area of a diversity of certain plants, animals and ecosystems.

2. Establish work steps, in the form of:

- a. Determination of a special organizational structure for biodiversity;
- b. Make a special budget for biodiversity;
- c. Cooperating with third parties;
- d. Make a strategic plan;
- e. Work plan



3. Implementasi program, berupa :
 - a. Penetapan kawasan konservasi pada areal operasional KPC, berupa Surat Keputusan Penetapan Kawasan Konservasi yang ditandatangani oleh KTT;
 - b. Penerapan program kerja kehati, seperti pembuatan jalur pengamatan, penanaman tanaman pakan satwa tambahan, penelitian berkelanjutan, dan pelatihan kehati bagi petugasnya;
 - c. Penerapan program reklamasi berbasis zonasi.

Pengukuran Keberhasilan Program

1. Pengukuran program menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut), dimana :
 - a. Program Kehati, yakni reklamasi berbasis zonasi KPC, telah mencapai angka kesesuaian sebesar 78.5% – 95.3% dari rencana yang telah ditetapkan.
 - b. Restorasi berbasis zonasi telah mampu meningkatkan keanekaragaman fauna, seperti mamalia, aves, hetrofauna, dan serangga, seiring pertumbuhan dan peningkatan umur tanaman rehabilitasi KPC. Selama ± 10 tahun kenaikan jumlah jenis burung mencapai 60% dan 15% diantaranya dilindungi. Peningkatan jumlah mamalia dari 9 jenis menjadi 26 jenis, 30% diantaranya dilindungi.
 - c. KPC berhasil membangun program pengembangan hasil hutan bukan kayu (HHBK), dalam bentuk penanaman kebun karet, serta pengembangan model pertanian terpadu mengadopsi model sylvopasture, yakni mengembangkan savana buatan seluas ± 100 ha sebagai model pengelolaan sapi dalam bentuk mini ranch sebanyak 111 ekor.
2. Pengukuran program berdasarkan penelitian disertasi Mahasiswa IPB
Penelitian dilakukan hanya pada kawasan reklamasi seluas 912.29 ha site sanggatta, namun telah diidentifikasi ± 51 ekor orangutan.
3. Berdasarkan penelitian Ecositrop selama tahun 2017 - 2018
 - a. Kawasan reklamasi KPC setidaknya telah dihuni 24 jenis mamalia, 10 diantaranya dilindungi, yakni Rusa sambar (*Cervus unicolor*), Kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), Kucing kuwuk (*Prionailurus bengalensis*), Kucing batu (*Pardofelis marmorata*), Owa kalawat (*Hylobates muelleri*), Landak raya (*Hystrix brachyura*), Trenggiling peusing (*Manis javanica*), Orangutan (*Pongo pygmaeus*), Pelanduk napu (*Tragulus napu*) dan Beruang madu (*Helarctos malayanus*). Dengan indek keanekaragaman hayati sebesar 2.14, yang bermakna dalam kondisi cukup stabil.
 - b. Pada kawasan reklamasi berhasil diidentifikasi lebih dari 62 jenis burung, 11 diantaranya jenis burung yang dilindungi. Jenis-jenis yang dilindungi tersebut adalah Elang bondol (*Haliastur indus*), Elang hitam (*Ictinaetus*

3. Program implementation, in the form of:
 - a. Determination of conservation areas in KPC's operational area, in the form of Decree on Conservation Area Determination signed by the Summit;
 - b. Implementation of work programs on biodiversity, such as making observation lines, planting additional animal feed plants, ongoing research, and biodiversity training for officers;
 - c. Application of a zoning-based reclamation program.

Measurement of Program Success

1. Measurement of programs according to the Center for Forest Research and Development (Puslitbanghut), namely:
 - a. The Kehati Program, which is KPC's zoning-based reclamation that has achieved a conformity rate of 78.5% - 95.3% of the predetermined plan.
 - b. Zoning-based restorations have been able to increase the diversity of fauna, such as mammals, species, hetrofauna, and insects, along with the growth and increase in the age of KPC rehabilitation plants. For ± 10 years the increase in the number of bird species reached 60% and 15% of them were protected. Increasing the number of mammals from 9 species to 26 species, 30% of them are protected.
 - c. KPC successfully built a non-timber forest product development program (HHBK), in the form of rubber plantation planting, and the development of integrated farming models adopting sylvopasture models, namely developing ± 100 ha artificial savanna as a mini ranch management model for 111 cows.
2. Measurement of programs based on dissertation research of IPB students
The study was conducted only in the reclamation area of 912.29 ha of the sanggatta site, which has identified ± 51 orangutans.
3. Based on Ecositrop research during 2017 - 2018
 - a. The KPC reclamation area has at least 24 types of mammals, 10 of which are protected, namely Sambar (*Cervus unicolor*), barking deer (*Muntiacus muntjak*), leopard cat (*Prionailurus bengalensis*), marbled cat (*Pardofelis marmorata*), grey gibbon (*Hylobates muelleri*), Himalayan porcupine (*Hystrix brachyura*), Sunda pangolin (*Manis javanica*), Bornean orangutan (*Pongo pygmaeus*), greater mouse-deer or napu (*Tragulus napu*), and honey bear (*Helarctos malayanus*). With a biodiversity index of 2.14, which means that the conditions are quite stable.
 - b. In the reclamation area more than 62 species of birds have been identified, 11 of which are protected species. The protected species are brahmyny kite (*Haliastur indus*), black eagle (*Ictinaetus malaiensis*), crested hawk-eagle (*Nisaetus*

malayensis), Elang berontok (*Spizaetus cirrhatus*), Raja-udang meninting (*Alcedo meninting*), Pecuk-ular Asia (*Anhinga melanogaster*), Burung-madu sepa-raja (*Aethopyga siparaja*), Burung-madu belukar (*Anthreptes singalensis*), Burung-madu kelapa (*Chalcoparia malacensis*), Burung-madu sriganti (*Cinnyris jugularis*), Kipasan belang (*Rhipidura javanica*), dan Tiong emas (*Gracula religiosa*). Dengan indek keanekaragaman burung sebesar 2.03, yang diartikan populasi dalam keadaan cukup stabil.

- c. Herpetofauna yang teramati pada areal reklamasi KPC sejumlah ± 19 jenis dari 10 famili. 2 jenis termasuk dalam kategori Appendix II. Jenis-jenis tersebut ialah, Biawak air (*Varanus salvator*) dan Ular-kobra Sumatera (*Naja sumatrana*). Kehadiran hetrofauna tersebut merupakan indikator keberhasilan kegiatan reklamasi (Boer et.al, 2014b). Dengan indek keanekaragaman jenis 1.98, yang bermakna herpetofauna dalam kondisi cukup stabil.
- d. Indeks Keanekaragaman Hayati Kelompok Tumbuhan
Selama tahun 2018, KPC telah menyelesaikan reklamasi seluas 1.105,74 ha. Setidaknya ada 613,685 tanaman telah ditanam pada tahun tersebut, yang dikelompokkan sebagai komoditi, dipterocarpaceae, non pioneer – fruit, non pioneer local, non pioneer - non local, pioneer local dan pioneer non local. Lahan reklamasi KPC merupakan habitat dari ± 80 jenis pohon, dan ± 64 jenis tumbuhan bawah dengan angka indek keanekaragaman hayati sebesar 2.06, angka ini bermakna reklamasi kaya akan jenis berdasarkan assesment criteria for restoration sussesful, (Setiadi, yadi. 2005).

cirrhatus), blue-eared kingfisher (*Alcedo meninting*), Oriental darter (*Anhinga melanogaster*), crimson sunbird (*Aethopyga siparaja*), ruby-cheeked sunbird (*Chalcoparia singalensis*), brown-throated sunbird (*Anthreptes malacensis*), olive-backed sunbird (*Cinnyris jugularis*), Malaysian pied fantail (*Rhipidura javanica*), and common hill myna (*Gracula religiosa*). With a bird diversity index of 2.03, which means the population is fairly stable.

- c. The herpetofauna observed in the KPC reclamation area is ± 19 species from 10 families. Two types are included in the Appendix II category. These types are Asian water monitor (*Varanus salvator*) and Equatorial spitting cobra (*Naja sumatrana*). The presence of herpetofauna is an indicator of the success of reclamation activities (Boer et.al, 2014b). With the species diversity index 1.98, which means that herpetofauna is in a fairly stable condition.
- d. Biodiversity Index of Plant Groups
During 2018, KPC completed reclamation covering 1,105.74 ha. At least 613,685 plants have been planted in that year, which are classified as comoditi, dipterocarpaceae, non pioneer - fruit, non local pioneer, non pioneer - non local, local pioneer and non local pioneer. The KPC reclamation area is a habitat of ± 80 species of trees, and ± 64 species of understorey with biodiversity index numbers of 2.06, this figure means that reclamation is rich in species based on assesment criteria for sucessful restoration, (Setiadi, yadi. 2005).

BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2018

| No. | Uraian Biaya Cost Description | Rencana Plan (USD) | Realisasi Realization (USD) |
|---------|---|--------------------------|-----------------------------------|
| KPC | Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost | 61,955,133 | 52,523,917 |
| | Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost | 1,571,017 | 1,368,415 |
| Total | | 63,526,151 | 53,892,332 |
| Arutmin | Biaya Lingkungan 2018 Environmental Cost 2018 | | 17,039,995 |

ENVIRONMENTAL COSTS IN 2018

Kepatuhan [307-1]

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2018, KPC dan Arutmin senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Sehingga kinerja BUMI dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan.

Compliance

We should be proud because throughout 2018 KPC and Arutmin always comply with all applicable environmental regulations. So that BUMI's performance can be more efficient and effective because there are no administrative sanctions or fines related to violations of environmental management.



KONTRIBUSI NYATA DALAM MEMAJUKAN PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA

Real Contribution In Advancing Human Rights Respect

07

Pada Tahun 2018, berkat komitmen Dewan Direksi, maka Kami telah berhasil meluncurkan Pedoman Perilaku versi 4.0 dengan memasukkan Aspek Penghormatan HAM dan Kebijakan dan Prosedur Hak Asasi Manusia versi 1.0 yang sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UN Guiding Principles on Business and Human Rights)

Thanks to the commitment of the Board of Directors, in 2018 we have successfully launched the Code of Conduct version 4.0 by including the Aspect of Respecting Human Rights and Human Rights Policies and Procedures version 1.0 in accordance with United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.





Kebijakan Hak Asasi Manusia

Kami percaya bahwa untuk mewujudkan pertambangan yang keberlanjutan hanya dapat dilakukan dengan cara menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Selama ini, Kami merasakan kerugian terutama nama baik BUMI sebagai akibat dari berbagai tuduhan dan pemberitaan negatif dalam aspek HAM. Untuk itu, melalui kebijakan HAM ini, Kami ingin dunia melihat komitmen BUMI untuk melakukan pencegahan terhadap pelanggaran HAM dan memulihkan pelanggaran HAM yang telah terjadi.

Komitmen HAM BUMI

1. Melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern, dan segala bentuk jual beli manusia.
2. Mengidentifikasi setiap bentuk pekerja anak dalam operasi perusahaan, unit bisnis dan rantai pasokan. Kami juga berkomitmen dengan bertindak tegas melawan praktik-praktik yang melibatkan pekerja di bawah usia 18 tahun dalam operasionalnya.
3. Melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi Kami.
4. Memberikan hak kepada karyawan untuk mendirikan, bergabung atau tidak bergabung dalam serikat kerja tanpa kekhawatiran akan mengalami pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.
5. Meningkatkan kesadaran hak asasi manusia bagi personil keamanan untuk tidak menggunakan segala bentuk ancaman atau kekerasan dalam kegiatan pengamanan tempat kerja.
6. Melarang segala bentuk diskriminasi dalam hal pembayaran upah, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian fasilitas berdasarkan suku, agama, ras maupun gender.
7. Memberikan dan mendorong unit bisnis serta rantai pasokan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan.
9. Memasukkan aspek HAM dalam setiap perjanjian kerja sama kepada konsultan, kontraktor dan pemasok Kami serta mendorong mereka untuk mematuhi komitmen hak asasi manusia.
10. Melakukan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan bisnis Kami, salah satunya dengan menerapkan prinsip persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (Free, Prior, Inform, Consent) dalam proses penggunaan lahan masyarakat adat.
11. Mengidentifikasi segala tindakan yang berpotensi akan memberikan dampak kerugian terutama bagi masyarakat sekitar demi komitmen untuk menciptakan masyarakat yang sehat, aman dan sejahtera.

Human Rights Policy

We believe that to realize sustainable mining can only be done by respecting human rights. So far, BUMI feels that its good reputation has been harmed due to various accusations and negative coverage in the aspect of human rights. Through this human rights policy, we want the world to see BUMI's commitment to prevent violations and remediate the human rights violations that have occurred.

BUMI's Human Rights Commitment

1. Prohibiting all forms of forced labor, modern slavery, and all forms of human buying and selling.
2. Identify every form of child labor in the operations of companies, business units, and supply chains. We act decisively against practices involving workers under the age of 18 in their operations.
3. Protect and maintain the safety of workers and visitors who work or visit our operating area.
4. Giving employees the right to establish, join or not join a union without fear of experiencing retaliation, intimidation or harassment.
5. Increase awareness of security personnel on human rights so as not to use any form of threat or violence to secure the workplace.
6. Prohibiting all forms of discrimination in terms of payment of wages, recruitment, promotion, training, and provision of facilities based on ethnicity, religion, race or gender.
7. Providing and encouraging business units and supply chains to provide a safe and comfortable work environment that is free from all forms of harassment.
8. Prohibiting all forms of indications that lead to corruption and bribery.
9. Incorporate human rights aspects in each cooperation agreement with consultants, contractors and suppliers; and encourage them to adhere to human rights commitments.
10. Respecting the rights of indigenous peoples affected by our business activities, one of which is by applying the principle of free, prior and informed consent in the process of land use of indigenous peoples.
11. Identify all potentially detrimental actions, especially for surrounding communities for the commitment to create a healthy, safe and prosperous society.

Mekanisme Uji Tuntas HAM

Sesuai dengan kebijakan dan prosedur HAM versi 1.0, Ke depan Kami akan melakukan penilaian terhadap dampak pelanggaran HAM yang berpotensi terjadi untuk mencari solusi terbaik dalam pencegahan. Dalam setiap penilaian, Kami akan berusaha melibatkan para pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan perusahaan melalui dialog dan kemitraan. Berikut gambaran mekanisme uji tuntas BUMI:

1. Pelatihan HAM
2. Pelibatan pemangku kepentingan dan konsultasi (masyarakat sekitar, karyawan, mitra bisnis, pemerintah).
3. Internal audit.
4. Eksternal audit.
5. Investigasi dan pemulihan terhadap dampak pelanggaran HAM.
6. Kebijakan dan prosedur HAM.

Koordinator HAM

Dalam upaya memastikan kinerja penghormatan HAM berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan, maka melalui Keputusan Dewan Direksi No. 478/BR-BOD/XII/18, Kami menetapkan Tim Koordinator Hak Asasi Manusia. Tim Koordinator HAM bertugas untuk menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan HAM. selain itu, Tim juga bertugas untuk melaksanakan uji tuntas HAM yang meliputi identifikasi potensi terjadinya pelanggaran HAM, mengintegrasikan tindakan perbaikan, mengukur efektivitas nya dan mengomunikasikan hasil uji tuntas. Dalam menjalankan tugasnya, Tim Koordinator HAM akan berkoordinasi dengan lintas divisi untuk menanamkan nilai HAM ke dalam seluruh kegiatan operasional pertambangan.

Pelatihan dan Peningkatan Kepedulian BUMI terhadap Penghormatan HAM

Secara terprogram, Kami melaksanakan pelatihan HAM untuk meningkatkan kepedulian karyawan BUMI terhadap penghormatan HAM. Pada tahun 2018, tim koordinator HAM BUMI telah melakukan serangkaian sosialisasi kebijakan HAM kepada karyawan disekitar operasional perusahaan. Rangkaian kegiatan tersebut telah dilakukan sebanyak 1 kali. Untuk ke depannya, selain melakukan pelatihan terhadap karyawan, Kami juga akan terus melakukan pelatihan dan sosialisasi sistem HAM kepada mitra bisnis.

Penghormatan HAM dalam Perjanjian Kerja sama (412-3)

Kami menyadari bahwa erat kaitannya kelancaran kinerja mitra bisnis dengan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, Kami ingin memastikan dan memberikan panduan penghormatan HAM

Human Rights Due Diligence Mechanism

In accordance with human rights policies and procedures version 1.0, in the future we will conduct an assessment of the impact of human rights violations that have the potential to occur to find the best solution. In each assessment, we will try to involve stakeholders related to Company activities through dialogue and partnerships. The following is an overview of BUMI's due diligence mechanism:

1. Human Rights Training
2. Stakeholder engagement and consultation (surrounding community, employee, business partner, government).
3. Internal audit.
4. External audit.
5. Investigation and remediation of human rights violations impacts.
6. Human Rights Policy and Procedures.

Human Rights Coordinator

To ensure that the performance of human rights respect goes according to the Company's goals and objectives, then through the Decree of the Board of Directors No. 478 / BR-BOD / XII / 18 we established the Human Rights Coordinator Team. The team is in charge of compiling, implementing, and overseeing the implementation of human rights policies. In addition, this team is also tasked with carrying out human rights due diligence which includes identifying potential human rights violations, integrating remedial actions, measuring their effectiveness, and communicating due diligence results. In carrying out its duties, the team will coordinate with cross divisions to instill human rights values into all mining operations.

BUMI Training and Awareness Enhancement on Human Rights Respect

We carry out human rights training to raise awareness of the employees on respecting human rights. In 2018, the BUMI human rights coordinator team conducted a series of socialization of human rights policies to employees around the Company's operational area. The series of activities has been carried out once. In addition to training employees, in the future we will continue to conduct training and socialization of the human rights system to business partners.

Human Rights Respect in Cooperation Agreements

We recognize that the smooth performance of business partners is closely related to BUMI's business sustainability. For this reason, we want to ensure and provide guidance on respecting



kepada seluruh mitra bisnis. Pada tahun 2018, Kami mulai memasukkan aspek dan ketentuan HAM dalam setiap perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis. Sampai akhir tahun 2018, Kami telah berhasil memasukkan aspek penghormatan HAM pada seluruh perjanjian kerja sama.

human rights to all business partners. In 2018, human rights aspects and provisions began to be included in each cooperation agreement with business partners. This was successfully completed at the end of the year.



Kontribusi Kami menjadi Narasumber dalam Mendorong Penghormatan HAM di Indonesia.

Our contributions as the Speaker in Promoting Respect for Human Rights in Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan yang memelopori penerapan HAM sesuai dengan UNGP, Kami bekerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat berperan aktif dalam memajukan penghormatan HAM di Indonesia. Pada tahun 2018, Kami mendapat kesempatan untuk menjadi salah satu nara sumber dalam acara Seminar Sosialisasi Studi Pemerinkatan Penghormatan Hak Asasi Manusia di 100 Perusahaan Publik di Indonesia yang diadakan oleh sebuah yayasan nirlaba Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

Seminar tersebut dilaksanakan untuk menyosialisasikan Studi Pemerinkatan Penghormatan Hak Asasi Manusia di 100 Perusahaan Publik di Indonesia, diselenggarakan oleh Indonesian Business and Human Rights Rangking (IdBHR) pada tanggal 17 Januari 2019, di hotel Sari Pacific Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut, Kami diwakili oleh Bapak Mahmud yang juga merupakan Ketua Tim Koordinator HAM BUMI sebagai pembicara dalam seminar tersebut. Dalam kesempatan tersebut, ketua Tim Koordinator BUMI membagikan wawasan tentang bagaimana tantangan, kesempatan dan proses BUMI dalam melaksanakan penghormatan HAM yang sesuai dengan UNGP.

As one of the companies that pioneered the implementation of human rights in accordance with the UNGP, we collaborate with various parties to take an active role in promoting respect for human rights in Indonesia. In 2018, we got the opportunity to be one of the speakers at the Seminar on Socialization of Rating Studies Respect for Human Rights in 100 Public Companies in Indonesia organized by a non-profit foundation, namely the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

The seminar was held to socialize the Rating Study of Respect for Human Rights in 100 Public Companies in Indonesia, hosted by Indonesian Business and Human Rights Ranking (IdBHR) on January 17, 2019, at Sari Pacific Hotel, Jakarta.

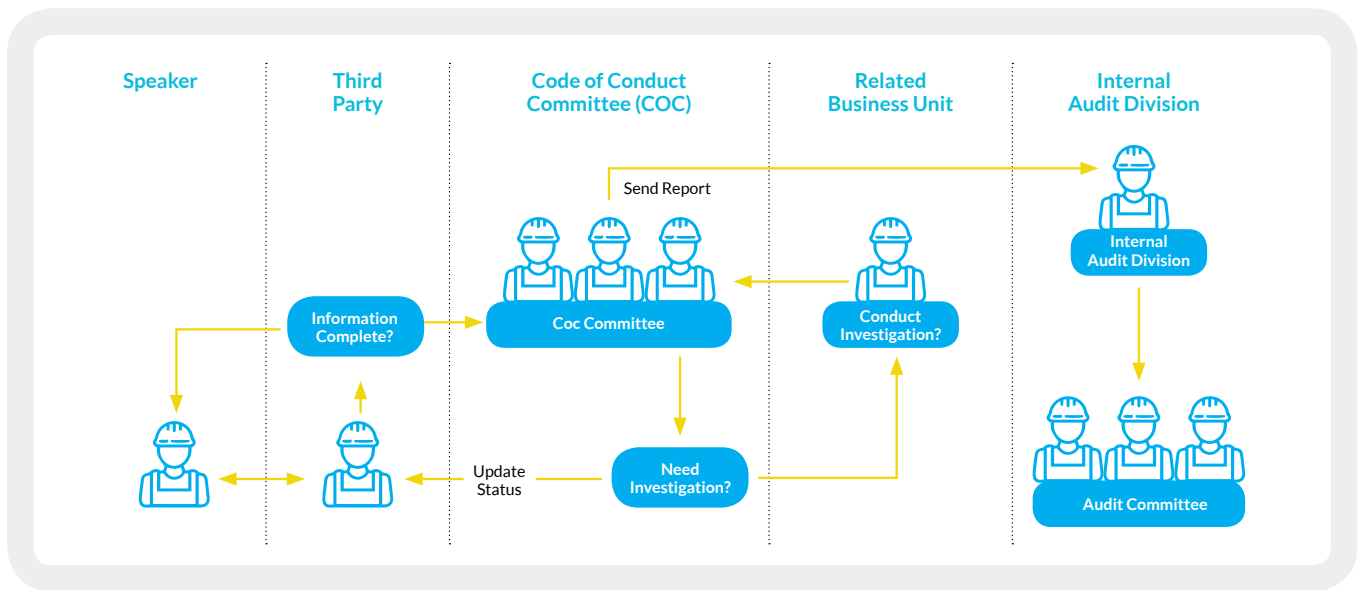
On this occasion, we were represented by Mr. Mahmud who was also the Chair of BUMI's Human Rights Coordinator Team as a speaker. He shared insights about the challenges, opportunities, and processes of BUMI in implementing respect for human rights in accordance with the UNGP.

Mekanisme Keluhan

Dalam menyusun dan menetapkan mekanisme keluhan, Kami mendasarkan pada kriteria mekanisme pengaduan yang efektif sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang meliputi aspek keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kami mengharapkan pemangku kepentingan untuk dapat memberikan komentar maupun saran positif untuk kemajuan BUMI melalui email speakup@BUMIresources.com.

Grievance Mechanism

The preparation and establishment of a grievance mechanism based on the criteria for an effective complaints mechanism in accordance with the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights which includes aspects of legality, can be accessed by the complainant, concrete handling time, fair, transparent, and problem-oriented. We expect comments and positive suggestions from stakeholders for the progress of BUMI through email speakup@BUMIresources.com.



Melalui mekanisme tersebut, Kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2018 tidak ada pengaduan yang Kami terima terkait dengan diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, mempekerjakan anak dibawah umur, kerja paksa dan pelanggaran terhadap hak adat masyarakat sekitar.

Through this mechanism, we ensure that throughout 2018 no complaints are received relating to discrimination, freedom of assembly and association, employing underage children, forced labor, and violations of the customary rights of surrounding communities.



MEWUJUDNYATAKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT MENUJU KEBERLANJUTAN

Realize Community Development Towards Sustainability

08

BUMI senantiasa menjaga keselarasan antara kemajuan perusahaan dengan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar demi mewujudkan keberlanjutan. Untuk itu, Kami menempatkan pengembangan masyarakat sebagai salah program prioritas. Sepanjang tahun 2018, realisasi dana CSR BUMI, KPC dan Arutmin mencapai US\$ 6.330.440

BUMI always keeps harmony between the progress of the company and efforts to improve the living standards of the surrounding community for sustainability. For this reason, community development is one of the priority programs and throughout 2018, the realization of BUMI, KPC and Arutmin CSR funds reached US \$ 6,330,440





Sekilas Tentang Sistem Tanggung Jawab Sosial

Menurut pemetaan Kami, masyarakat merupakan salah satu elemen kunci dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Terus bekerja untuk menciptakan nilai bagi masyarakat menjadi tujuan utama kinerja tanggung jawab sosial Kami.

Sebagai perusahaan publik, Kami mempunyai kewajiban untuk selalu mematuhi Peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan dan Prosedur Tanggung jawab Sosial versi 1.0 merupakan bukti nyata kepatuhan Kami terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 12, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau CSR adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di dunia, Kami ingin seiring sejalan untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kepatuhan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Meningkatnya kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat merupakan titik pencapaian tertinggi Kami. Maka sebagai upaya agar kinerja tanggung jawab sosial berjalan secara berkesinambungan, Kami menyusun dan mengembangkan sistem manajemen tanggung jawab sosial. Kami menggunakan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Bukti Kepatuhan Kami Terhadap ISO 26000

Pada tahun ini, Kami membuat terobosan dengan komitmen untuk mengawali gap assessment menggunakan standar kepatuhan berkelas internasional ISO 26000. Melalui komitmen tersebut, Kami telah membuat program kerja untuk secara periode melaksanakan Gap Assessment tersebut. Melalui Gap Assessment, Kami ingin mengukur tingkat kepatuhan sistem tanggung jawab sosial BUMI dan persyaratan ISO 26000. Tujuan Gap Assessment tersebut adalah untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap kinerja tanggung jawab sosial. Kami ingin senantiasa memberikan respon yang cepat terhadap setiap ketidaksesuaian yang terjadi. Kami mengundang saudara untuk mengunjungi hasil Gap Assessment Tahun 2018 di website Kami (www.bumiresources.com).

Overview of the Social Responsibility System

According to mapping, the community is one of the key elements in realizing corporate sustainability. Continuously working to create value for the community is the main goal of the performance of the social responsibility.

As a public company, there is an obligation to always comply with the Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). Version 1.0 of the Social Responsibility Policy and Procedure is clear evidence of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. In article 1 paragraph 12 it is stated that Social and Environmental Responsibility or CSR is a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

As one of the largest coal mining companies in the world, we want to keep in line in contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals by complying with Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals.

The increasing of community trust and welfare is our highest achievement point. In an effort to make social responsibility performance run continuously, we organize and develop a system of social responsibility management. We use ISO 26000 as a guide to implementing social responsibility. (103-1) (103-2)

Proof of Our Compliance with ISO 26000

We made a breakthrough this year by committing to initiate a gap assessment using ISO 26000 international class compliance standards. For this reason, we have created a work program to periodically implement the Gap Assessment. Thus, we can measure the level of compliance of BUMI social responsibility system and the requirements of ISO 26000. The purpose of Gap Assessment is to improve the performance of social responsibility. We want to always give a quick response to any nonconformities that occur. We invite you to visit the results of the 2018 Gap Assessment on our website (www.bumiresources.com).

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Versi 2.0

Pada tahun 2018, Kami melakukan inovasi sistem dengan meluncurkan pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial dari Versi 1.0 menjadi Versi 2.0.

Selain Kebijakan dan Prosedur tanggung jawab sosial, Kami juga melakukan inovasi sistem melalui peluncuran kebijakan Keberlanjutan. Dalam Kebijakan keberlanjutan tersebut memuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Selanjutnya, melalui Kebijakan keberlanjutan tersebut BUMI berkomitmen untuk:

1. Berkontribusi secara positif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang adil.
3. Bersinergi dengan masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

Kerangka Kerja CSR BUMI

Kerangka strategis akan membuat CSR BUMI dan anak usahanya lebih terorganisir dengan tema utama dan yang sama akan lebih terlihat dalam menciptakan keberlanjutan dan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Kerangka Kerja CSR BUMI adalah sebagai berikut:

Social Responsibility Policy Version 2.0

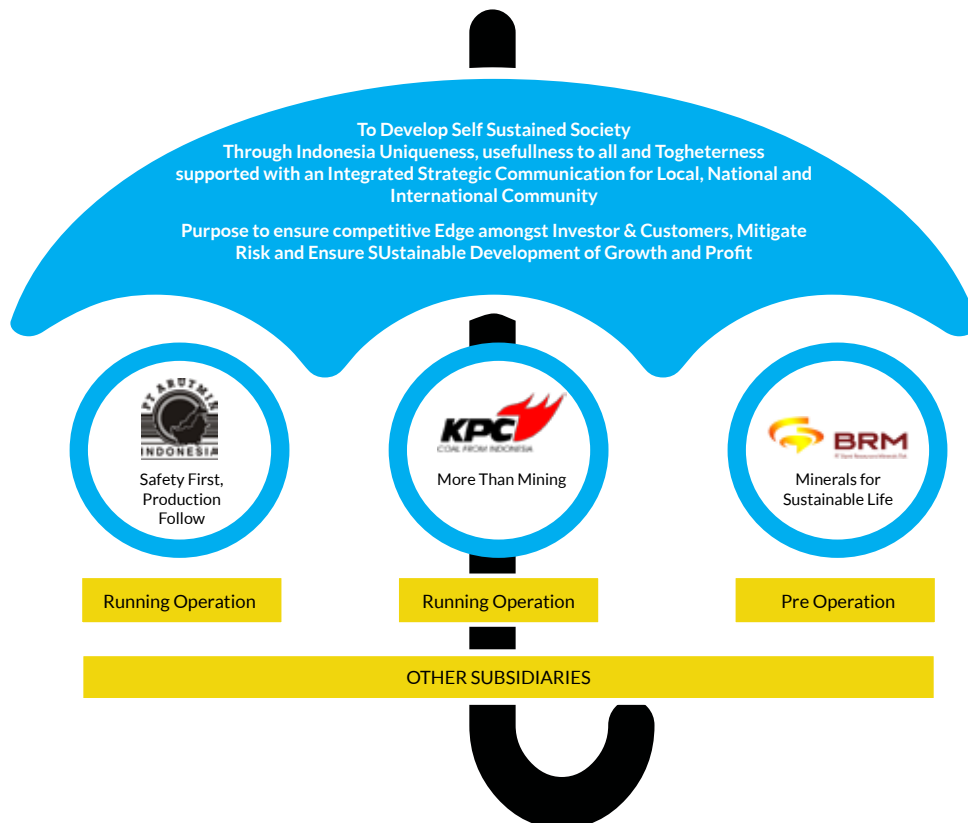
In 2018, we innovated the system by launching updates on Social Responsibility Policies and Procedures from Version 1.0 to Version 2.0.

In addition to social responsibility policies and procedures, we also innovate systems through the launch of Sustainability policies. It contains a commitment to social responsibility. Through this sustainability policy BUMI is committed to:

1. Contributing positively in realizing community welfare and providing a positive socio-economic impact.
2. Invite the community to engage in an open and transparent process through effective complaints consultation and procedures to resolve conflicts in a fair manner.
3. Synergize with the community in the preparation and development of community empowerment programs.

BUMI's CSR Framework

The strategic framework will make CSR and its business units more organized with the main themes and will be more visible in creating sustainability and values for the Company's stakeholders. BUMI's CSR Framework is as follows:





Sistem Tanggung Jawab Sosial BUMI

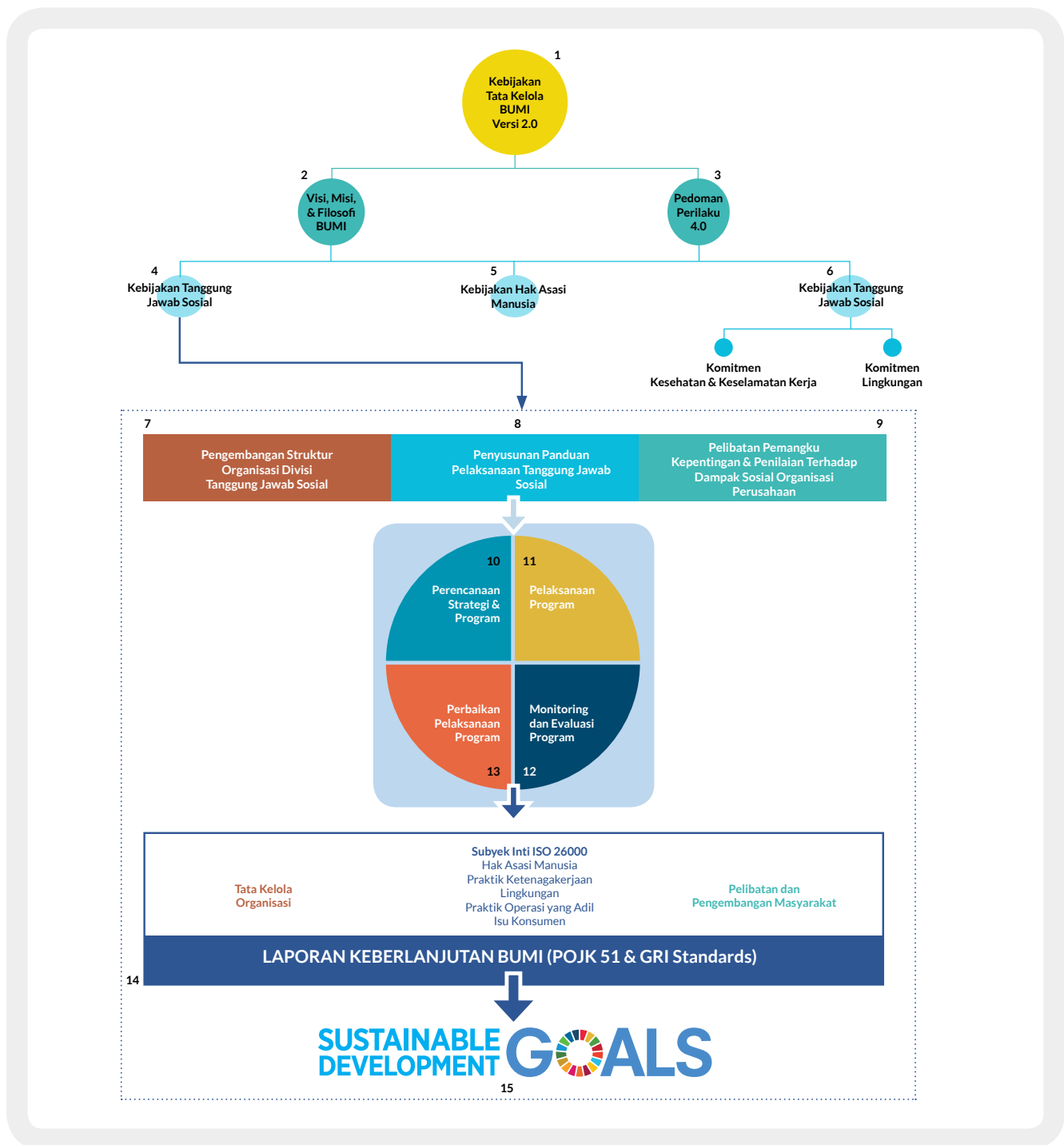
Kami memiliki sistem tanggung jawab sosial berdasarkan serangkaian kebijakan, visi dan misi, serta pedoman perilaku. Sistem tersebut menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada Tujuh Subyek Inti ISO 26000 dengan tujuan akhir yakni turut berkontribusi optimal pada pemenuhan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Gambaran sistem tanggung jawab sosial BUMI adalah sebagai berikut:

System of BUMI Social Responsibility

We have a system of social responsibility based on a series of policies, visions and missions, as well as behavioral guidelines. The system guarantees that the implementation of corporate social responsibility refers to the Seven Core Subjects of ISO 26000 with the ultimate goal of contributing optimally to the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The description of BUMI's social responsibility system is as follows:



Rencana Jangka Panjang CSR BUMI

Rencana Jangka Panjang CSR BUMI (2019-2024) dibuat sebagai pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Rencana Jangka Panjang CSR BUMI, dapat digambarkan sebagai berikut:

BUMI's CSR Long-Term Plan

BUMI's CSR Long Term Plan (2019-2024) is prepared as a guideline for the Company to achieve sustainable development goals.

The plan can be described as follows:





Berdasarkan skema tersebut, BUMI secara konsisten dan berkelanjutan telah dan akan terus melakukan kegiatan dan program tanggung jawab sosial untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan selaras dengan strategi Perusahaan yang memberikan kontribusi dan nilai tambah positif baik bagi Perusahaan maupun masyarakat yang berada di sekitar dan daerah operasi tambang. BUMI merealisasikan berbagai program CSR berupa ragam kegiatan yang telah diselaraskan dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs. Uraian di bawah ini merupakan wujud komitmen BUMI dalam membangun masyarakat.

Based on the scheme, BUMI consistently and continuously carries out social responsibility activities and programs to meet the expectations of stakeholders in accordance with the Company's strategy that contributes and adds positive value, both for the Company and communities around as well as mine operations. BUMI realized various CSR programs in the form of various activities that have been aligned with various objectives in the SDGs. The description below is a manifestation of BUMI's commitment in building the community.

Program Pemberdayaan Masyarakat (CSR) BUMI 2018 [203-1][203-2]

BUMI's Community Empowerment Program (CSR) in 2018



Pembangunan Ruang Perpustakaan di Kecamatan Teluk Naga, Tangerang.
Library Construction at Teluk Naga District, Tangerang

1. Membangun Sarana Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Harapan Bunda di Desa Sukawali, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten, telah berdiri sejak tahun 2015. Namun, sekolah tersebut selalu gagal dalam proses akreditasi yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten. Salah satu penyebab kegagalan untuk mendapatkan akreditasi dikarenakan ketiadaan ruang dan sarana perpustakaan bagi siswa.

Akreditasi bagi PAUD sangat diperlukan agar sekolah non-formal tersebut mendapatkan pengakuan dari pemerintah setempat dan masyarakat sekitar akan pelaksanaan proses kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan kurikulum nasional, disertai guru yang cakap, dan sarana belajar yang memadai. PAUD yang bermutu diharapkan menghasilkan generasi dan pemimpin masa depan yang berkualitas. Sehingga dengan demikian akan membawa Indonesia ke pintu gerbang kemajuan di segala bidang.

Kami hadir dengan semangat 'Membangun Masyarakat

1. Building Library Facilities to Grow Student Reading Interest

Early Childhood Education (PAUD) Harapan Bunda in Sukawali Village, Teluk Naga Sub-District, Tangerang Regency, Banten, has been established since 2015. However, the school has always failed in the accreditation process which is held annually by the Banten Province Education and Culture Office. One of the causes of failure is the lack of space and library facilities for students.

Accreditation for PAUD is needed so that the non-formal schools get recognition from the local government as well as from the surrounding community with the implementation of the teaching-learning process in accordance with the national curriculum, capable teachers, and adequate learning facilities. Great PAUD is expected to produce generations and qualified future leaders. So that brings Indonesia to the gate of progress in all fields, which will bring Indonesia to the gates of progress in all fields.

We are present with the spirit of 'Developing a Self-Sustained Society' through social responsibility activities that focus on the progress of Indonesian education. BUMI has a

yang Mandiri” (Developing a Self-Sustained Society), melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang berfokus terhadap kemajuan pendidikan Indonesia. BUMI memiliki tanggung jawab terhadap realita dimana masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan dibidang pendidikan seperti kelayakan sekolah, khususnya di wilayah-wilayah penyangga ibukota seperti Tangerang. Hal ini termasuk ketersediaan sarana perpustakaan sekolah yang berkualitas.

Bermitra dengan LSM Happy Hearts Indonesia, BUMI telah berhasil membangun satu perpustakaan dari empat target sekolah PAUD di Tangerang. PAUD Harapan Bunda menjadi sekolah target pertama yang memiliki ruang perpustakaan layak. Pembangunan perpustakaan dimulai pada bulan November dan selesai bulan Desember tahun 2018.

Pendirian perpustakaan di PAUD Harapan Bunda dilakukan untuk melengkapi dan menunjang seluruh kegiatan sekolah, selain hal tersebut dimaksudkan juga untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Hal ini sangat beralasan karena dari studi “Most Literate National in the World” yang pernah dirilis Central Connecticut State University pada tahun 2016, menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 Negara. Selain itu, UNESCO juga pernah mengungkapkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% yang artinya dari 1000 orang Indonesia, hanya satu yang rajin membaca. Sejalan dengan fakta tersebut, Pimpinan Kami juga berpendapat bahwa faktor penyebab rendahnya minat baca atau literasi di Indonesia adalah karena keterbatasan akses pada buku, banyak daerah tidak memiliki perpustakaan, dan kebiasaan membaca yang tak dibentuk di bangku sekolah. Melalui perpustakaan, Kami berharap dapat menanamkan budaya baca sejak dini untuk membentuk anak Indonesia untuk berpikir kritis.

Selain membangun perpustakaan, Kami juga melengkapi perpustakaan tersebut dengan koleksi buku, dan perlengkapan perpustakaan lain seperti rak buku, meja, dan kursi.

2. Pembangunan Rumah Layak Huni

BUMI kembali meneguhkan komitmennya dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pada aspek pengentasan kemiskinan dan kesehatan, sebagaimana upaya perusahaan dalam berkontribusi dalam pemenuhan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menjadi tren bisnis secara luas. Kami percaya bahwa kesehatan berawal dari sebuah rumah dan lingkungan yang sehat untuk kehidupan yang lebih baik. Rumah merupakan sebuah hal yang sangat esensial bagi sebuah keluarga. Indonesia pun di dalamnya dibentuk dari kumpulan keluarga-keluarga. Artinya membangun rumah adalah membangun kehidupan, untuk itu, Kami dengan tulus memberikan kontribusi dalam hal pembangunan rumah bagi warga kurang mampu. Berdasarkan pemetaan menghasilkan rekomendasi bahwa

responsibility for the fact that there are still many things that must be considered in the education sector, such as the feasibility of schooling, especially in the buffer zones of the capital such as Tangerang. One of them is the availability of quality school library facilities.

In partnership with the NGO Happy Hearts Indonesia, BUMI has succeeded in building one library of four target schools in Tangerang. Harapan Bunda PAUD became the first target school to have a decent library space. The library construction began in November and was completed in December 2018.

The establishment of the library at PAUD Harapan Bunda is done to complement and support all school activities, in addition to fostering interest in reading for students. This is very reasonable because the “Most Literate National in the World” study, which was released by Central Connecticut State University in 2016, stated that reading interest in Indonesian society was ranked 60th out of 61 countries. In addition, UNESCO has also revealed that the reading interest of the Indonesian people is only 0.001%, which means that from 1,000 Indonesians there is only one person who is diligent in reading. In line with these facts, our Chair also argued that the factor causing low reading interest or literacy was due to limited access, many regions did not have a library so reading habits could not be established in school. Through the availability of libraries, we hope to be able to instill a reading culture early on to shape Indonesian children to have critical thinking skills.

Not only building, we also equip the library with a collection of books, and other equipment such as bookshelves, tables and chairs.

2. Construction of Livable Houses

BUMI reaffirmed its commitment in implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program, in terms of poverty alleviation and health, as well as the company’s efforts to contribute to the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs) that become a broad business trend. We believe that health starts from a home and a healthy environment. Home is a necessity that is very essential for the family, which with its collection forms Indonesia. It means building a house is building a life. For this reason, we sincerely contribute to the construction of houses for the poor.



Pembangunan 11 Rumah Layak Huni di Kampung Nelayan Desa Ketapang, Tangerang

Construction of eleven decent houses in Ketapang Fishing Village, Tangerang



Kami harus berkontribusi dalam pembangunan sebelas (11) rumah dan satu (1) fasilitas MCK bagi warga berpenghasilan rendah di kampung nelayan, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

Pelaksanaan program juga berangkat dari kesadaran BUMI sebagai perusahaan publik, akan kondisi masyarakat Indonesia yang sebagian diantaranya masih hidup di rumah tidak layak huni. Kepedulian BUMI direalisasikan dengan pembangunan rumah bekerja sama dengan LSM Habitat for Humanity Indonesia. Pembangunan telah dimulai pada September 2018 dan sedianya akan selesai pada Desember 2018, dengan diawali studi sosial terhadap keluarga yang menjadi target pembangunan rumah.

BUMI tidak hanya membangun rumah, tapi mengerahkan juga Tim CSR perusahaan untuk menjadi sukarelawan pembangunan rumah salah satu warga pada 15 November 2018, kemarin. Para sukarelawan terlibat dalam kegiatan penembokan rumah dan pemasangan rangka besi dengan panduan pengawas konstruksi demi menjaga standard kualitas. Tujuan dari kegiatan tidak hanya demi mendapatkan pengalaman langsung, tetapi juga agar engagement dengan komunitas dan target keluarga terbentuk.

Dalam kesempatan tersebut, Tahir (62 tahun), salah seorang kepala rumah tangga yang mendapatkan bantuan pembangunan rumah mengatakan bahwa mimpi dan doa ia dan keluarga terkabul untuk memiliki rumah yang layak. Ia bersyukur dan menyampaikan rasa terima kasih atas kontribusi BUMI dalam pembangunan rumahnya.

3. Bantuan Terhadap Korban Gempa, Tsunami dan Likuifaksi Palu

BUMI melakukan serangkaian kegiatan penyerahan bantuan untuk korban gempa, tsunami dan likuifaksi di Palu, Sulawesi Tengah. Bantuan difokuskan di Kelurahan Poboya, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu. Bantuan meliputi pemberian vaksin tetanus terhadap 250 warga pengungsi, 1.000 paket sembako, 1.000 paket obat-obatan, 100 lembar

Based on the mapping, we were recommended to contribute to the construction of eleven (11) houses and one (1) MCK facilities for low-income residents in the fishing village, Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency.

The implementation of the program also departed from the awareness of BUMI, as a public company, on the condition of the Indonesian people who some still live in uninhabitable homes. BUMI's concern was realized through the construction of houses in collaboration with the NGO Habitat for Humanity Indonesia. Construction has commenced in September 2018 and will be completed in December 2018, which begins with a social study of families who are the target of housing construction.

Not only building a house, BUMI also mobilized a CSR Team to volunteer for the construction of one of the residents' houses on November 15, 2018. Volunteers were involved in the house shelling and installation of iron frames with construction supervisor guidelines to maintain quality standards. The purpose of these activities is not only for direct experience, but also for forming engagement with communities and targeted families.

On this occasion, Tahir (62 years old), one of the heads of households who received housing construction assistance, said that the dreams and prayers of his family to have a decent house had been granted. He was grateful and expressed his gratitude for BUMI's contribution in building his house.

3. Assistance to Earthquake, Tsunami, and Liquefaction Victims in Palu

BUMI conducted a series of activities to hand over aid to victims of the earthquake, tsunami and liquefaction in Palu, Central Sulawesi. The assistance was focused on Poboya Village, Mantikulore District, Palu City. Assistance includes the provision of tetanus vaccine to 250 refugees, 1,000 packages of basic necessities, 1,000 packages of medicines,

terpal, dan 4 toilet darurat. Penyerahan dilakukan oleh empat orang perwakilan perusahaan yang tergabung dalam Disaster Relief Team pada 24 Oktober 2018.

Dalam proses pengumpulan dan penyerahan bantuan, Kami dibantu oleh dua anak usaha, yakni PT BUMI Resources Minerals Tbk, dan PT Gorontalo Minerals. Bantuan tersebut Kami kirimkan dari Jakarta, sementara khusus vaksinasi, BUMI bekerja sama dengan sebuah klinik kesehatan yang diberangkatkan dari Gorontalo.

100 sheets of tarpaulins, and 4 emergency toilets. The submission was carried out by four representatives of companies incorporated in the Disaster Relief Team on October 24, 2018.

In the process of collecting and delivering aid, we were assisted by two business units, namely PT BUMI Resources Minerals Tbk, and PT Gorontalo Minerals. We sent the aid from Jakarta, while specifically for vaccination, BUMI collaborated with a health clinic departing from Gorontalo.

Penyerahan Bantuan Korban Bencana Gempa Bumi, Tsunami dan Likuifaksi di Palu, Sulawesi Tengah

Assistance to the victims of Earthquake, Tsunami and Liquefaction in Palu, Central Sulawesi



Kelurahan Poboya Kami pilih karena daerah tersebut menjadi lokasi terdampak gempa, tsunami dan likuifaksi yang cukup parah dengan jumlah pengungsi mencapai 1.705 orang. Selain atas pertimbangan dampak, Kelurahan Poboya juga menjadi lokasi kantor PT Citra Palu Minerals, anak usaha Kami, beroperasi. Bantuan sekaligus menasar kepada para karyawan dan keluarganya yang terdampak. Total bantuan yang Kami salurkan untuk para korban mencapai Rp 608.300.000. Penyerahan bantuan diserahkan secara simbolis oleh perwakilan Kami kepada Lurah Poboya, Sudarman.

Dalam bencana tersebut, pimpinan Kami dan segenap karyawan merasa berduka cita dan turut merasakan kesedihan atas musibah yang dialami oleh saudara-saudara di Palu, Donggala dan sekitarnya. Dengan bantuan tersebut, Kami berharap para korban dan keluarganya dapat membantu dalam prose pemulihan. Dalam memberikan bantuan, Kami telah belajar dari tim BUMI yang sebelumnya telah memberikan bantuan kepada korban gempa di Lombok beberapa waktu silam.

Kami patut bangga, karena hasilnya melebihi harapan perusahaan, dimana sangat tinggi antusiasme karyawan untuk memberikan sumbangan dana secara pribadi. Bagi Kami hal tersebut menunjukkan nilai dan filosofi BUMI telah tertanam kepada keluarga besar perusahaan”.

We chose Poboya Urban Village because the area was a severe location affected by the earthquake, tsunami and liquefaction with 1,705 refugees. In addition to these considerations, the Poboya Urban Village is also the location for the operation of PT Citra Palu Minerals, our subsidiary. Assistance also targets affected employees and their families. The total aid disbursed reached Rp. 608,300,000. The handover of aid was symbolically handed over by our representative to Poboya Village Chief, Sudarman.

Our leaders and all employees feel sorrow and feel sad for the disaster experienced by the community in Palu, Donggala, and its surroundings. The assistance is expected to motivate victims and their families in the recovery process. In providing assistance, we learned from the BUMI team which had previously provided assistance to victims of the earthquake in Lombok some time ago.

We should be proud because the results exceed the expectations of the company, where the enthusiasm of employees is very high in making financial donations personally. This shows that the value and philosophy of BUMI has been embedded in the company’s extended family.



Selain BUMI, anak usaha yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, terlibat langsung dalam meringankan beban masyarakat yang menjadi korban gempa, tsunami dan likuifaksi Palu dan Donggala di Sulawesi Tengah dengan mengirimkan Emergency Response Team (ERT) masing-masing beranggota 9 orang termasuk dokter dan paramedis yang sudah terlatih dalam penanganan korban gempa, tsunami dan likuifaksi Palu. Semua kegiatan ini berada dalam koordinasi Kementerian ESDM (Energi Sumber Daya Mineral) bersama tim ERT dari perusahaan tambang lainnya.

In addition to BUMI, the business units of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia were directly involved to ease the burden on the people who were victims of the earthquake, tsunami and liquefaction of Palu and Donggala in Central Sulawesi by sending an Emergency Response Team (ERT) with 9 members in each location, including doctors and paramedics who have been trained. All of these activities are under the coordination of the Ministry of Energy and Mineral Resources (Energy Resources) with the ERT team from other mining companies.

Seremoni Paska Operasi Bibir Sumbing untuk Keluarga tidak mampu di Bekasi

Cleft Lip Surgery Ceremony for underprivileged families in Bekasi



4. Mengubah Kehidupan Anak-Anak melalui Operasi Bibir Sumbing

Jutaan anak-anak dengan celah bibir (sumbing) di seluruh dunia tidak hanya hidup dalam isolasi, tetapi lebih dari itu, mengalami kesulitan makan, bernapas, mendengar, dan berbicara. Sumbing terjadi ketika bagian tubuh dan struktur tertentu tidak bergabung bersama selama perkembangan janin. Sumbing dapat melibatkan bibir dan / atau atap mulut, yang terdiri dari langit-langit keras dan lunak. Di seluruh dunia, banyak anak-anak dengan celah bibir tidak akan pernah menerima operasi rekonstruktif yang mereka butuhkan. Di Indonesia sendiri, setiap tahunnya rata-rata 8.000 bayi dilahirkan dengan bibir sumbing dan langit-langit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yayasan Smile Train Indonesia, anak-anak dengan bibir sumbing/celah langit di Indonesia biasanya tidak ditangani dengan baik karena alasan kemiskinan, bahkan untuk membayar operasi rekonstruksi sederhana yang telah tersedia untuk waktu yang lama. Alasan kemiskinan ini tampaknya menjadi penyebab dominan orang tua menunda operasi anak-anak mereka yang menderita bibir sumbing/celah langit. Oleh karena itu, perlu ada intervensi dari pihak lain seperti pemerintah dan sektor swasta. Menerapkan program CSR perusahaan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi jumlah penderita bibir sumbing di Indonesia.

4. Changing the Life of Children through Cleft Lip Surgery

Millions of children with cleft lips throughout the world not only live isolated, but more than that they have difficulty eating, breathing, listening and speaking. Cleft occurs because certain body parts and structures do not join together during fetal development. Clefts can involve the lips and / or roof of the mouth, which consists of hard and soft palate. Worldwide, many children with cleft lip will never accept the reconstructive surgery they need. In Indonesia merely, every year an average of 8,000 babies are born with cleft lip and palate.

Based on research conducted by the Smile Train Indonesia Foundation, children with cleft lip / cleft palate in Indonesia are usually not treated properly for reasons of poverty, even to pay for a simple reconstruction operation that has been available for some time. The reason for the poverty seems to be the main reason for parents to delay the operation of their children who suffer from cleft lip / palate. Therefore, intervention from other parties such as the government and the private sector is needed. Implementing a company's CSR program can be one solution to reduce the number of people with cleft lip in Indonesia.

Kami memprioritaskan bantuan tersebut, karena merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) BUMI, dalam aspek kesehatan dan untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) No.3 - Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik. Untuk itu, Kami berkomitmen untuk membawa kembali senyuman indah anak-anak Indonesia melalui operasi celah bibir / langit-langit sumbing gratis bekerja sama dengan Yayasan Smile Train Indonesia.

Kami mengadakan operasi bibir sumbing dan celah langit gratis di Rumah Sakit Hermina Galaxy di Bekasi. Natasha (10 bulan) adalah salah satu pasien yang pada kesempatan tersebut turut menerima tindakan operasi. Dalam program tersebut, total pasien yang turut serta dalam operasi gratis sebanyak 16 pasien. Kami menargetkan akan melakukan operasi gratis bibir sumbing untuk 50 pasien di sekitar Jabodetabek. Sedangkan untuk kota/kabupaten Bekasi sendiri, Kami menargetkan 30 pasien dapat mengikuti operasi gratis bibir sumbing.

Kami percaya, bantuan tersebut dapat memberikan perubahan bagi kehidupan anak-anak di masa depan, akan membantu kondisi anak menjadi lebih percaya diri dan mendapatkan kesempatan untuk kehidupan yang lebih produktif seperti anak-anak Indonesia lainnya. Ini sesuai dengan semangat "Developing Self-Sustained Society" yang menjadi tagline CSR BUMI. Program tersebut dikhususkan untuk komunitas yang tidak mampu secara finansial dalam melakukan operasi.

Melalui bantuan tersebut, Kami berharap untuk dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dalam hal kesehatan khususnya di Jabodetabek.

We prioritize such assistance as part of BUMI's corporate social responsibility (CSR) program in health aspects and to contribute to the achievement of No.3 Sustainable Development Goals (SDGs) - Good Health and Well-Being. For this reason, we are committed to bringing back the beautiful smiles of Indonesian children through free cleft lip / palate surgery in collaboration with the Smile Train Indonesia Foundation.

We hold free cleft lip and palate surgery at Hermina Galaxy Hospital in Bekasi. Natasha (10 months) is one of the patients who received the free surgery. In the program, a total of 16 patients participated. We target free cleft lip surgery for 50 patients around Jabodetabek. As for the Bekasi city / district itself, we target 30 patients.

We believe that this assistance can provide a change in the lives of children in the future. They will become more confident and get the opportunity for a more productive life like other children. This is in accordance with the spirit of "Developing Self-Sustained Society" which became the BUMI CSR tagline. The program is devoted to financially disadvantaged communities.

Through this assistance, we hope to be able to improve people's living standards in terms of health, especially in Jabodetabek.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyerahan Bantuan Alat Kesehatan bagi Warga Sekitar Kantor BUMI

Free Health Screening and Submission of Medical Devices for Surrounding Communities on BUMI's Office



5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyerahan Bantuan Alat Kesehatan

Dalam rangka mewujudkan komitmen jangka panjang Kami untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik

5. Free Health Screening and Submission of Medical Devices

In order to realize a long-term commitment to provide good health services and encourage the development of



dan mendorong pengembangan masyarakat yang mandiri (Developing a Self-Sustained Society) masyarakat sekitar. Maka pada kesempatan ini, Kami melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi warga Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pemetaan program yang Kami jadikan dasar dalam mengambil keputusan. Kami memilih Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, karena merupakan warga tersebut tinggal di sekitar kantor pusat BUMI.

Dalam mengadakan pelayanan, tidak hanya berupa pengobatan gratis, melainkan Kami juga memberikan bantuan alat kesehatan berupa kursi roda bagi tujuh orang lansia.

Bantuan tersebut terbangun atas kesadaran Kami betapa pentingnya peran aktif sektor swasta dalam mewujudkan kesehatan masyarakat sebagaimana menjadi salah satu target dalam Target-Target Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs) yang dirumuskan Perserikatan Bangsa-Bangsa yaitu tentang kesehatan.

Sesuai dengan rencana, pada program pemeriksaan kesehatan tersebut dihadiri oleh sekitar 150 warga yang dengan sukarela ambil bagian. Program pemeriksaan kesehatan yang Kami lakukan meliputi pengecekan tekanan darah, berat badan, infeksi saluran pernafasan atas, dan pemeriksaan kesehatan umum lainnya. Program tersebut juga termasuk sesi konsultasi dengan tim dokter, setelah berkonsultasi kemudian warga juga mendapatkan obat-obatan yang sesuai dengan penyakit atau kebutuhannya secara gratis. Acara tersebut Kami laksanakan di Aula Masjid Al-Bakrie, Taman Rasuna, Jakarta Selatan.

6. Membudayakan Literasi Dengan Bantuan Perpustakaan Digital

Sebelum melaksanakan program ini, Kami melakukan penelitian menggunakan metode studi literatur. Dari studi tersebut, Kami menemukan bahwa berdasarkan hasil tes PISA (Programme for International Student Assessment) yang dirilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada 2017, kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan pengetahuan sains anak-anak Indonesia berada di bawah Singapura, Vietnam, Malaysia, dan Thailand. Minimnya budaya literasi tersebut akan kelak berkontribusi pada rendahnya produktivitas bangsa, yang berpengaruh pula pada rendahnya tingkat kesejahteraan yang ditandai dengan kemiskinan.

Perpustakaan digital yang diserahkan memiliki konten atas 2.500 buku digital kurikulum nasional dari jenjang SD hingga SMA, 1.000 video pengajaran, 17.000 soal try out ujian nasional, dan 200 lebih judul buku edukatif dan komik literasi. Perpustakaan digital juga memiliki fitur tap download ke ponsel pintar tanpa memerlukan koneksi internet. Konten-konten tersebut akan diperbarui setiap satu tahun sekali.

an independent community (Developing a Self-Sustained Society), we carried out free health screening and treatment for residents of Menteng Atas Village, Setiabudi Sub-District, South Jakarta. The choice of location is based on program mapping which is used as the basis for making decisions. We chose Menteng Atas Village, Setiabudi Subdistrict, South Jakarta, because it was located around BUMI's headquarters.

The services provided were not only in the form of free medication, but also in the provision of medical equipment in the form of wheelchairs for seven elderly people.

The assistance is built on the awareness of the importance of the active role of the private sector in realizing public health as one of the targets in the Sustainable Development Goals (SDGs) formulated by the United Nations, namely about health.

As planned, the health screening program was attended by around 150 residents who voluntarily took part. The health screening program includes checking blood pressure, weight, upper respiratory tract infections, and other general health examinations. The program also provides consultation sessions with a team of doctors. After consulting the residents get medicines that are suitable for their disease or needs for free. The event was held at the Al-Bakrie Mosque Hall, Taman Rasuna, South Jakarta.

6. Cultivating Literacy With Digital Library Assistance

Before implementing this program, we conducted research using the literature study method. From the study, we found that based on the results of the PISA (Program for International Student Assessment) test released by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2017, the ability to read, write, count, and knowledge of Indonesian children's science was below Singapore, Vietnam, Malaysia and Thailand. The lack of literacy culture will later contribute to the low productivity of the nation, which also affects the low level of welfare characterized by poverty.

The digital library submitted has content of 2,500 national curriculum digital books from elementary to high school levels, 1,000 teaching videos, 17,000 national exam try out questions, and 200 more educational and comic book titles. The digital library also has a tap download feature to smart phones without an internet connection. The content will be updated once a year. With the use of digital libraries it

**Penyerahan Bantuan
Perpustakaan Digital untuk
enam (6) Sekolah Dasar Negeri
di Kabupaten Bekasi**

Assistance of Digital Library to six
(6) State Elementary Schools in
Bekasi Regency



Dengan penggunaan perpustakaan digital diharapkan siswa dapat beradaptasi pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memiliki keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber belajar digital untuk mencapai standar akademik masa kini

Atas dasar fakta tersebut, Kami terdorong untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan melalui bantuan perpustakaan digital kepada tiga sekolah dasar Negeri di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Bantuan tersebut merupakan salah satu bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang pendidikan guna menumbuhkembangkan minat baca pada jenjang sekolah dasar dan membantu pengajaran guru di kelas.

Ketiga sekolah dasar yang menerima bantuan perpustakaan digital adalah SD Negeri Cikedokan 02, SD Negeri Sukasejati 01, dan SD Negeri Sukasejati 02. Bantuan tersebut diterima oleh perwakilan masing-masing sekolah. Total target sekolah yang menerima bantuan mencapai enam sekolah, dimana tiga sekolah lainnya akan menerima bantuan pada pertengahan Maret tahun ini. Adapun sekolah yang menjadi kriteria pemilihan adalah sekolah-sekolah yang berdasarkan hasil survei tidak memiliki fasilitas ruang perpustakaan dan koleksi buku bacaan siswa yang minim.

Tujuan dari bantuan tersebut yaitu untuk meningkatkan budaya untuk membaca di kalangan generasi muda Indonesia. Selain itu, perpustakaan digital dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan. Program tersebut sejalan dengan program pemerintah yang akan menekankan pada penggunaan teknologi ke dalam kurikulum nasional.

7. Program Donor Darah

Salah satu program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) BUMI, yakni melakukan kegiatan donor darah sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada sesama. Tahun

is expected that students can adapt to the development of information and communication technology and have the skills to use digital learning tools and resources to achieve current academic standards.

Based on these facts, we are encouraged to improve the quality of education through the provision of digital library assistance to three public elementary schools in West Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency, West Java. The assistance is one part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program in the field of education in order to foster reading interest in the elementary school level and to assist teachers in the classroom.

The three elementary schools that received digital library assistance were the public elementary school of Cikedokan 02, Sukasejati 01, and Sukasejati 02. The assistance was received by representatives of each school. The total number of schools targeted for beneficiaries reached six schools. Three other schools will receive assistance in mid-March this year. The selection criteria are schools which, based on survey results, do not have library space facilities or a minimum collection of reading books.

The purpose of the assistance is to improve the reading culture among the youth. In addition, digital libraries can be used as a source of knowledge. The program is in accordance with government programs that will emphasize the use of technology in the national curriculum.

6. Blood Donation Program

One of BUMI's corporate social responsibility (CSR) programs is conducting blood donor activities as a form of care and social responsibility to others. This year, took place



ini bertempat di Ruang Satui dan Diwan, lantai 11, Bakrie Tower, dilaksanakan kegiatan donor darah. Palang Merah Indonesia Jakarta Pusat seperti di tahun sebelumnya, dipilih sebagai partner dalam memfasilitasi kegiatan kemanusiaan ini. Kegiatan diikuti tak hanya oleh karyawan dan manajemen BUMI dan unit-unit bisnisnya, tapi juga dari perusahaan lain yang berkantor di Bakrie Tower.

Kami mendapatkan informasi dari pihak PMI Jakarta Pusat, bahwa kebutuhan darah setiap harinya mencapai 100 kantong bahkan lebih.

Untuk itu, Kami menepatkan program donor darah menjadi salah satu program unggulan BUMI. Melalui kegiatan donor darah Kami ingin mewujudkan berkontribusi BUMI dalam pemenuhan Target-Target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada target Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (Good Health and Well-Being). Para peserta donor memberikan setiap tetesan darahnya guna menolong sesama, karena setetes darah yang diberikan sangat berarti bagi kehidupan orang lain. Satu kantong darah dari seorang pendonor dapat menyelamatkan tiga nyawa karena pasokan darah itu dapat dipecah menjadi tiga komponen yaitu sel darah merah, plasma dan trombosit.

Pada kegiatan donor darah kali ini, PMI berhasil mendapatkan sebanyak 84 kantong darah dari 92 orang peserta yang mendaftar. Namun, karena PMI sendiri memiliki beberapa persyaratan kondisi darah calon pendonor, tidak semua pendonor dapat diambil darahnya. Kami berharap kegiatan donor darah tersebut dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat membantu sesama yang sedang membutuhkan pertolongan”.

Secara berkesinambungan, Kami merencanakan untuk melaksanakan program donor darah sebanyak 2 kali dalam setahun untuk mewujudkan kontribusi terhadap persediaan stok darah.

at Satui Room and Diwan, 11th floor, Bakrie Tower, a blood donor activity was held. The Central Jakarta Indonesian Red Cross, like the previous year, was chosen as a partner who facilitated these humanitarian activities. The activity was followed not only by employees and management of BUMI and its business units, but also from other companies with offices in Bakrie Tower.

We got information from PMI Central Jakarta, that blood needs every day could reach 100 bags or more.

For this reason, the blood donor program is one of BUMI's flagship programs. Through these activities, we want to realize BUMI's contribution to meeting the Sustainable Development Targets (SDGs), especially on the targets of Good Health and Well-Being. Donor participants give their blood droplets to help others who will be very meaningful to the lives of others. One bag of blood can save three lives, because the blood supply can be broken down into three components, namely red blood cells, plasma and platelets.

In this blood donor activity, PMI has succeeded in obtaining 84 blood bags from 92 participants who registered. Because PMI itself has several conditions for the blood condition of prospective donors, not all donor blood can be collected. We hope that these activities can be carried out continuously to help others in need.

We plan to implement a blood donor program twice a year to contribute to the blood supply.

Program Donor Darah yang dilakukan dua kali dalam satu tahun

Blood Donation Program which held twice a year



Program Prioritas KPC dan Arutmin [203-1] [203-2]

Sebagai induk usaha, BUMI ingin menunjukkan pada dunia hasil dari kerja keras anak usaha dalam mewujudkan pengembangan masyarakat. BUMI memastikan bahwa anak usaha dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat senantiasa sejalan dengan kebijakan tanggung jawab sosial versi 2.0. hal tersebut terlihat dari program-program inovatif yang disusun dan dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Pemberdayaan Masyarakat KPC

Strategi KPC sebagai salah satu pilar pembangunan daerah selain pemerintah dan masyarakat adalah untuk memainkan peran sebagai katalisator pembangunan daerah dalam rangka mendukung percepatan peningkatan kemandirian wilayah dan masyarakat pascatambang. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan 7 bidang program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di bidang agribisnis, peningkatan kesehatan masyarakat dan sanitasi lingkungan, peningkatan pendidikan dan pelatihan, pengembangan UMKM, peningkatan infrastruktur masyarakat, pelestarian alam dan budaya serta peningkatan kemampuan lembaga di masyarakat dan pemerintah. Secara total untuk tahun 2018, realisasi penyaluran dana CSR KPC mencapai US\$5.005.138,6 atau setara Rp71.102.178.067,17 miliar untuk mendukung pelaksanaan program-program tersebut.

Berikut gambaran 7 bidang program PPMKPC 2018:

KPC and Arutmin Priority Programs

As a holding company, BUMI wants to show to the world the results of the hard work of the business unit in realizing community development. BUMI ensures that the business unit has implemented a community empowerment program in accordance with the social responsibility policy version 2.0. This can be seen from innovative programs compiled and implemented throughout 2018.

KPC Community Empowerment

KPC uses the Community Empowerment Development Program (PPM) as a means to carry out social responsibilities. Throughout 2018, KPC succeeded in prioritizing 8 flagship programs consisting of Education, Health, Real or Job Income Levels, Economic, Social and Cultural Independence, Management of Environmental Resources, Formation of Community Institutions, and Infrastructure Development. In 2018, the total realization of KPC CSR funding reached US \$ 5,005,138.6 or equivalent to Rp71,102,178,067.17 billion to support the implementation of these programs.

The following is an overview of KPC's 8 priority programs 2018:



Program Beasiswa Meretas
Warna Meraih Asa dari KPC

Meretas Warna Meraih Asa
Scholarship Program from KPC

1. Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai perusahaan pertambangan yang beroperasi di Kalimantan Timur, KPC berharap untuk selalu dapat berperan serta dalam memajukan masyarakat Kalimantan Timur. Sejak berdiri sampai sekarang, KPC telah memiliki andil besar dalam memajukan masyarakat. KPC percaya melalui program pendidikan dan pelatihan merupakan program yang tepat untuk membangun pondasi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan demi mewujudkan

1. Education and Training

As a mining company operating in East Kalimantan, KPC always hopes to play a role in advancing the community of East Kalimantan. Since its establishment until now, KPC has had a big share in advancing the community. KPC believes that the education and training program is the right program to build a foundation for increasing knowledge and insight to realize a smart and skilled East Kalimantan community. In decades, KPC has succeeded in implementing various



masyarakat Kalimantan Timur yang cerdas dan terampil. Dalam beberapa dekade, KPC telah berhasil merealisasikan berbagai program pelatihan dan pendidikan.

a. Beasiswa – Meretas Warna Meraih Asa

Program Meretas Warna Meraih Asa merupakan program beasiswa yang diberikan oleh KPC kepada masyarakat di Kutai Timur. Program yang sudah dilakukan sejak tahun 2000 ini merupakan bentuk dukungan KPC terhadap Program Kutim Cemerlang yang dicetuskan oleh Pemerintah Daerah Kutai Timur. Pada tahun 2018, sebanyak 77 beasiswa umum diberikan yang terdiri dari 50 beasiswa tingkat D3/S1, 25 beasiswa tingkat S2, dan 2 beasiswa tingkat S3. Selain itu, beasiswa umum lanjutan juga kembali diberikan kepada penerima beasiswa di tahun sebelumnya yang memenuhi persyaratan. Sebanyak 89 orang menerima beasiswa umum lanjutan di tahun 2018 yang terdiri dari 66 beasiswa tingkat D3/S1, 15 beasiswa tingkat S2, dan 6 mahasiswa tingkat S3 serta 2 mahasiswa dari Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. Di tahun 2018, KPC juga memberikan beasiswa khusus kepada 10 orang dari Kutai Timur. Beasiswa khusus ini tidak hanya memberikan bantuan biaya sekolah, tetapi juga memberikan bantuan biaya hidup selama menjalani proses belajar.

b. Uji Kompetensi Siswa SMK

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh di SMK. Kegiatan ini merupakan bagian dari Ujian Nasional pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdiri dari Ujian Teori dan Ujian Praktek Kejuruan. Melihat fakta belum adanya Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai tim penguji di Kutai Timur, maka SMK bermitra dengan dunia usaha dalam pelaksanaan UKK.

Di tahun 2018, KPC memberikan bantuan kepada tiga sekolah yang mengajukan permohonan UKK yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Sangatta, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengalon serta Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sangatta Utara.

KPC menurunkan 22 orang karyawan dari Departemen Plant Engineering and Project Services, Maintenance System, Geologi, dan Information Technology. Sebanyak 72 siswa dari SMK Muhammadiyah 1 Sangatta Utara dan 153 siswa dari SMKN 1 Bengalon mengikuti kegiatan ini dari jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Komputer & Jaringan. Selain itu, 106 siswa dari SMKN 2 Sangatta Utara untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Geologi Pertambangan.

training and education programs.

a. Scholarship - Meretas Warna Meraih Asa

The Meretas Warna Meraih Asa Program is a scholarship program from KPC to the people in East Kutai. The program, which has been running since 2000, is a form of KPC's support for the Kutim Cemerlang Program initiated by the East Kutai Regional Government. In 2018, a total of 77 general scholarships were awarded, consisting of 50 D3 / S1 level scholarships, 25 S2 level scholarships, and 2 S3 level scholarships. In addition, further general scholarships were given to scholarship recipients in the previous year who met the requirements. As many as 89 people received further general scholarships in 2018 consisting of 66 D3 / S1 level scholarships, 15 Masters level scholarships, and 6 S3 level students, as well as 2 students from the Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. In 2018, KPC also provided special scholarships to 10 people from East Kutai. The special scholarship is not only in the form of school fees, but also living expenses during the learning process.

b. SMK Student Competency Test

The Skills Competency Test aims to measure the achievement of competency of students at a certain level according to the Competency of Skills taken at Vocational High Schools (SMK). The activity is part of the National Examination in Vocational High Schools (SMK) which consists of Theory Exams and Vocational Practice Exams. Seeing the fact that there is no Professional Certification Agency as a testing team in East Kutai, Vocational Schools then partner with the business world in implementing the Skills Competency Test.

In 2018, KPC provided assistance to three schools that submitted applications for Skills Competency Test, namely SMK Muhammadiyah Sangatta, SMKN Bengalon, and SMKN 2 North Sangatta.

KPC sent 22 employees from the Plant Engineering and Project Services Department, Maintenance System, Geology, and Information Technology. As many as 72 students from SMK Muhammadiyah 1 North Sangatta and 153 students from SMKN 1 Bengalon participated in the activity. They are students from Electrical Installation Engineering, Light Vehicle Engineering, and Computer & Network Engineering. In addition, there were 106 students from SMKN 2 Sangatta Utara from the department of Light Vehicle Engineering and Mining Geology.

c. Program Pemagangan Mekanik

Untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia dan masyarakat di Kutai Timur, KPC bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur menggelar Program Pemagangan Mekanik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat terutama keterampilan/keahlian di bidang mekanik peralatan berat pada dunia pertambangan. Program ini juga mendukung program pemerintah daerah dalam mengembangkan Balai Latihan Kerja (BLK) "Mandiri" Kutai Timur dalam rangka mendukung kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan standar yang diperlukan di dunia kerja khususnya mekanik pertambangan yang dibutuhkan di wilayah Kutai Timur.

Pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 yaitu pelaksanaan pelatihan di BLK "Mandiri" Kutai Timur selama 3 bulan yang kemudian dilanjutkan dengan On the Job Training (OJT) di workshop PT Kaltim Prima Coal selama 9 bulan. Program yang sebelumnya berlangsung mulai dari 22 Maret 2017 dan berakhir di 10 April 2018. Sebanyak 12 peserta mengikuti program tersebut pada periode sebelumnya.

Pada tanggal 27 Agustus 2018 telah dilakukan penandatanganan Surat Perjanjian Kerja (SPK) antara PT Kaltim Prima Coal dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Timur untuk program Apprentice Mekanik yang baru. Dari pelamar yang masuk sejumlah 51 orang dan yang diterima mengikuti program Apprentice Mekanik sebanyak 16 orang. Pelatihan di BLKI dimulai pada tanggal 28 Agustus 2018 sedangkan On the Job Training di KPC dimulai pada tanggal 17 Desember 2018.

d. Sekolah Budaya di Segading Baru

Kegiatan pendampingan di SDN 013 Filial Bengalon untuk menjadi Sekolah Berbasis Budaya sudah selesai dilakukan oleh KPC yang bekerjasama dengan Sampoerna Foundation. Pada tanggal 7 September 2018, serah terima dilakukan yang dihadiri oleh Bupati Kutai Timur, Wakil Bupati Kutai Timur, Plt Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur, serta tokoh adat dan tokoh masyarakat Bengalon.

Sebagai kelanjutan dari Program Sekolah Budaya, KPC bekerjasama dengan Yayasan Senyum dan Harapan memberikan beasiswa tingkat sekolah menengah pertama kepada 6 siswa lulusan Sekolah Budaya (SDN 013 Filial Bengalon). 2 orang siswa mendapatkan beasiswa ke SMP YPPSB Sangatta dan 4 orang mendapatkan beasiswa ke SMPN 2 Sangatta Utara.

c. Mechanical Apprenticeship Program

To support the improvement of human and community resources in East Kutai, KPC in collaboration with the East Kutai Manpower and Transmigration Office held a Mechanical Apprenticeship Program. The program aims to improve community skills, especially skills / expertise in the field of heavy equipment mechanics in the mining world. The program also supports local government programs in developing the East Kutai "MANDIRI" Training Center (BLK) in order to support the workforce needs that are in accordance with the standards needed in the world of work, especially mining mechanics required in the East Kutai region.

The program implementation was divided into 2, namely the implementation of training in the East Kutai "Mandiri" BLK for 3 months which continued on 9 months of the Job Training (OJT) in PT Kaltim Prima Coal workshop. The previous program took place from March 22, 2017 and ended on April 10, 2018. A total of 12 participants attended the program.

A Work Agreement (SPK) between PT Kaltim Prima Coal and the East Kutai District Manpower Office for the new Mechanical Apprentice program was signed on August 27, 2018. Applicants entered a total of 51 people and those who were admitted to the program were 16 people. Training at the BLKI began on August 28, 2018, while On the Job Training at KPC began on December 17, 2018

d. Cultural School in New Segading

Mentoring activities at SDN 013 Filial Bengalon to become a Culture Based School have been completed by KPC in collaboration with Sampoerna Foundation. On September 7, 2018, the handover was attended by the East Kutai Regent, East Kutai Deputy Regent, Acting Head of the East Kutai District Education Office, as well as traditional leaders and Bengalon community leaders.

As a continuation of the Cultural School Program, KPC in collaboration with the Senyum and Harapan Foundation provided junior high school scholarships to 6 students graduating from the Cultural School (SDN 013 Filial Bengalon). Two students get scholarships to SMP YPPSB Sangatta and 4 Students get a scholarship to SMP 2 Sangatta Utara.



e. Pengembangan SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara

KPC kembali melanjutkan Program Pengembangan SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara. Kegiatan berupa peningkatan program manajemen mutu sekolah termasuk kurikulum, pengajaran, dan program pendidikan serta pelatihan. Dalam pelaksanaan program ini, KPC bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta (STP) dan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Tegal.

Pada tahun 2018, sebagai bagian dari kesepakatan antara KPC, SMKN 2 Sangatta, dan STPerikanan Jakarta, dilakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMKN 2 Sangatta pada tanggal 20-21 Februari 2018. Sebanyak 43 siswa dari 2 jurusan mengikuti kegiatan ini yaitu jurusan Nautika Kapal Penangkapan Ikan dan Budidaya Perikanan, KPC mendatangkan penguji dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal.

f. Program Kewirausahaan di Sekolah

Program Kewirausahaan Sekolah hadir sebagai kegiatan yang berperan memberikan pengalaman berwirausaha yang baik bagi siswa-siswi sekolah menengah atas. Program ini selain memberikan pengalaman berwirausaha sekaligus menambah gairah berwirausaha khususnya di kalangan pelajar SMK dan SMA di wilayah Kutai Timur. Hadirnya program kewirausahaan di sekolah ini diharapkan akan mendorong munculnya pengusaha muda Kutai Timur yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Kegiatan yang dilakukan pada program ini antara lain:

- Pendampingan rutin kepada 7 Student Company/ Perusahaan Siswa, yaitu SMKN 1 Bengalon, SMKN 1 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Utara, SMKN 2 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Selatan, SMAN 1 Bengalon, dan SMAN 1 Rantau Pulung.
- Pelatihan administrasi keuangan dan laporan perusahaan siswa pada tanggal 9 April 2018 di SMKN 1 Bengalon dan 12 April 2018 di BPPUTK Sangatta. Total peserta yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 45 siswa dan 7 guru pendamping.
- Kegiatan simulasi bisnis pada tanggal 16 Juli 2018 di Wisma Rayah yang diikuti oleh 20 kelompok Student Company yang mewakili 7 sekolah yang terlibat dalam kegiatan Kewirausahaan Sekolah.
- Penyelenggaraan East Kutai Student Company Competition pada tanggal 17 Juli 2018 di Wisma Rayah. Dari hasil kompetisi tersebut, Creative Zone Student Company dari SMKN 1 Bengalon terpilih untuk mewakili Kabupaten Kutai Timur dalam Indonesia Student Company Competition di Jakarta.

e. Development of SMKN 2 Fisheries and Marine North Sangatta

KPC continues the development program of SMKN 2 Fisheries and Marine North Sangatta. Activities include improving school quality management programs including curriculum, teaching, and education and training programs. In implementing this program, KPC collaborated with the Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta and Tegal state school of Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM).

Pada tahun 2018, sebagai bagian dari kesepakatan antara KPC, SMKN 2 Sangatta, dan STPerikanan Jakarta, dilakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMKN 2 Sangatta pada tanggal 20-21 Februari 2018. Sebanyak 43 siswa dari 2 jurusan mengikuti kegiatan ini yaitu jurusan Nautika Kapal Penangkapan Ikan dan Budidaya Perikanan, KPC mendatangkan penguji dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal.

f. Entrepreneurship Program at Schools

The School Entrepreneurship Program is present as an activity that plays a role in providing a good entrepreneurial experience for high school students. In addition to providing an entrepreneurial experience, the program also increases the enthusiasm for entrepreneurship, especially among vocational (SMK) and high school (SMA) students in the East Kutai region. The presence of entrepreneurship programs is expected to be able to encourage the emergence of young East Kutai entrepreneurs to create jobs.

The activities carried out by this program include:

- Regular mentoring for 7 Student Companies, namely SMKN 1 Bengalon, SMKN 1 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Utara, SMKN 2 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Selatan, SMAN 1 Bengalon, dan SMAN 1 Rantau Pulung.
- Financial administration training and student company reports on April 9, 2018 in SMKN 1 Bengalon and April 12, 2018 at Sangatta BPPUTK. The total participants who attended the training were 45 students and 7 accompanying teachers.
- Business simulation activities on July 16, 2018 in Wisma Rayah which were attended by 20 groups of Student Companies representing 7 schools involved in School Entrepreneurship activities.
- The holding of East Kutai Student Company Competition on July 17, 2018 at the Rayah Guest house. From the competition, Creative Zone Student Company from SMK 1 Bengalon was chosen to represent East Kutai Regency in the Indonesia Student Company Competition in Jakarta.

- Partisipasi SMKN 1 Bengalon dalam Indonesia Student Company Competition di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2018.

- Participation of SMKN 1 Bengalon in the Indonesia Student Company Competition in Jakarta on August 11, 2018.

g. Program Info Pendidikan

Program Info Pendidikan disiarkan oleh Radio Pemerintah Daerah Kutai Timur. Pada setiap hari Rabu pukul 09.00 – 11.00 wita, program ini menyiarkan berbagai informasi pendidikan yang mendukung program Kutim Cemerlang Pemerintah Daerah Kutai Timur. Sasaran dari program ini adalah guru, pelajar, orang tua siswa/siswi, serta masyarakat pemerhati pendidikan. Nara sumber berasal dari praktisi pendidikan, dosen, guru, siswa/siswi, maupun dari pihak lain yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan.

Pada tahun 2018 dilakukan sebanyak 31 kali siaran dengan topik yang dibahas antara lain adalah Kutim Preneur, Pembentukan Karakter Siswa melalui Program Adiwiyata, Membangun Motivasi Belajar Siswa, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Membentuk Karakter Baik pada Anak sejak Usia Dini, dan lain sebagainya.

h. Pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Bimbingan Teknis Karakter Industri untuk SMK Muhammadiyah Sangatta

Berawal dari permintaan SMK Muhammadiyah 1 Sangatta, KPC memberikan Pelatihan K3 dan Bimbingan Teknik Karakter Industri untuk sekolah tersebut. Pelatihan yang merupakan bagian dari Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilaksanakan oleh dunia industri dan karakter industri. Pelatihan ini didukung oleh Departemen Maintenance System PT.Kaltim Prima Coal.

Pada bulan Oktober – Desember 2018, digelar sebanyak 7 kali pelatihan yang diikuti oleh 227 orang. KPC menurunkan 14 orang karyawannya dalam pelatihan ini yang memberikan materi antara lain Keselamatan Kerja di Workshop, Keselamatan dalam Mengoperasikan Perkakas, Keselamatan Jacking dan Blocking, Keselamatan dalam Menangani Zat-zat Berbahaya, Keselamatan Lubrikasi dan Pemeliharaan, serta Peraturan Isolasi.

Penyelenggaraan Pelatihan Karakter Dunia Industri bekerjasama dengan Departemen Learning and Development PT.Kaltim Prima Coal. Pelatihan dilakukan sebanyak 6 kali pada bulan Desember 2018 untuk 135 orang. Pada pelatihan ini, KPC melibatkan 2 orang karyawannya sebagai pemateri pelatihan.

g. Educational Info Program

The Education Info program is broadcast by the East Kutai Regional Government Radio. Every Wednesday at 09.00 - 11.00 a.m., the program broadcasts various educational information that supports the Kutim Cemerlang East Kutai Regional Government program. The objectives of this program are teachers, students, parents of students, and the community observing education. Resource persons come from education practitioners, lecturers, teachers, students, as well as from other parties involved in the world of education.

In 2018 there were 31 broadcasts with the topics discussed included Preneur Kutim, Forming Student Characters through the Adiwiyata Program, Building Student Learning Motivation, Community Based Waste Management, Forming Characters for Children from Early Childhood, and so on.

h. Occupational Safety Health (OSH) Training and Industrial Character Technical Guidance for SMK Muhammadiyah Sangatta

Based on the request of Muhammadiyah 1 Sangatta Vocational School, KPC then provided OSH Training and Industrial Character Technical Guidance. The training, which is part of the Ministry of Education and Culture Program, aims to provide knowledge and experience about Occupational Health and Safety carried out by the industrial world and industry character. Training is supported by the Maintenance System Department of PT. Kaltim Prima Coal.

In October - December 2018, 7 trainings were held with 227 participants. KPC sent 14 employees to provide material, which included workplace safety, safety in operating tools, safety of jacking and blocking, safety in dealing with hazardous substances, safety of lubrication, and maintenance and isolation regulations.

Industrial Character Training is conducted in collaboration with the Learning and Development Department of PT. Kaltim Prima Coal. The training was conducted 6 times in December 2018 for 135 people. In this training, KPC involved 2 employees as training presenters.



i. Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan

Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu kriteria peningkatan mutu pendidikan. Dengan bermitra bersama masyarakat dan pemerintah, KPC memberikan dukungan teknik dan finansial terhadap sarana dan prasarana pendidikan dan fasilitas fisik lainnya. Beberapa bantuan yang diberikan pada tahun 2018 antara lain:

- Pembangunan teras sekolah dan bantuan alat peraga edukasi PAUD Anak Bangsa Desa Rantau Makmur
- Bantuan sarana & prasarana PAUD Kasih Ibu Desa Kebon Agung Kecamatan Rantau Pulung
- Bantuan sarana & prasarana PAUD Tunas Harapan Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung
- Renovasi Bangunan TK ABA 3 Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan sarana & prasarana Yayasan AUTIS Kasih Bapa Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan 2 gazebo di SDN 013 Sangatta Utara
- Bantuan 1 gazebo di SDN 010 Sangatta Utara
- Bantuan 1 gazebo dan greenhouse di SMPN 04 Sangatta Utara
- Bantuan Peralatan Penyelenggaraan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) SMKN 01 Bengalon
- Bantuan 50 set meja dan kursi untuk SMPN 4 Bengalon
- Bantuan peralatan bermain TK Al-Kautshar Bengalon
- Bantuan Peralatan Permainan Edukatif TPA Ar-Raoudah
- Bantuan buku dan pakaian tari SDN Filial 013 Bengalon

2. Peningkatan Kesehatan dan Sanitasi Masyarakat

Melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, KPC berupaya untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat dan juga sanitasinya. Bentuk dukungan dan kerjasama diberikan dalam bentuk bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan berbagai pihak yang diselaraskan dengan prioritas pembangunan daerah yang dicanangkan pemerintah termasuk pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini khususnya dilakukan di 4 kecamatan yang berada disekitar wilayah operasi tambang.

Sejumlah program yang dilakukan, antara lain adalah penanggulangan penyakit menular, peningkatan kesehatan ibu dan anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

i. Increasing Educational Infrastructure Facilities

The establishment of educational facilities and infrastructure is one of the criteria for improving the quality of education. KPC partnered with the community and the government to provide technical and financial support for educational facilities and infrastructure and other physical facilities. Some of the assistance provided in 2018 includes:

- Construction of school terraces and assistance of educational aids for PAUD Anak Bangsa, Rantau Makmur Village
- facilities and infrastructure for PAUD Kasih Ibu, Kebon Agung Village, Rantau Pulung District
- facilities and infrastructure for PAUD Tunas Harapan, Pulung Sari Village, Rantau Pulung District
- Building renovations of TK ABA 3 in Sangatta Utara Village, Sangatta Utara District
- facilities and infrastructure for the AUTIS Kasih Bapa Foundation, Sangatta Utara Village, Sangatta Utara District
- 2 gazebos at SDN 013 Sangatta Utara
- 1 gazebo at SDN 010 Sangatta Utara
- 1 gazebo and greenhouse at SMPN 04 Sangatta Utara
- Assistance for the Implementation of UNBK (Computer-Based National Examination) Equipment for SMKN 01 Bengalon
- 50 sets of tables and chairs for SMPN 4 Bengalon
- playing tools for TK Al-Kautshar Bengalon
- Educational Game Tools for TPA Ar-Raoudah
- Book and dance clothing for SD Filial 013 Bengalon

2. Improvement of Community Health and Sanitation

Through the Community Development and Empowerment Program, KPC seeks to improve the quality of public health and its sanitation. The forms of support and cooperation provided are direct assistance and health programs by involving various parties that are aligned with the regional development priorities that have been proclaimed by the government including the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The program is specifically carried out in 4 sub-districts around the mine operation area.

A number of programs carried out include prevention of infectious diseases, improvement of maternal and child health, health assistance for the poor, increasing public awareness of health issues, and assistance with health facilities and infrastructure.

Penyuluhan Pencegahan
Tuberkulosis di Kecamatan
Bengalon

Tuberculosis Control in Bengalon
District



A. Penanggulangan Penyakit Menular
Pengendalian Tuberkulosis (TB)

Bekerjasama dengan berbagai pihak, KPC berpartisipasi dalam usaha pengendalian tuberkulosis (TB) di Kutai Timur. Hal ini sekaligus mendukung agenda nasional dalam Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan TB yang bertujuan mempercepat pengendalian TB dengan membangun kemitraan multipihak.

Pada tahun 2018, bersama dengan Dinas Kesehatan dan Perkumpulan Pemberantasan Tubekulosis Indonesia (PPTI) Kutim, KPC melakukan beberapa kegiatan terkait program ini. Beberapa kegiatan itu antara lain adalah penyuluhan, sosialisasi, dan konseling rutin kepada total 2.422 orang di berbagai komunitas. Program ini masih terus dilakukan dengan melihat fakta adanya penambahan pasien TB sejumlah 141 orang dari hasil pantauan di Puskesmas Teluk Lingga, Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, dan Bengalon.

Program Pencegahan HIV AIDS

Kabupaten Kutai Timur merupakan daerah yang berpotensi tinggi akan penyebaran penyakit HIV/AIDS mengingat daerah ini adalah daerah terbuka dan wilayah industri pertambangan, perkebunan sehingga mobilitas penduduk terutama pencari kerja cukup tinggi. Sebagai bagian dari komponen masyarakat yang berada di wilayah kabupaten Kutai Timur, KPC melihat kondisi ini bukan hanya masalah medik dari penyakit menular semata tapi merupakan masalah kesehatan luas yang penanganannya memerlukan semua pihak untuk menghindari perkembangan penyakit ini di masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian KPC terhadap kesehatan masyarakat khususnya permasalahan HIV/AIDS. KPC bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten Kutai Timur dan Komisi Penanggulangan AIDS Kutai Timur melaksanakan program pencegahan HIV/AIDS bagi masyarakat di sekitar operasional KPC yang

A. Prevention of infectious diseases
Tuberculosis (TB) Control

With the collaboration of various parties, KPC participated in efforts to control tuberculosis (TB) in East Kutai. This also supports the national agenda in the National Integrated TB Control Movement which aims to accelerate TB control by building multi-party partnerships.

In 2018, together with the Kutim Health Office and the Indonesian Tuberculosis Eradication Association (PPTI), KPC conducted several activities related to this program. Among them are counseling, socialization, and routine counseling to a total of 2,422 people in various communities. The program is still being carried out by looking at the fact that the number of TB patients is increasing by 141 people from the results of monitoring at Teluk Lingga Health Center, North Sangatta, South Sangatta, Rantau Pulung, and Bengalon.

HIV AIDS Prevention Program

East Kutai Regency is a region that has a high potential for the spread of HIV / AIDS, considering that the area is an open area and the mining industry, as well as plantation, so that the mobility of the population, especially job seekers, is quite high. As part of the community component in the East Kutai district, KPC sees that this condition is not just a medical problem of infectious diseases but a broad health problem, the handling of which involves all parties to avoid the development of the disease.

As a form of concern for public health, especially the issue of HIV / AIDS, KPC in collaboration with the East Kutai District Health Office and the East Kutai AIDS Commission also supports the Government's program in implementing HIV / AIDS transmission prevention programs from high-risk groups to the public.



Sosialisasi Pencegahan HIV/AIDS di Kalangan Pelajar

HIV/AIDS Prevention Program among Students



bertujuan untuk mendukung program Pemerintah dalam melaksanakan program pencegahan penularan HIV/AIDS dari kelompok beresiko tinggi ke masyarakat umum.

Dalam kurun waktu 12 bulan (Januari - Desember 2018), dari pemeriksaan terhadap 7.348 masyarakat Kabupaten Kutai Timur dengan sasaran pekerja seks, waria, LSL, ibu hamil, PNS, dan karyawan swasta di perkebunan, dan pertambangan, ditemukan total 71 kasus HIV/AIDS. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain adalah:

- **Penyuluhan dan sosialisasi HIV/AIDS di masyarakat**
Penyuluhan dilakukan sebanyak 25 kali dengan total masyarakat yang mendapatkan penyuluhan sebanyak 1.563 orang. Penyuluhan dan sosialisasi HIV/AIDS dilakukan oleh Kader HIV-AIDS yang telah diberikan pelatihan tentang HIV/AIDS dan KPAD Kutai Timur. Dalam melakukan penyuluhan HIV/AIDS, kader didampingi oleh KPC dan KPAD Kutim dengan kelompok sasaran para kader sebagian besar adalah masyarakat, namun demikian ada juga penyuluhan ke pelajar.
- **Penyuluhan melalui media radio**
KPC juga mengadakan talkshow di radio RPD Kutim dan pemutaran jingle HIV/AIDS di radio RPD KUTIM dan GWP. Hal ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi tentang HIV-AIDS dari berbagai sumber salah satunya melalui radio.
- **Pemeriksaan Mobile VCT**
Pemeriksaan VCT (Voluntary Counseling & Testing) juga dilakukan di dalam program ini, khususnya untuk kelompok berisiko tinggi seperti panti pijat, lokalisasi, dan tempat hiburan karaoke.
- **Pendampingan ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)**
Bekerjasama dengan KPAD Kutim, KPC mendampingi

A total of 71 HIV / AIDS cases were found within a period of 12 months (January - December 2018) based on an examination of 7,348 East Kutai District residents targeting sex workers, transvestites, homosexual, pregnant women, civil servants, and private employees in plantations and mining. Some of the activities carried out in this program include:

- **Counseling and dissemination of HIV/AIDS in the community**
Counseling was conducted 25 times with a total of 1,563 participants. Counseling and socialization were carried out by HIV-AIDS cadres and East Kutai KPADs who had been given training. In its implementation, cadres accompanied by KPC and KPAD Kutim with the largest target group are the community, but there is also counseling to students.
- **Counseling through radio**
KPC also held a talk show on the Kutim RPD radio and played the HIV/AIDS jingle on the radio and also on the GWP radio. This is done so that people get information about HIV-AIDS from various sources.
- **Mobile VCT Investigation**
Voluntary Counseling & Testing is also conducted, especially for high-risk groups such as massage parlors, localization, and karaoke entertainment venues.
- **Mentoring for PLWHA (People with HIV/AIDS)**
In collaboration with the East Java KPAD, KPC

ODHA dengan cara:

- Memfasilitasi ODHA memeriksakan status CD4 nya untuk mengetahui perawatan selanjutnya yang diperlukan.
- Memfasilitasi ODHA mendapatkan obat ARV dari RSUD Kudungga Kutai Timur.
- Mendampingi ODHA untuk memotivasi ODHA untuk tetap minum obat secara teratur.
- Melakukan pertemuan ODHA untuk saling berbagi pengalaman selama pengobatan.

- Pertemuan Koordinasi Program HIV/AIDS

Rapat koordinasi dilakukan di Balai Pertemuan PKK Kab. Kutai Timur pada tanggal 17 Oktober 2018 dengan narasumber dari DPMPD, BNK, Dinas Kesehatan, dan KPAD. Rapat ini merupakan tindak lanjut dari surat edaran Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 410/4199/BPMPD tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Masyarakat Kaltim Sehat (LMKS) di desa/kampung dan kelurahan. Rapat ini dihadiri perwakilan dari 18 kecamatan khususnya kecamatan yang memiliki data kasus tertinggi seperti Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Muara Wahau, Bengalon, Kongbeng, Sangkulirang, dan Kaibun.

- Peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) 2018

Bersama dengan KPAD Kutim dan pihak terkait, beberapa hal yang dilakukan dalam rangka HAS 2018 adalah pemasangan baliho sosialisasi, talkshow di RPD Kutim, dan peringatan HAS pada tanggal 8 Desember 2018 dengan tema "Senam Saya Berani, Saya Sehat". Selain itu pada peringatan tersebut juga dilakukan kegiatan senam bersama, pemeriksaan VCT dan Pemeriksaan gula darah, Asam Urat, golongan darah, dan kolestrol.

Pengendalian Penyakit Akibat Nyamuk

Program ini sudah berjalan 3 tahun yang difokuskan di 4 desa di Kecamatan Bengalon yaitu Desa Sepaso Induk, Desa Sepaso Barat, Desa Sepaso Timur, dan Desa Sepaso Selatan. Dalam pelaksanaannya, KPC bekerjasama dengan Puskesmas Sepaso Kecamatan Bengalon serta Dinas Kesehatan Kutai Timur. Program ini bertujuan untuk mengurangi angka kejadian kasus demam berdarah khususnya di Kecamatan Bengalon. Selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan melibatkan seluruh lintas sektor yang ada.

Jumlah koordinator untuk setiap desa sebanyak 2 orang dengan 125 kader jumentik (juru pantau jentik) yang

accompanies PLWHA by:

- Facilitating PLWHA to check their CD4 status to find out the next treatment needed.
- Facilitating PLWHA to get ARV drugs from East Kudungga Kutai Hospital.
- Accompany PLWHA to provide motivation to keep taking medication regularly.
- Hold PLWHA meetings to share experiences during treatment

- HIV / AIDS Program Coordination Meeting

A coordination meeting was held at the PKK Meeting Hall in Kab. East Kutai on October 17, 2018 with speakers from DPMPD, BNK, Health Office, and KPAD. This meeting was a follow-up of the circular letter of the Governor of East Kalimantan number 410/4199/BPMPD concerning Guidelines for Establishment of Healthy East Kalimantan Community Institutions (LMKS) in villages and towns. The meeting was attended by representatives from 18 sub-districts, especially sub-districts that had the highest case data such as Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Muara Wahau, Bengalon, Kongbeng, Sangkulirang, and Kaibun.

- Commemoration of World AIDS Day (HAS) 2018

With KPAD Kutim and related parties, several things have been done in the framework of HAS 2018, namely the installation of socialization billboards, talk shows in the Kutim RPD, and commemorating HAS on December 8, 2018 with the theme "Senam Saya Berani, Saya Sehat". In addition, joint gymnastics, VCT examinations and Examination of blood sugar, Gout, blood type and cholesterol are also carried out.

Control of Disease Caused by Mosquitoes

The program has been running for 3 years focused on 4 villages in Bengalon District, namely Sepaso Induk Village, West Sepaso Village, East Sepaso Village, and South Sepaso Village. In its implementation, KPC collaborated with the Sepaso Health Center in Bengalon District and the East Kutai Health Office. This program aims to reduce the incidence of dengue cases, especially in Bengalon District. In addition, the program also aims to increase public awareness of the importance of maintaining environmental health and cleanliness by involving all existing sectors.

The number of coordinators for each village is 2 people with 125 jumentik cadres (larva monitor) who are actively



terlibat aktif. Setiap bulannya, kader jumantik memeriksa sebanyak lebih dari 3.600 rumah. Pada akhir tahun 2018, Angka Bebas Jentik (ABJ) untuk 4 desa tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

| Nama Desa | Angka Bebas Jentik (ABJ) |
|----------------|--------------------------|
| Sepaso Induk | 95.25% |
| Sepaso Timur | 96.83% |
| Sepaso Barat | 89.37% |
| Sepaso Selatan | 89.56% |

Dari tabel di atas, terdapat 2 desa yang angka ABJ-nya masih di bawah target ABJ Nasional sebesar 90% yaitu Desa Sepaso Barat dan Desa Sepaso Selatan.

involved. Every month, jumantik cadres inspect more than 3,600 homes. At the end of 2018, the rate of larva free (ABJ) for 4 villages can be seen in the table below.

From the table above, there are 2 villages whose ABJ numbers are still below the National ABJ target of 90%, namely West Sepaso Village and South Sepaso Village.

B. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi (PERGIZI), klinik gizi, dan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA) kembali dilaksanakan pada tahun 2018 bekerjasama dengan LSM Oase. PERGIZI adalah salah satu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) untuk menanggulangi anak balita gizi kurang dan gizi buruk yang dilaksanakan dengan memadukan antara kegiatan edukasi dengan rehabilitasi yang meliputi pemeriksaan dan pengobatan, pemberian vitamin, PMT-bersama berupa nasi, lauk, dan sayur, serta mengajak masyarakat memberikan kontribusi berupa bahan makanan, tenaga, atau uang. Upaya ini melibatkan 22 Posyandu dan 6 Puskesmas di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon, dan Rantau Pulung.

Peningkatan status gizi tersebut di atas berkorelasi positif dengan meningkatnya partisipasi ibu balita dalam meningkatkan nafsu makan anak. Kemampuan mempertahankan dan juga meningkatkan status gizi menjadi indikator adanya perubahan perilaku yang lebih sehat dan lebih baik dalam merawat dan memberi makan anak yang bersifat permanen karena ibu balita telah merasakan manfaat dan hasil yang positif.

Selama tahun 2018, jumlah anak yang berpartisipasi dalam program PERGIZI sebanyak 336 anak balita dengan status bergizi yang bervariasi yaitu gizi buruk, gizi kurang dan gizi menuju kurang, 299 anak balita yang terpilih mengikuti program selama 24 minggu. Secara keseluruhan hasilnya adalah terjadi peningkatan secara signifikan yaitu 96% balita mengalami peningkatan berat badan setelah mengikuti program PERGIZI. Sedangkan berdasarkan indeks

B. Enhancing Maternal and Child Health

The Nutrition Rehabilitation and Education Program (PERGIZI), nutrition clinics, and the Maternal and Child Health Interest Group (KPKIA) were held again in 2018 in collaboration with the Oase NGO. PERGIZI is one of the Community-Based Health Efforts (UKBM) to tackle under-five children under-nutrition and malnutrition carried out by integrating educational activities with rehabilitation which include examination and treatment, giving vitamins, PMT-together in the form of rice, dishes and vegetables, and invites community to contribute in the form of food, energy, or money. The effort involved 22 Posyandu and 6 Community Health Center (Puskesmas) in the district of North Sangatta, South Sangatta, Bengalon, and Rantau Pulung

Increased nutritional status is positively correlated with increasing maternal participation in increasing children's appetite. The ability to maintain and also improve nutritional status is an indicator of behavior changes that are healthier and better in caring for and feeding children permanently because of the benefits and positive results that have been felt.

During 2018, the number of children participating in the PERGIZI program was 336 children under five with varied nutritional status, namely malnutrition, poor nutrition, and nutrition toward less. A total of 299 selected toddlers attended the program for 24 weeks. The overall results showed a significant increase. As many as 96% of toddlers gain weight after joining the PERGIZI program. Whereas according to body weight index according to age (BB / U), 23.97% of children under five experience changes in nutritional status.

berat badan menurut umur (BB/U), 23,97% anak balita mengalami perubahan status gizi.

Selain itu, Puskesmas melalui klinik gizinya dalam bentuk poli pelayanan secara khusus melayani anak balita yang menderita gangguan gizi agar pelayanan anak balita gizi kurang dan gizi buruk juga menjadi bagian penting dalam penanggulangan isu ini.

KPKIA merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat serta peningkatan status gizi dan kesehatan ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memadukan kegiatan penyuluhan dengan pemeriksaan ibu hamil dan janin, dan pemberian micronutrient (tablet tambah darah).

Pada tahun 2018 tercatat 104 ibu hamil yang mengikuti kegiatan KPKIA. Dari 104 ibu hamil, 42 ibu hamil yang sudah melahirkan dievaluasi perilakunya pada akhir program selama 6 bulan. Hasilnya cukup memuaskan yaitu 90% ibu hamil melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan, 90.5% memilih melahirkan di fasilitas kesehatan, 76% melahirkan secara normal, dan 85,7% berat badan bayi lahir normal (> 2500kg).

C. Bantuan Pengobatan Bagi Masyarakat Tidak Mampu Operasi Katarak

KPC kembali menggelar operasi katarak gratis untuk masyarakat Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan ini merupakan dukungan kepada program pemerintah yaitu vision 2020 yang dicanangkan oleh WHO serta Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan sesuai Kepmenkes RI no.1473/Menkes/SK/X/2005. Dalam pelaksanaannya, KPC bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kutai Timur, Balai Kesehatan Mata Masyarakat & Olahraga (BKMOM) Samarinda, serta Yayasan Senyum & Harapan.

Kegiatan penjangkaran pasien dilakukan di 7 Puskesmas yaitu Sangatta Utara, Teluk Lingga, Sangatta Selatan, Bengalon, Rantau Pulung, Teluk Pandan, dan Sangkulirang. Dari 131 orang yang mendaftar, sebanyak 57 orang berhasil dioperasi dengan kasus katarak sebanyak 39 orang, pteregium sebanyak 15 orang, dan 3 orang katarak dan pteregium. Pelaksanaan operasi katarak ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus di Puskesmas Sangatta Selatan. Sebanyak 8 orang perawat dan 10 orang dokter terlibat dalam kegiatan ini.

D. Bakti Sosial Donor Darah

Pada peringatan Hari Ulang Tahun KPC ke-36, agenda rutin Bakti Sosial Donor Darah kembali diselenggarakan.

Community Health Centers, through their nutrition clinics in the form of poly services, specifically service for children under five who suffer from nutritional disorders so that the service of children under five with malnutrition and poor nutrition is also an important part of addressing issues.

KPKIA is an activity that aims to increase knowledge about healthy living behavior and improve nutritional status and health of pregnant women. This activity was carried out by combining counseling activities as well as examining pregnant women and fetuses, and administering micronutrients (tablets added to blood).

In 2018 there were 104 pregnant women who participated in the KPKIA activities. Of these, 42 pregnant women who were given birth were evaluated for behavior at the end of the 6-month program. The results are quite satisfactory, with 90% of pregnant women being helped to give birth by health workers, 90.5% choosing to give birth in health facilities, 76% giving birth normally, and 85.7% normal birth weight (> 2500kg).

C. Medical Aid for the Poor Cataract Surgery

KPC again held a free cataract operation for the people of East Kutai Regency. The activity is as a support for government programs namely vision 2020 which was proclaimed by WHO and National Strategy Plan for the Management of Vision Disorders and Blindness in accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia no.1473 / Menkes / SK / X / 2005. In its implementation, KPC collaborated with the East Kutai Health Office, Samarinda Eye Health Community & Sports Health Center (BKMOM), and Senyum & Harapan Foundation.

Patient screening activities were carried out in 7 Puskesmas, namely Sangatta Utara, Teluk Lingga, Sangatta Selatan, Bengalon, Rantau Pulung, Teluk Pandan, and Sangkulirang. A total of 57 people from 131 people who registered successfully operated. As many as 39 people with cataract cases, 15 cases of pteregium, and 3 cataracts and pteregium. Cataract surgery was carried out on 11 August at the Sangatta Selatan Health Center. A total of 8 nurses and 10 doctors were involved in this activity.

D. Blood Donation Social Service

On the commemoration of the 36th KPC Birthday, the



Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2018 di 5 area yaitu M4, Tango Delta, Pit Hatari, Pit Bintang, dan Tanjung Bara. Dari 482 karyawan KPC dan kontraktor yang mendaftar, 361 orang dinyatakan lolos untuk mendonorkan darahnya. Dari keseluruhan kantong darah yang terkumpul, sebanyak 250 kantong disumbangkan kepada PMI Samarinda, dan 111 kantong darah disumbangkan kepada PMI Sangatta. Sebanyak 25 petugas medis dari PMI Samarinda dan Sangatta terlibat dalam kegiatan ini.

E. Program Gerakan Minum Susu (Gerimis)

Program Gerakan Minum Susu dilaksanakan oleh KPC bekerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru. Program ini bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat dan khususnya anak-anak untuk membiasakan diri minum susu terutama susu segar serta mengajak masyarakat menyadari manfaat susu bagi semua kalangan usia. Kegiatan ini dilakukan sekaligus untuk mempromosikan susu segar yang berasal dari sapi yang dipelihara di daerah bekas tambang yang yaitu PESAT (Pternakan Sapi Terpadu). Pada tahun 2018, kegiatan ini dilakukan sebanyak 7 kali di 2 sekolah. Kedua sekolah tersebut adalah SDN 010 Sangatta Utara dan SDN 007 Sangatta Selatan.

F. Penyuluhan Kesehatan Melalui Radio

Bekerjasama dengan 2 radio di Kutai Timur, KPC menyiarkan informasi seputar kesehatan serta jingle-jingle terkait kesehatan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengingat dan terbiasa dengan info kesehatan tersebut dan diharapkan dapat melakukan tindakan pencegahan. Di radio Gema Wana Prima (GWP) 98.60 FM, jingle disiarkan 2 kali sehari pada pukul 08.45 dan 15.45, sedangkan di Radio Pemerintah Daerah Kutai Timur (RPD) 99.40 FM disiarkan 10 kali sehari. Sedangkan untuk siaran langsung, diadakan dua kali seminggu di Gema Wana Prima (GWP) 98.60 FM dan 1 kali seminggu di Radio Pemerintah Daerah Kutai Timur (RPD) 99.40 FM. Topik yang disiarkan antara lain adalah: TBC, AIDS, kanker serviks, pentingnya gizi, obesitas, kolestrol, filariasis, anemia, waspada rabies, kanker payudara, ISPA, jaga jantung, waspada hepatitis, asam urat, PHBS, diabetes, dan diare.

G. Dukungan Penanganan Kejadian Luar Biasa Penyakit Difteri

Pada awal tahun 2018, Pemerintah Daerah Kutai Timur mendeklarasi bahwa Kutim, khususnya di Sangatta dan sekitarnya, sebagai daerah Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri. KPC sebagai mitra Dinas Kesehatan terlibat dalam mendukung pelaksanaan imunisasi massal untuk mencegah penyebaran penyakit difteri di masyarakat.

routine agenda of Blood Donor Social Service was held again. This activity was held on March 9, 2018 in 5 areas namely M4, Tango Delta, Pit Hatari, Pit Bintang, and Tanjung Bara. Of the 482 KPC employees and contractors who registered, 361 people were declared eligible to donate their blood. Of the total collected blood bags, 250 bags were donated to Samarinda PMI, and 111 blood bags were donated to Sangatta PMI. A total of 25 medical officers from PMI Samarinda and Sangatta were involved in this activity.

E. Movement for Drinking Milk (Gerimis) Program

The Milk Drinking Movement program was carried out by KPC in collaboration with the Sangatta Baru Foundation. The program aims to remind the public and especially children to get used to drinking milk, especially fresh milk, and encourage the public to realize the benefits of milk for all ages. This activity was carried out at the same time to promote fresh milk originating from cattle that were raised in the former mining area, PESAT (Integrated Cattle Farm). In 2018, this activity was carried out 7 times in 2 schools. The two schools are SDN 010 North Sangatta and SDN 007 South Sangatta.

F. Health Education Through Radio

In collaboration with 2 radios in East Kutai, KPC broadcasts health information and jingle-related to health so that people are easy to remember and are familiar with health information and can take preventive measures. On Gema Wana Prima (GWP) radio 98.60 FM, jingle was broadcast twice a day at 08.45 and 15.45. Whereas in Radio East Kutai Regional Government (RPD) 99.40 FM, it was broadcast 10 times a day. While for live broadcasts, it is held twice a week at Gema Wana Prima (GWP) 98.60 FM and once a week on Radio East Kutai Regional Government (RPD) 99.40 FM. Broadcast topics include TB, AIDS, cervical cancer, the importance of nutrition, obesity, cholesterol, filariasis, anemia, alert to rabies, breast cancer, URI, take care of the heart, alert to hepatitis, gout, PHBS, diabetes, and diarrhea.

G. Support for Handling Extraordinary Diphtheria Disease

At the beginning of 2018, the East Kutai Regional Government declared that the Kutim, especially in Sangatta and its surroundings, was the area of diphtheria Extraordinary Events (KLB). KPC as a Health Service partner was involved to support the implementation of mass immunization to prevent the spread of diphtheria.

Vaksin diberikan secara gratis disediakan oleh Dinas Kesehatan untuk usia 0 – 19 tahun sebanyak 3 kali di sekolah-sekolah dan posko di Sangatta.

KPC memberikan dukungan berupa penyebaran info ke karyawan KPC untuk diimunisasi terutama pada usia 0-19 tahun. Selain itu, KPC melalui Klinik ISOS berkontribusi tenaga medis untuk membantu tim medis Panitia ORI (Outbreak Response Immunization) yang mengadakan imunisasi massal di sekolah-sekolah dan posko-posko yang ditentukan di Sangatta. Dukungan lainnya adalah pemasangan baliho terkait himbauan tentang perlunya imunisasi difteri.

Vaccines are given free of charge provided by the Health Office for ages 0-19 years, which is given 3 times in schools and posts in Sangatta.

KPC provides support in the form of disseminating information to employees to be immunized, especially for children aged 0-19 years. In addition, KPC through the ISOS Clinic contributed in the form of medical personnel to assist the medical team of the ORI (Outbreak Response Immunization) Committee that held mass immunizations in schools and posts determined in Sangatta. Other support is the installation of billboards related to calls for the need for diphtheria immunization.

3. Pengembangan Agribisnis

Untuk mendukung program Pemerintah Daerah Kutai Timur yaitu Gerdabangagri (Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis) dan Gerbang Desa Madu (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu), KPC secara khusus memberikan perhatian kepada pengembangan agribisnis. Program agribisnis merupakan suatu program inovatif yang dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, stimulan kepada masyarakat, serta mendorong terbangunnya tataniaga yang baik di bidang usaha agribisnis dengan memaksimalkan potensi lokal. KPC berharap program tersebut dapat menjadi penggerak utama ekonomi non-tambang yang berkelanjutan di Kutai Timur dan mengurangi ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah yang harganya relatif mahal sebagai akibat dari tingginya biaya distribusi.

Melalui program agribisnis KPC berupaya untuk mendorong masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan pascatambang. Sampai saat ini, KPC telah berhasil mengembangkan berbagai program agribisnis yaitu;

a. Pemanfaatan Lahan Pascatambang

Peternakan Sapi Terpadu – PESAT

Pada akhir tahun 2018, jumlah populasi sapi sebanyak 25 ekor sapi perah. Seluruh sapi di PESAT dipindahkan ke Telaga Batu Arang untuk sementara waktu. Pemindahan ini merupakan tindak lanjut dari penanganan penyakit brucella yang merupakan rekomendasi dari Dinas Peternakan Provinsi dalam menekan penyebaran penyakit brucella. Selain itu, tindakan yang dilakukan antara lain adalah penyemprotan disinfektan di kandang dan padang gembala, suntik antibiotik pada sapi yang negatif per 3 bulan sekali, dan pembuatan biosafety dan biosecurity di 2 titik akses ke kandang.

Produksi susu total pada tahun 2018 mencapai 19.566 liter dengan rata-rata produksi 7 liter/ekor/hari. Kegiatan dalam program ini melibatkan 24 mitra kerja dari hulu

3. Agribusiness Development

To support the East Kutai Regional Government program, namely the Gerdabangagri (Regional Movement for Agribusiness Development) and the Gerbang Desa Madu (Integrated Independent Village Development Movement), KPC specifically paid attention to the development of agribusiness. Through the agribusiness development program, KPC wants to be a pioneer in building a positive image of mining companies. The agribusiness program is an innovative program that is implemented through training, mentoring, stimulants to the community, and encourages the establishment of good trading in the field of agribusiness by maximizing local potential. KPC hopes that the existence of the program can increase people's productivity and reduce dependence on production from outside the region, which is relatively expensive as a result of high distribution costs.

Through the agribusiness program, KPC seeks to encourage the community to be able to utilize post-mining land. Until now, KPC has succeeded in developing various agribusiness programs, namely;

a. Utilization of Postmining Land

Integrated Cattle Farming – PESAT

At the end of 2018, there are 25 dairy cows. All cows at PESAT were temporarily moved to Telaga Batu Arang. This transfer is a follow-up of the treatment of brucella as a recommendation from the Provincial Livestock Service Office to suppress the spread of brucella. Other actions taken include spraying disinfectants in cages and pastures, injecting negative antibiotics in cattle every 3 months, and making biosafety and biosecurity at 2 access points to the cage.

Total milk production in 2018 reached 19,566 liters with an average production of 7 liters / head / day. The activities in this program involved 24 working partners



ke hilir dimana 92% berasal dari Sangatta dan Rantau Pulung. Sebagian besar dari mitra tersebut merupakan pemasok bahan makanan sapi dan distributor susu. Di tahun 2018, kunjungan ke PESAT mencapai 3.679 orang yang berasal dari akademisi maupun masyarakat umum.

Dengan dibangunnya Mini Feedmill, saat ini PESAT mampu memproduksi sendiri kebutuhan konsentrat sapi perah. Sebanyak 41 ton konsentrat sapi perah berhasil diproduksi di tahun ini. Selain konsentrat sapi perah, uji coba pakan ayam juga dilakukan sebanyak 2 kali di Mini Feedmill. Hal ini untuk mendukung kebutuhan pakan ayam petelur di Jupiter Farm.

Jupiter Farm

Jupiter Farm yang berada dalam zona pemanfaatan lahan pasca tambang, mulai dirintis untuk menjadi kawasan perluasan peternakan sejak tahun 2015. Dalam penyusunan dan pengembangannya KPC bekerjasama dengan berbagai akademisi (Institut Pertanian Bogor, Universitas Mulawarman, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kutai Timur), Pemprov Kaltim, Dinas Pertanian/ Peternakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi serta Unit Pengelola Kawasan (UPK).

Untuk peternakan sapi pembibitan, terdapat 70 ekor sapi di akhir tahun 2018 yang terdiri dari 5 ekor pejantan, 40 ekor induk betina, dan 25 anak sapi. Pola pemeliharaan ekstensif di pasture model paddock yang bergulir. Untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi diberikan pakan hijauan dari kebun pangkas seperti indigofera, rumput setaria, rumput odot, dan tambahan pakan konsentrat sebanyak 100kg/minggu. Untuk penanganan reproduksi dan kesehatan ternak, telah dibuat cattle yard yang sudah difungsikan untuk perawatan kesehatan.

from upstream to downstream, 92% of which came from Sangatta and Rantau Pulung. Most of these partners are cow food suppliers and milk distributors. In 2018, there were 3,679 visits to PESAT from academics and the public.

With the construction of a Mini Feedmill, PESAT is now able to produce its own needs for concentrated dairy cattle. A total of 41 tons of dairy cow concentrate have been produced this year. In addition to dairy cow concentrates, testing of chicken feed was also done twice at the Mini Feedmill. This is to support the feeding needs of laying hens at Jupiter Farm.

Jupiter Farm

Jupiter Farm, which is located in the post-mining land utilization zone, began to be pioneered to become a livestock expansion area since 2015. In its preparation and development, KPC collaborated with various academics (Bogor Agricultural Institute, Mulawarman University, East Kutai Agricultural Sciences College), East Kalimantan Provincial Government, Agriculture / Livestock Office in the District and Provincial Governments and the Regional Management Unit (UPK).

or breeding cattle farms, there are 70 cows at the end of 2018 consisting of 5 males, 40 females, and 25 calves. Extensive maintenance pattern in rolling paddock pasture models. As a fulfillment of nutritional needs, forages are provided from pruning gardens such as indigofera, setaria grass, odot grass, and additional concentrated feed as much as 100kg / week. For handling reproduction and health of livestock, cattle yards have been used as health center.

In collaboration with KODIM 0909 Sangatta, KPC

Peternakan Sapi di Jupiter Farm
Cow Farming at Jupiter Farm



Bekerjasama dengan KODIM 0909 Sangatta, KPC kembali melanjutkan pemanfaatan lahan pasca tambang Pit J menjadi peternakan ayam petelur. Dalam pelaksanaannya pengelolaan dilakukan oleh Koperasi KODIM 0909 Sangatta, bekerjasama dengan YSB yang menugaskan salah satu staf nya sebagai pendamping teknis. Target populasi 3.000 ekor ayam berhasil tercapai di tahun ini. Kegiatan ini melibatkan beberapa mitra seperti konsumen tetap telur dan pupuk kandang, pemasok DOC dan pakan ayam, serta konsumen pullet dan ayam afkir.

b. Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim

Pengembangan budidaya tanaman pangan dan tanaman semusim bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai ketahanan pangan, yang didukung pada luasnya potensi lahan pertanian di Kutai Timur. Tanaman yang dibudidayakan meliputi tanaman padi, tanaman palawija, dan sayur- sayuran. Di tahun 2018, terdapat 6 kelompok tani tanaman pangan yang menjadi dampingan KPC di Kecamatan Bengalon. Total lahan yang terkelola oleh enam kelompok tersebut adalah seluas 170 ha dari total 298.58 ha lahan potensial. Hasil panen tanaman pangan selama tahun 2018 mencapai 347,490 kg dengan 125 petani yang terlibat di dalam enam kelompok tani yang tersebar di empat desa di Kecamatan Bengalon.

Selain pendampingan rutin di lapangan serta monitoring kegiatan kelompok tani, KPC juga memberikan bantuan untuk pengembangan tanaman semusim antara lain hand tractor, mesin perontok padi, cultivator, sarana dan alat produksi pertanian, pupuk, bibit tanaman semusim, dan bibit padi. KPC juga memberikan dukungan pada kegiatan panen raya serta bantuan motor trail untuk keperluan kegiatan lapangan petugas PPL.

Budidaya Jagung Pipil

KPC mendampingi Kelompok Tani Jalan Pendidikan di Sangatta Utara dan BUMDesa Mulya Jaya di Rantau Pulung dalam pengembangan budidaya jagung pipil. Pendampingan dilakukan dengan melakukan pertemuan rutin dengan kedua lembaga tersebut. Selain itu, stimulan juga diberikan berupa 150 kg benih jagung, 300 kg pupuk, 2 unit cultivator, dan 1 unit mesin pipil jagung.

c. Pengembangan Budidaya Perkebunan Tanaman Tahunan

Selama tahun 2018, KPC memberikan stimulan 24.560 bibit kelapa sawit kepada 7 kelompok tani baik di Rantau Pulung dan Sangatta Selatan. Bibit tersebut ditanam di lahan dengan luas total mencapai 177 ha. Program ini merupakan pengembangan dari program di tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2018, sebanyak 15 kelompok tani mendapatkan manfaat dari program ini

continues to use post-Pit J mine land to become laying hens farm. In its implementation, the management was carried out by KODIM 0909 Sangatta Union, in collaboration with YSB which assigned one of its staff as a technical assistant. The population target of 3,000 chickens has been achieved this year. This activity involved several partners, such as fixed consumers of eggs and manure, suppliers of DOC and chicken feed, as well as pullet consumers and condemned chicken.

b. Development of Crops and Annual Plants

The development of crops and seasonal crops aims to support government programs to achieve food security, which is supported by the vast potential of agricultural land in East Kutai. Cultivated plants include rice, secondary crops and vegetables. In 2018, there were 6 crops farmer groups assisted by KPC in Bengalon District. The total land managed by the six groups is 170 ha of a total of 298.58 ha of potential land. Crops during 2018 reached 347,490 kg with 125 farmers involved in six farmer groups spread across four villages in Bengalon District.

In addition to routine assistance in the field as well as monitoring the activities of farmer groups, KPC also provides assistance for the development of seasonal crops including hand tractors, rice threshing machines, cultivators, agricultural production facilities and tools, fertilizers, seasonal crop seeds and rice seeds. Support was also given for harvest activities and trail bike assistance for PPL officers' field activities.

Loosen Bean Corn Cultivation

KPC accompanied the Jalan Pendidikan Farmers Group in Sangatta Utara and BUMDesa Mulya Jaya in Rantau Pulung in the development of loosen bean corn cultivation. Mentoring is done by holding regular meetings with the two institutions. Stimulants are also given in the form of 150 kg of corn seeds, 300 kg of fertilizer, 2 cultivator units, and 1 unit of loosen bean corn machine

c. Cultivation of Annual Plantations

During 2018, KPC provided stimulants in the form of 24,560 oil palm seeds to 7 farmer groups, both in Rantau Pulung and in South Sangatta. The seeds are planted on land with a total area of 177 ha. This program is a development of the program in the previous year. Until the end of 2018, as many as 15 farmer groups benefited



dan monitoring terus dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan petani dalam budidaya kelapa sawit.

Selain di Rantau Pulung dan Sangatta Selatan, pengembangan budidaya tanaman tahunan juga dilakukan di Bengalon. Dukungan yang diberikan pada tahun 2018 antara lain adalah bantuan bibit sawit untuk Kelompok Tani Harapan Jaya Mandiri, Sumber Rejeki, Tumbuh Mandiri, dan Muhayang; bibit kelapa genjah untuk Desa Tepian Langsung; serta sarana produksi pertanian.

d. Pengembangan Usaha Budidaya Perikanan

Usaha budidaya perikanan adalah salah satu bagian dari program pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mendukung pengembangan perekonomian lokal non-tambang. Selama tahun 2018, KPC memberikan bantuan stimulan budidaya berupa pompa, terpal, dan tandon air untuk Kelompok Tani Rawa Makmur di Sepaso Selatan; keramba dan bibit patin untuk Kelompok Tani Menuai Bakti di Sepaso Barat; serta bio flog ikan lele untuk Pemerintah Desa Keraitan.

from this program. Meanwhile, continued monitoring was carried out to see the extent of farmers' success in oil palm cultivation.

In addition to Rantau Pulung and South Sangatt, the development of annual crop cultivation is also carried out in Bengalon. Support provided in 2018 includes oil palm seedlings for Harapan Jaya Mandiri Farmers Group, Sumber Rejeki, Tumbuh Mandiri, and Muhayang; early coconut seeds for Tepian Langsung Village; and agricultural production facilities.

d. Development of Aquaculture Business

Aquaculture business is one part of the community economic empowerment program to support the development of non-mining local economies. During 2018, KPC provided stimulant assistance in the form of pumps, tarpaulins and water tanks for the Rawa Makmur Farmer Group in South Sepaso; cages and catfish seeds for the Menuai Bakti Farmers Group in West Sepaso; and bio catfish flog for the Keraitan Village Government.

Penyerahan Benih Ikan bagi
Warga Masyarakat Desa Sepaso
Selatan Village

Assistance of Fish seeds to
Communities in Sepaso Selatan
Village



e. Pengembangan Usaha Budidaya Peternakan

Budidaya unggas lokal

Pada tahun 2018, dibagikan stimulan 15.000 ekor DOC unggas lokal dan 30 ton konsentrat untuk 4 kelompok di Rantau Pulung, Sangata Utara, dan Sangata Selatan. Pertemuan juga dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di Rantau Pulung dan Singa Gembara. Pertemuan ini bertujuan selain untuk koordinasi juga untuk berbagi pengalaman antar kelompok ternak serta peningkatan pengetahuan peternak.

e. Animal Husbandry Business Development

Local poultry cultivation

In 2018, 15,000 local poultry DOC and 30 tons concentrates were distributed for 4 groups in Rantau Pulung, North Sangata, and South Sangata. The meeting was also held twice, namely in Rantau Pulung and Singa Gembara. In addition to coordinating, this meeting also aims to share experiences between groups of livestock and increase the knowledge of farmers.

Budidaya kambing

Melihat potensi budidaya kambing yang cukup baik di Kutai Timur, KPC memberikan stimulan kepada 7 kelompok tenak di Sangatta Utara, Sangatta Selatan, dan Rantau Pulung. Kelompok ternak tersebut antara lain adalah KT.Karya Bersama, KT.Mandiri, KT.Kutai Mandiri, Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama, KT.Karya Maju, LSM Prima, dan Badan Pengawas BUMDesa. Stimulan tersebut berupa 145 ekor induk kambing.

Raising goats

Seeing the potential for good goat cultivation in East Kutai, KPC provided stimulants to 7 livestock groups in North Sangatta, South Sangatta, and Rantau Pulung. The livestock groups included KT.Karya Bersama, KT.Mandiri, KT.Kutai Mandiri, Nahdlatul Ulama Economic Institute, KT.Karya Maju, LSM Prima, and BUMDesa Supervisory Agency. The stimulus is 145 goats.

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Peternakan ayam Petelur Laying Hens Farm Program



Sementara itu, Kelompok Tani Karya Mandiri di Tepian Baru dan Kelompok Tani Bina Darma di Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon mendapatkan bantuan total 8 ekor kambing jantan dan 42 ekor kambing betina. KPC juga menggelar Pelatihan Budidaya Ternak Kambing yang dibawakan oleh dokter hewan dan praktisi peternakan kambing dengan materi yaitu; dasar kesehatan hewan ternak kambing, pengelolaan kandang, pakan dan pembuatan pupuk kandang /organik.

Lebih dari itu, sebagai bentuk pendampingan yang intensif kepada 8 kelompok peternak di 6 desa Kecamatan Bengalon, dilakukan pendampingan kesehatan hewan yang meliputi dokter hewan dan biaya obat hewan.

Budidaya ayam petelur

Di tahun 2018 dilakukan 3 kali pertemuan untuk kelompok ternak ayam petelur untuk meningkatkan kapasitas peternak dalam pengelolaan peternakan. Selain itu, juga diberikan stimulant 1.000 ekor induk ayam petelur kepada 2 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan. Selain itu, monitoring juga terus dilakukan kepada 5 kelompok ternak yang mendapatkan pendampingan dan stimulan.

Meanwhile, the Karya Mandiri Farmers Group on Tepian Baru and the Bina Darma Farmers' Group in South Sepaso Bengalon District received a total of 8 male goats and 42 female goats. KPC also held a Goat Cattle Cultivation Training delivered by veterinarians and goat farming practitioners with material about the basic health of goat livestock, management of cages, feed and making manure / organic fertilizer.

Moreover, animal health assistance including veterinarians and animal medicine costs was carried out as a form of intensive assistance to 8 groups of farmers in 6 Bengalon Sub-District villages,

Cultivation of laying hens

In 2018 there were 3 meetings for laying hens to increase the capacity of farmers in managing livestock. In addition, stimulants of 1,000 laying hens were given to 2 livestock groups in North Sangatta and South Sangatta. Monitoring was also carried out on 5 livestock groups that received assistance and stimulants.



4. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

KPC bekerjasama dengan pemerintah daerah mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan cara perluasan jaringan usaha serta peningkatan produktifitas usaha lokal di luar sektor tambang. Pendampingan terus dilakukan kepada mitra lokal agar produk dan jasa yang dihasilkan dapat bersaing di pasaran dan meningkatkan produktifitas daerah. Beberapa program yang dilakukan di tahun 2018 terkait dengan hal ini adalah:

a. Kutimpreneur

Program Kutimpreneur (90 Hari Menjadi Pengusaha) adalah program pendidikan kewirausahaan kolaboratif multiyear (1 batch/tahun) yang diinisiasi oleh KPC bekerjasama dengan Komunitas Tangan Di Atas (TDA) dan Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung yang diperuntukkan bagi generasi muda berusia 17-30 tahun yang berdomisili di Kutai Timur yang ingin membuka usaha di bidang agribisnis, pasca panen, socialpreneur atau industri kreatif.

KPC menginisiasi Program Kutimpreneur sebagai salah satu jawaban dan kontribusi KPC dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan khususnya di kalangan anak muda dan menciptakan lebih banyak wirausahawan muda baru di luar sektor tambang yang mandiri, berintegritas, kreatif dan inovatif untuk membantu pemerintah daerah dalam menekan tingkat pengangguran pada generasi muda di Kutai Timur.

Proses pelaksanaan program dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan diskusi, Focus Group Discussion (FGD), dan sosialisasi dengan beberapa pihak yang mempunyai semangat memajukan kewirausahaan di Kutai Timur. Proses ini dilakukan KPC bersama TDA, YEA Bandung, kontraktor, Diskop & UKM, Dinas pendidikan, lembaga/institusi kepemudaan (HIPMI, KNPI, HIPMA KT, HIMAS, BEM STIPER, BEM STAIS & BEM STIE Nusantara).

Pada tahun 2018, kegiatan yang sudah dilakukan adalah:

- Pemberian beasiswa batch 1 kepada 2 orang pemuda dari Kutai Timur di Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2018. Selain biaya kuliah, kebutuhan hidup penerima beasiswa juga ditanggung oleh KPC. Salah satu dari penerima beasiswa yang telah lulus sedang merencanakan untuk membuka usaha di bidang kuliner, sedangkan 1 penerima beasiswa masih menjalani tugas akhir.
- Pemberian beasiswa batch 2 kepada 2 orang pemuda dari Kutai Timur di Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung yang dimulai pada tanggal

4. Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

KPC believes that only through innovative programs can the economy of the community continue to be improved as a manifestation of maintaining the name of the coal mining company as the largest in the world. In 2018, KPC launched a variety of innovative programs, namely:

a. Kutimpreneur

Kutimpreneur Program (90 Days Becoming an Entrepreneur) is a multiyear collaborative entrepreneurship education program (1 batch / year) initiated by KPC in collaboration with Komunitas Tangan Di Atas (TDA) and Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung. The program is intended for young people aged 17-30 years domiciled in East Kutai who want to open a business in the field of agribusiness, post-harvest, social entrepreneurs or creative industries.

KPC initiated the Kutimpreneur Program as one of the answers and contributions in fostering a spirit of entrepreneurship especially among young people and creating more new young entrepreneurs outside the mining sector, who are independent, have integrity, are creative and innovative to help local governments reduce unemployment in the younger generation in East Kutai.

The process of implementing the program was carried out first by conducting discussions, Focus Group Discussion (FGD), and socialization with several parties who had the spirit of promoting entrepreneurship in East Kutai. This process was carried out by KPC together with TDA, YEA Bandung, contractors, Diskop & UKM, Office of education, youth institutions (HIPMI, KNPI, HIPMA KT, HIMAS, BEM STIPER, BEM STAIS & BEM STIE Nusantara).

In 2018, the activities that have been carried out are:

- Granting of batch 1 scholarships to 2 young people from East Kutai at the Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung for 6 months starting on 12 January 2018. In addition to tuition fees, living necessities are also covered. One of the scholarship recipients who have graduated is planning to open a business in the culinary field, while 1 scholarship recipient is still undergoing his final assignment.
- Giving batch 2 scholarships to 2 young people from East Kutai at the Bandung Young Entrepreneur Academy (YEA) which starts on September 14, 2018.

14 September 2018.

- Penyelenggaraan Kelas Bisnis Kutimpreneur bekerjasama dengan TDA. Dari 74 pendaftar, 55 orang tertarik untuk melanjutkan mengikuti program ini serta bersedia mengikuti tes minat dan bakat.

b. Olsabara

Olsabara yang berdiri sejak tahun 2013 ini berfungsi sebagai tempat penjualan produk lokal serta menyediakan pelayanan peningkatan kualitas pengemasan berupa pengemasan langsung, penyediaan berbagai kebutuhan untuk pengemasan yang masih sulit didapatkan di seputaran Kutai Timur sampai dengan pelayanan desain kemasan, serta penyediaan klinik bisnis.

Berbagai upaya dilakukan terus menerus untuk meningkatkan kinerja Olsabara. Berdasarkan hasil audit, telah dilakukan beberapa strategi untuk mencapai target, antara lain:

- Meningkatkan nilai transaksi dari berbagai unit.
- Memaksimalkan unit anak usaha di luar produk dampingan.
- Monitoring dan Evaluasi per minggu untuk memastikan target bulanan tercapai.
- Memperbaiki sistem inventori.
- Efisiensi tenaga kerja.
- Memilah kegiatan per divisi untuk memudahkan kontrol

Di tahun 2018, Olsabara ditunjuk untuk menjadi mitra penyediaan souvenir khas Kutai Timur dalam rangka penyelenggaraan Porprov VI Kaltim 2018 di Kutai Timur. Hal ini mendatangkan peningkatan penjualan di Olsabara yang sangat signifikan. Olsabara melibatkan 22 PUMK dengan 34 produk lokal untuk terlibat dalam event Porprov tersebut. Selain itu sebanyak 13 pemuda Sangatta dilibatkan menjadi promosquad yang bertugas menjual produk Olsabara di beberapa tempat penyelenggaraan cabang olahraga Porprov.

c. Usaha Kerajinan Daur Ulang (Koran dan Plastik 3R)

Pendampingan pengembangan kerajinan daur ulang sampah non organik terus dilakukan, selain mengurangi volume sampah yang dihasilkan, usaha ini juga memberikan nilai tambah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada pelakunya. Jenis bahan baku yang dimanfaatkan antara lain adalah sampah plastik, koran, dan bahan lain sesuai dengan kreatifitas pelaku.

Upaya untuk membuka pasar yang lebih luas bagi

- Organizing Business Class Kutimpreneur in collaboration with TDA. Of the 74 registrants, 55 people were interested in continuing this program and were willing to take interest and talent tests.

b. Olsabara

Olsabara which was established in 2013 serves as a place to sell local products and provides services to improve packaging quality in the form of direct packaging, providing various needs for packaging that are still difficult to obtain in the vicinity of East Kutai while providing packaging design services, as well as providing business clinics.

Various efforts were made continuously to improve Olsabara's performance. Based on the results of the audit, several strategies have been carried out to achieve the targets, including:

- Increase transaction value from various units.
- Maximizing business units outside the assisted products.
- Monitoring and Evaluation per week to ensure the achievement of monthly targets
- Improve the inventory system.
- Labor efficiency.
- Sort activities per division to facilitate control

In 2018, Olsabara was appointed as a partner in providing souvenirs for East Kutai in order to carry out 2018 Porprov VI East Kalimantan in East Kutai. This has significantly increased sales in Olsabara. Olsabara involved 22 PUMKs with 34 local products to be involved in the Porprov event. In addition, as many as 13 Sangatta youth were involved as promosquad in charge of selling Olsabara products in several places where Porprov sports events are held.

c. Recycled Craft Business (3R Newspaper and Plastic)

Mentoring for the development of recycled non-organic waste crafts continues. In addition to reducing the volume of waste, this business also provides added value socially, economically, and environmentally to the crafters. The types of raw materials used include plastic, newspaper and other materials in accordance with the creativity of the crafters.

Efforts to open up a wider market for recycling production continue to be made through Olsabara



produksi daur ulang terus dilakukan melalui media sosial Olsabara. Para pelaku kerajinan daur ulang, selain mendapatkan pelatihan UKM Tangguh di tahun 2018, mereka diproyeksikan untuk menjadi trainer di masyarakat. Para pelaku usaha ini akan dipertemukan dengan peserta program Kutimpreneur dalam hal menghadapi kesulitan pemasaran produk selama ini.

d. Pengembangan Komunitas Pembatik Kutai Timur

Bermula dari pengembangan batik wakaroros yang berasal dari Dayak Basap, saat ini komunitas pembatik di Kutai Timur sudah mulai bertambah dan semakin menggeliat. Perhatian terus diberikan oleh KPC kepada Sanggar Batik Masri, Galuh Kartini, Maju Bersama, dan Paku. Pendampingan produksi, pemasaran serta pelatihan diberikan untuk meningkatkan geliat industri batik di Kutai Timur.

Pada bulan Januari, 4 orang anggota komunitas Pembatik Kutai Timur dikirim untuk mengikuti pelatihan TOT (Training of Trainer) di Rumah Batik Komar Bandung. Pelatihan berlangsung selama 5 hari dengan materi perbaikan teknik dan mata rantai usaha batik. Mereka juga berkesempatan melakukan kunjungan ke beberapa sentra batik untuk mendapatkan gambaran dan wawasan dalam mengembangkan usaha di Kutai Timur. Sementara itu, KPC juga memberikan pelatihan membatik kepada ibu-ibu PKK Desa Sepaso dan Lembaga Adat Desa Tebangan Lembak. Studi banding di Yogyakarta juga dilakukan oleh Lembaga Adat Desa Tebangan Lembak. Selain itu, KPC juga memberikan stimulan peralatan membatik kepada para pembatik.

Sebagai upaya untuk mempromosikan batik dari Kutai Timur serta menambah wawasan para pembatik, KPC membantu 4 orang pembatik mengikuti INACraft 2018 sejak tanggal 25-29 April 2018 bersama dengan Olsabara. KPC juga memfasilitasi pembatik untuk terdaftar secara resmi menjadi anggota ASEPHI (Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia). Pengurusan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) juga difasilitasi untuk 4 merk mereka yaitu N'Three Jaya - Bu Juwita, Galuh Kartini - Ibu Masniar, Paku - Bapak Risno Asan Sanjaya, dan Batik Masri Rantau Pulung - Bapak Ali.

Pencapaian produksi batik di tahun 2018 sebanyak 1.268 kain batik, yang berarti rata-rata setiap bulannya adalah 106 lembar kain batik. Selain memproduksi batik, sanggar batik juga menjadi sarana tempat edukasi bagi pelajar maupun pengunjung baik perorangan dan rombongan. Di tahun 2018, total pengunjung ke 4 sanggar batik mencapai 1.142 orang.

social media. In addition to getting Tough SME training in 2018, recycling craftsmen are projected to become trainers in the community. Business people will be met with participants of the Kutimpreneur program regarding how to deal with the difficulties of product marketing so far.

d. Development of East Kutai Batik Community

Starting from the development of wakaroros batik originating from Dayak Basap, now the batik community in East Kutai has started to grow and extend more. KPC continues to pay attention to the Masri Batik Studio, Galuh Kartini, Together Forward, and Nail. Assistance in production, marketing, and training is given to increase the extend of batik industry in East Kutai.

In January, four members of the East Kutai Batik Community were sent to take part in the TOT (Training of Trainers) at the Komar Batik House in Bandung. The training lasted for 5 days with technical improvement materials and batik business links. They also had the opportunity to visit several batik centers to get an overview and insight to develop their business in East Kutai. Meanwhile, KPC also provided batik training to women at the Sepaso Village PKK and the Adat Institution in Tebangan Lembak Village. Comparative studies in Yogyakarta were also conducted by the Adat Institution of Tebangan Lembak Village. Provision of stimulants in the form of batik equipment was also carried out.

In an effort to promote batik from East Kutai and add insight to batik artisans, KPC helped 4 batik artisans to participate in INACraft 2018 from April 25-29, 2018 together with Olsabara. They are also facilitated to be officially registered as a member of ASEPHI (Association of Indonesian Handicraft Exporters and Producers). Management of IPR (Intellectual Property Rights) is also facilitated for 4 brands namely N'Three Jaya - Bu Juwita, Galuh Kartini - Ibu Masniar, Paku - Bapak Risno Asan Sanjaya, and Batik Masri Rantau Pulung - Bapak Ali.

The achievement of batik production in 2018 was 1,268 batik fabrics, which means that every month an average of 106 pieces of batik cloth is produced. In addition to producing batik, batik studios are also a means of education for students and visitors, both individuals and groups. In 2018, the total number of visitors to the 4 batik studios reached 1,142 people.

e. Pengembangan Industri Pangan dan Non Pangan

Dalam rangka menumbuhkan usaha ekonomi non-tambang, KPC berupaya untuk menumbuhkan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagian besar pelaku UMKM dampingan KPC adalah usaha industri rumah tangga yang bergerak di bidang olahan pangan dan kerajinan lokal. Berbagai penguatan kapasitas pelaku UMKM, bantuan stimulan, serta pemasaran dilakukan oleh KPC untuk menumbuhkembangkan UMKM di Kutai Timur.

Di tahun 2018 ini, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain adalah:

- Pengurusan sertifikasi I-RTP kepada 88 produk UMKM lokal, dan 40 diantaranya telah menerima sertifikat tersebut.
- Fasilitasi 7 UMKM dalam mengikuti Pekan Raya Samarinda pada tanggal 12-18 Februari 2018.
- Bantuan peralatan produksi untuk beberapa pelaku UMKM.
- Fasilitasi beberapa pelaku UMKM dalam mengikuti bazar Rakor Indagkop se-Kaltim di Samarinda.
- Pelaksanaan Sangatta Food Festival 2018 bekerjasama dengan pemerintah Kecamatan Sangatta Utara dan Sangatta Selatan pada tanggal 28 April 2018 dan 2 Mei 2018.
- Kegiatan Gebyar UKM pada tanggal 12-13 Mei 2018 yang merupakan kegiatan kolaborasi yang dilakukan KPC bersama pemerintah kecamatan, komunitas TDA, komunitas Mitra Olsabara, dan merupakan satu rangkaian dengan kegiatan Sangatta Food Festival.
- Pelaksanaan Program UKM Tangguh yang diikuti oleh 30 peserta. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Komunitas Tangan Diatas (TDA) serta melibatkan sekitar 24 orang pelaku usaha lokal Sangatta yang telah memiliki usaha untuk menjadi pendamping para peserta UKM Tangguh dalam kegiatan pasca sesi kelas.

Untuk industri non-pangan, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan UMK Rainbow Creative yang memproduksi kaos. KPC juga memberikan pelatihan menjahit untuk ibu-ibu PKK Desa Sepaso, Sepaso Timur, Sepaso Barat, dan Tepian Indah. Selain itu bantuan 10 mesin jahit dan 2 mesin obras juga diberikan sebagai stimulan.

f. Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan para pengusaha lokal dan masyarakat setempat,

e. Food and Non-Food Industry Development

In order to grow non-mining economic enterprises, KPC seeks to grow the activities of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Most of KPC's assisted MSMEs are home industries engaged in the processing of local food and handicrafts. Various strengthening of the capacity of MSME person, stimulant assistance, and marketing were carried out by KPC to develop MSMEs in East Kutai.

In 2018, several activities carried out include:

- Arrangement of I-RTP certification to 88 local MSME products, and 40 of them have received the certificate.
- Facilitation of 7 SMEs in participating in Samarinda Fair on 12-18 February 2018.
- Assistance in production equipment for several MSME agents.
- Facilitation of several MSME agents in participating in the East Kalimantan Indagkop Coordination Meeting bazaar in Samarinda.
- Implementation of the 2018 Sangatta Food Festival in collaboration with the governments of North Sangatta and South Sangatta Districts on April 28, 2018 and May 2, 2018.
- Gebyar UKM activity on 12-13 May 2018 which is a collaborative activity carried out by KPC together with the sub-district government, the TDA community, the Olsabara Mitra community, as a series of Sangatta Food Festival activities.
- Implementation of the Tangguh SME Program which was attended by 30 participants. This activity collaborated with the Tangan Diatas Community (TDA) and involved around 24 Sangatta local business people who had an effort to be a companion to Tangguh UKM participants in the post-class activities.

For the non-food industry, one of the activities carried out is the assistance of the Rainbow Creative UMK which produces t-shirts. KPC also provided sewing training for PKK women in Sepaso Village, East Sepaso, West Sepaso, and Tepian Indah. In addition, assistance in the form of 10 sewing machines and 2 brake machines were also given as stimulants.

f. Local Vendor Capacity Development

As a form of corporate responsibility in encouraging the growth and welfare of local entrepreneurs and the local community, the development of local vendor capacity is still being carried out through the External



pengembangan kapasitas vendor lokal masih terus dilakukan melalui Divisi External Affairs & Sustainable Development dan Divisi Supply Chain. Selain memberikan dampak ekonomi secara langsung, pelibatan vendor lokal dalam operasi penambangan di KPC sekaligus memberikan dampak ke serapan tenaga kerja lokal.

Pada tahun 2018, terdapat 22 vendor lokal yang menjadi rekanan aktif dengan jenis pekerjaan antara lain penyediaan seragam, sewa kendaraan bermotor, patok, suvenir, bibit, berbagai bahan cetak, pekerjaan pengaspalan jalan, perbaikan jalan, pemagaran dan lainnya.

Peningkatan kapasitas vendor lokal dilakukan secara langsung oleh Section Local Business Development yang memfasilitasi dan berkomunikasi baik secara formal dan non formal dengan vendor lokal untuk mendiskusikan berbagai isu serta dinamika yang terjadi yang dapat mempengaruhi kerjasama kedua belah pihak, termasuk apabila ada peraturan perusahaan maupun peraturan lain yang dapat mempengaruhi kebijakan vendor lokal.

Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme para vendor lokal. Melalui proses kerjasama yang terjadi, diharapkan kapasitas dan daya saing mereka akan terus meningkat, sehingga dapat turut serta mengambil kesempatan melakukan pekerjaan lain di dalam atau di luar wilayah Kutai Timur, sebagai tolok ukur kemandirian usaha yang mereka lakukan.

5. Pelestarian Alam dan Budaya

Bagi masyarakat Kalimantan Timur, lingkungan alam dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, KPC berupaya untuk ikut memelihara kelestarian alam dan budaya setempat untuk menjalin hubungan yang harmonis masyarakat. Melalui program kelestarian alam dan budaya, KPC ingin membangun citra positif perusahaan pertambangan yang selama ini mendapat sorotan dalam kasus perusakan alam dan cagar budaya. KPC yakin dengan potensi alam dan budaya yang tersedia di Kalimantan dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kemakmuran masyarakat setempat. Atas keyakinan itu, maka KPC menuangkannya ke dalam berbagai program pengembangan masyarakat. Program yang berhasil dilaksanakan KPC pada tahun 2018, yaitu;

a. Wisata Alam Telaga Batu Arang

Area ini merupakan lahan bekas tambang seluas kurang lebih 200 ha yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata alam berbasis komunitas. Wilayah ini merupakan zona Penyangga Taman Nasional Kutai sehingga pemanfaatannya disesuaikan dengan indikator yang sudah disetujui oleh pemerintah dalam dokumen Rencana

Affairs Division & Sustainable Development and the Supply Chain Division. In addition to providing a direct economic impact, the involvement of local vendors in mining operations at KPC also has an impact on the absorption of local labor.

In 2018, there were 22 local vendors who became active partners with types of work including the provision of uniforms, motorized vehicle rental, stakes, souvenirs, seeds, various printed materials, road pavement work, road repairs, fencing and others.

Improvements to the capacity of local vendors are carried out directly by the Local Business Development Section that facilitates and communicates, both formally and informally, with local vendors. The communication is to discuss various issues and dynamics that occur that can affect the cooperation of both parties, including if there are company regulations or other regulations that affect local vendor policies.

Mentoring is done to improve the performance and professionalism of local vendors. Through the process of cooperation that occurs, capacity and competitiveness are expected to continue to increase so that they can participate in taking the opportunity to do other work within or outside the East Kutai region, as a measure of the independence of the business they do.

5. Pelestarian Alam dan Budaya

For the people of East Kalimantan, the natural environment and culture is an inseparable entity. To that end, KPC also seeks to maintain the preservation of nature and local culture to establish harmonious relations with the community. Through this program, KPC wants to build a positive image of mining companies that have been under the spotlight in cases of natural destruction and cultural preservation. KPC believes that the natural and cultural potential available in Kalimantan can provide great benefits for increasing the prosperity of the local community. For that belief, KPC poured it into various community development programs. The programs that were successfully implemented by KPC in 2018 are as follows.

a. Nature Tourism Telaga Batu Arang

This area is an ex-mine area of approximately 200 ha which is used as a community-based natural tourist spot. This area is a buffer zone for Kutai National Park so that its utilization is adjusted to indicators that have been approved by the government in the KPC Mine Closure Plan (RPT) document.

Penutupan Tambang (RPT) KPC.

Pemanfaatan wilayah ini untuk kegiatan wisata masih dibatasi untuk kepentingan keselamatan. Akan tetapi, TBA sudah memberikan manfaat kepada masyarakat sesuai dengan konsep pengelolaan wisata berbasis komunitas yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: kunjungan yang mendapat ijin khusus dari berbagai lembaga, pemeliharaan rutin kawasan, pemeliharaan sapi perah dari PESAT yang sementara dipindahkan, perawatan hijauan pakan ternak, perawatan tanaman hortikultura seluas 4 ha, produksi kompos sebanyak 5 ton/bulan, perawatan 5 ekor rusa, serta pembibitan tanaman sebanyak 5.000 pohon.

Dalam pengelolaan kawasan Telaga Batu Arang, KPC bekerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru (YSB). Sejumlah kegiatan dan penambahan fasilitas terus dilakukan untuk mempersiapkan TBA agar nantinya dapat dinikmati masyarakat umum dengan nyaman dan aman.

b. Konservasi Lingkungan

Program ini merupakan upaya KPC untuk mendukung peningkatan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Untuk mewujudkannya, berbagai inisiasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga dan komunitas terkait isu lingkungan dilakukan baik lingkungan perkotaan, lingkungan pedesaan, dan Kawasan Taman Nasional Kutai. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatnya kepedulian dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat untuk aktif dalam gerakan peduli lingkungan, meningkatnya peran aktif pemerintah desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam pemberdayaan masyarakat berbasis konservasi lingkungan, serta tumbuh dan berkembangnya berbagai usaha sosial ekonomi masyarakat berbasis lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, KPC memberikan stimulan sarana prasarana, pendampingan teknis/non teknis, pengorganisasian komunitas di berbagai kegiatan seperti Gerak Bersemi di lingkungan perkotaan, Rumah Pangan Bersemi di lingkungan pedesaan, pengembangan wisata konservasi di Kawasan Taman Nasional Kutai, dan pengembangan keanekaragaman hayati di berbagai lokasi.

Sebagai bagian dari Mitra Taman Nasional Kutai (TNK), KPC bersama dengan anggota Mitra TNK yang lain memberikan dukungan kepada TNK baik berupa dana maupun in-kind. Dukungan ini bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan Taman Nasional Kutai agar dapat berfungsi sepenuhnya sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya termasuk pemanfaatan untuk tujuan

Utilization of the area for tourism activities is still restricted for the sake of safety. However, TBA has provided benefits to the community in accordance with the concept of community-based tourism management that has been planned. The activities carried out included visits that received special permission from various institutions, routine maintenance of the area, maintenance of dairy cows from PESAT which were temporarily relocated, forage treatment, maintenance of 4 ha horticulture plants, compost production of 5 tons / month, preservation of 5 deer, as well as 5,000 nursery plants.

In managing the Telaga Batu Arang area, KPC collaborated with the Sangatta Baru Foundation (YSB). A number of activities and additional facilities continue to be carried out to prepare TBA so that it can be comfortably and safely enjoyed by the public.

b. Environmental Conservation

This program is KPC's effort to improve the quality of the community's environment. In order to make it happen, various initiatives and collaborations with various institutions and communities related to environmental issues are carried out, both in the urban environment, in the rural environment, and in the Kutai National Park Area. The aim of this program is to raise awareness and responsibility of various stakeholders and the community to be active in the environmental care movement, increase the active role of village governments and Village Community Institutions in environmental conservation-based community empowerment, and for the growth and development of various environment-based social economic enterprises.

In its implementation, as the stimulants KPC provides facilities and infrastructure, technical / non-technical assistance, community organizing in various activities such as Gerak Bersemi in urban environments, Rumah Pangan Bersemi in rural environments, development of conservation tourism in the Kutai National Park Area, and biodiversity development in various locations .

As part of the Kutai National Park Partnership (TNK), KPC along with other KNP Partner members provided support to KNP, both in the form of funds and in-kind. This support aims to preserve and develop Kutai National Park to function fully as the protection of life support systems, preservation of plant and animal species diversity, and sustainable use of biological natural resources and their ecosystems, including the use of research, science, education, supporting cultivation, tourism and recreation.



penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Berbagai kegiatan mitra TNK dalam rangka menunjang dan mendukung teroptimalnya pengelolaan Taman Nasional Kutai antara lain kegiatan pengembangan Kelompok Tani Nyiur Melambai; pengadaan bantuan tangga dan refraktometer untuk kelompok tani; publikasi Taman Nasional Kutai melalui kegiatan pembuatan leaflet, poster, souvenir dan lomba video publikasi TN Kutai. Kegiatan publikasi lainnya adalah kegiatan Kutai Wana Rally XII yang telah sukses dilaksanakan di Sangkima Jungle Park untuk kedua kalinya. Dalam bentuk in kind, dukungan yang telah diberikan oleh Mitra Taman Nasional Kutai juga tak kalah banyaknya, seperti menjadi sponsor dalam kegiatan Kutai Wana Rally, peresmian Bontang Mangrove Park, mendukung kegiatan pameran taman nasional di Yogyakarta, mendukung sarana transportasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Nasional Kutai, mendukung kegiatan edukasi lingkungan dengan membuat Srikandi Taman Nasional Kutai, mendukung kegiatan Harmoni Arcapada serta masih banyak lagi.

Pada tahun 2018, sebagai bagian dari Program Gerakan Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI), berbagai kegiatan diselenggarakan seperti Rumah Pangan Bersemi di kelompok-kelompok Dasa Wisma; Gerakan KPC Beraksi; pengelolaan sampah, rumah kompos, serta bank sampah oleh Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL). Selain itu, dalam rangka kegiatan pendidikan lingkungan di masyarakat, dilakukan kegiatan pendidikan lingkungan di Composting Training Centre, Dasa Wisma, sekolah, dan Kampung Pinang/BPPUTK.

Dalam rangka konservasi Sumber Daya Alam dan keanekaragaman hayati, beberapa kegiatan penghijauan dilakukan seperti di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sangatta, RS Kudungga, sekolah-sekolah di Sangatta, perkantoran, dan kawasan TNK. Sebanyak 1.345 pohon berhasil ditanam dalam kegiatan tersebut.

KPC juga bekerjasama dengan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kutai Timur dalam menggelar Seminar Nasional Lingkungan Hidup. Seminar ini melibatkan 1.070 relawan peduli lingkungan yang merupakan pemuda dan pemudi dari 214 RT di Sangatta Utara. Kerjasama antara KPC dengan KNPI mengenai Kepedulian Lingkungan "Relawan Pemuda Peduli Lingkungan" tertuang dalam MoU yang akan berlangsung selama 3 tahun.

Untuk mendukung kebersihan kota Sangatta, KPC memberikan bantuan kepada UPT Kebersihan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Timur berupa 1 unit alat pengolah sampah. Mesin pengolah sampah ini merupakan teknologi Jepang yang mampu mendekomposisi sampah padat menggunakan teknologi ionisasi udara secara

Various activities of KNP partners in order to support and promote the optimization of management of Kutai National Park include the development of the Nyiur Melambai Farmers Group; procurement of ladder assistance and refractometer for farmer groups; publication of Kutai National Park through the making of leaflets, posters, souvenirs and a Kutai TN video publication competition. Other publication activities are the activities of Kutai Wana Rally XII which have been successfully carried out in Sangkima Jungle Park for the second time. Support in the form of in-kind provided by the Partners of Kutai National Park is equally numerous, such as sponsoring the activities of Kutai Wana Rally, the inauguration of Bontang Mangrove Park, supporting the exhibition of national parks in Yogyakarta, supporting means of transportation in activities carried out by Kutai National Park, supports environmental education activities by making Srikandi Kutai National Park, supporting Harmony Arcapada activities and much more.

In 2018, as part of the Clean Health Movement and Independent Program (GERAK BERSEMI), various activities were held such as the Rumah Pangan Bersemi in Dasa Wisma groups; KPC Movement in Action; waste management, compost houses, and waste banks by the Teenagers Creative Environmental Care (RKPL). In addition, environmental education activities are conducted at the Composting Training Center, Dasa Wisma, schools, and Kampung Pinang / BPPUTK.

In the context of conservation of Natural Resources and biodiversity, several reforestation activities are carried out such as in the Sangatta Watershed, Kudungga Hospital, schools in Sangatta, offices, and the KNP area. A total of 1,345 trees were successfully planted.

KPC collaborated also with the East Kutai National Youth Committee (KNPI) in holding a National Seminar on Environment. This seminar involved 1,070 environmental care volunteers who were young men and women from 214 RTs in North Sangatta. The collaboration between KPC and the KNPI regarding Environmental Concern "Environmental Care Youth Volunteers" contained in the MoU which will last for 3 years.

To support the cleanliness of the town of Sangatta, KPC provided assistance to the UPT of the Cleanliness of the Public Works Office, Kab. East Kutai in the form of 1 unit of waste processing equipment. This garbage processing machine with Japanese technology is capable of decomposing solid waste using magnetic air ionization technology that is environmentally friendly. This machine

magnetik yang ramah lingkungan. Mesin ini tidak hanya menghancurkan sampah rumah tangga tetapi juga limbah alat-alat kesehatan atau limbah rumah sakit. Mesin ini juga mampu menghancurkan sampah padat sebanyak 5 sampai 7 kubik sekali beroperasi sehingga menekan debit volume sampah di TPA Kota Sangatta. Pengelolaan sampah ini juga dapat menghasilkan pupuk organik yang bernilai ekonomi cukup tinggi.

not only destroys household waste but also wastes medical devices or hospital waste. Once in operation, this machine is able to destroy solid waste of 5 to 7 cubic meters so that it can reduce the volume of waste in Sangatta City landfill. This waste management can also produce organic fertilizers with high economic value

Pelatihan Peningkatan Kelembagaan Desa di wilayah sekitar tambang KPC

Capacity Building of the Village in the surrounding mine area of KPC



6. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa dan Masyarakat

Dalam skenario persiapan penutupan operasional tambang KPC, semua program pemberdayaan diarahkan untuk mendukung percepatan kemandirian desa baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan, didukung dengan berbagai agenda pemanfaatan areal tambang yang searah dengan agenda pembangunan pemerintah daerah kabupaten, provinsi, dan nasional.

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat juga menjadi salah satu sasaran dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha akselerasi kemandirian desa di wilayah sekitar tambang. KPC menyadari bahwa membangun kemandirian di tingkat desa secara langsung akan mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar.

Desa Mandiri

Program Desa Mandiri ini telah dimulai sejak tahun 2009 bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pemberdayaan Masyarakat Desa. Program ini bertujuan untuk mendukung pembangunan desa dengan ukuran Indeks Pembangunan Desa (IPD) khususnya berkaitan dengan pemenuhan

6. Enhancing the Capacity of Village and Community Government Institutions

In the scenario of preparing for the closure of KPC's mining operations, all empowerment programs are directed at supporting the acceleration of village independence, both socially, economically and environmentally, supported by various agendas for the utilization of mining areas that are in line with the development agenda of the district, provincial and national governments.

Strengthening institutional and community capacity is also one of the targets of the KPC Community Development and Empowerment Program. This is done as an effort to accelerate the independence of the village in the area around the mine. KPC realizes that building independence at the village level will directly support development in the larger region.

Mandiri Village

The Mandiri Village Program was started in 2009 in collaboration with the Village Community Empowerment School. This program aims to support rural development with a measure of the Village Development Index (IPD) specifically related to meeting basic needs, public services,



kebutuhan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, dan penyelenggaraan pemerintahan. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) juga terus dilakukan untuk melakukan pengelolaan aset desa, menjalankan fungsi pelayanan masyarakat serta sebagai sumber pendapatan asli desa. BUMDesa juga telah mengelola sejumlah aset desa yang berasal dari berbagai pihak sesuai dengan rencana pembangunan desa termasuk berbagai bantuan dari KPC.

Pada tahun 2018, beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini antara lain adalah:

- Pendampingan pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintah Desa kerja sama dengan Dinas Kearsipan Daerah di 8 desa prioritas.
- Sosialisasi pencegahan pernikahan dini.
- Berpartisipasi dalam sosialisasi saber pungli.
- Berpartisipasi dalam perayaan HUT RI tingkat kecamatan.
- Berpartisipasi dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
- Pelatihan analisa bisnis dan perencanaan usaha bagi direktur dan kepala unit 13 BUMDesa (Rantau Pulung, Sangata Utara, Sangata Selatan, dan Bengalon).
- Pelatihan Laporan Keuangan bagi direktur dan bendahara 13 BUMDesa (Rantau Pulung, Sangata Utara, Sangata Selatan, dan Bengalon).
- Pendampingan penyusunan SOP di 4 BUMDesa.
- Studi banding bimtek untuk Desa Sepaso Induk, Sekerat, dan Sepaso Selatan.
- Studi banding PKK Desa Tebangan Lembak.
- Bantuan dana operasional untuk BUMDesa Sepaso Barat, PKK Sepaso, BPD Sepaso, dan LPM Sepaso.
- Penyelesaian kantor Bumdes dan Instalasi Air Isi Ulang Desa Keraitan.

Sampai dengan Desember 2018, terdapat 20 BUMDesa dengan 63 anak usaha serta 247 bisnis yang terkait langsung dengan unit bisnis BUMDesa di Kecamatan Rantau Pulung, Bengalon, Sangatta Utara, dan Sangatta Selatan. Unit bisnis ini telah menyerap lebih dari 300 tenaga kerja dan melayani masyarakat dengan berbagai anak usahanya seperti: pengolahan air bersih/air minum, pengelolaan listrik desa, jasa simpan pinjam, penjualan saprotan, pengelolaan ekowisata, pengolahan kompos, pemijahan ikan air tawar, jasa angkutan, kuliner, jasa penarikan retribusi parkir, budidaya kebun sawit, produksi air mineral dalam kemasan, budidaya ternak unggas lokal, jasa pengelolaan taman wisata, pemasaran beras, pembibitan sawit, dan jasa pengelolaan Gedung Serba Guna.

KPC bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program ini, khususnya pemerintah daerah terkait. Secara

infrastruktur, aksesibilitas / transportation, and governance. The development of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) is also continuously carried out to manage village assets, carry out community service functions and as a source of village income. BUMDesa has also managed a number of village assets from various parties in accordance with the village development plan including various assistance from KPC.

In 2018, several activities carried out in the implementation of this program include:

- Assistance in the administration and filing of the Village Government in collaboration with the Regional Archives Office in 8 priority villages.
- Socialization of prevention of early marriage.
- Participate in illegal levy socialization
- Participating in the district-level of The Republic of Indonesia anniversary celebration.
- Participate in the prevention of forest and land fires.
- Business analysis training and business planning for directors and heads of unit 13 BUMDesa (Rantau Pulung, North Sangata, South Sangata, and Bengalon).
- Financial Report Training for directors and treasurers of 13 BUMDesa (Rantau Pulung, North Sangata, South Sangata, and Bengalon).
- Assistance in preparing SOPs at 4 BUMDesa.
- Bimtek comparative study for Sepaso Induk, Sekerat, and South Sepaso Villages.
- Comparative Study of PKK in Tebangan Lembak Village.
- Operational funding assistance for BUMDesa Sepaso Barat, PKK Sepaso, BPD Sepaso, and LPM Sepaso.
- Completion of the Bumdes office and Refill Water Installation Keraitan Village.

As of December 2018, there are 20 BUMDesa with 63 business units and 247 businesses that are directly related to the BUMDesa business unit in Rantau Pulung, Bengalon, North Sangatta, and South Sangatta Districts. This business unit has absorbed more than 300 workers and serves the community with various business units such as: water treatment / drinking water, village electricity management, savings and loan services, saprotan sales, ecotourism management, compost processing, freshwater fish spawning, transportation services, culinary, parking retribution withdrawal services, oil palm cultivation, bottled mineral water production, local poultry farming, tourism park management services, rice marketing, palm nurseries, and multi-purpose building management services.

KPC collaborates with various parties in the implementation of this program, especially the relevant regional governments. Technically, KPC partnered with the PRIMA

teknis, KPC bermitra LSM PRIMA yang anggotanya merupakan alumni Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) - Yogyakarta yang pernah menerima beasiswa penuh KPC. Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat kemampuan, inisiatif, dan gerakan kolektif berbasis desa untuk mengembangkan produk unggulan lokal, pemerintahan desa yang aktif dan produktif serta institusi lokal yang tangguh.

Pada tahun 2018, kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain adalah monitoring rutin kegiatan BUMDesa dan pemerintah desa; pendampingan kegiatan PKK; Pelatihan Kajian Kelayakan Usaha; bantuan 2 unit cultivator untuk Desa Manunggal Jaya; bantuan mesin es krim untuk Desa Sangatta Utara; pemberian stimulan bibit jahe untuk Dasa Wisma Desa Margomulyo, Rantau Makmur, Swarga Bara, dan Singa Gembara; pemberian stimulant plastik mulsa hitam perak untuk BUMDesa Manunggal Jaya; Bimbingan Teknik Pembinaan dan Pengawasan BUMDesa.

7. Peningkatan Infrastruktur

KPC yakin bahwa dengan tersedianya infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan laju percepatan pembangunan di suatu daerah. Menyadari hal ini dan fakta bahwa pembangunan infrastruktur masih sangat diperlukan di Kutai Timur, KPC turut berpartisipasi dalam mendukung berbagai program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di sekitar wilayah pertambangan.

Dalam melaksanakan program tersebut, KPC berupaya untuk melibatkan multipihak dengan harapan masyarakat mampu untuk terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan akses pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

Dalam program pengembangan infrastruktur tersebut, KPC merealisasikan melalui berbagai program yaitu; ; Perbaikan Jalan Soewandi (overlay dan patching) sebagai jalan penghubung Jalan Soekarno-Hatta dengan Jalan Poros Sangatta-Bengalon, Betonisasi gang Cempaka, Sangatta Utara, Betonisasi Jalan Teluk Rawa, Sangatta Utara, Betonisasi gang Pelangi, RT.39, Bukit Pelangi, Desa Teluk Lingga, Sangatta Utara, Betonisasi gang Asmawati, RT.48 dengan panjang 110m, Betonisasi gang Pattimura, Desa Sangatta Utara, Betonisasi gang Hikmah, Sangatta Utara.

Pada akhir tahun 2018, Kabupaten Kutai Timur menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) VI Kalimantan Timur. Dalam perhelatan akbar tersebut, KPC turut mendukung Pemerintah Kabupaten Kutai Timur khususnya untuk 12 cabang olahraga yang dipertandingkan di lingkungan KPC yaitu gulat, basket, soft tennis, baseball, pentaque, tinju, muaythai, golf, squash, kriket, arung jeram, dan sepak bola.

Cabang olahraga gulat dan basket dipertandingkan di GOR

NGO whose members were alumni of the Village Community Development School (STPMD) - Yogyakarta who had received a full scholarship. Assistance carried out aims to strengthen the capacity, initiative and village-based collective movement to develop superior local products, create active and productive village governments and strong local institutions.

In 2018, activities carried out in this program included routine monitoring of BUMDesa activities and village government; mentoring PKK activities; Training on Business Feasibility Study; assistance in the form of 2 cultivator units for Manunggal Jaya Village; assistance in the form of an ice cream machine for Sangatta Utara Village; giving ginger seed as stimulants to Dasa Wisma Margomulyo Village, Rantau Makmur, Swarga Bara, and Singing Gembara; giving black silver mulch plastic as stimulant to BUMDesa Manunggal Jaya; Coaching on BUMDesa Guidance and Supervision Technique.

7. Increased Infrastructure

KPC believes that the availability of adequate facilities and infrastructure will increase the pace of development in an area. Aware of this and seeing the fact that infrastructure development is still very much needed in East Kutai, KPC also participates in supporting various government programs to meet infrastructure needs around the mining area.

In its implementation, KPC seeks to involve multi-stakeholders in the hope that the community can continue to build a network of cooperation in increasing access to various existing resources, according to the government's development plan from the village to the district level.

KPS realized the infrastructure development through several programs, namely; roadwork of Soewandi Road (overlay) along 2km with a width of 10m as a link between Soekarno-Hatta Road and Porta Sangatta-Bengalon Road; concrete road of Gang Cempaka, North Sangatta; concrete road of Jalan Teluk Rawa, North Sangatta; concrete road of Gang Pelangi, RT.39, Bukit Pelangi, Teluk Lingga Village, North Sangatta; concrete road of Gang Asmawati, RT.48 with a length of 110m; concrete road of Gang Pattimura, North Sangatta Village; and concrete road of Gang Hikmah, North Sangatta.

At the end of 2018, East Kutai District hosted the East Kalimantan Provincial Sports Week (PORPROV) VI. In the grand event, KPC supported the East Kutai District Government, especially in 12 sports which were competed in the KPC environment namely wrestling, basketball, soft tennis, baseball, pentaque, boxing, muaythai, golf, squash, cricket, white water rafting and soccer.

Wrestling and basketball sports are competed in BPSB



BPSB, soft tennis di lapangan tenis Swarga Bara, baseball di lapangan 2 sepakbola Swarga Bara, pentaque di lapangan pentaque Sisi Danau, tinju dan muaythai di lapangan voli Swarga Bara. Sementara itu, terdapat 3 cabang olahraga yang dipertandingkan di wilayah Tanjung Bara yaitu golf di lapangan Prima Golf Club, squash di lapangan squash Tanjung Bara, dan kriket di lapangan kriket Batu Putih. Khusus untuk arung jeram, KPC membantu pembuatan jalan akses masuk ke lokasi arung jeram di Jalan Poros Sangatta-Rantau Pulung km 15.

Untuk mendukung PORPROV ini, KPC melakukan perbaikan area yang dipakai sesuai dengan standar PORPROV, selain itu juga membangun sejumlah venue yang belum ada di lokasi KPC.

8. Bantuan Sosial dan Keagamaan

Sepanjang tahun 2018, KPC memberikan berbagai bantuan untuk kegiatan sosial, kepemudaan, olahraga, serta keagamaan. Bantuan yang diberikan merupakan bentuk dukungan KPC terhadap berbagai kegiatan tersebut yang diajukan oleh masyarakat di lingkungan sekitar tambang.

Sports Hall, soft tennis in Swarga Bara tennis court, baseball in Swarga Bara 2 soccer field, pentaque on Pentaque Sisi Danau field, boxing and muaythai on Swarga Bara volleyball court. Meanwhile, there are 3 sports that are competed in the Tanjung Bara region, namely golf at the Prima Golf Club field, squash on the Tanjung Bara squash field, and cricket on the Batu Putih cricket field. Especially for white water rafting, KPC helps to provide access to rafting locations on Sangatta-Rantau Poros Road Pulung km 15.

To support this PORPROV, KPC has repaired the used area to comply with the PORPROV standard, and also built a number of venues that did not yet exist in the KPC location.

8. Social and Religious Assistance

Throughout 2018, KPC provided various assistance in social, youth, sports and religious activities. The assistance provided was a form of KPC's support for various activities proposed by the community around the mine. Some of the assistance provided includes:

Dukungan KPC dalam bidang olahraga pada penyelenggaraan Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) VI Kalimantan Timur

KPC Assistance in the event of Kalimantan Provincial Sports Week (PORPROV) VI



KPC Tanggap Bencana

Letak Indonesia yang dikepung oleh tiga lempeng tektonik dunia yakni Lempeng Indo-Australian, Eurasia, dan Lempeng Pasifik menempatkan Indonesia sebagai daerah yang rawan bencana. Selain itu, Indonesia juga berada pada Pasific Ring of Fire (cincin api) yaitu jalur rangkaian gunung api paling aktif di dunia yang membentang sepanjang lempeng pasifik. Hal ini mengakibatkan serangkaian bencana alam yang sering menimpa Indonesia.

KPC Disaster Response

Indonesia is surrounded by three tectonic plates of the world, namely the Indo-Australian Plate, Eurasia, and the Pacific Plate, causing Indonesia to become a disaster-prone area. In addition, Indonesia is also located on the Pacific Ring of Fire (the ring of fire), which is the most active series of volcanoes in the world that runs along the Pacific plate. This has resulted in a series of natural disasters that often affect Indonesia

Di tahun 2018, Palu dan Donggala ditimpa bencana gempa, tsunami, dan likuifaksi yang menyisakan duka mendalam bagi masyarakat setempat. Kondisi tersebut mengundang simpati sejumlah pihak, baik secara individu maupun kelembagaan. PT Kaltim Prima Coal (KPC) misalnya, mengambil langkah cepat untuk mem-berikan bantuan kemanusiaan. Bantuan pertama senilai Rp 250 juta diberangkatkan oleh KPC dalam bentuk bantuan logistik berupa paket sembako, lampu emergency, genset, pakaian, dan selimut.

Bantuan tersebut merupakan bagian program Corporate Social Responsibility (CSR) KPC. KPC berupaya secara terus menerus menjadi perusahaan yang peduli dan tanggap dengan musibah yang menimpa masyarakat, sebagai wujud kepedulian terhadap kemanusiaan.

Selain bantuan secara korporasi, bantuan juga mengalir dari karyawan KPC. Dalam bantuan tahap dua ini, terkumpul dana senilai Rp 392.419.700. Bantuan karyawan tersebut diserahkan dalam bentuk "school kit" untuk anak-anak korban gempa. Peralatan sekolah tersebut diserahkan secara langsung oleh pihak KPC yang diwakili Felly Lung, Superintendent Public Communication mewakili manajemen KPC. Dalam penyerahan tersebut, KPC bekerjasama dengan PMI Kutai Timur yang juga menyerahkan bantuan yang sama.

Tidak hanya bantuan berupa sembako dan peralatan sekolah, KPC juga menurunkan 8 orang tim rescue dan 1 orang dokter untuk membantu pemerintah dalam penanganan pasca bencana di Palu. Hal serupa juga dilakukan oleh KPC ketika terjadi gempa bumi di Pulau Lombok. Pada waktu tersebut, KPC menurunkan 9 orang tim rescue yang diterjunkan dalam dua tahap. Tim rescue tersebut bergabung dengan tim rescue dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) dan tim dokter serta perawat dari instansi lainnya. KPC juga mengirimkan bantuan obat-obatan sesuai dengan laporan dari tim rescue yang berada di Pulau Lombok.

Tidak berhenti sampai di situ, KPC juga kembali menurunkan tim rescue-nya pada akhir tahun 2018 untuk penanganan korban tsunami di Banten. Bencana yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2018 tersebut menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit. KPC menurunkan 4 orang anggota tim rescue, 2 orang operator alat berat, satu orang dokter, satu orang perawat, dan satu orang tim support. Tim tersebut kembali bergabung dengan tim rescue dari Kementerian ESDM di Kecamatan Sumur, Pandeglang, Banten. Terdapat 4 area yang menjadi fokus tim rescue Kementerian ESDM yakni Desa Taman Jaya, Ujung Jaya, Sumber Jaya, dan Cigorondong. Tim lebih fokus untuk menggelar aksi pemulihan korban selamat berupa kegiatan pengobatan. Tim tersebut bertugas pada tanggal 24 - 28 Desember 2018.

In 2018, Palu and Donggala were struck by earthquakes, tsunamis and liquefaction which left deep sorrow for the local community. This condition invited the sympathy of a number of parties, both individually and institutionally. PT Kaltim Prima Coal (KPC) took quick steps to provide humanitarian assistance. The first aid valued at Rp 250 million was dispatched in the form of logistical assistance for basic food packages, emergency lights, generators, clothing and blankets.

This was part of KPC's Corporate Social Responsibility (CSR) program. KPC strive continuously to be a company that cares and responds to the disaster that befell the community, as a form of concern for humanity.

In addition to corporate assistance, there is also assistance from employees. In stage two, the funds collected amounted to Rp 392,419,700. Assistance was given in the form of a "school kit" for children. The school equipment was handed over directly by Felly Lung, Superintendent Public Communication, representing KPC management in collaboration with the East Kutai PMI who also handed over the same assistance.

Not only in the form of basic necessities and school equipment, KPC also deployed 8 rescue teams and 1 doctor to assist in post-disaster handling in Palu. Likewise when there was an earthquake on the island of Lombok. KPC also deployed 9 rescue teams in two stages. The rescue team joined the rescue team from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and a team of doctors and nurses from other agencies. KPC also sent medical aid in accordance with a report from the rescue team located on Lombok Island

Not only that, KPC also brought down the rescue team at the end of 2018 to handle tsunami victims in Banten. The disaster that occurred on December 22, 2018 caused no small casualties. KPC deployed 4 rescue team members, 2 heavy equipment operators, one doctor, one nurse, and one support team. The team rejoined the rescue team from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the Sumur District, Pandeglang, Banten. There are 4 areas that are the focus of the ESDM Ministry's rescue team, namely Taman Jaya, Ujung Jaya, Sumber Jaya, and Cigorondong Villages. The team focused more on restoring survivors with medical treatment. The team is in charge on December 24-28, 2018.



Program Pemberdayaan Masyarakat Arutmin

Arutmin mengembangkan program pemberdayaan masyarakat melalui program kerja CSR. Sepanjang tahun 2018, Arutmin berhasil menyusun dan melaksanakan 4 program unggulan yang terdiri dari Kesehatan, Pendidikan, Kemandirian Ekonomi dan Pertanian dan Infrastruktur. Secara total untuk tahun 2018, realisasi penyaluran dana Arutmin mencapai US\$ 1.055.364 untuk mendukung pelaksanaan program-program tersebut.

Berikut gambaran 5 Program prioritas Arutmin 2018:

1. Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Arutmin Community Empowerment Program

Arutmin develops community empowerment through CSR work programs. Throughout 2018, Arutmin managed to compile and implement 4 excellent programs consisting of Health, Education, Economic Independence, and Agriculture and Infrastructure. The total realization of the distribution of Arutmin funds for 2018 reached US\$ 1.055.364 to support the implementation of these programs.

The following is an overview of the five programs as Arutmin 2018 priority:

1. Service and Improvement of Public Health



a. Program Kesehatan Arutmin 10K

Sebagai bentuk kepedulian Arutmin terhadap kesehatan dan penghormatan terhadap hak hidup terhadap masyarakat Kalimantan Selatan, maka Arutmin membuat program inovatif yaitu kejuaraan lari dengan tema "Arutmin 10K". Untuk memastikan seluruh masyarakat Kalimantan Selatan terlibat dalam acara tersebut, maka Arutmin 10K diselenggarakan di Banjarmasin, Ibu Kota Kalimantan Selatan. Arutmin merasa bangga atas keberhasilan event tersebut, karena antusiasme tidak hanya datang dari masyarakat Banjarmasin saja, tetapi masyarakat di luar termasuk juga pelari-pelari tingkat nasional turut meramaikan acara tersebut. Pada Arutmin 10K yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2018 tersebut, berhasil melibatkan masyarakat sebanyak 3200 orang. Acara tersebut terasa sempurna, karena tamu kehormatan yaitu Gubernur Kalimantan Selatan (Bapak Sahbirin Noor) turut hadir memeriahkan acara tersebut.

a. Arutmin 10K Health Program

As a form of concern for health and respect for the rights of life of the people of South Kalimantan, Arutmin made an innovative program namely a running championship with the theme "Arutmin 10K". To ensure that the entire community of South Kalimantan is involved in the event, the program is held in Banjarmasin, the capital city of South Kalimantan. Arutmin was proud of the success of the event because enthusiasm did not only come from the Banjarmasin community, but outside communities including national level runners who also enlivened it. Arutmin 10K, which was held on November 3, 2018, successfully involved 3200 people. The event felt perfect, because the Governor of South Kalimantan (Mr Sahbirin Noor) as a guest of honor was also present.

b. Program Bakti Kesehatan

Menurut pemetaan yang dilakukan oleh Arutmin dapat digambarkan bahwa sebagian masyarakat sekitar wilayah pertambangan mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses kesehatan. Untuk itu, Arutmin hadir untuk membantu membantu menyelesaikan kesulitan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar wilayah pertambangan tersebut. Pada tahun 2018,

b. Health Service Program

According to the mapping carried out by Arutmin, it was described that some communities around the mining area had difficulties in gaining access to health. For this reason, Arutmin was present to resolve the health difficulties faced by the communities around the mining area. In 2018, Arutmin succeeded in implementing

Bantuan Operasi Katarak untuk
Warga Masyarakat Asam-Asam

Cataract Surgery Assistance for
Community in Asam-Asam



Arutmin berhasil melaksanakan berbagai program pengobatan gratis yaitu; program operasi katarak gratis yang melibatkan sebanyak 200 pasien, program donor darah yang dilakukan empat bulan sekali dengan peserta 100 orang untuk kemudian hasilnya disumbangkan ke Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, pada tahun 2018, Arutmin juga melaksanakan sunatan massal, penyediaan dokter ahli kandungan untuk membantu melakukan pengecekan kesehatan Ibu dan Bayi bagi masyarakat sekitar dan Membantu menyediakan tenaga medis untuk posyandu dan puskesmas bagi masyarakat disekitar wilayah pertambangan. Menurut analisa, Arutmin menemukan bahwa masyarakat banyak mengalami gangguan kesehatan akibat dari buruknya kualitas air dan MCK. Untuk itu, pada tahun 2018, Arutmin melaksanakan beberapa bantuan fasilitas MCK dan air bersih.

various free medical treatment programs including free cataract surgeries of 200 patients and blood donor programs every four months with participants of 100 people who then donated the results to the Indonesian Red Cross (PMI). Still in 2018, Arutmin also implements mass circumcision, provides obstetricians to help check maternal and infant health, and provides medical personnel to integrated health posts and health centers for communities around the mining area. Based on analysis, Arutmin found that many people experienced health problems due to poor water quality and MCK. For this reason, in the same year Arutmin provided assistance with toilet facilities and clean water.

2. Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Yang Berkualitas

Arutmin menyadari bahwa instansi yang paling berharga yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat adalah melalui bantuan pendidikan. Untuk itu, Arutmin

2. Increased Human Resources Through Quality Education

Arutmin realizes that the most valuable assistance that a company can give to the community is educational assistance. For this reason, Arutmin places education as one of the leading programs. In 2018, Arutmin together with the Bogor



Program Arutmin Mengajar Arutmin Teaching Program



menempatkan pendidikan sebagai salah satu program unggulan dalam pengembangan masyarakat. Pada tahun 2018, Arutmin bersama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) secara konsisten melanjutkan program yang telah mulai dilaksanakan mulai tahun 2011 yaitu melalui program Beasiswa Utusan daerah (BUD). Secara total, pada tahun ini Arutmin berhasil membantu sebanyak 3 siswa terpilih menerima program beasiswa BUD tersebut. Lebih jauh lagi, selain beasiswa melalui kerjasama dengan IPB, Arutmin juga memberikan bantuan finansial kepada anak dari keluarga yang kurang mampu. Dalam bidang pendidikan Arutmin berhasil mengembangkan program yang baru yaitu "Arutmin Mengajar" yang secara periodik dilaksanakan minimal 1 bulan sekali dengan mendatangkan narasumber dari berbagai macam akademisi.

Arutmin menyadari bahwa kendala untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat di sekitar pertambangan adalah kesulitan transportasi. Untuk itu, Arutmin menyediakan bus sekolah sebagai wujud dari komitmen penuh untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Kualitas pendidikan hanya dapat diwujudkan dengan tenaga pendidik yang berkualitas, untuk itu Arutmin juga memberikan bantuan tambahan honor guru SD Mekar sari, Sungai Dua, Teluk kepayang Manggalapi sebagai upaya meningkatkan kualitas Guru dan mutu pendidikan di daerah sekitar tambang Batulicin.

Pada tahun 2018, Arutmin juga telah berhasil meluncurkan program "Kintap Cerdas" yang mendapat sambutan yang besar dari para pelajar dan masyarakat. Dalam program tersebut, beberapa buku pengetahuan disediakan dalam

Agricultural Institute (IPB) continued the program which began in 2011, namely the Regional Envoy Scholarship (BUD) program. This year Arutmin managed to choose a total of 3 students to receive the scholarship program. Furthermore, in addition to scholarships through collaboration with IPB, Arutmin also provides financial assistance to children from disadvantaged families. In the field of education, a new program "Arutmin Teaching" was successfully developed which is periodically carried out at least once a month by bringing in speakers from various academics.

The obstacle faced is also transportation difficulties. Therefore, school buses are provided as a form of full commitment to create quality education for the community. The quality of education can only be realized with qualified educators. Therefore, Arutmin also provided additional honorarium for teachers at SD Mekar sari, Sungai Dua, Teluk KePAYang Manggalapi as an effort to improve the quality of teachers and the quality of education in the area around the Batulicin mine.

In 2018, the "Smart Kintap" program was successfully launched which received a great reception from students and the community. In the program, several knowledge books were provided in mobile library cars. In addition to

mobil perpustakaan keliling. Selain buku pengetahuan, juga diserahkan bantuan berupa peralatan olah raga dan komputer kepada Mys MiftahulUlum yang merupakan salah satu sekolah tujuan masyarakat sekitar tambang Kintap.

knowledge books, assistance was also given in the form of sports equipment and computers to Mys Miftahul Ulum as one of the schools aimed at communities around the Kintap mine.



Beasiswa Prestasi Kintap Cerdas
Kintap Cerdas Scholarship Program

3. Pengembangan Kemandirian Ekonomi dan Pertanian Lokal

a. Pengembangan Masyarakat Tambang Senakin

Di bidang peningkatan kesejahteraan masyarakat, Arutmin tambang Senakin memfokuskan pada program untuk menyiapkan kemandirian masyarakat saat pascatambang. Untuk itu diadakan program pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Petani. Pembinaan usaha kripik pisang di Geronggang menjadi salah satu contoh program ekonomi. Masyarakat pengelola usaha jamur tiram juga diajak melakukan studi banding pengolahan jamur tiram di daerah lain yang mempunyai usaha serupa. Selain itu sebagai usaha dari persiapan pascatambang Senakin, masyarakat juga diberi pelatihan penyadapan karet, pembibitan dan budidaya karet secara modern. Arutmin juga telah mengadakan pelatihan komputer program microsoft office untuk masyarakat sekitar tambang Senakin khususnya dari aparat desa dan BUMDES. Selain itu, memberikan bantuan seperangkat alat musik perlengkapan tarbang (Rebana) untuk perkumpulan Maulid Habsyi Dugan Desa Sembilang.

b. Pengembangan Masyarakat Tambang Satui

Dalam program pengembangan masyarakat, Arutmin mempunyai program untuk memberikan bantuan dalam monitoring dan evaluasi usaha-usaha milik masyarakat desa yang merupakan mitra binaan Arutmin. Salah satunya adalah usaha pengisian air mineral isi ulang di Desa Perintis, Kecamatan Satui. Penguatan institusi lokal seperti KSU dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sebagai

3. Development of Economic Independence, and Local Agriculture

a. Development of the Senakin Mining Community

In the area of improving community welfare, Arutmin's Senakin mine focuses on programs to prepare the independence of post-mining communities. For this reason, a training program for Small and Medium Enterprises (SMEs) and Farmers was held. The development of the banana chips business in Geronggang is one example of an economic program. The community that manages the oyster mushroom business is also invited to do comparative studies in other areas that have similar businesses. As another effort made in preparation for the post-Senakin mine, the community was also given training in rubber tapping, modern nursery and rubber cultivation. Arutmin has also held a Microsoft office computer training program for communities around the Senakin mine, especially village officials and BUMDES. Other assistance was also provided in the form of a set of musical instruments tarbang (Rebana) for the Maulid Habsyi Dugan association in Sembilang Village.

b. Satui Mine Community Development

In the community development program, Arutmin has a program to provide assistance in terms of monitoring and evaluating businesses belonging to rural communities who are fostered partners of Arutmin. One of them is a refill mineral water business in Perintis Village, Satui District. Strengthening local institutions such as KSU and Baitul Maal wa Tamwil (BMT) as community-based



lembaga keuangan mikro syariah berbasis komunitas juga terus dikembangkan untuk masyarakat sekitar tambang Satui.

- c. Pengembangan Masyarakat Tambang Batulicin Kegiatan pengembangan masyarakat di Arutmin Tambang Batulicin antara lain mengadakan program siswa magang dari SMK Teluk Kepayang untuk melaksanakan kegiatan magang di Arutmin. Selain itu, mengadakan program praktek kerja industri (prakerin), program Arutmin mengajar, siswa berprestasi dan nursery binaan di SMK Teluk Kepayang.
- d. Pengembangan Masyarakat Tambang Asam-Asam Arutmin meneruskan program tahun 2016, membantu permodalan Lembaga Keuangan Desa (LKD) Pandansari untuk menggulirkan dana untuk tambahan modal kerja anggota KUM Karya Sepakat sebanyak 9 orang. Selain itu, Arutmin tambang Asam-asam berinisiatif mengkordinir kelompok wanita Tani Tunas Mulia untuk mengembangkan kawasan rumah pangan Lestari (KRPL) di desa Asri Mulya. Dalam Rangka pemberdayaan kelompok peternak, Arutmin tambang Asam-asam menjalin kemitraan dengan KUM (Kelompok Usaha Mandiri) dalam budidaya Ternak Domba Ekor Gemuk atau Domba Ekor Gibas.
- e. Pengembangan Masyarakat Tambang Kintap Kegiatan Arutmin dalam pengembangan masyarakat di tambang Kintap antara lain membagikan 5.000 bantuan bibit serah wangi kepada penduduk sekitar tambang Kintap dan mengadakan pelatihan budidaya serah wangi kepada 5 Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), 16 Kelompok Tani (Poktan) dan 1 pondok pesantren lingkaran tambang. Kegiatan ini bekerja sama dengan Balitro-Bogor ditambah dengan pemaparan potensi pasar minyak serah wangi tingkat nasional maupun internasional langsung oleh Dewan Atsiri Indonesia. Selain serah wangi, Arutmin tambang Kintap juga menggelar pelatihan budidaya tanaman porang untuk masyarakat dengan mengundang pakar dari Universitas Brawijaya (Unibraw) Malang. Pelatihan diikuti oleh kelompok tani, siswa taruna bumi dan asosiasi bahan olahan karet Kalsel.

4. Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur

Dalam bidang infrastruktur, Arutmin berperan aktif dalam memperbaiki kondisi jalan dari desa Tirawan sampai ke Desa Sarang Tiung. Pengaspalan juga menjadi program bidang infrastruktur di NPLCT. Perbaikan Jalan di desa Sigam telah dilakukan dengan memberikan bantuan aspal, untuk meningkatkan kualitas jalan demi kenyamanan masyarakat sekitar pelabuhan NPLCT melintas. Selain itu, memperbaiki Masjid Ar-Rahman di Desa Baharu Utara sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sarana umum.

Islamic microfinance institutions also continues to be developed for communities around the Satui mine.

c. Batulicin Mining Community Development

Community development activities at Batulicin Mine include conducting student internship programs from SMK Teluk Kepayang in Arutmin. In addition, there are also industrial work practices programs (apprenticeship), Arutmin teaching programs, outstanding students, and guided nurseries in the school.

d. Asam-asam Mining Community Development

Arutmin continued the 2016 program by helping the capital of the Village Financial Institution (LKD) Pandansari to issue funds as additional working capital for members of KUM Karya Sepakat, which consisted of 9 people. In addition, Arutmin took the initiative to coordinate the women's group Tani Tunas Mulia to develop a sustainable food house area (KRPL) in the village of Asri Mulya. In order to empower farmer groups, Asam-asam mine has a partnership with KUM (Independent Business Group) in the cultivation of Fat Tail Sheep or Gibas Tail Sheep.

e. Kintap Mine Community Development

Arutmin's activities in community development in the Kintap mine included distributing 5,000 citronella seedlings to the surrounding population and holding citronella cultivation training to 5 Village-Owned Enterprises (Bumdes), 16 Farmers' Groups (Poktan), and 1 mining circle Islamic boarding school. This activity was carried out in collaboration with Balitro-Bogor. Meanwhile, the exposure of the national and international lemongrass oil market potential was directly conveyed by the Indonesian Indonesian Essential Board. Besides that, the Kintap Arutmin mine also held training on porang cultivation by inviting experts from Brawijaya University (Unibraw) Malang. The training was attended by farmer groups, Taruna Bumi students, and associates of South Kalimantan rubber processing materials.

4. Infrastructure Development and Expansion

In the infrastructure sector, Arutmin has an active role in improving road conditions from Tirawan village to Sarang Tiung Village. Pavement is also an infrastructure program at NPLCT. Road improvements in the village of Sigam have been carried out by providing asphalt assistance to improve the quality of roads for the comfort of the community around the NPLCT port. Repairing the Ar-Rahman Mosque in North Baharu Village is also part of an effort to improve the quality of public facilities.

5. Bantuan Sosial dan Keagamaan

Sebagai perwujudan dari penghormatan budaya lokal, maka Arutmin telah merealisasikan bantuan dalam bentuk paket lebaran dan sembako kepada anak yatim yang diprioritaskan di 4 desa ring 1 yaitu desa Sejahtera Mulia, Desa Makmur Mulia, Desa Sungai Cuka dan Satui Timur. Selain melalui bantuan sembako, Arutmin juga mempunyai program untuk ikut melestarikan adat istiadat lokal di terminal batubara NPLCT dengan berpartisipasi aktif dalam setiap acara adat macceretasi yang merupakan pesta atau upacara adat yang biasa dilakukan oleh masyarakat pesisir Kotabaru, Kalimantan Selatan. Dimana masyarakat NPCL mengadakan kegiatan ini setiap menjelang tahun baru masehi di pantai Gedambaan, Pulau Laut Utara, Kotabaru. Acara adat tersebut dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur para nelayan atas berkah rezeki dari laut.

Dalam bidang sosial, Arutmin tambang Batulicin menggelar acara sosialisasi berkendara yang aman dengan bekerjasama dengan Polres Kabupaten Tanah Bumbu dan tim rumah sakit Marita Permata Batulicin.

Dalam bidang keagamaan Arutmin tambang Batulicin secara aktif mendukung kegiatan pengajian bulanan di Desa Mangkalapi. Kecuali sebagai penceramah, staf Arutmin juga mengikuti rangkaian kegiatan lainnya. Selain itu, Arutmin Tambang Asam-asam juga membina Taman Pendidikan Al - Quran (TPA) Al-Muhajirin yang telah menerima 32 santri baru. Arutmin juga telah mengadakan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba bagi siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP) desa lingkar tambang.

Mekanisme Keluhan Masyarakat

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui speak up system, Kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadakan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Kami dan anak usaha. Dalam menangani pengaduan, Kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan Speak up system Kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadakan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan untuk mengunjungi website BUMI; (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)

5. Social and Religious Assistance

As an embodiment of respecting local culture, Arutmin has realized assistance in the form of packages of Lebaran and basic food packages for orphans, which are prioritized in 4 villages in Ring 1 namely Sejahtera Mulia Village, Makmur Mulia Village, East Cuka and Satui River Village. In addition to basic food packages, Arutmin also has a program to participate in preserving local customs at the NPLCT coal terminal by actively participating in each custom macceretasi event which is a party or traditional ceremony that is usually carried out by the coastal communities of Kotabaru, South Kalimantan. The traditional ceremony is held every year before the new year on the coast of Gedambaan, Pulau Laut Utara, Kotabaru as an expression of gratitude for the fishermen for their blessings from the sea.

In the social field, Arutmin Batulicin mine held a safe driving socialization event in collaboration with the Tanah Bumbu District Police and the Marita Permata Batulicin hospital team.

In the religious field, Arutmin the Batulicin mine actively supports monthly recitation activities in Mangkalapi Village. Except as lecturers, Arutmin staff also participated in other activities. In addition, Arutmin Tambang Asam-asam also builds the Al-Muhajirin Al-Quran Educational Park (TPA) which has received 32 new santri. Arutmin has also held a socialization program on the dangers of drugs for mining circle village junior high school students.

Community Complaints Mechanism

We make community complaints as a means to make improvements to company performance. Through the speak up system, we provide an opportunity for the public to complain about the incompatibility of our operational performance and our business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak up system, we put forward the principle of validity, can be accessed by complainants, handling time is concrete, fair, transparent, and problem solving oriented.

We invite people who want to submit to visit the BUMI website; (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)



MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG HARMONIS

Create A Harmony Working Environment

09

Potensi Sumber Daya Manusia merupakan modal utama Kami untuk menghadapi persaingan pada revolusi industri 4.0. Kami terus menggali dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis teknologi, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, fasilitas yang canggih serta remunerasi yang kompetitif

The potential of Human Resources is our main capital to face competition in the 4.0 industrial revolution. We continue to explore and develop the potential of human resources through technology-based training, a safe and comfortable work environment, sophisticated facilities and competitive remuneration





Seiring dengan meningkatnya persaingan, sudah menjadi suatu keharusan bagi BUMI untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan karyawan. Kami menyadari diperlukan penyesuaian pedoman perilaku untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Untuk itu, melalui komitmen dewan direksi dengan melibatkan para pemangku kepentingan, akhirnya pada tahun 2018 Kami berhasil meluncurkan pembaharuan Pedoman Perilaku - "Cara Kita Melakukan Usaha" (Versi 4.0). Pedoman ini menekankan komitmen BUMI dalam menjalankan bisnis secara etis dengan mengedepankan nilai-nilai utama BUMI dan anak usahanya yang berfokus pada integritas, keunggulan, profesional, mengutamakan keselamatan dan lingkungan.

Pada tahun 2018, Kami telah menyelenggarakan sejumlah program kegiatan untuk pengembangan karyawan BUMI maupun karyawan anak usaha untuk secara lebih jauh melekatkan nilai-nilai pedoman perilaku Kami demi mencapai peningkatan kompetensi, produktivitas pengembangan yang profesional. Program kegiatan tersebut, antara lain:

1. Program Team Building dan sosialisasi Code of Conduct
2. Pengelolaan Individual Development Plan (IDP)
3. Pelaksanaan Employee Assistance Program (EAP)

Kinerja Pengelolaan SDM [102-8]

Dalam mengelola sumber daya manusia, Kami memiliki pendekatan yang berfokus untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Pendekatan ini, Kami wujudkan demi mendapatkan keunggulan dalam memenuhi kebutuhan seluruh karyawan, anak usaha, maupun rantai pasokan dan pelanggan. Dalam menerapkan pendekatan ini, Kami senantiasa melekatkan nilai profesional sesuai dengan pedoman perilaku yang Kami susun. Melalui nilai ini, BUMI berkomitmen untuk mengembangkan tenaga kerja yang beragam dan menyediakan lingkungan kerja dimana setiap orang diperlakukan secara adil dan dihargai. Kami memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan penghargaan bagi semua karyawan, terlepas dari suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun sifat-sifat tertentu lainnya.

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas Kami tergambar melalui komposisi pegawai yang tersebar di seluruh wilayah operasi BUMI dan anak usaha sebagai berikut:

BUMI Resources



| | | | |
|------|----|----|----|
| 2016 | 40 | 22 | 62 |
| 2017 | 43 | 22 | 65 |
| 2018 | 45 | 22 | 67 |

As competition increases, it has become a necessity for BUMI to develop the capabilities and insights of employees. We recognize the need to adjust behavior guidelines to create a harmonious work environment. For this reason, through the commitment of the board of directors to involve stakeholders, finally in 2018 we successfully launched the renewal of the Code of Conduct - "How We do Business" (Version 4.0). This guide emphasizes BUMI's commitment to conducting business ethically by prioritizing the core values of BUMI and its business units that focus on integrity, excellence, professionalism, safety and the environment.

In 2018, we have conducted a number of activities programs for the development of BUMI employees and business unit employees to further embed the values of behavior guidelines in order to achieve increased competence and professional development productivity. The program activities include:

1. Team Building Program and socialization of the Code of Conduct
2. Management of Individual Development Plan (IDP)
3. Implementation of an Employee Assistance Program (EAP)

HR Management Performance

In managing human resources, we have an approach that focuses on creating a harmonious work environment. This approach is done to gain excellence in meeting the needs of all employees, business units, and supply chains and customers. In its application, we always attach professional values in accordance with established behavior guidelines. Through this value, BUMI is committed to developing a diverse workforce and providing a work environment where everyone is treated fairly and valued. We provide equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and appreciation for all employees, regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or other traits.

The values of diversity and inclusiveness are illustrated through the composition of employees spread throughout BUMI's operating areas and business units as follows: (102-8)

Kaltim Prima Coal



| | | | |
|------|-------|-----|-------|
| 2016 | 4.373 | 335 | 4.708 |
| 2017 | 4.262 | 322 | 4.585 |
| 2018 | 4.187 | 312 | 4.499 |

Tabel Status Kepegawaian

| Status Kepegawaian Employment Status | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|-------|-------|-------|
| Bumi Resources (Jakarta) | | | |
| Permanen Permanent | 55 | 55 | 60 |
| Kontrak Contract | 7 | 10 | 7 |
| Jumlah Total | 62 | 65 | 67 |
| Kaltim Prima Coal (Kalimantan) | | | |
| Permanen Permanent | 4.623 | 4.498 | 4.357 |
| Kontrak Contract | 85 | 86 | 142 |
| Jumlah Total | 4.708 | 4.584 | 4.499 |
| Arutmin Indonesia (Kalimantan) | | | |
| Permanen Permanent | 427 | 62 | 79 |
| Kontrak Contract | 32 | 421 | 414 |
| Jumlah Total | 459 | 483 | 493 |

Tabel Jabatan

| BUMI Resources | | | Kaltim Prima Coal | | | Arutmin Indonesia | | |
|----------------------|------|------|-----------------------------------|-------|-------|----------------------------|------|------|
| Level | 2017 | 2018 | Level | 2017 | 2018 | Level | 2017 | 2018 |
| Director | 7 | 7 | Director | 1 | 0 | Director | 5 | 5 |
| VP & Senior Managers | 11 | 12 | CEO / COO / CFO / General Manager | 15 | 18 | CEO, CFO, General Managers | 5 | 5 |
| Manager | 7 | 8 | Manager / advisor | 60 | 59 | Manager | 21 | 21 |
| Superintendent | 9 | 8 | Superintendent / advisor | 164 | 175 | Superintendent | 52 | 52 |
| Supervisor | 2 | 2 | Supervisor / Specialist | 816 | 823 | Supervisor | 74 | 74 |
| Staff/Officer | 19 | 21 | Leading Hand / Officer | 462 | 460 | Staff/Officer | 192 | 202 |
| Non Staff | 10 | 9 | Operator / Mechanic / assistant | 3,066 | 2,964 | Non Staff | 134 | 134 |
| Total Jumlah | 65 | 67 | Total Jumlah | 4,584 | 4,499 | Total Jumlah | 483 | 493 |



Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Pengelolaan sumber daya manusia di bidang regenerasi dan peningkatan kesejahteraan karyawan menjadi modal bagi Kami untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Demi mencapai tujuan tersebut, Kami senantiasa memberikan perhatian pada kualitas rekrutmen karyawan yang transparan dan berkualitas. Sesuai dengan perencanaan dan peta jalan pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2018 BUMI dan anak usaha melaksanakan rekrutmen dengan rincian sebagai berikut:

| Tabel Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment Table | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------|-------|---------|--|-----------------------|--------|--|-----------------|------------|----------|-----------|-------|
| Berdasarkan kelompok usia Based on Age Group | | | | Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender | | | Berdasarkan wilayah Based on Region | | | | | |
| Perusahaan/ Company | Usia/ Age | | | Total | Jenis Kelamin/ Gender | | Total | Wilayah/ Region | | | | Total |
| | Under 30 | 31-40 | Over 40 | | Pria | Wanita | | Jakarta | Balikpapan | Sangatta | Lain-lain | |
| Bumi Resources | - | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | - | - | - | 3 | |
| KPC | 44 | 10 | 3 | 57 | 52 | 2 | 57 | 37 | 3 | 11 | 6 | 57 |

Selama tahun 2018, Kami berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan di angka yang rendah. Di KPC, Sejumlah 198 orang (4,4%) karyawan mengakhiri hubungan kerja dengan KPC. Dari keseluruhan total karyawan yang keluar tersebut, hampir separuhnya (47%) telah memasuki masa pensiun. Sementara di Arutmin tingkat perputaran karyawan hanya sebesar 1,93% yang didominasi oleh karyawan di bidang Engineering, seperti Mine Engineer dan Geologist. Rendahnya tingkat perputaran karyawan ini, menunjukkan bahwa BUMI mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

Recruitment and Employee Turnover Rates

Managing human resources in the field of regeneration and improving employee welfare is a capital to sustainably improve company performance. In order to achieve this goal, we always pay attention to the recruitment of transparent and quality employee. In accordance with the planning and roadmap for human resource development, in 2018 BUMI and the business unit carried out recruitment with the following details:

During 2018, we managed to keep employee turnover at a low rate. At KPC, a total of 198 people (4.4%) ended their employment relationship. Of the total employees who left, almost half (47%) had retired. While in Arutmin the employee turnover is only 1.93%, which is dominated by employees in the Engineering field, such as Mine Engineers and Geologists. The low level of employee turnover shows that BUMI is able to create a conducive environment for employees.

| Tabel Turnover Karyawan Employee Turnover Table | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------|-------|---------|--|-----------------------|--------|--|-----------------|------------|----------|-----------|-------|
| Berdasarkan kelompok usia Based on Age Group | | | | Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender | | | Berdasarkan wilayah Based on Region | | | | | |
| Perusahaan/ Company | Usia/ Age | | | Total | Jenis Kelamin/ Gender | | Total | Wilayah/ Region | | | | Total |
| | Under 30 | 31-40 | Over 40 | | Pria | Wanita | | Jakarta | Balikpapan | Sangatta | Lain-lain | |
| Bumi Resources | | 2 | | 2 | 1 | 1 | 2 | - | - | - | 2 | |
| KPC | 19 | 114 | 65 | 198 | 181 | 17 | 198 | 1 | - | 197 | - | 198 |

Pengembangan Kompetensi Dan Keahlian Karyawan [404-2]

Untuk memastikan kemampuan daya saing sumber daya manusia selaras dengan perubahan lingkungan, pertumbuhan usaha dan pengembangan organisasi, BUMI senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan secara berkelanjutan. Selama tahun 2018, BUMI memberikan pelatihan kepada 75 pegawai dengan total waktu pelatihan 1.364

Employee Competence and Expertise Development

To ensure the competitiveness of human resources is in harmony with changes in the environment, business growth, and organizational development, BUMI is always committed to improving the competence and quality of human resources through continuous development and training programs. During 2018, BUMI provided training to 75 employees with a total training time of 1,364 hours. BUMI held a training on Fraud

jam. BUMI menyelenggarakan pelatihan Teknik Wawancara Investigasi Fraud berbasis Neuro Linguistic Programming (NLP) yang diikuti oleh beberapa karyawan BUMI dan anak usaha. Pelatihan lain yang juga diberikan adalah pengoperasian sistem akunting baru, yaitu Ellipse.

Pada level anak usaha, KPC melaksanakan tiga program pengembangan penting yakni, pelatihan Superintendent dan Manager, pelatihan Purnabakti, dan pelatihan Pengembangan Eksekutif. Pelatihan-pelatihan ini diberikan kepada total 1.026 pegawai dengan total waktu pelatihan 13.964 jam.

Pelatihan pertama diberikan bagi Superintendent dan Manager yang dipromosikan dalam 3 tahun terakhir dengan total peserta sejumlah 63 orang. Program ini bertujuan untuk membekali para pemimpin baru dengan pengetahuan dan keterampilan Pengelolaan K3, Pengelolaan SDM, serta berbagai aspek kepemimpinan dan pengelolaan secara umum. Pelatihan Pra-Purnabakti diadakan untuk karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. KPC memberikan pelatihan tersebut kepada 58 peserta, yang merupakan karyawan dan pasangannya.

KPC juga mengadakan pelatihan pengembangan kepemimpinan eksekutif bagi 41 peserta dari level Chief, General Manager dan sejumlah Manager. Pelatihan yang bertema Reformulating Strategy in the Era of Disruption merupakan hasil kerjasama dengan lembaga Rumah Perubahan dan Prof. Rhenald Kasali.

Arutmin juga memberikan pelatihan terhadap 284 karyawan dengan lama pembekalan 8.268 jam. Pelatihan lebih banyak dilakukan inhouse dengan pengajar/instrukstur dari internal karyawan Arutmin yang memiliki kompetensi. Beberapa pelatihan utama yang dilakukan selama tahun 2018 di antaranya adalah pelatihan wajib sesuai perundang-undangan yang berlaku, serta pelatihan internal dan inhouse mencakup Basic Leadership, Supervisory Leadership, dan pelatihan teknis fungsional lainnya, termasuk POP dan POM.

Investigation Interview Technique based on Neuro Linguistic Programming (NLP) which was attended by several employees and business units. Another training provided was the operation of a new accounting system, Ellipse.

At the business unit level, KPC implements three important development programs, namely training of Superintendents and Managers, retirement training, and training in Executive Development. These trainings were given to a total of 1,026 employees with a total training time of 13,964 hours.

The first training was given to Superintendents and Managers who were promoted in the last 3 years with a total of 63 participants. The program aims to equip new leaders with knowledge and skills of OSH Management, HR Management, as well as various aspects of leadership, and management in general. The Pre-retirement Training is held for employees who will enter retirement. KPC provided the training to 58 participants, consisting of employees and their mates.

KPC also held executive leadership development training for 41 participants starting from the Chief, General Manager and a number of Managers. The training themed Reformulating Strategy in the Era of Disruption was the result of collaboration with the House of Change institution and Prof. Rhenald Kasali.

Arutmin also provided training to 284 employees for 8,268 hours. More training is conducted inhouse with teachers/instructors from competent internal Arutmin employees. Some of the main trainings during 2018 include mandatory training in accordance with the law, as well as internal and inhouse training including Basic Leadership, Supervisory Leadership, and other functional technical training, including POP and POM.

Berikut tabel rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan level karyawan.

| Keterangan Description | 2017 | 2018 | Pertumbuhan Growth (%) |
|------------------------------|--------|--------|---------------------------|
| PT BUMI Resources Tbk | | | |
| Peserta Participants | 17 | 75 | 341.18% |
| Jam Hours | 152 | 1.364 | 797.37% |
| PT Kaltim Prima Coal | | | |
| Peserta Participants | 1,259 | 1.026 | -18.51% |
| Jam Hours | 20,510 | 13.964 | -31.92% |
| PT Arutmin Indonesia | | | |
| Peserta Participants | 262 | 284 | 8.40% |
| Jam Hours | 9,786 | 8.268 | -15.51% |



Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam menetapkan jumlah dan besaran remunerasi karyawan, Kami melakukan analisa yang didasarkan pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja dengan kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external competitiveness (harga pasar) sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Pada tahun ini, BUMI melakukan penyesuaian untuk beberapa tunjangan karyawan sejalan dengan pembaruan Peraturan Perusahaan. Penyesuaian tersebut meliputi antara lain transportasi, pendidikan, dan bantuanacamata. Perusahaan juga memberikan benefit untuk manajemen, seperti penggantian kendaraan dinas. Penggantian kendaraan dinas khususnya sudah mulai dilakukan secara bertahap pada kendaraan dinas yang sudah berumur lebih dari 5 tahun.

Pada level anak usaha, KPC juga melanjutkan pelaksanaan Competency-Based Salary Review (CBSR) untuk karyawan dengan Grade D-I dan status karyawan permanen. Beberapa program utama yang dilakukan terkait dengan program retensi adalah:

1. Annual Salary Review 2018
2. Market Survey yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan paket remunerasi KPC tetap kompetitif di antara perusahaan-perusahaan pada industri sejenis
3. Housing Ownership Program (HOP) bagi karyawan/ manajemen

Selain itu pada Januari 2018, Arutmin juga melaksanakan review besaran remunerasi tahunan. Unit bisnis ini juga mereview tunjangan transportasi untuk karyawan kantor pendukung di Balikpapan, dan Banjarbaru. Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan disajikan pada tabel berikut:

Remuneration, Allowances, and Employee Performance Assessment

Determination of the amount and total of employee remuneration was analysed based on position, competence, and performance achievement with objective criteria and taking into account external competitiveness (market price) according to the company's ability.

This year, BUMI made adjustments to several employee allowances in accordance with the renewal of Company Regulations. These adjustments include transportation, education, and eyewear aid. The company also provides allowances for management, such as replacing official vehicles. Replacement of official vehicles has been started in stages for vehicles that are more than 5 years old.

At the business unit level, KPC also continues the implementation of Competency-Based Salary Review (CBSR) for employees with Grade D-I and for permanent employee. Some of the main programs carried out related to the retention program are:

1. Annual Salary Review 2018
2. Continuous Market Survey to ensure that KPC's remuneration package remains competitive among companies in similar industries
3. Housing Ownership Program (HOP) for employees / management

In January 2018, Arutmin also carried out a review of the annual remuneration amount. This business unit also reviews transportation allowances for supporting office employees in Balikpapan, and Banjarbaru. Information about allowance for employees is presented in the following table: The performance

Tabel Tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak [401-2]
Allowance table for permanent employees and contract employees

| Perusahaan Company | Tunjangan | Karyawan Tetap | Karyawan Tidak Tetap |
|---|---|----------------|----------------------|
| BUMI | Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i> | √ | √ |
| | Tunjangan Hari Raya (THR) <i>Religious Day Allowance</i> | √ | √ |
| | Jaminan Pemeliharaan Kesehatan <i>Health care insurance</i> | √ | √ |
| | Beasiswa Pegawai <i>Employee Scholarship</i> | √ | |
| | Uang Cuti Tahunan <i>Annual leave allowance</i> | √ | |
| | Uang Penghargaan Masa Kerja 5 tahun <i>5-year Working Period Reward</i> | √ | |
| | Kompensasi Cuti Panjang <i>Long Leave Compensation</i> | √ | |
| | Uang Bantuan Kacamata <i>Eyewear Assistance Allowance</i> | √ | |
| | Uang Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance Allowance</i> | √ | |
| | Program Pensiun (sukarela/tidak wajib) <i>Pension Program (voluntary/not compulsory)</i> | √ | |
| | Uang Penghargaan Siswa Berprestasi <i>Outstanding Student Reward</i> | √ | |
| | Uang Bantuan Aqiqah/Baptis <i>Aqiqah/Baptism Allowance</i> | √ | |
| Bantuan Pemakaman <i>Funeral Support</i> | √ | | |
| KPC | Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i> | √ | √ |
| | Tunjangan Hari Raya (THR) <i>Religious Day Allowance</i> | √ | √ |
| | Jaminan Pemeliharaan Kesehatan <i>Health care insurance</i> | √ | √ |
| | Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance / COSEA</i> | √ | |
| | Program Pensiun <i>Pension Scheme</i> | √ | |
| | Ongkoscutiuntuk keluarga <i>Leave Fare For Family</i> | √ | |
| Program Kepemilikan Rumah <i>Housing Ownership Program</i> | √ | | |
| ARUTMIN | BPJS Ketenagakerjaan <i>Public Employment Insurance</i> | √ | √ |
| | BPJS Kesehatan <i>Public Health Insurance</i> | √ | √ |
| | Bantuan Sewa Rumah (site base) <i>Housing Rent Allowance</i> | √ | √ |
| | Bantuan Pembelian Rumah <i>Housing Ownership Allowance</i> | √ | |
| | Tunjangan Regional <i>Regional Allowance</i> | √ | √ |
| | Bantuan Kaca Mata <i>Eyewear Assistance Allowance</i> | √ | √ |
| | Tunjangan Angkutan <i>Transportation Allowance</i> | √ | √ |
| | Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance</i> | √ | |
| | Tunjangan Pendidikan <i>Education Allowance</i> | √ | |
| | Tunjangan Pengawas Regu Giliran <i>Group Supervising Allowance</i> | √ | √ |
| | Tunjangan Hari Raya <i>Religious Day Allowance</i> | √ | √ |
| | Pelayanan Kesehatan (rawat inap & jalan) <i>Health Insurance</i> | √ | √ |
| | Tunjangan Pembelian Alat Bantu Dengar <i>Hearing Aid Allowance</i> | √ | |
| | Tunjangan Lapangan <i>Site Allowance</i> | √ | √ |



Pelaksanaan peninjauan terhadap kinerja yang diberikan kepada seluruh karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB. KPC telah menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai hal tersebut yaitu:

1. Implementasi Sistem Kompetensi, dimana Inisiatif ini dijalankan antara lain dengan melakukan:
 - a. Peninjauan dan pemutakhiran secara bertahap terhadap model kompetensi yang ada saat ini.
 - b. Perbaikan berkesinambungan terhadap pengelolaan rencana pengembangan karyawan.
 - c. Perbaikan berkesinambungan terhadap penyelenggaraan peninjauan kompetensi karyawan.
2. Implementasi dan Rollout Sistem Manajemen Kinerja, dimana Inisiatif ini dijalankan dengan melakukan:
 - a. Perbaikan secara terus menerus dalam implementasi Sistem Manajemen Kinerja operator.
 - b. Pembangunan model Sistem Manajemen Kinerja untuk tingkat supervisor dan superintendent di Mining Operations Division dan Mining Support Division.
 - c. Rollout Sistem Manajemen Kinerja di Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, dan Health, Safety, Environment & Security Division.
3. Survei Keterikatan Karyawan (Employee Engagement Survey)

Pada tahun 2018, seluruh karyawan terlibat dalam peninjauan kinerja tersebut untuk kemudian dikaji dan memperoleh penilaian yang menjadi dasar bagi peningkatan remunerasi dan tunjangan karyawan setiap tahunnya. [404-3]

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak karyawan yang telah dijamin oleh undang-undang. Pada level anak usaha, KPC memberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan seperti haji dan umrah. KPC juga mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh istirahat dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi karyawan juga dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

review given to all employees is carried out in accordance with Company Regulations or PKB. KPC has compiled and implemented a strategy to achieve this, namely:

1. Implementation of the Competency System, whose initiatives are carried out by:
 - a. Gradually review and update the current competency model.
 - b. Continuous improvement of the management of employee development plans.
 - c. Continuous improvement of the implementation of employee competency review.
2. Implementation and Rollout of the Performance Management System, whose initiatives are carried out by:
 - a. Continuous improvement in the implementation of the operator's Performance Management System.
 - b. Development of a Performance Management System model for supervisor and superintendent levels in the Mining Operations Division and Mining Support Division.
 - c. Rollout Performance Management Systems in Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, and Health, Safety, Environment & Security Division.
3. Employee Engagement Survey

In 2018, all employees are involved in a performance review to then be assessed and obtain an assessment as a basis for increasing annual remuneration and employee allowance. (404-3)

In terms of compliance with regulations, the company always strives to fulfill all employee rights that have been guaranteed by law. At the business unit level, KPC arranges work permits and leave for employees, annual leave transportation allowances, and ease of taking leave for employees who wish to carry out religious services such as Hajj and Umrah. KPC also has rules for female employees to get a break with wages for 1.5 (one half) months before childbirth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the obstetrician or midwife's calculations. In addition, employee rotation and transfer programs are also carried out for female employees who are pregnant to ensure health and safety in the workplace.

| Kejadian <i>Occurrence</i> | Lamanya Ijin (hari) <i>Duration of Paid Leave (days)</i> |
|--|---|
| Karyawan menikah <i>Employee's Wedding</i> | 3 |
| Menikahkan anak <i>Wedding of employee's children</i> | 2 |
| Mengkhitankan/membaptiskan anak dan sejenisnya bagi agama lain <i>Circumcision/baptism or other religion event</i> | 2 |
| Istri melahirkan atau keguguran kandungan <i>Paternity or miscarriage</i> | 2 |
| Karyawan wanita yang dalam masa haid merasa sakit <i>Menstruational pain for women</i> | 2 |
| Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu meninggal dunia <i>Decease of husband/wife, parents/parent in laws or children/children in laws</i> | 2 |
| Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia <i>Decease of other family member in one house</i> | 1 |
| Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu sakit keras <i>Critical illness of husband/wife, parents/parent in laws or children/children in laws</i> | 1 |
| Menunaikan ibadah haji (maksimum)* <i>Hajj</i> | 40 |

Selama 2018, ada 64 karyawan perempuan dan 384 karyawan laki-laki yang telah mengambil cuti melahirkan (Maternity leave/ Paternity leave). Dari 64 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2018, seluruhnya tetap dijamin diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan kembali hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. [401-3]

During 2018, there were 64 female employees and 384 male employees who had taken maternity leave (Paternity leave). Of the 64 female employees who took maternity leave in 2018, all were guaranteed to be accepted to work again in their original positions and regain their rights after maternity leave ended. This shows working conditions that greatly accommodate the conditions of female employees.

| | Jumlah |
|-----------------|--------|
| Maternity Leave | 64 |
| Paternity Leave | 384 |
| Total | 448 |



Membina Hubungan Industrial Yang Harmonis

Sebagai cerminan Kebijakan Hak Asasi Manusia BUMI, KPC mengakui hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Tidak ada risiko operasi Perusahaan yang signifikan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja, Karyawan dapat mengajukan izin maupun dispensasi. Pemberian izin maupun dispensasi tersebut telah dikaji secara saksama dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi selama periode 2017-2019. [407-1]

Sepanjang tahun 2018, KPC mengakui sebanyak 6 serikat pekerja dan 3.988 karyawan (89%) telah tergabung dalam serikat pekerja tersebut. Informasi mengenai serikat pekerja KPC, dapat dilihat pada tabel berikut:

| U N I O N | Qty |
|------------------|-------------|
| SP - KORPPRA | 1078 |
| SP - KEP | 1025 |
| FPE - SBSI | 512 |
| PPA - PPMI | 858 |
| SPK | 350 |
| FSP - KEP SPSI | 165 |
| Non Affiliation | 511 |
| T O T A L | 4499 |

Selain itu, sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis, Perusahaan selalu melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan perusahaan. Perusahaan juga menyosialisasikan kebijakan-kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, ataupun rencana perusahaan ke depan seperti proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut dilakukan melalui e-mail, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan, dan lainnya. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB yang berlaku. [402-1]

Fostering Harmonious Industrial Relations

As a reflection of the BUMI's Human Rights Policy, KPC acknowledges the right of employees to gather and organize. There is no significant risk of the Company's operations on freedom of association and assembly. To participate in Labor Union activities, employees can apply for permission or dispensation. The granting of licenses and dispensations has been carefully reviewed and regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union which has been ratified by the Ministry of Manpower and Transmigration during the 2017-2019 period.

Throughout 2018, KPC admitted that as many as 6 Labor Unions and 3,988 employees (89%) had joined the union. Information about the KPC labor union can be seen in the following table:

In addition, as an effort to create and maintain a harmonious relationship, the Company always involves employees or labor unions in formulating most of the company's policies. The company also socializes these policies to employees, whether related to employee welfare, merit system, or future corporate plans, such as the process of corporate merger, takeover or transfer of production, no later than 3 months before the policy is implemented. The communication method is carried out through e-mail, intranet, socialization meetings, company performance monitoring meetings, and others. These provisions are in accordance with the applicable Company Regulations or CLA.





KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA YANG NYATA

Unconditional Occupational Health and Safety

10

Inovasi dan pengembangan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pertambangan merupakan wujud nyata Kami menjunjung nilai kehidupan bagi setiap individu yang bekerja di BUMI dan anak usaha termasuk individu yang bekerja pada kontraktor dan rantai pasokan.

Innovation and development of Occupational Health and Safety Management System (OSH) is a tangible manifestation of upholding the value of life for everyone who works on BUMI and its subsidiaries, including those who work for contractors and supply chains.





Industri pertambangan adalah salah satu bisnis yang memiliki risiko tinggi terkait keselamatan kerja. Untuk itu, Kami senantiasa berupaya untuk terus menanamkan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada seluruh karyawan, anak usaha dan mitra bisnis. Kami bangga karena penerapan sistem K3 Kami, KPC dan Arutmin masih selalu menjadi yang terdepan diantara perusahaan pertambangan Indonesia.

KPC dan Arutmin berkomitmen untuk menerapkan disiplin yang tinggi serta selalu berinovasi dalam mengembangkan sistem K3. Kami meyakini bahwa penerapan K3 yang baik menjadikan salah satu daya tarik bagi investor, karyawan dan kontraktor untuk bekerjasama dengan KPC dan Arutmin. Melalui penghargaan dan pengakuan tentang kinerja K3 yang baik, Kami ingin KPC dan Arutmin menjadi kebanggaan pemerintah daerah dan seluruh pemangku kepentingan Kami.

Saat ini, target kinerja K3 Kami bukan lagi hanya sekedar mematuhi peraturan pemerintah tentang K3, namun, wujud nyatanya KPC dan Arutmin dalam beberapa dekade ini telah mendapatkan pengakuan ketaatan terhadap standar K3 yang diakui oleh dunia internasional yaitu Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001.

Sebagai induk usaha, BUMI ingin berupaya untuk senantiasa memberikan dukungan penuh kepada KPC dan Arutmin melalui berbagai terobosan. Bukti nyatanya, pada tahun 2018 ini dengan menggandeng Golder Associates suatu lembaga independen, Kami melakukan penilaian tingkat kepatuhan dan kesesuaian terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja menggunakan standar International Finance Corporation (IFC) Performance Standard. Kami ingin menunjukkan kepada para pemangku kepentingan, bahwa kinerja K3 KPC dan Arutmin masih menjadi yang terdepan dan pantas menjadi panutan bagi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Merupakan suatu kebanggaan Bagi Kami karena dari hasil penilaian tersebut menunjukkan tingkat kepatuhan penuh terhadap standar K3 IFC.

The mining industry is one business that has a high risk of workplace safety. For this reason, we always strive to continue to instill a culture of Occupational Health and Safety (OSH) for all employees, subsidiaries and business partners. We are proud that KPC and Arutmin are always at the forefront of Indonesian mining companies due to the implementation of the OSH system.

KPC and Arutmin are committed to implementing high discipline and always innovating in developing the OSH system. We believe that the implementation of good OSH is one of the attractions for investors, employees and contractors to cooperate with KPC and Arutmin. Through appreciation and recognition of good OSH performance, KPC and Arutmin are expected to be the pride of the local government and all stakeholders.

At present, OSH's performance targets are no longer merely complying with government regulations, but are gaining recognition for compliance with internationally recognized OSH standards, the 18001 Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS), as KPC and Arutmin have realized in decades.

As a holding company, BUMI strives to always give full support to KPC and Arutmin through various breakthroughs. As a proof, in 2018 by cooperating with Golder Associates, an independent institution, we assessed level of compliance and conformity with Occupational Health and Safety standards using the International Finance Corporation (IFC) Performance Standard. We want to show our stakeholders, that KPC and Arutmin's OSH performance is still the foremost and deserves to be a role model for mining companies. It is an honor for us because the results of the assessment indicate the level of full compliance with the IFC OSH standard.

Saat ini, target kinerja K3 Kami bukan lagi hanya sekedar mematuhi peraturan pemerintah tentang K3, namun, wujud nyatanya KPC dan Arutmin dalam beberapa dekade ini telah mendapatkan pengakuan ketaatan terhadap standar K3 yang diakui oleh dunia internasional yaitu Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001

Saat ini, target kinerja K3 Kami bukan lagi hanya sekedar mematuhi peraturan pemerintah tentang K3, namun, wujud nyatanya KPC dan Arutmin dalam beberapa dekade ini telah mendapatkan pengakuan ketaatan terhadap standar K3 yang diakui oleh dunia internasional yaitu Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001



Inovasi untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri pertambangan merupakan jiwa Kami. Sebagai bukti nyata dari inovasi tersebut, Pada Tahun 2018 atas dukungan dari seluruh pemangku kepentingan Kami berhasil meluncurkan komitmen K3 yang tertuang Kebijakan Keberlanjutan versi 1.0. Dalam kebijakan keberlanjutan tersebut, Kami memiliki motivasi untuk:

1. Menekankan pentingnya setiap individu - karyawan atau kontraktor - untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan Negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana anak usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong anak usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Komitmen Untuk Mewujudkan Tempat Kerja Yang Sehat dan Aman

Tujuan penerapan K3 KPC dan Arutmin adalah menciptakan zero accident. KPC mengembangkan metode yang dinamakan Good Mining Practice di lingkungan kerja. Sedangkan Arutmin menggunakan mengembangkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Dalam melaksanakan kegiatan operasional pertambangan, aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas KPC dan Arutmin mulai dari proses desain sampai dengan proses reklamasi paska tambang. KPC dan Arutmin sangat memahami bahwa resiko akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Untuk itu, KPC dan Arutmin senantiasa mengembangkan pola pelatihan yang inovatif untuk meningkatkan pengetahuan dan penanganan terhadap resiko yang membahayakan keselamatan karyawan.

Innovating to always be at the forefront of the mining industry becomes our soul. With the support of all stakeholders, in 2018 we successfully launched the OSH commitment, which is contained in the version 1.0 Sustainability Policy. In the sustainability policy, we have the motivation to:

1. Emphasize the importance of each individual - employee or contractor - to be responsible for the safety of themselves and coworkers.
2. Encourage employees to share work safety knowledge while at home and in their community.
3. Comply with all state and regional regulations that regulate occupational health and safety where the business unit operates.
4. Allocating budgets in managing occupational health and safety.
5. Arrange and manage occupational health and safety management systems and carry out maintenance of facilities, infrastructure, installations and mining equipment.
6. Ensure the feasibility of facilities, infrastructure, installations, and mining equipment.
7. Carry out continuous improvement in the safety performance of mining operations in an effort to prevent asset damage and cessation of operations.
8. Creating safe, efficient, and productive mining operations.
9. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

Commitment to Realizing a Healthy and Safe Workplace

The purpose of implementing KPC and Arutmin OSH is to create a zero accident. KPC developed a method called Good Mining Practice in the work environment. While Arutmin develops the Occupational Health and Safety System (OHSS). In carrying out mining operations, safety and health aspects are a priority of KPC and Arutmin starting from the design process to the post-mining reclamation process. KPC and Arutmin really understand that risk will always develop along with the development of technology and science. For this reason, KPC and Arutmin always develop innovative training patterns to increase knowledge and deal with risks that endanger employee safety.



Sebagai wujud nyata dalam mewujudkan jaminan atas kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, maka KPC dan Arutmin secara konsisten melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap segala potensi yang dapat membahayakan keselamatan seluruh karyawan dan kontraktor. Dalam bidang pertambangan, potensi risiko sebagai dampak dari faktor kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat merupakan fokus utama dalam aktivitas pemantauan dan pengawasan. KPC dan Arutmin sadar bahwa bahaya tidak dapat dihilangkan sama sekali, tetapi dengan langkah yang tepat dapat meminimalisasi risiko tersebut. Untuk itu, KPC dan Arutmin mengembangkan serangkaian program inovatif dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko tersebut.

Identifikasi Risiko K3 [403-3]

Untuk memastikan jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja, maka KPC dan Arutmin mengidentifikasi potensi risiko tinggi terkait dengan kegiatan pertambangan. KPC dan Arutmin senantiasa berkomitmen untuk mengelola risiko tersebut demi menghindari kerugian fasilitas Perusahaan ataupun korban kecelakaan kerja. Berdasarkan identifikasi risiko, KPC dan Arutmin telah menetapkan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerjaan peledakan dan pekerja yang terpapar gas berbahaya, panas atau tingkat kebisingan yang tinggi. Secara periodik, KPC dan Arutmin melakukan audit dan peninjauan pada standar kerja dengan dengan berbasis standar internasional OHSAS 18001. KPC mengembangkan golden rules yang menjadi standar aturan baku keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak.

Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama [102-41] [403-4]

Dalam setiap kegiatan operasional pertambangan, Kami berupaya untuk mematuhi semua peraturan pemerintah yang berlaku. Seperti halnya dalam bidang K3, Kami berupaya untuk mematuhi Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya. Kami ingin 100% karyawan yang telah terlindungi dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk itu, KPC dan Arutmin memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen.

Struktur Organisasi K3 [403-1]

Pada tahun 2018, KPC memiliki 239 orang yang bergabung dalam anggota Komite Keselamatan Pertambangan di tingkat

As a tangible manifestation of workplace health and safety guarantees, KPC and Arutmin consistently monitor and supervise all potential that could endanger the safety of all employees and contractors. In the mining sector, potential risks as a result of noise, dust, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gas content and vibration on heavy equipment are the main focus of monitoring and supervision activities. KPC and Arutmin are aware that danger is not completely eliminated. The development of a series of innovative programs is the right step to minimize these risks.

Risk Identification of OSH

To ensure assurance of occupational safety and health, KPC and Arutmin identify potential high risks related to mining activities. KPC and Arutmin are always committed to managing these risks to avoid loss of Company facilities or victims of work accidents. Based on risk identification, KPC and Arutmin have determined several types of jobs classified as potentially fatal or dangerous, among others: workers who work at height, blasting work and workers exposed to harmful gases, heat or high noise levels. Periodically, KPC and Arutmin conduct an audit and review of OHSAS 18001 international standard-based work standards. KPC develops golden rules that become standard rules for occupational safety and health related directly or indirectly to mining activities within the contract area.

OSH Aspect in Collective Labor Agreement

In every mining operation, we strive to comply with all applicable government regulations. As in the case of OSH, we strive to comply with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and No.13 of 2003 concerning Manpower, article 86 paragraph 2 which affirms the company's obligation to carry out work safety and health efforts for its workers. We want employees to be committed to implementing OSH culture in every activity. For this reason, KPC and Arutmin included OSH aspects in the Collective Labor Agreement (CLA) signed by trade unions and management.

OSH Organizational Structure [403-1]

In 2018, KPC had 239 people who joined the members of the Mining Safety Committee at the central and provincial levels or

pusat dan provinsi atau sebanyak 4,3% dari total karyawan. Sedangkan Arutmin memiliki 195 orang yang tergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan atau sebanyak 1,97% dari total karyawan.

Kinerja K3

KPC pada tahun 2018 mencatat bahwa tingkat Frequency Rate (FR) sebesar 0,18, sedikit lebih tinggi dibandingkan toleransi Frequency Rate yaitu sebesar 0,11, sedangkan Arutmin mencatat tingkat Frequency Rate (FR) sebesar 0,23.

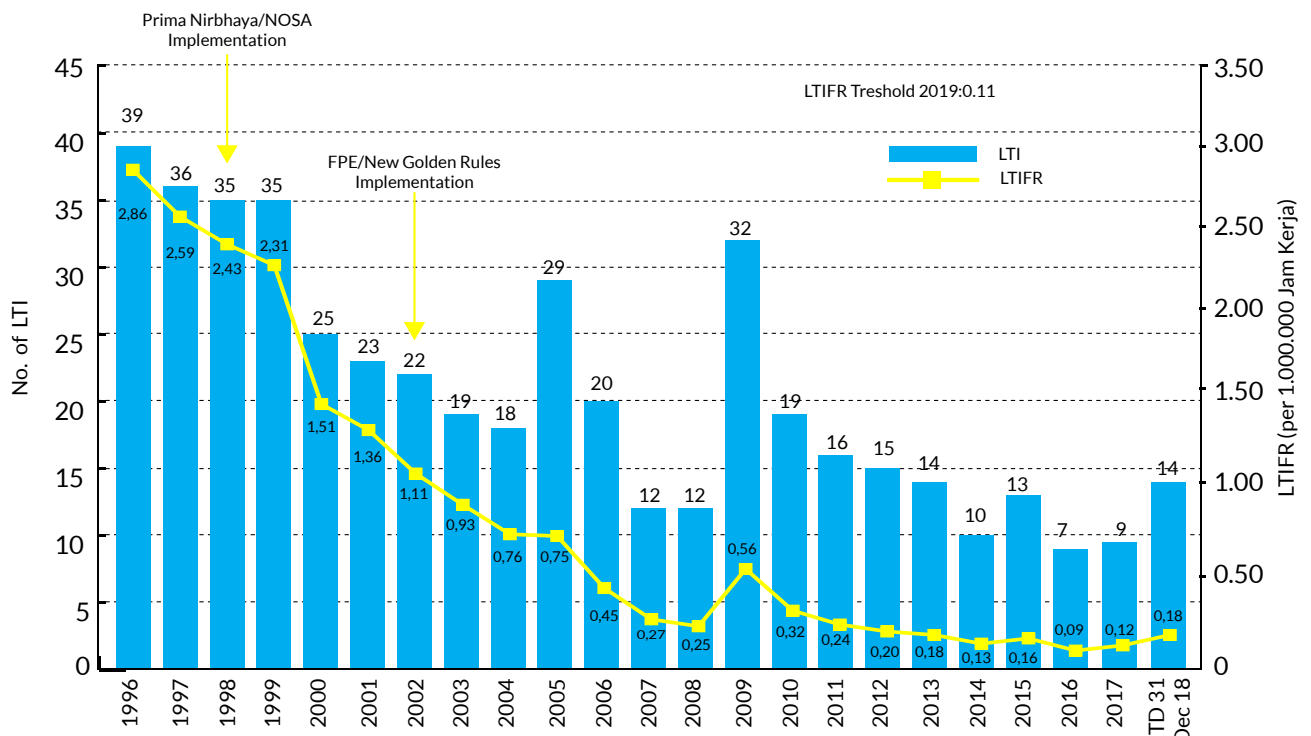
Tabel Statistik Kinerja Pengelolaan K3 Arutmin.

| Deskripsi | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------------|------|--------|--------|
| LTI-FR | 0.00 | 0.03 | 0.23 |
| LTI-SR | 0.00 | 203.92 | 532.31 |
| TI-FR | 1.24 | 0.78 | 0.67 |
| Accident FR | 5.31 | 4.38 | 4.95 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa kinerja K3 secara statistik selama 3 tahun tersebut tidak menunjukkan hasil yang baik dikarenakan naiknya angka kekerapan kecelakaan, angka keparahan serta angka kejadian kecelakaan di tahun 2018.

Pada tahun 2018 yang lalu tercatat 4 kejadian kecelakaan yang berakibat Lost Time Injury (LTI) pada 5 orang karyawan dan 2 kejadian kecelakaan yang berakibat Fatality pada 3 orang karyawan.

Tabel Statistik Kinerja Pengelolaan K3 KPC



as many as 4.3% of the total employees. While Arutmin has 195 people, or as much as 1.97% of the total employees.

OSH performance

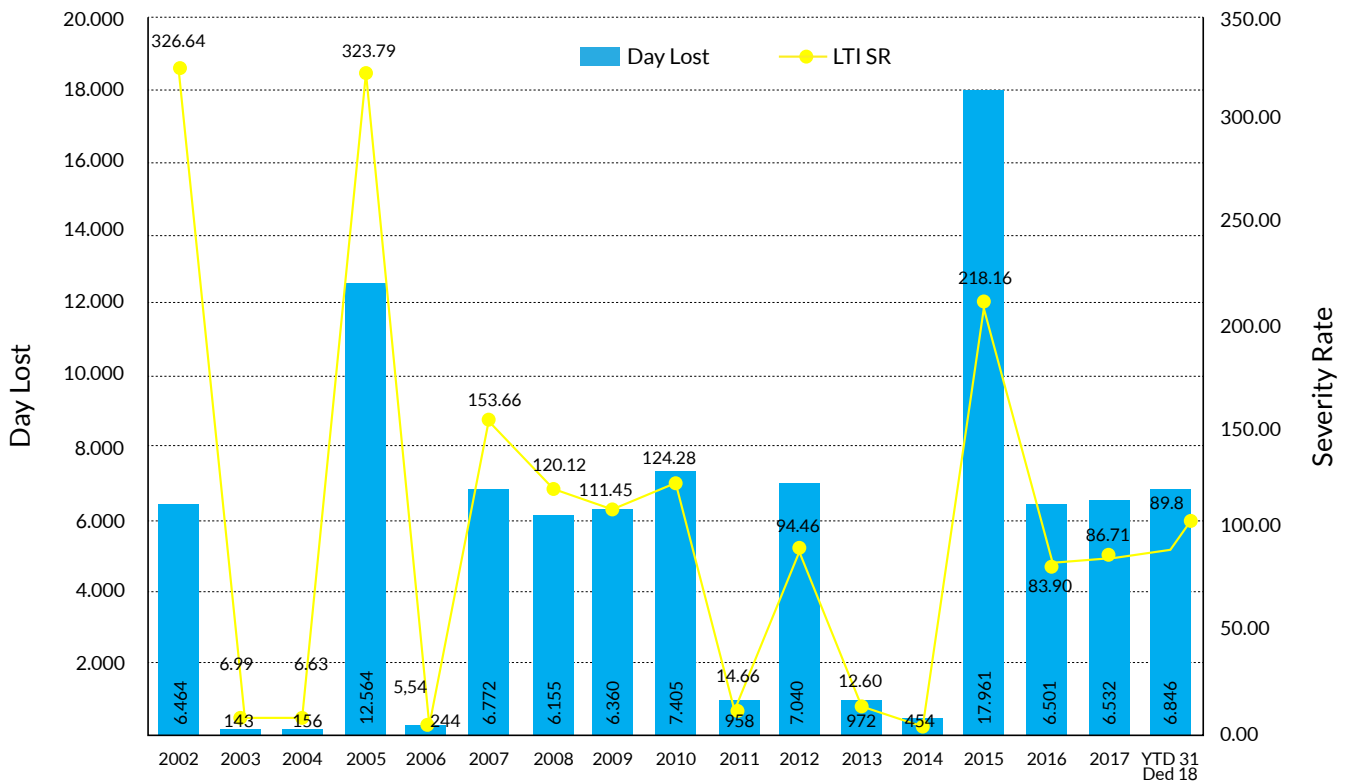
KPC notes that in 2018 the Frequency Rate (FR) level of 0.18 is slightly higher than the tolerance of the Frequency Rate, which is equal to 0.11. While Arutmin records the Frequency Rate (FR) level of 0.23.

Statistic Table of Arutmin OSH Management Performance

From the table above it can be seen that statistically the performance of OSH for 3 years did not show good results due to the increase in the number of accident frequency, severity, and the incidence of accidents in 2018.

In the past 2018 there were 4 cases of accidents which resulted in Lost Time Injury (LTI) and 3 cases of accidents resulting in fatality.

Statistic Table of KPC OSH Management Performance



Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap kinerja K3 yang diindikasikan dengan tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja (Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR) dan tingkat keparahan akibat cederanya (Lost Time Injury Severity Rate - LTISR). Dalam periode 3 tahun terakhir ada kecenderungan sedikit peningkatan, baik dalam hal FR maupun SR kecelakaan yang berakibat hilangnya jam kerja.

Pada tahun 2018, telah terjadi kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia (fatality) di KPC. Insiden terjadi pada tanggal 22 April 2018 yang menimpa salah seorang karyawan kontraktor Departemen Mining Contract Bengalon. Dari hasil investigasi yang dilakukan segera setelah kejadian diketahui bahwa penyebab kecelakaan adalah akibat adanya tindakan tidak aman yang dilakukan oleh korban serta adanya kondisi tidak aman di lingkungan dimana korban bekerja.

Program K3

KPC

Program K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan yang dilaksanakan di KPC selama tahun 2018 adalah seperti tersebut pada tabel berikut:

Evaluations are conducted regularly on OSH performance which is indicated by the level of frequency of accidents that cause loss of work time (Lost Time Injury Frequency Rate - LTIFR) and the Lost Time Injury Severity Rate (LTISR). In the last 3 years there has been a slight increase in trend, both in terms of FR and SR accidents which resulted in loss of working hours.

In 2018, fatality occurred on KPC. The incident that occurred on April 22, 2018 happened to one of the employees of the Mining Contract Department of Bengalon. From the results of investigations conducted immediately after the incident, it was found that the cause of the accident was a result of unsafe actions carried out by the victim and the existence of unsafe conditions in the work environment.

OSH Pogram

KPC

The OSH Mining and Mining Operations Safety Program held at KPC during 2018 is as shown in the following table:

| A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan | | | |
|---|--|--|---|
| 1. | Keselamatan Kerja Pertambangan | | |
| a. | Inspeksi | OSM siang oleh Dept OHS (kali) OSM malam oleh Dept OHS (kali) OSM antar divisi (kali) | 208 36 320 |
| b. | Pertemuan | - Seminar/Lokakarya K3/SAFCON (kali) - Weekly meeting antar HSES dgn Supt. HSE Divisi (kali) - Exco/COO Meeting (kali) - SIC meeting (kali) - Management Review (kali) | 4 52 52 12 1 |
| c. | Kampanye | Pesan keselamatan via radio GWP (kali) Spanduk tema K3 (buah) Safety Alert KPC (buah) Safety Alert Division (buah) TV Dashboard (buah) Baliho K3 (buah) Materi video di bus (buah) Majalah kabara (eksemplar) Majalah kabara online (edisi) | 17520 796 6 48 9 8 39 12000 4 |
| d. | Penyediaan rambu lalu lintas tambang | Observasi dan perawatan oleh tim SMC, rescue, infras dan MOD (kali) | 365 |
| e. | Pengadaan APD dan alat keselamatan | Pengadaan APD (buah) untuk karyawan KPC dan contract labour, serta berbagai alat keselamatan sesuai kebutuhan. Pengadaan seragam kerja (buah) Pengadaan celana kerja (buah) | 5450 10900 10900 |
| f. | Manajemen risiko | Kaji ulang HIRADC di semua Divisi KPC (kali) Kaji ulang HIRADC di kontraktor KPC (buah) | 1 123 |
| g. | Pelatihan dan Pendidikan | peserta pelatihan HSE karyawan KPC dan Kontraktor (orang) | 45360 |
| h. | Pelaporan | Laporan internal: - Exco/COO Meeting (kali) - OHS Dashboard (kali) - Monthly Report = (kali) - Laporan Review Program (kali) - Laporan Review Objective & Target (kali) Laporan eksternal: - ESDM (kali) - Disnaker (kali) | 52 52 12 4 2 12 4 |
| i. | Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat | Simulasi tanggap darurat atau latihan kompetensi rescue/emergency (kali) Pemeriksaan dan pengujian peralatan fire & rescue (kali) Pengujian instalasi alarm diseluruh gedung & workshop (kali) Inspeksi bulanan seluruh APAR oleh petugas inspeksi setempat (kali) Inspeksi APAR, instalasi hydrant & tangki air oleh personel rescue (kali) | 120 52 12 12 4 |
| j. | Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan | Observasi Perilaku Kerja - Prinasa (kali) Melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua kecelakaan yang terjadi dan memasukkannya ke aplikasi database insiden - Intelx (buah) Melaporkan, serta melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua Hazard Report (buah) | 34000 438 426 |
| k. | Safety patrol | Melakukan traffic monitoring bagi kendaraan KPC dan kontraktornya di area KPC dan sekitarnya. (kali) | 832 |



| A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan | | | |
|---|---|--|----------------------------|
| 2. | Kesehatan kerja pertambangan | | |
| a. | Pemeriksaan kesehatan awal | Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk semua calon karyawan (orang) | 12 |
| b. | Pemeriksaan kesehatan berkala | MCU KPC (orang) MCU contract labour + kontraktor (orang) | 4700 20500 |
| c. | Pemeriksaan kesehatan khusus | Pemeriksaan kesehatan khusus untuk: welder (orang) pekerja radiasi (orang) petugas rescue (orang) petugas pest control (orang) Food Handler (orang) dilakukan sesuai jadwal MCU (khusus food handler 6 bulan sekali) | 34 21 27 8 139 |
| d. | Pemeriksaan kesehatan akhir | Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan yang akan pension (kali) | 92 |
| e. | Pengelolaan higienes dan sanitasi | Pengelolaan higienes dan sanitasi dilakukan oleh penanggung jawab gedung dan dilakukan inspeksi setiap bulan (kali) | 12 |
| f. | Pengelolaan ergonomis | Sabtu kita senam (kali) Survey ergonomic (buah) | 44 3 |
| g. | Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja | Inspeksi food hygiene (kali) Pemantauan kualitas air minum (buah) sample OSM oleh akomodasi (kali) | 4 30 48 |
| h. | Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja | Rapat koordinasi program rehabilitasi karyawan, (kali) Meeting WRP (kali) Health Risk Assessment (kali) Job assessment (kali) | 24 19 1 14 |
| i. | Inspeksi | Inspeksi gedung dan lingkungan sekitar dilakukan oleh inspektur gedung rutin bulanan di area masing-masing di seluruh gedung/workshop. (kali) | 12 |
| j. | Pendidikan dan pelatihan | Pelatihan human elements (kali) Pelatihan Fatigue Awareness (kali) | 31 6 |
| k. | Kampanye | Buletin WSS (buah) edisi "Halo Dokter"/Radio Talk (kali) Seminar kesehatan (kali) Pertemuan penyuluhan berhenti merokok (kali) | 3 24 3 1 |
| l. | Pelaporan | laporan ke Disnaker (buah) laporan Kantor Kesehatan Pelabuhan (buah) Laporan Evaluasi Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (Laporan Bulanan Dokter Perusahaan), summary didistribusikan ke management dalam bentuk Dashboard (kali) | 12 12 12 |
| m. | Penyediaan obat-obatan | Tersedia setiap hari di Klinik ISOS sesuai resep dokter untuk karyawan KPC dan keluarganya (ls) | 1 |

| A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan | | | |
|---|-----------------------------|--|---------------------------------|
| 3. Lingkungan kerja Pertambangan | | | |
| a. | Pengendalian debu | Melakukan pengendalian debu di tambang, jalan non tambang dan area fixed plant dengan penyiraman jalan pengoperasian dust supression system setiap hari. Pemantauan debu di lingkungan kerja pada karyawan (titik) | 36 |
| b. | Pengendalian kebisingan | Melakukan pengendalian kebisingan secara engineering, administrasi maupun dgn APD sesuai kebutuhan (ls) Pemantauan kebisingan di lingkungan kerja pada karyawan (titik) Pelatihan Hearing conservation (kali) | 1 40 1 |
| c. | Pengendalian getaran | Perawatan peralatan/unit secara berkala sepanjang tahun. Pemantauan getaran di lingkungan kerja pada karyawan (kali) | 10 |
| d. | Pencahayaan | Perawatan tata pencahayaan secara berkala, termasuk perawatan dan penggantian lampu-lampu. Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja (gedung/lokasi) | 19 |
| e. | Kualitas udara kerja | Pengoperasian exhaust fan di Tunnel. Pengoperasian dan perawatan Air Conditioning di semua gedung. Analisa kualitas udara pada setiap pekerjaan di dalam confined space. pemantauan ventilation/air flow (kali) pemantauan khusus Gas di area kerja (kali) pemantauan heat stress | 6 24 12 |
| f. | Pengendalian radiasi | Pemantauan paparan radiasi pada TLD/Film badge (buah) | 116 |
| g. | Pengendalian faktor kimia | Pengujian bahan kimia yang digunakan memiliki dan memenuhi MSDS (kali) Pemantauan terhadap pengelolaan bahan kimia di lingkungan kerja (kali) | 24 4 |
| h. | Pengendalian faktor biologi | day catch monitoring (kali) night catch monitoring (kali) larvaciding (kali) fogging (kali) misting/spraying (kali) | 240 240 240 306 306 |
| i. | Kebersihan lingkungan kerja | Melakukan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja oleh tim khusus yang bekerja setiap hari (hari) Mengelola limbah domestik dari semua area kerja antara lain dengan: pengoperasian Sewerage Treatment Plant dan pengelolaan TPA (ls) Pemantauan kebersihan lingkungan kerja (kali) Neraca limbah di setiap lokasi/workshop yg menghasilkan limbah (ls) | 365 1 12 1 |
| 4. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan | | | |
| a. | Evaluasi SMKP | Evaluasi dan menindaklanjuti temuan audit internal SMKP 2017 (ls) Evaluasi Gap Analisis SMKP di KPC dan kontraktornya (ls) | 1 1 |
| b. | Internal Audit | Audit FPE (kali) Spot Audit (kali) Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE di 14 Div KPC (kali) Internal audit SMKP di 14 Div KPC (kali) | 172 52 1 1 |



| B Keselamatan Operasi Pertambangan | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------|--|---|------------------|
| B | 1. | Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan | Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dirawat dan diinspeksi (ls) Perawatan periodik sesuai OEM manual (ls) Commissioning Mobile Equipment 6 bulanan (ls) Inspeksi dan penandaan untuk perlengkapan listrik & perlengkapan angkat 3 bulanan (ls) | 1 1 1 1 |
| | 2. | Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi | Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi (pengaman installasi listrik, installasi perpipaan baha bakar dll) dilakukan secara rutin oleh Departemen/section yang terkait (ls) | 1 |
| | 3. | Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan | Kalibrasi alat pemantauan kesehatan kerja pertambangan (buah) Inspeksi dan sertifikasi alat angkat bergerak (crane, forklift, manlift) (unit) | 14 74 |
| | 4. | Kompetensi tenaga teknik | Menyelenggarakan sertifikasi/uji kompetensi tenaga teknik sesuai kebutuhan. Uji POP (kali) Uji POM (kali) | 1 1 |
| | 5. | Kajian teknis pertambangan | Mengkaji perencanaan tambang agar dapat dilakukan dengan aman dan efisien. Melakukan survey dan study yang diperlukan untuk melakukan kajian teknis pertambangan. Melakukan kajian analisa kestabilan lereng pada area tambang, dan melakukan pemantauan gerakan tanah secara rutin. (ls) | 1 |
| C | Pelaksanaan Bulan K3 Nasional | | Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional 2018, seperti apel bendera, seminar, lomba-lomba, expo, pentas seni, dll. (ls) | 1 |

| A. Mining Occupational Safety and Health | | | |
|--|---|--|---|
| 1. | Mining Safety | | |
| a. | Inspection | OSM afternoon by OSH Dept. (times) OSM night by OSH Dept. (times) OSM between divisions (times) | 208 36 320 |
| b. | Meeting | - OSH / SAFCON Seminar / Workshop (times) - Weekly meeting between HSES and Supt. HSE Division (times) - Exco / COO Meeting (times) - SIC meeting (times) - Management Review (times) | 4 52 52 12 1 |
| c. | Campaign | Safety message via GWP radio (times) OSH theme banner (pieces) KPC Safety Fruit (pieces) Safety Alert Division (pieces) TV Dashboard (pieces) OSH billboards (pieces) Video material on the bus (pieces) Kabara Magazine (copies) Online kabara magazine (edition) | 17520 796 6 48 9 8 39 12000 4 |
| d. | Provision of mine traffic signs | Observation and care by the SMC, rescue, infras and MOD teams (times) | 365 |
| e. | Procurement of PPE and safety equipment | Procurement of PPE (pieces) for KPC employees and contract labour, as well as various safety equipment as needed. Procurement of work uniforms (pieces) Procurement of work pants (pieces) | 5450 10900 10900 |
| f. | Risk management | Review HIRADC in all KPC Divisions (pieces) Review HIRADC in KPC contractor (pieces) | 1 123 |
| g. | Training and Education | HSE trainees KPC employees and Contractors (person) | 45360 |
| h. | Reporting | Internal report: - Exco / COO Meeting (times) - OSH Dashboard (times) - Monthly Report = (times) - Program Review Report (times) - Objective & Target Review Reports (times) External report: - ESDM (times) - Disnaker (times) | 52 52 12 4 2 12 4 |
| i. | Emergency response team and emergency response simulation | Emergency response simulation or rescue / emergency competency training (times) Fire & rescue equipment inspection and testing (times) Alarm installation testing throughout the building & workshop (times) Monthly inspection of all APARs by local inspection officers (times) APAR inspection, hydrant & water tank installation by rescue personnel (times) | 120 52 12 12 4 |



| A. Mining Occupational Safety and Health | | | |
|--|--|---|-------|
| j. | Accident prevention and investigation | Observation of Work Behavior - Prinasas (times) | 34000 |
| | | Investigate and follow up on all accidents that occur and enter them into the incident database application - InteleX (pieces) | 438 |
| | | Report, along with investigating and following up on all Hazard Reports (pieces) | 426 |
| k. | Safety patrol | Traffic monitoring for KPC vehicles and their contractors in the KPC and surrounding areas (times) | 832 |
| 2. Mining occupational health | | | |
| a. | Initial health check | Conduct health checks for all prospective employees (person) | 12 |
| b. | Periodic health checks | MCU KPC (person) | 4700 |
| | | MCU contract labor + contractor (person) | 20500 |
| c. | Special health check | Special health check for: | |
| | | welder (person) | 34 |
| | | radiation worker (person) | 21 |
| | | rescue officer (person) | 27 |
| | | pest control officer (person) | 8 |
| | Food Handler (person) | 139 | |
| | done according to the MCU schedule (especially food handlers every 6 months) | | |
| d. | Final health check | Health check up for retired employees (times) | 92 |
| e. | Hygienic and sanitation management | Hygiene and sanitation management is carried out by the person in charge of the building and inspections are carried out every month (times) | 12 |
| f. | Ergonomic management | Our Saturday gymnastics (times) | 44 |
| | | Ergonomic Survey (pieces) | 3 |
| g. | Food / beverage management, and worker nutrition | Food hygiene inspection (times) | 4 |
| | | Monitoring the quality of sample water | 30 |
| | | OSM by accommodation (times) | 48 |
| h. | Diagnosis and examination of occupational diseases | Coordination meeting for employee rehabilitation programs, (times) | 24 |
| | | WRP Meeting (times) | 19 |
| | | Health Risk Assessment (times) | 1 |
| | | Job assessment (times) | 14 |
| i. | Inspection | Inspection of buildings and the surrounding environment is carried out by routine building inspectors in their respective areas throughout the building / workshop. (times) | 12 |
| j. | Education and training | Human elements training (times) | 31 |
| | | Fatigue Awareness Training (times) | 6 |
| k. | Campaign | WSS newsletter edition (pieces) | 3 |
| | | "Hello Doctor" / Radio Talk (times) | 24 |
| | | Health Seminar (times) | 3 |
| | | Stop smoking counseling meetings (times) | 1 |

| A. Mining Occupational Safety and Health | | | | |
|--|--------------------------------|-------------------------------|--|-----|
| | l. | Reporting | reporting to Disnaker (pieces) | 12 |
| | | | reporting of Port Health Office (pieces) | 12 |
| | | | Employee Health Check Evaluation Report (Company Doctor Monthly Report), summary is distributed to management in the form of a Dashboard (times) | 12 |
| | m. | Provision of medicines | Available daily at ISOS Clinic according to doctor's prescriptions for KPC employees and their families (Is) | 1 |
| 3. | Mining work environment | | | |
| | a. | Dust control | Control dust in mines, non-mining roads and fixed plant areas by watering the roads operating dust suppression system every day. Monitoring dust in the work environment for employees (spots) | 36 |
| | b. | Noise control | Perform noise control in engineering, administration and APD as needed (Is) | 1 |
| | | | Monitoring noise in the work environment for employees (spots) | 40 |
| | | | Hearing conservation training (times) | 1 |
| | c. | Vibration control | Periodic maintenance of equipment / units throughout the year. Monitoring vibration in the work environment for employees (times) | 10 |
| | d. | Lighting | Periodic lighting maintenance, including maintenance and replacement of lights. Lighting monitoring in the work environment (building / location) | 19 |
| | e. | Work air quality | Operation of the exhaust fan in the Tunnel. Operation and maintenance of Air Conditioning in all buildings. Analyze air quality on each job in the confined space. monitoring of ventilation / air flow (times) | 6 |
| | | | Special monitoring of Gas in the work area (times) | 24 |
| | | | heat stress monitoring | 12 |
| | | | | |
| | f. | Radiation control | Monitoring radiation exposure to TLD / Film badge (pieces) | 116 |
| | g. | Control of chemical factors | Testing of chemicals used has and meets the MSDS (times) | 24 |
| | | | Monitoring the management of chemicals in the work environment (times) | 4 |
| | h. | Control of biological factors | day catch monitoring (times) | 240 |
| | | | night catch monitoring (times) | 240 |
| | | | Larviciding(times) | 240 |
| | | | JavaScript: void (0) fogging (times) | 306 |
| | | | misting / spraying (times) | 306 |



| A. Mining Occupational Safety and Health | | | | |
|--|--------------------------------------|--|---|-------------------------|
| | i. | Cleanliness of the work environment | Managing the cleanliness of the work environment by a special team that works every day (day) Managing domestic waste from all work areas includes: the operation of Sewerage Treatment Plant and landfill management (ls) Monitoring the cleanliness of the work environment (times) Waste balance in each location / workshop that produces waste (ls) | 365 1 12 1 |
| 4. | Mining Safety Management System | | | |
| | a. | Evaluation of Mining Safety Management System | Evaluate and follow up the 2017 Mining Safety Management System (SMKP) internal audit findings (ls) Gap Evaluation Analysis of Mining Safety Management System (SMKP) at KPC and its contractors (ls) | 1 1 |
| | b. | Internal Audit | FPE Audit (times) Spot Audit (times) OHSAS18001, ISO14001 & FPE Internal Audit at 14 KPC Div (times) Internal audit of Mining Safety Management System (SMKP) at 14 Div KPC (times) | 172 52 1 1 |
| B Safety of Mining Operations | | | | |
| | 1. | Management (maintenance and repair) of facilities, infrastructure, installations, and mining equipment | All facilities, infrastructure, installations and mining equipment are treated and inspected (ls) Periodic maintenance according to OEM manual (ls) Six monthly Commissioning Mobile Equipment (ls) Inspection and marking for 3 monthly electrical & lift equipment (ls) | 1 1 1 1 |
| | 2. | Management and monitoring of installation security | Management and monitoring of installation security (safety of electrical installations, installation of fuel pipelines, etc.) is carried out routinely by the Department / related section (ls) | 1 |
| | 3. | Testing the feasibility of using facilities, infrastructure, installations and mining equipment | Calibration of mining work health monitoring tools (pieces) Inspection and certification of movable equipment (cranes, forklifts, manlifts) (units) | 14 74 |
| | 4. | Technical competency | Carry out certification / technical competency test as needed. POP Test (times) POM Test (times) | 1 1 |
| | 5. | Mining technical studies | Review mine planning so that it can be carried out safely and efficiently. Conduct surveys and studies needed to conduct mining technical studies. Conduct an analysis of slope stability in the mine area, and monitor soil movements regularly. (ls) | 1 |
| C | Implementation of National OSH Month | | Organizing various activities in the framework of the 2018 National OSH Month celebration, such as flag ceremonies, seminars, competitions, exhibitions, art performances, etc. (ls) | 1 |

Arutmin

Sesuai dengan ketentuan di dalam UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Arutmin berkomitmen untuk melaksanakan program kerja dalam rangka pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan serta keselamatan operasi pertambangan. Berkaitan dengan Pengelolaan Bidang Keselamatan Pertambangan, program K3 yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

a. Keselamatan Kerja

- Inspeksi lokasi dan peralatan kerja yang dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab atau pengawas area.
- Observasi perilaku pekerja untuk mengurangi tindakan tidak aman di lapangan yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan (pengamatan tugas lapangan, safe behavior observation).
- Pertemuan membahas masalah keselamatan kerja bersama karyawan, kontraktor dan subkontraktor.
- Induksi dan pelatihan keselamatan kerja yang menekankan pada peningkatan kepedulian, kewaspadaan dan kemampuan dalam menjalankan pekerjaan dengan aman.
- Kampanye keselamatan kerja dengan memasang spanduk, poster, baliho, stiker, leaflet dan media komunikasi lainnya untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan karyawan terhadap keselamatan kerja.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan oleh karyawan sesuai dengan bahaya dan risiko yang dihadapi dalam setiap pekerjaan.
- Pengawasan kegiatan operasi pertambangan bersama tim pengawas keselamatan kerja (safety department) seperti joint safety patrol, fatigue check, speed check dan lain-lain.
- Memasang rambu-rambu keselamatan kerja sesuai dengan jenis rambu yang dibutuhkan. Rambu larangan, rambu peringatan, rambu perintah dan rambu petunjuk adalah jenis-jenis rambu yang digunakan di tempat kerja.
- Mengadakan simulasi keadaan darurat di tempat kerja.

b. Kesehatan Kerja

- Pemeriksaan kesehatan karyawan untuk mengetahui dampak terhadap kesehatan individu dari pekerjaan masing-masing yang dilakukan. Pemeriksaan

Arutmin

In accordance with the provisions in the Mineral and Coal Mining Law No. 4 of 2009 concerning Minerals and Coal, along with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision, Arutmin is committed to implementing work programs in the context of mining occupational safety and health management and mining operations safety. Regarding the Management of Mining Safety, the OSH program is structured as follows:

1. Safety and Occupational Health

a. Work Safety

- Site inspection and work equipment carried out by each area manager or area supervisor.
- Observing the behavior of workers to reduce unsafe actions in the field that have the potential to cause accidents (observation of field assignments, safe behavior observation).
- Meetings with employees, contractors and subcontractors to discuss workplace safety issues.
- Induction and work safety training that emphasizes increased awareness, alertness and the ability to carry out work safely.
- Work safety campaigns by installing banners, posters, billboards, stickers, leaflets and other communication media to increase employee awareness and alertness to work safety.
- Providing Personal Protective Equipment (PPE) needed by employees in accordance with the dangers and risks faced in each job.
- Surveillance of mining operations with a safety department such as the joint safety patrol, fatigue check, speed check and others.
- Installing work safety signs in accordance with the type of signs needed. Ban signs, warning signs, command signs and signposts are types of signs used in the workplace.
- Hold an emergency simulation at work.

b. Occupational Health

- Health checkup of employees to determine the impact on individual health of their respective work carried out. Health checkup are carried out every year.



kesehatan dilakukan setiap tahun.

- Inspeksi tempat-tempat yang berpotensi menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan seperti kantin dan camp serta fasilitas kesehatan seperti klinik di tempat kerja.
- Kampanye kesehatan kerja melalui pertemuan seperti health talk maupun media komunikasi yang efektif lainnya seperti spanduk dan poster yang dipasang di sekitar tempat kerja.

c. Lingkungan Kerja

- Pengukuran dan pemantauan lingkungan kerja dengan menggunakan alat ukur baik oleh internal maupun dari luar perusahaan.
- Melakukan kalibrasi alat ukur secara berkala untuk memastikan hasil pengukuran lingkungan kerja mendapatkan hasil yang valid.
- Melaksanakan program housekeeping di tempat kerja dengan menerapkan prinsip-prinsip pemilahan, penataan, pembersihan, pembiasaan dan pendisiplinan.

d. Sistem Manajemen K3

PT Arutmin Indonesia menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejak 2015, Arutmin telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan audit internal telah dilakukan untuk melihat implementasi dari SMKP tersebut.

2. Keselamatan Operasi Pertambangan

a. Pemeliharaan/ perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan

- Pengecekan awal setiap kali akan mengoperasikan unit atau peralatan pertambangan untuk memastikan unit masih aman dan layak digunakan.
- Pemeliharaan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (preventive maintenance check).

b. Pengamanan instalasi

- Penjagaan instalasi di daerah-daerah berbahaya dan terlarang oleh petugas satuan keamanan.
- Patroli rutin guna mencegah hal-hal diluar kendali yang dapat mengancam keselamatan operasi pertambangan.

c. Kelayakan sarana, prasarana instalasi dan peralatan pertambangan

- Memeriksa kelayakan sarana, prasarana dan peralatan pertambangan yang baru masuk ke

- Inspection of places that have the potential to cause health problems such as canteens and camps and health facilities such as clinics in the workplace.
- Occupational health campaigns through meetings such as health talk and other effective communication media, such as banners and posters installed around the workplace.

c. Work Environment

- Measuring and monitoring the work environment using measuring instruments, both internally and from outside the company.
- Perform calibration of the measuring device periodically to ensure the measurement results of the work environment get a valid result.
- Implement housekeeping programs in the workplace by applying the principles of sorting, structuring, cleaning, habituating and disciplining.

d. OSH Management System

PT Arutmin Indonesia implements the Occupational Safety and Health Management System. Since 2015, Arutmin has implemented the Mining Safety Management System (SMKP) in accordance with applicable laws and regulations. An internal audits have been conducted to see the implementation of the SMKP.

2. Safety of Mining Operations

a. Maintenance / treatment of facilities, infrastructure, installation and mining equipment

- Initial checks every time you will operate a mining unit or equipment to ensure the unit is still safe and feasible to use.
- Maintenance periodically in accordance with a predetermined schedule (preventive maintenance check).

b. Installation security

- Guarding of installations in dangerous and prohibited areas by security forces officers.
- Routine patrols to prevent things out of control that can threaten the safety of mining operations.

c. Eligibility of facilities, infrastructure for installation and mining equipment

- Check the feasibility of mining facilities, infrastructure and equipment that have just entered the mining operation area through commissioning activities.

wilayah operasi pertambangan melalui kegiatan commissioning.

- Melengkapi syarat administrasi pengujian teknis peralatan angkat dan angkut yang digunakan dalam operasi pertambangan (sertifikasi).

d. Kompetensi tenaga teknik

Memastikan tenaga teknis yang mengoperasikan peralatan pertambangan memiliki kompetensi yang memadai melalui tes Surat Izin Mengemudi Perusahaan (SIMPER), dan Surat Izin Operasi (SIO).

e. Evaluasi laporan hasil kajian teknis pertambangan

Menindaklanjuti hasil evaluasi kajian teknis pertambangan untuk mengurangi dan mencegah potensi serta risiko terjadinya kecelakaan akibat operasional sarana, prasarana dan peralatan pertambangan lainnya.

- Complete the administrative requirements for technical testing of lift and transport equipment used in mining operations (certification).

d. Competence of technical personnel

Ensure that technical personnel operating mining equipment have adequate competency through tests of company driving licenses (SIMPER), and operating licenses (SIO).

e. Evaluation of reports on the results of mining technical studies

Following up on the results of evaluation of mining technical studies to reduce and prevent potential and risk of accidents due to the operation of facilities, infrastructure and other mining equipment.





Pernyataan Penjamin Independen

Independent Assurance Statement



Independent Assurance Statement

Report No. 0527/BD/0017/JK

To the management of PT Bumi Resources, Tbk

We were engaged by PT Bumi Resources, Tbk ('BUMI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2018 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to BUMI during 2018 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008), readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Responsiveness.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- 1) assessment of BUMI's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008); and
- 2) assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:
 - Environmental management
 - Occupational health and safety
 - Community development
 - Human rights management.

Responsibility

BUMI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BUMI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.



Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include the following findings:

▪ Inclusivity

An assessment was made on whether BUMI has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of BUMI's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups. Thus our overall assessment was that BUMI has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that BUMI carries out regular monitoring of its systems and procedures and implements improvements where necessary.

▪ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which BUMI has included such information in the Report.

BUMI's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that BUMI conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

▪ Responsiveness

It is increasingly important to respond in meeting stakeholder expectations and an assessment was carried out to determine the degree to which BUMI demonstrates its accountability in this area.

BUMI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed were all indicative of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations.

As in other areas, however, vigilance is a key and we recommend that BUMI conducts regular monitoring and improves stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BUMI management in a separate report.

Jakarta, May 27, 2019


James Kallman
Chief Executive Officer



Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.





Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

GRI Standards Application Check Report



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Tbk 2018 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 12 Juni 2019

Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Bumi Resources Tbk Sustainability Report 2018 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 12 June 2019

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA
Director





Indeks Referensi Silang GRI Standar - Core Option

GRI Standards Reference Index

| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|-------------------------------|---|---|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| GRI 102: Pengungkapan Umum | PROFIL ORGANISASI | | |
| | 102-1 | Nama perusahaan <i>Name of the Organization</i> | 27 |
| | 102-2 | Aktivitas, merek, produk dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i> | 32 |
| | 102-3 | Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i> | 34 |
| | 102-4 | Lokasi kegiatan operasional <i>Location of operations</i> | 35 |
| | 102-5 | Bentuk kepemilikan dan legal <i>Ownership and legal form</i> | 27, 37 |
| | 102-6 | Pasar yang dilayani <i>Markets served</i> | 61 |
| | 102-7 | Skala perusahaan <i>Scale of the organization</i> | 39 |
| | 102-8 | Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya <i>Rincian jumlah dan jenis pekerja</i> | 146 |
| | 102-9 | Rantai Pasokan <i>Supply chain</i> | 36 |
| | 102-10 | Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i> | 37 |
| | 102-11 | Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko <i>Precautionary principle or approach</i> | 12, 69 |
| | 102-12 | Inisiatif-inisiatif eksternal <i>External initiatives</i> | 19 |
| | 102-13 | Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership of associations</i> | 43 |
| | STRATEGI | | |
| | 102-14 | Pernyataan Dewan Direksi <i>Statement Of The Board Of Directors On 2018 Sustainability Report</i> | 7 |
| | ETIKA & INTEGRITAS | | |
| | 102-16 | Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i> | 29 |
| | TATA KELOLA | | |
| | 102-18 | Struktur tata kelola <i>Governance structure</i> | 49 |
| | PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | | |
| 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i> | 21 | |
| 102-41 | Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective bargaining agreements</i> | 160 | |
| 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i> | 21 | |

| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|---|---|--|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| | 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i> | 21 |
| | 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i> | 21 |
| | PRAKTEK PELAPORAN | | |
| | 102-45 | Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i> | 33 |
| | 102-46 | Penentuan isi laporan, topik dan batasannya <i>Defining report content and topic boundaries</i> | 20 |
| | 102-47 | Daftar topik yang material <i>List of material topics</i> | 25 |
| | 102-48 | Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i> | 20 |
| | 102-49 | Perubahan dalam laporan <i>Changes in reporting</i> | 20 |
| | 102-50 | Periode laporan <i>Reporting period</i> | 18 |
| | 102-51 | Tanggal laporan terakhir <i>Date of most recent report</i> | 18 |
| | 102-52 | Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i> | 18 |
| | 102-53 | Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i> | 20 |
| | 102-54 | Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i> | 18 |
| | 102-55 | Daftar indeks GRI <i>GRI content index</i> | 18 |
| | 102-56 | Assurance eksternal <i>External assurance</i> | 19 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | 201 KINERJA EKONOMI | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 57 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 57 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i> | 62 |
| | 201-4 | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i> | 62 |



| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|--|------------------------------------|--|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 64 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 64 |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impact</i> | 203-1 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i> | 100 |
| | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i> | 100 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 302 ENERGI | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 78 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 78 |
| GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energi</i> | 302-1 | Konsumsi energi <i>Energy consumption within the organization</i> | 78 |
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi <i>Energy intensity</i> | 78 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 85 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 85 |
| GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 303: Biodiversity</i> | 304-1 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i> | 85 |

| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|---|---|---|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| | 304-3 | Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i> | 85 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 305 EMISI | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 75 |
| GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i> | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i> | 76 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 87 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 87 |
| GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>GRI 307: Environmental Compliance</i> | 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i> | 87 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 63 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 63 |
| GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok <i>GRI 308: Supplier Environmental Assessment</i> | 308-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i> | 63, 69 |



| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|--|-------------------------------------|--|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 401 KEPEGAWAIAN | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 145 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 145 |
| GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i> | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i> | 148 |
| | 401-2 | Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i> | 151 |
| | 401-3 | Cuti melahirkan <i>Parental leave</i> | 153 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 154 |
| GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>GRI 402: Labor/Management Relations</i> | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 154 |
| | 402-1 | Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i> | 154 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 157 |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 157 |
| | 403-1 | Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i> | 160 |

| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|---|---|---|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| GRI 403: <i>Occupational Health & Safety</i> | 403-3 | Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i> | 160 |
| | 403-4 | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i> | 160 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: <i>Management Approach</i> | 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 148 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 148 |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: <i>Training and Education</i> | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i> | 148 |
| | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i> | 152 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach | 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 154 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 154 |
| GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and collective bargaining | 407-1 | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i> | 154 |



| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|---|---|--|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 412 ASESMEN HAK ASASI MANUSIA | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 89 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 89 |
| GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia <i>GRI 412: Human Rights Assessment</i> | 412-3 | Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausa-klausa hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i> | 91 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 414 ASESMEN SOSIAL TERHADAP PEMASOK | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 63 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 63 |
| GRI 414: Penilaian Sosial terhadap Pemasok <i>GRI 414: Supplier Social Assessment</i> | 414-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i> | 63 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 63 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 63 |
| GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i> | 65 |

| GRI Standards | Penyajian di Laporan Keberlanjutan | | |
|--|--|--|---------------------|
| | No. | Judul <i>Disclosure Title</i> | Halaman Page (s) |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 417 PEMASARAN DAN PELABELAN | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 58 |
| | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 58 |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>GRI 417: Marketing and Labelling</i> | 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i> | 65 |
| | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i> | 65 |
| | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i> | 65 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 418 PRIVASI PELANGGAN | | |
| | 103-1 | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 58 |
| GRI 418: Privasi Pelanggan <i>GRI 418: Customer Privacy</i> | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 58 |
| | 418-1 | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Customer privacy</i> | 65 |
| | GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i> | 418 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI | |
| 103-1 | | Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i> | 25 |
| 103-2 | | Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i> | 58 |
| GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>GRI 419: Socio - Economic Compliance</i> | 103-3 | Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i> | 58 |
| | 419-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i> | 62 |



Indeks Referensi Silang POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference Index

| POJK 51/OJK.03/2017 | Informasi Information | Halaman Page |
|------------------------|---|-----------------|
| 1 | Strategi Keberlanjutan <i>An explanation on Sustainability Strategies</i> | 7 |
| 3 | Profile Singkat <i>A Brief Profile</i> | 27 |
| 4 | Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i> | 7 |
| 5.c | Penjelasan mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan <i>Company procedures in controlling the risk of sustainability</i> | 12, 69 |
| 5.d | Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan <i>An explanation on stakeholders</i> | 21 |
| 5.e | Permasalahan terkait Kinerja Keberlanjutan <i>Issues related to sustainability performance</i> | 25 |
| 6.a | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik <i>Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company</i> | 68 |
| 6.f.5 | Survei Kepuasan Pelanggan <i>Survey of customer satisfaction</i> | 64 |
| 6.b.1 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi <i>A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses</i> | 39 |
| 6.d.3.a | Jumlah dan Intensitas Energi <i>Number and intensity of energy used;</i> | 78 |
| 6.d.3.b | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi, Termasuk Sumber Energi Terbarukan <i>Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources</i> | 79 |
| 6.e.3.a | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi <i>Impacts of operational areas that are near or in conservation area</i> | 85 |
| 6.e.3.b | Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to conserve biodiversity</i> | 85 |
| 6.e.4.a | Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya <i>Number and intensity of emissions by type</i> | 76 |
| 6.e.4.b | Pengurangan Emisi <i>The efforts and achievements made in emission reduction</i> | 77 |
| 6.e.5.a | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluents produced, by type;</i> | 83 |
| 6.e.5.b | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and effluent management mechanisms</i> | 82 |
| 6.d.1 | Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan <i>Environmental costs incurred</i> | 87 |
| 6.c.2.d | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and capacity building for employees</i> | 148 |

| POJK 51/OJK.03/2017 | Informasi Information | Halaman Page |
|------------------------|--|-----------------|
| 6.c.2.a | Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak <i>A statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor</i> | 90 |
| 6.c.2.c | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>A decent and safe working environment</i> | 158 |
| 6.c.3.b | Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti <i>A public complaint mechanism as well as the number of public complaints received and acted up</i> | 143 |
| 6.c.3.c | TJSL yang Dapat Dikaitkan dengan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat <i>CSER that supports the objectives of sustainable development, including the types and the achievements of community empowerment program activities</i> | 185 |



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

*The United Nations
Sustainable Development Goals (SDGs)*



Pada bulan September 2015, 193 Negara mengadopsi Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai kerangka kerja umum bagi pemerintah, bisnis dan masyarakat sipil untuk menghubungkan tindakan mereka dengan prioritas global dan menilai kemajuannya. Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia, Kami berkomitmen untuk berperan serta dalam gerakan global ini dengan cara berkontribusi demi mencapai realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut.

Sebagai wujud atas komitmen Kami dan juga peran serta terhadap program pemerintah (Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), BUMI dan anak usaha akan mengidentifikasi tujuan-tujuan mana saja yang paling dapat terpengaruh atas kegiatan bisnis Kami dan menentukan langkah-langkah strategis yang akan diambil demi mewujudkan komitmen Kami untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kami senantiasa akan menyelaraskan strategi, inisiatif, dan KPI di masa mendatang sesuai dengan SDGs dan target-target yang mendukungnya serta akan dilaporkan perkembangannya setiap tahun. Kami memahami bahwa tidak ada satu perusahaan pun yang dapat mencapai tujuan ini sendirian dan oleh karena itu, Kami akan terus bermitra dengan organisasi dan intuisi lain yang memiliki ambisi yang sama dengan Kami.

In September 2015, 193 countries adopted the 2030 Agenda for Sustainable Development and 17 Sustainable Development Goals (SDGs) as a common framework for governments, businesses and civil society to link their actions with global priorities and assess their progress. In line with the company's vision to become a world-class plantation company, we are committed to participating in this global movement by contributing to achieving the realization of these sustainable development goals.




As a manifestation of our commitment and participation in government programs (Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals), BUMI and its subsidiaries will identify which goals are most affected by our business activities and determine the steps strategic steps that will be taken to realize our commitment to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals.

We will always align our strategies, initiatives, and KPIs in the future in accordance with the SDGs and targets that support them and we will report on their developments every year. We understand that no company can achieve this goal alone and therefore, we will continue to partner with organizations and other intuition that has the same ambitions as us.





**TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI**

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's) | Tema Bisnis Business Theme | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard | Pengungkapan Disclosure | Judul Indikator Title Indicator |
|--|--|--|----------------------------|--|
|  <p>1 NO POVERTY</p> <p>Tanpa Kemiskinan Mengentaskan segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat. <i>End poverty in all its forms everywhere</i></p> | Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic development in areas of high poverty | GRI 203: Investasi infrastruktur dan layanan jasa <i>Indirect Economic Impacts</i> | 203-1 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan/ <i>Infrastructure investments and services supported</i> |
| | Inklusi ekonomi/ <i>Economic inclusion</i> | GRI 103: Pendekatan Manajemen/ <i>Management Approach</i> | 103-2 | |
|  <p>2 ZERO HUNGER</p> <p>Tanpa kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan. <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i></p> | Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi/ <i>Economic development in areas of high poverty</i> | GRI 203: Investasi infrastruktur dan layanan jasa/ <i>Indirect Economic Impacts</i> | 203-1 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan/ <i>Infrastructure investments and services supported</i> |
| | Investasi Infrastruktur/ <i>Infrastructure investments</i> | GRI 201: Kinerja Ekonomi/ <i>Economic Performance</i> | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ <i>Direct economic value generated and distributed</i> |
|  <p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> <p>Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. <i>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</i></p> | Kualitas Udara/ <i>Air quality</i> | GRI 305: Emisi/ <i>Emissions</i> | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/ <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i> |
| | | | 305-4 | Pengurangan emisi GRK/ GHG emissions intensity |
| | Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ <i>Occupational health and safety</i> | GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ <i>Occupational health and safety</i> | 403-1 | Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja/ <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i> |
| | | | 403-3 | Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka/ <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i> |
| | | | 403-4 | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh/ <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i> |


TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

Linking The SDGs and GRI Standards


| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's) | Tema Bisnis Business Theme | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard | Pengungkapan Disclosure | Judul Indikator Title Indicator |
|---|--|---|---|---|
|  <p>Pendidikan berkualitas Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.</p> <p><i>Ensure inclusive and quality education for all and promote lifelong learning</i></p> | Pelatihan dan Pendidikan Pekerja/ <i>Employee training and education</i> | GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan/ <i>Employee training and education</i> | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/ <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i> |
| | | | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier/ <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i> |
|  <p>Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.</p> <p><i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i></p> | Inklusi ekonomi/ <i>Economic inclusion</i> | GRI 103: Pendekatan Manajemen/ <i>Management Approach</i> | 103-2 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan/ <i>New employee hires and employee turnover</i> |
| | Kesetaraan Gender/ <i>Equal remuneration for women and men</i> | GRI 401: Kepegawaian/ <i>Employment</i> | 401-1 | Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan/ <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i> |
| | | | 401-2 | Cuti melahirkan/ <i>Parental leave</i> |
| | | | 401-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier/ <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i> |
| | | | 404-3 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ <i>Direct economic value generated and Distributed</i> |
| | GRI 201: Kinerja Ekonomi/ <i>Economic Performance</i> | GRI 201: Kinerja Ekonomi/ <i>Economic Performance</i> | 201-1 | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah/ <i>Financial assistance received from Government</i> |
| 201-4 | | | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan/ <i>Infrastructure investments and services supported</i> | |

**TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI**

Linking The SDGs and GRI Standards





| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's) | Tema Bisnis Business Theme | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard | Pengungkapan Disclosure | Judul Indikator Title Indicator |
|---|---|---|----------------------------|---|
| | | GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ <i>Indirect Economic Impacts</i> | 203-1 | <i>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/ Significant indirect economic impacts</i> |
| | | | 203-2 | <i>Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan/ New suppliers that were screened using environmental criteria</i> |
| | Investasi Infrastruktur/ <i>Infrastructure investments</i> | GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia <i>GRI 412: Human Rights Assessment</i> | 412-3 | |
|  <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonom berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all</p> | Kinerja Ekonomi/ <i>Economic performance</i> | GRI 201: Kinerja Ekonomi/ <i>Economic Performance</i> | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ <i>Direct economic value generated and Distributed</i> |
| | Pelatihan dan Pendidikan Pekerja/ <i>Employee training and education</i> | GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan/ <i>Employee training and education</i> | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/ <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i> |
| | Kesepakatan Bersama/ <i>Collective Bargaining</i> | GRI 102: Profil Organisasi/ <i>Organizational profile</i> | 102-41 | Perjanjian Kerja Bersama/ <i>Collective bargaining agreements</i> |
| | Kepegawaian/ <i>Employment</i> | GRI 401: Kepegawaian/ <i>Employment</i> | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan/ <i>New employee hires and employee turnover</i> |

TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI
Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's) | Tema Bisnis Business Theme | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard | Pengungkapan Disclosure | Judul Indikator Title Indicator | |
|--|---|--|---|--|---|
| | Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ <i>Occupational health and safety</i> | GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ <i>Occupational health and safety</i> | 401-2 | Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan/ <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i> | |
| | | | 401-3 | Cuti melahirkan/ <i>Parental leave</i> | |
| | | | 403-1 | Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja/ <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i> | |
| | | | 403-3 | Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka/ <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i> | |
| | | | 403-4 | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh/ <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i> | |
| | | | | | |
|  9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Industri, inovasi dan infrastruktur Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. <i>Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</i> | Investasi Infrastruktur/ <i>Infrastructure investments</i> | GRI 201: Kinerja Ekonomi/ <i>Economic Performance</i> | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ <i>Direct economic value generated and Distributed</i> | |
| | | | GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ <i>Indirect Economic Impacts</i> | 203-1 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan/ <i>Infrastructure investments and services supported</i> |
| | | | | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/ <i>Significant indirect economic impacts</i> |



**TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI**

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals(SDG's) | Tema Bisnis Business Theme | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard | Pengungkapan Disclosure | Judul Indikator Title Indicator |
|---|--|---|---|--|
|  <p>11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p> <p>Kota dan komunitas berkelanjutan Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.</p> <p><i>Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</i></p> | Investasi Infrastruktur/ <i>Infrastructure investments</i> | GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ <i>Indirect Economic Impacts</i> | 203-1 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>/Infrastructure investments and services supported</i> |
|  <p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p> <p>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.</p> <p><i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p> | Kualitas Udara/ Air quality | GRI 305: Emisi/ Emissions | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/ <i>Direct GHG Emissions (Scope1)</i> |
| | | | 305-4 | Pengurangan emisi GRK/ <i>GHG emissions intensity</i> |
|  <p>13 CLIMATE ACTION</p> <p>Penanganan perubahan iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.</p> <p><i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i></p> | Efisiensi Energi/ <i>Energy efficiency</i> | GRI 302: Energi/ Energy | 302-1 | Konsumsi energi / <i>Energy consumption within the organization</i> |
| | | | 302-3 | Pengurangan konsumsi energi/ <i>Energy intensity</i> |
| | Investasi Lingkungan/ <i>Environmental investments</i> | GRI 103: Pendekatan Manajemen/ <i>Management Approach</i> | 103 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/ <i>Direct GHG Emissions (Scope1)</i> |
| | | | Emisi GRK/ GHG Emissions | GRI 305: Emisi/ Emissions |
| 305-4 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan/ <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i> | | | |
|  <p>14 LIFE BELOW WATER</p> <p>Ekosistem laut Perlindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.</p> <p><i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources</i></p> | Investasi Lingkungan/ <i>Environmental investments</i> | GRI 103: Pendekatan Manajemen/ <i>Management Approach</i> | 103 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup/ <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i> |
| | | | GRI 307: Kepatuhan Lingkungan/ <i>Environmental Compliance</i> | 307-1 |

TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

Linking The SDGs and GRI Standards

| Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDG's) | Tema Bisnis Business Theme | Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard | Pengungkapan Disclosure | Judul Indikator Title Indicator |
|---|--|--|---|---|
|  <p>Ekosistem darat Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.</p> <p><i>Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss</i></p> | Investasi Lingkungan/ <i>Environmental investments</i> | GRI 103: Pendekatan Manajemen/ <i>Management Approach</i> | 103 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung/ <i>Direct GHG Emissions (Scope1)</i> |
| | Emisi GRK/ <i>GHG Emissions</i> | GRI 305: Emisi/ <i>Emissions</i> | 305-1 | |
| | Keanekaragaman Hayati/ <i>Biodiversity</i> | GRI 304: Keanekaragaman Hayati/ <i>Biodiversity</i> | 304-1 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung/ <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i> |
| | 304-3 | | Habitat yang dilindungi atau dipulihkan/ <i>Habitats protected or restored</i> | |
|  <p>Kemitraan untuk mencapai tujuan Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>Revitalize the global partnership for sustainable development</i></p> | Inisiatif Bergabung dengan Komitmen Mencapai Tujuan Berkelanjutan/ <i>Initiatives to join the Commitment to Achieve Sustainable Goals</i> | GRI 102: Disclosure Umum/ <i>General Disclosure</i> | 102-12 | Inisiatif-inisiatif eksternal/ <i>External initiatives</i> |



Environmental and Social Due Diligence (ESDD)



in accordance with IFC Performance Standards

Kaltim Prima Coal: Sangatta and Bengalon, East Kalimantan, Indonesia

Arutmin Indonesia: Asam-asam, Satui, Kintap and NPLCT, South Kalimantan, Indonesia

Sebagai wujud komitmen Kami dalam rangka mencapai penerapan praktik terbaik pengelolaan sosial dan lingkungan, pada tahun ini Kami menugaskan lembaga penilai independen yakni Golder Associates untuk melakukan uji tuntas atas kinerja Kami di bidang sosial dan lingkungan (Environmental and Social Due Diligence).

As part of our commitment to achieving the best practices of social and environmental management, this year we commissioned an independent assessment agency, Golder Associates to conduct due diligence on our performance in the social and environmental.

Uji tuntas lingkungan dan sosial ini dilakukan untuk mengevaluasi operasi tambang batubara KPC & Arutmin terhadap kepatuhan terhadap IFC (International Finance Corporation) Performance Standards dan EHS (Environmental Health and Safety) Guideline untuk penambangan batubara. Standar tersebut merupakan salah satu standar lingkungan dan sosial internasional tertinggi yang diluncurkan oleh WORLD BANK. Selain itu, uji tuntas ini juga menilai kepatuhan KPC dan Arutmin terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Environmental and Social Due Diligence is carried out to evaluate KPC & Arutmin coal mining operations against the IFC (International Finance Corporation) Performance Standards and EHS (Environmental Health and Safety) Guideline for coal mining. The standard is considered as one of the highest international environmental and social standards and launched by WORLD BANK. In addition, due diligence is also carried out against the related prevailing Indonesian Law.

Ringkasan uji tuntas KPC:

Praktik manajemen lingkungan dan sosial KPC saat ini telah melebihi kepatuhan terhadap peraturan Indonesia dan telah memenuhi sebagian besar persyaratan IFC Performance Standards and EHS Guidelines

Summary of KPC's due diligence:

The environmental and social management practices of KPC are currently go well beyond compliance with Indonesian regulations and already meet many of the requirements of the IFC Performance Standards and EHS Guidelines.

Hasil penilaian uji tuntas KPC:

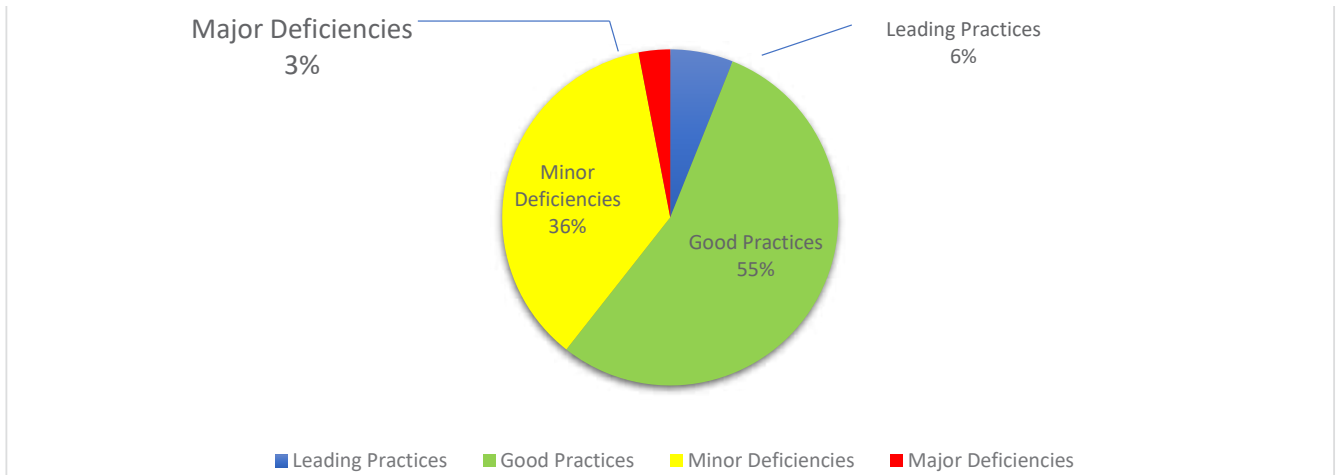
Dari 33 indikator yang dinilai, 18 indikator dianggap sebagai 'Praktik yang Baik', 2 indikator dianggap 'Praktik Unggulan',

KPC's Result:

From 33 indicators assessed, 18 indicators considered to be a 'Good Practices', 2 indicators considered 'Leading Practices',

sementara 12 indikator dianggap sebagai 'Kekurangan Kecil', dan satu indikator, yang merupakan indikator terkait Kebijakan Hak Asasi Manusia, menjadi 'Kekurangan Mayor'. Namun, pada akhir 2018, BUMI telah berhasil menyusun Kebijakan dan Prosedur Hak Asasi Manusia untuk menutupi kekurangan ini.

while 12 indicators considered to be 'Minor Deficiencies', and one indicator, which is Human Rights Policy related indicator, become 'Major Deficiencies'. However, at the end of 2018, BUMI has produced Human Rights Policy and Procedures to cover up this deficiency.



Ringkasan uji tuntas Arutmin:

Penilaian keseluruhan uji tuntas ini adalah bahwa Arutmin telah memenuhi sebagian besar persyaratan PS IFC, dengan beberapa operasi melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan lingkungan dan sosial Indonesia. (Cakupan Operasi: Kintap, Asam-Asam, Satui, NPLCT.)

Summary of Arutmin's due dilligence:

The overall assessment of this ESDD is that the Project has addressed many of the IFC PS requirements, with some operations going beyond compliance to the Indonesian environmental and social regulatory requirements. (Scope: Kintap, Asam-Asam, Satui, NPLCT.)

Hasil penilaian uji tuntas Arutmin:

Dari 23 indikator yang dinilai, 8 indikator dianggap sebagai 'Praktik yang Baik', 1 indikator dianggap 'Praktik Unggulan', sedangkan 12 indikator dianggap sebagai 'Kekurangan Kecil', dan 2 indikator, yaitu Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Prosedur Penemuan Peluang, menjadi 'Kekurangan Utama'.

Arutmin's Result:

From 23 indicators assessed, 8 indicators considered to be a 'Good Practices', 1 indicator considered 'Leading Practices', while 12 indicators considered to be 'Minor Deficiencies', and 2 indicators, which is Human Rights Policy and Chance-Find Procedures, become 'Major Deficiencies'.





Ringkasan Tinjauan Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial Arutmin (Kunjungan ke-2 Golder Associates):

Berdasarkan penilaian uji tuntas pertama, Arutmin telah mengembangkan rencana aksi lingkungan dan sosial (ESAP) yang kuat, berdasarkan hasil penilaian Golder Associates selama kunjungan pertama. Golder Associates pun telah memverifikasi implementasi ESAP dan menemukan bahwa ada kemajuan yang signifikan, dengan sebagian besar temuan uji tuntas telah diatasi atau tindakan korektif yang telah dimulai. Dalam peninjauan kunjungan ke-2, Golder Associates menyoroti hanya 7 indikator menjadi 'Kekurangan Minor', dengan 15 indikator 'Praktik yang Baik', dan 1 indikator 'Praktik Unggulan'

Summary of the Arutmin's Post Environmental and Social Action Plan Review (Golder Associates's 2nd Visit):

Based on the first due diligence assessment, Arutmin has developed a strong environmental and social action plan (ESAP), based on Golder Associates's assessment result during the first visit. Golder Associates also has verified the implementation of the ESAP and found that there has been significant progress, with majority of the ESDD findings (deficiencies) having been addressed or corrective actions started. In the review of the 2nd visit, Golder Associates highlighted only 7 indicators become 'Minor Deficiencies', with 15 indicators of 'Good Practices', and 1 indicator of 'Leading Practice'.



Keterangan Diagram / Chart legend:

| Tingkat Penilaian Assessment Level | Keterangan Description |
|------------------------------------|---|
| 1 = Risiko minimum Minimum Risk | <p>Praktek kerja unggulan / Leading practice</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik yang baik atau melampaui kepatuhan dengan Standar Kinerja IFC <i>Good practice or beyond compliance with IFC Performance Standards</i> |
| 2 = Risiko rendah Low Risk | <p>Praktek yang Baik / Memenuhi Syarat / Good Practice/Compliant</p> <ul style="list-style-type: none"> Sangat Sesuai / <i>Largely Compliant</i> Beberapa area untuk informasi lebih lanjut atau pengembangan / <i>Some areas for further information or development</i> |
| 3 = Risiko sedang Medium Risk | <p>Kekurangan Kecil / Minor Deficiencies</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterpukukan konten atau implementasi prosedur atau catatan yang terisolasi atau sporadis yang dapat menyebabkan kegagalan sistem manajemen / <i>Isolated or sporadic lapse on the content or implementation of procedures or records that could lead to a failure of the management system</i> Data atau sistem tambahan diperlukan untuk menilai dan mengelola risiko <i>Additional data or systems required to assess and manage risk</i> |
| 4 = Risiko tinggi High Risk | <p>Kekurangan Utama / Major Deficiencies</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya, atau kegagalan untuk menerapkan dan memelihara, elemen dari sistem manajemen / <i>Absence of, or failure to implement and maintain, an element of the management system</i> Kesenjangan informasi atau dokumentasi utama diperlukan untuk menilai risiko lebih lanjut / <i>Major information gaps or documentation required to further assess risk</i> |



Lembar Umpan Balik Feedback Form

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan Kami dan pengembangan Laporan Keberlanjutan yang akan datang, maka Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada Kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama :

Phone :

E-mail :

Institusi :

Pemerintah
Government

Industri
Industry

Masyarakat
Public

Media
Media

Laporan ini menyediakan suatu gambaran dan rangkuman mengenai kinerja PT.BUMI Resources yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan. This report provides an overview and summary on the performance of PT BUMI Resources that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability.

Sangat Setuju
Strongly Agree

Ragu-Ragu
No Opinion

Tidak Setuju
Disagree

Sangat Tidak Setuju
Strong Disagree

Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand.

Sangat Setuju
Strongly Agree

Ragu-Ragu
No Opinion

Tidak Setuju
Disagree

Sangat Tidak Setuju
Strong Disagree

Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap | This report contains comprehensive information

Sangat Setuju
Strongly Agree

Ragu-Ragu
No Opinion

Tidak Setuju
Disagree

Sangat Tidak Setuju
Strong Disagree

Laporan ini layak/dapat dipertanggung jawabkan
This report is feasible/accountable

Sangat Setuju
Strongly Agree

Ragu-Ragu
No Opinion

Tidak Setuju
Disagree

Sangat Tidak Setuju
Strong Disagree

Informasi yang berguna adalah / Helpful information is :

a.

b.

c.

Informasi yang kurang berguna adalah / Less helpful information is:

a.

b.

c.

Saran mengenai isi, desain, layout, dll. / Suggestions on content, design, layout, etc.

a.

b.

c.

Informasi yang dapat ditambahkan / Information that can't be added:

a.

b.

c.



Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar feedback ini.

Thank you for your willingness to complete this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada Kami.

Kindly return this feedback form to us.

**Sustainability Reporting Team
PT. BUMI Resources Tbk.
Bakrie Tower, Lantai 12
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Email: info@bumiresources.com**



PT Bumi Resources Tbk.

Bakrie Tower, 12th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Indonesia

T: +62 21 5794 2080
F: +62 21 5794 2070

www.bumiresources.com